

2017

Laporan Tahunan
Annual Report



Year of --- Challenge

Penjelasan Tema

Theme Description

Tahun Penuh Tantangan

YEAR OF CHALLENGE

Dinamika dunia bisnis selalu dihadapkan pada tingkat persaingan industri yang tinggi serta kondisi makro yang sangat cepat berubah. Untuk itu sebagai entitas bisnis, PT Intan Baruprana Finance Tbk menghadapi kedua tantangan tersebut dengan upaya maksimum, dengan harapan masa depan yang lebih baik. Upaya yang memadukan kemauan untuk bertahan secara berkelanjutan serta kemampuan bisnis untuk melaju kencang mengejar pertumbuhan.

Berangkat dari situasi yang dinamis tersebut, PT Intan Baruprana Finance Tbk bergerak dengan tiga pijakan. Pertama, menyusun ulang strategi bisnis demi pertumbuhan yang berkelanjutan. Kemudian memperkuat pondasi operasional untuk mengurangi potensi hambatan dalam melayani nasabah. Dan yang terpenting adalah menyelesaikan isu kepercayaan yang muncul dari permohonan PKPU yang menambah dinamika Perseroan pada tahun 2017.

Perseroan berkeyakinan, implementasi atas tiga pijakan ini akan mengembalikan hal terpenting yang diperlukan bisnis, yaitu kepercayaan. Pada "tahun yang penuh tantangan" ini Perseroan telah menata ulang strategi bisnis dan pondasi operasional dengan lebih baik, seraya mengusulkan penyelesaian terbaik kepada para kreditur. Sebuah rangkaian upaya yang diiringi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang lebih baik serta pengelolaan risiko yang lebih ketat.

Business dynamics always deal with high competition and rapid changes in macroeconomic condition. PT Intan Baruprana Finance Tbk is dealing with the above challenges with maximum effort in order to have a better future for the company. The effort combines willingness to survive and ability to follow business growth.

Considering such dynamic situations, PT Intan Baruprana Finance Tbk progresses with three footholds. First, alter the business strategy for sustainable growth. Then strengthen the operational foundation to reduce potential obstacles while serving customers. And the most important thing is to resolve the trust issue as a result of application of PKPU that added to the dynamics of the Company in 2017.

The Company believes that the implementation of these three footholds will restore the most important thing required in a business, that is trust. In this "year of challenge" the Company has reorganized its business strategy and operational foundation, while proposing the best settlement to its creditors. A series of endeavors accompanied by improved corporate governance and tighter risk management.

Daftar Isi

Table of Content

- 01. Penjelasan Tema
Theme Description
- 02. Daftar Isi
Table of Content

01

Ikhtisar Kinerja Penting Financial Highlight

- 06. Ikhtisar Penting
Performance Highlight
- 07. Rangkuman Pertumbuhan Tahunan
Summary of Annual Growth
- 08. Jejak Langkah
Milestones
- 09. Peristiwa Penting 2017
Significant Events 2017
- 11. Kinerja Saham Perseroan 2017
Company's Shares Performance in 2017

02

Laporan Dewan Komisaris Dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Director Report

- 14. Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 20. Laporan Dewan Direksi
Board of Directors Report

03

Profil Perseroan Company Profile

- 28. Sekilas Perseroan
The Company At A Glance
- 30. Kegiatan Usaha Perseroan
Business Activities
- 32. Keunggulan Kompetitif
Competitive Advantages
- 33. Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Utama
Vision, Mission, and Core Values
- 34. Profil Dewan Komisaris
Profile Of The Board of Commissioners
- 36. Profil Direksi
Profile Of The Board of Directors
- 38. Profil Dewan Pengawas Syariah
Profile of Sharia Supervisory Board
- 41. Profil Manajemen Senior
Profile of Senior Heads
- 46. Struktur Modal Dan Komposisi Pemegang Saham
Capital Structure And Shareholder Composition
- 52. Struktur Organisasi Perseroan
Organizational structure Of The Company
- 53. Struktur Perusahaan
Structure Of The Company
- 54. Sejarah Pencatatan Saham
Shares Listing Chronology
- 55. Lembaga Penunjang Profesi Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions
- 56. Sumber Daya Manusia
Human Resources

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

- 64. Tinjauan Umum
General Overview
- 67. Tinjauan Operasi dan Keuangan
Operational and Finance Overview
- 71. Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts After the Date of Accountant Report
- 74. Prospek Usaha
Business Prospect
- 76. Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 77. Program Opsi Saham Karyawan
Employee Stock Option Program

06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- 130. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perseroan Tahun 2017
Implementation of Corporate Social Responsibility in 2017

07

Laporan Auditor

Auditor Report

05

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance

- 80. Dasar Penerapan GCG
Basis of Governance Implementation
- 81. Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 82. Organ Perseroan
The Company's Organs
- 84. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 89. Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 92. Direksi
Board of Directors
- 96. Komite Audit
Audit Committee
- 99. Komite Nominasi Dan Remunerasi
Nomination And Remuneration Committee
- 100. Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board
- 104. Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 105. Audit Internal
Internal Audit
- 107. Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 110. Kepatuhan Perseroan
Corporate Compliance
- 113. Manajemen Risiko
Risk Management
- 116. Perkara Penting
Prominent Dispute
- 118. Kode Etik Perusahaan
Corporate Code of Conduct
- 119. Keterbukaan Informasi
Information Disclosure
- 124. Paparan Publik
Public Expose
- 125. Literasi Dan Edukasi
Literacy and Education
- 127. Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

01

- 06.** Ikhtisar Penting
Performance Highlights
- 07.** Rangkuman Pertumbuhan Tahunan
Summary of Annual Growth
- 08.** Jejak Langkah
Milestones
- 09.** Peristiwa Penting 2017
Significant Events 2017
- 11.** Kinerja Saham Perseroan
Information on Shares



Ikhtisar Penting

Performance Highlights

Ikhtisar Penting

Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Operasional / Operational Performance Highlights

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)	2015	2016	2017	STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME (In Million Rupiah, Unless Stated Otherwise)
Pendapatan	443.023	183.772	(37.527)	Revenues
Beban Usaha	(442.244)	(500.947)	(249.217)	Expenses
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	779	(317.175)	(286.744)	Income Before Tax
Manfaat (Beban) Pajak	123	78.214	71.148	Tax Benefit (Expense)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	902	(238.961)	(215.596)	Net Income (Loss) For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	(271)	1.265	(436)	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	631	(237.696)	(216.032)	Total Comprehensive Income (Loss) For The Year

Ikhtisar Kinerja Keuangan / Financial Performance Highlights

Laporan Posisi Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)	2015	2016	2017	Statements of Financial Position (in million Rupiah)
Total Aset	3.160.832	2.436.413	2.108.617	Total Assets
Total Liabilitas	2.591.967	2.096.488	1.980.809	Total Liabilities
Total Ekuitas	568.865	339.925	127.808	Total Equity

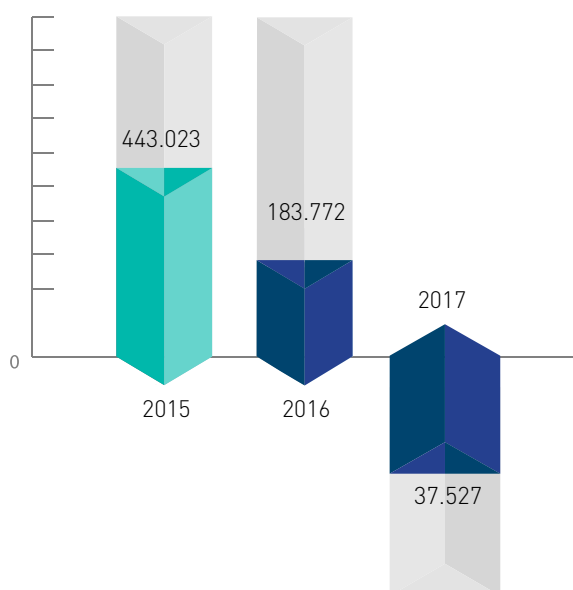
Rasio Kinerja / Performance Ratio

Rasio Keuangan	2016	2017	Financial Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset	-13%	-14%	Return on Assets Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	-70%	-169%	Return on Equity Ratio
Rasio Lancar	53%	52%	Current Ratio
Gearing Ratio	399%	980%	Gearing Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	86%	94%	Debt to Assets Ratio

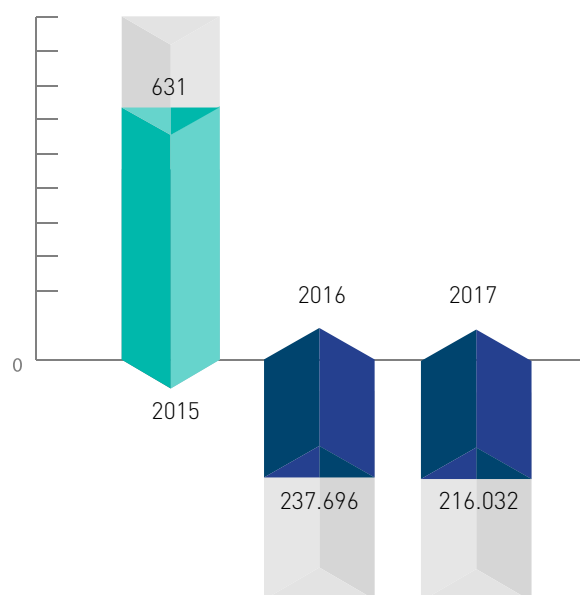
Rangkuman Pertumbuhan Tahunan

Summary of Annual Growth

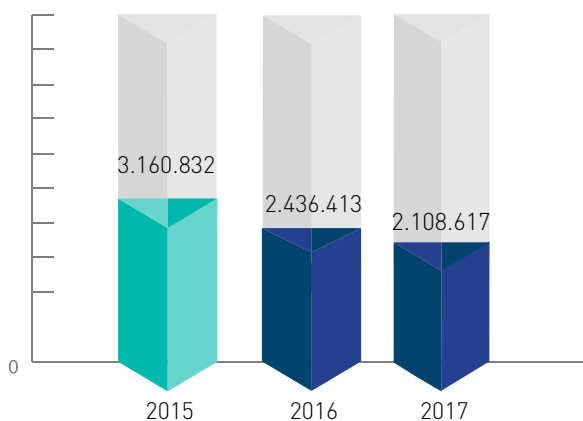
Pendapatan
Revenues



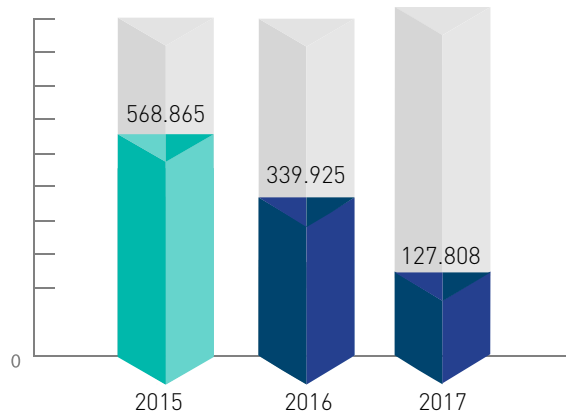
Laba (Rugi) Komprehensif
Tahun Berjalan
Comprehensive Income
(Loss) for the Year



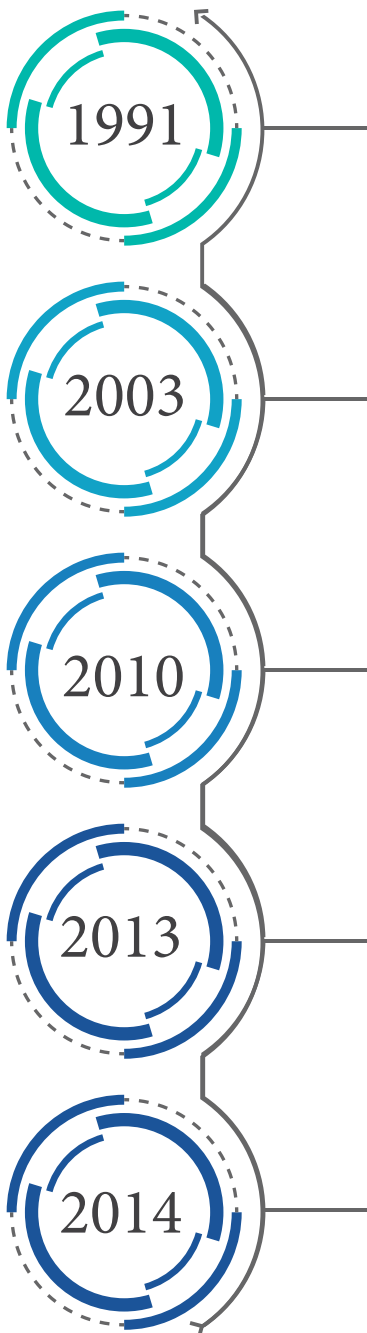
Total Aset
Total Assets



Total Ekuitas
Total Equity



Jejak Langkah Milestones



Berdirinya Perseroan dengan nama PT Intan Baruprana Finance pada tanggal 4 September 1991.

On September 4, 1991, the Company was established under the name PT Intan Baruprana Finance.

PT Intraco Penta Tbk melalui PT Inta Finance dan Koperasi Karyawan PT Intraco Penta Tbk menjadi pemegang saham Perseroan pada tanggal 14 Februari 2003.

On February 14, 2003, PT Intraco Penta Tbk through PT Inta Finance and Employee Cooperative of PT Intraco Penta Tbk became shareholders of the Company.

Perseroan melakukan ekspansi usaha ke sektor pembiayaan berdasarkan prinsip-prinsip syariah pada tanggal 8 April 2010.

The Company conducted business expansion to multifinance sector based on sharia principles on 8 April 2010.

Phillip Asia Pacific Opportunity Fund, Ltd menjadi pemegang 9,71% saham Perseroan pada tanggal 15 Agustus 2013.

Phillip Asia Pacific Opportunity Fund, Ltd became the Company's shareholder with 9.71% share ownership on August 15, 2013.

Perseroan melakukan penawaran umum perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode perdagangan IBFN pada tanggal 22 Desember 2014.

On December 22, 2014, the Company conducted initial public offering and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the ticker code IBFN.

Peristiwa Penting

Significant Events

JANUARI 2017 January 2017

05

Perseroan mengangkat dan menetapkan Saudara Noel Krisnandar Yahja sebagai Sekretaris Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi No. 002/SKEP-DIR/IBF/0117 tanggal 5 Januari 2017.

The Company appointed and established Noel Krisnandar Yahja as Corporate Secretary through Board of Directors Decree No. 002/SKEP-DIR/IBF/0117 dated January 5, 2017.

27

Sesuai dengan Keterbukaan Informasi kepada Bursa Efek Indonesia Nomor 009/CORSEC/IBF/0117, Perseroan menyatakan adanya kejadian kelalaian penerbit Medium Term Notes I IBF Tahun 2014

In accordance of Information Disclosure to Indonesia Stock Exchange No. 009/CORSEC/IBF/0117, The Company declares on negligence of publishing Medium Term Notes (MTN) 2014

FEBRUARI 2017 February 2017

09

Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) atas pengunduran diri Jap Hartono sebagai Direktur Utama Perseroan

Approval of Extraordinary General Shareholders Meeting (RUPSLB) on the resignation of Jap Hartono as the Company's President Director

10

Saudara Noel Krisnandar Yahja memperoleh Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. KEP-55/NB.11/2017 dan efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan.

Noel Krisnandar Yahja obtained the Stipulation of Results of Fit and Proper Test from the Financial Services Authority through Letter No. KEP-55/NB.11/2017 and effectively served as Director of the Company.

24

Rapat Umum Pemegang Medium Term Notes (RUPMTN), dimana salah satu hasilnya menghapuskan pencatatan MTN dan telah dilakukan oleh KSEI pada tanggal 30 Maret 2017.

General Meeting of Medium Term Notes Holders (RUPMTN), whereby one of the resolutions was to abolish MTN listing and has been performed by KSEI on March 30, 2017.

MARET 2017 March 2017

30

Restrukturisasi Utang dari Bank Maybank Syariah Indonesia atas fasilitas pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah senilai Rp 81.125.000.000 dengan skema perubahan fasilitas pembiayaan dari pembiayaan Murabahah (*Executing*) menjadi Musyarakah dan adanya perubahan jangka waktu pinjaman.

Debt Restructuring from Bank Maybank Syariah Indonesia for Musyarakah Mutanaqisah financing facility amounting to Rp 81,125,000,000 with the scheme of change of financing facility from Murabahah financing (*Executing*) to Musyarakah and a change of loan term.

26

Restrukturisasi Utang dari Indonesia Eximbank melalui penandatanganan Amandemen Perjanjian atas Perubahan Struktur Fasilitas Kredit, dimana dengan amandemen ini fasilitas pembiayaan yang diberikan Kreditur kepada Perseroan yang semula tidak mendukung sektor industri pertambangan menjadi dukungan kreditur untuk sektor pertambangan.

APRIL 2017
April 2017

Debt Restructuring from Indonesia Eximbank through the signing of Amendment Agreement of Change of Credit Facility Structure, whereby with this amendment the financing facility granted by the Creditor to the the Company which originally did not support the mining industry sector became creditor's support for the mining sector.

JULI 2017
July 2017

28

Restrukturisasi Utang dari PT Bank BNI Syariah atas fasilitas kredit senilai Rp 93.634.086.730 dan USD 542.890,58.

Debt Restructuring from PT Bank BNI Syariah for credit facility amounting to Rp 93,634,086,730 and USD 542,890,58.

AGUSTUS 2017
August 2017

01

Penandatanganan Perjanjian Penyelesaian atas Medium Term Notes I IBF Tahun 2014 ("MTN IBF Tahun 2014") antara Perseroan dengan Pemegang MTN IBF Tahun 2014, yaitu PT Bank Negara Indonesia Tbk selaku pemegang MTN senilai Rp 348.142.080.427 dengan jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak Agustus 2017 s.d Agustus 2020.

The signing of Settlement Agreement on Medium Term Notes I IBF of 2014 ("MTN IBF of 2014") between the Company and Holders of MTN IBF of 2014, namely PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as MTN holders amounting to Rp 348,142,080,427 with period of 36 (thirty six) months commencing from August 2017 to August 2020.

24

Restrukturisasi Utang PT Bank Mestika Dharma Tbk atas fasilitas Kredit Modal Kerja executing senilai Rp 47.968.127.602,62 dengan skema perubahan jangka waktu pinjaman atas 2 (dua) fasilitas kredit menjadi 5 (lima) tahun.

Debt Restructuring of PT Bank Mestika Dharma Tbk on Working Capital Credit facility amounting to Rp 47,968,127,602,62 with the scheme of change of loan term of 2 (two) credit facilities to 5 (five) years.

24

Perseroan menyelenggarakan Pelatihan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT). Pelatihan dengan tema Teknik, Metode dan Tipologi Pencucian Uang dan/atau Pendanaan Terorisme ini berlangsung pada tanggal 24 Agustus 2017 di INTA Building Jakarta. Tidak kurang dari 40 peserta mengikuti pelatihan ini, yang terdiri dari karyawan dari berbagai unit kerja di Perseroan.

The Company conducted Training of Anti-Money Laundering (APU) and Prevention against Terrorism Funding (PPT) with the theme of "Techniques, Methods and Typology of Money Laundering and / or Financing of Terrorism", took place on August 24, 2017 at INTA Building, Jakarta. About 40 participants attended this training, which consisted of employees from various units in the Company.

SEPTEMBER 2017
September 2017

29

Penandatanganan Perjanjian Pengalihan Piutang (Hak Tagih) antara Perseroan dengan PT Intraco Penta Tbk sebesar Rp 178.822.812.177 dan USD 12.713.019,029 Perjanjian tersebut mengalihkan piutang dari Kreditur semula, yaitu PT Intraco Penta Prima Service (IPPS) menjadi PT Intraco Penta Tbk.

Signing of Transfer of Receivables Agreement (Assignment of Claims) between the Company and PT Intraco Penta Tbk amounting to Rp 178,822,812,177 and USD 12,713,019,029. The agreement transferred the receivables from the initial Creditor, PT Intraco Penta Prima Service (IPPS) to PT Intraco Penta Tbk.

Kinerja Saham Perseroan 2017

Share Performance

Kinerja saham Perseroan untuk periode triwulanan pada tahun 2017 dan tahun 2016 secara berturut-turut adalah sebagai berikut:

The performance of Company's shares for quarterly period in 2017 and 2016 are as follows:

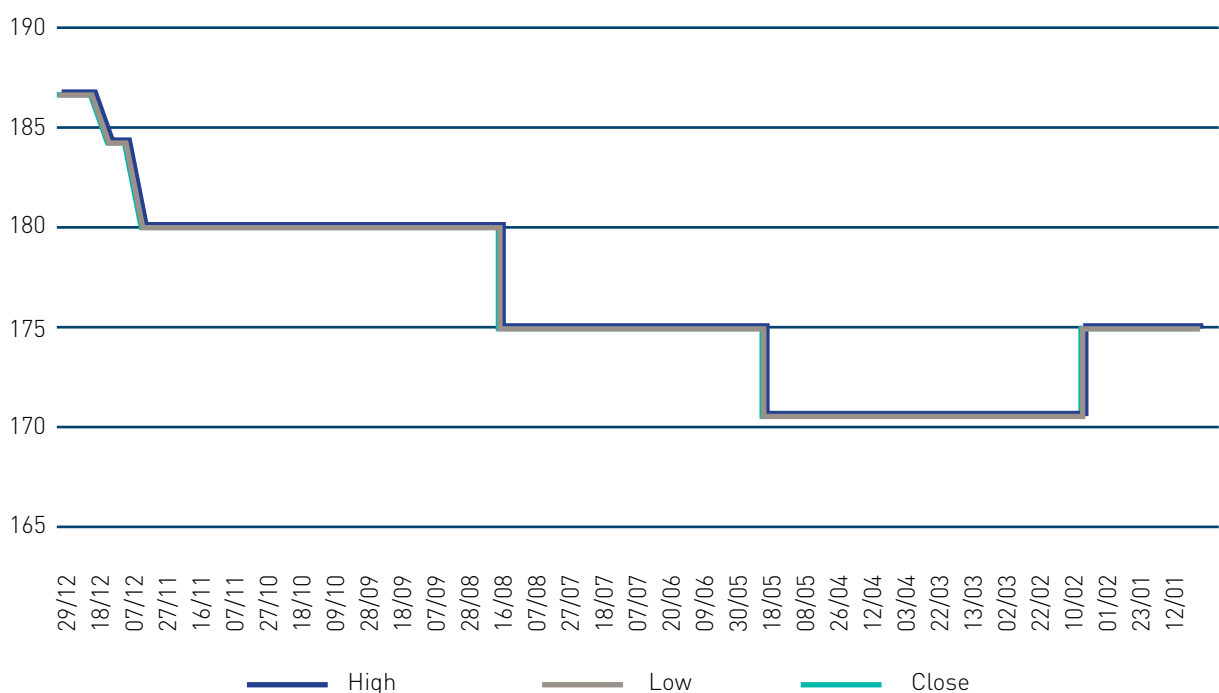
2017

Uraian	Harga Terendah	Harga Tertinggi	Harga Penutupan	Volume Transaksi	Jumlah Saham yang Beredar	Kapitalisasi Saham
Description	Lowest Price	Highest Price	Closing Price	Transaction Volume	Number of Outstanding Shares	Market Capitalization
Triwulan 1	171	175	171	173.400	3.173.720.000	542.706.120.000
Triwulan 2	171	175	175	1.732.600	3.173.720.000	555.401.000.000
Triwulan 3	175	180	180	100	3.173.720.000	571.269.600.000
Triwulan 4	180	186	186	2.800	3.173.720.000	590.311.920.000

2016

Uraian	Harga Terendah	Harga Tertinggi	Harga Penutupan	Volume Transaksi	Jumlah Saham yang Beredar	Kapitalisasi Saham
Description	Lowest Price	Highest Price	Closing Price	Transaction Volume	Number of Outstanding Shares	Market Capitalization
Triwulan 1	96	190	131	2.428.700	3.173.720.000	415.757.320.000
Triwulan 2	113	165	165	5.128.500	3.173.720.000	523.663.800.000
Triwulan 3	164	180	178	1.234.600	3.173.720.000	564.922.160.000
Triwulan 4	173	184	175	940.400	3.173.720.000	555.401.000.000

PT Intan Baruprana Finance Tbk Shares Chart 2017



02

- 14.** Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 20.** Laporan Direksi
Board of Directors Report

A woman with long dark hair, wearing a shirt with a newspaper print pattern, is sitting at a wooden desk. She is looking down at a document in her hands, with a pen in her right hand. A laptop is open on the desk to her right. The background is a bright, out-of-focus office space with large windows. Two overlapping circles, one dark blue and one teal, are positioned in the foreground, partially obscuring the woman and the desk.

Laporan Dewan Komisaris Dan Direksi

Board of Commissioners And Board of
Directors Report

Sambutan Dewan Komisaris

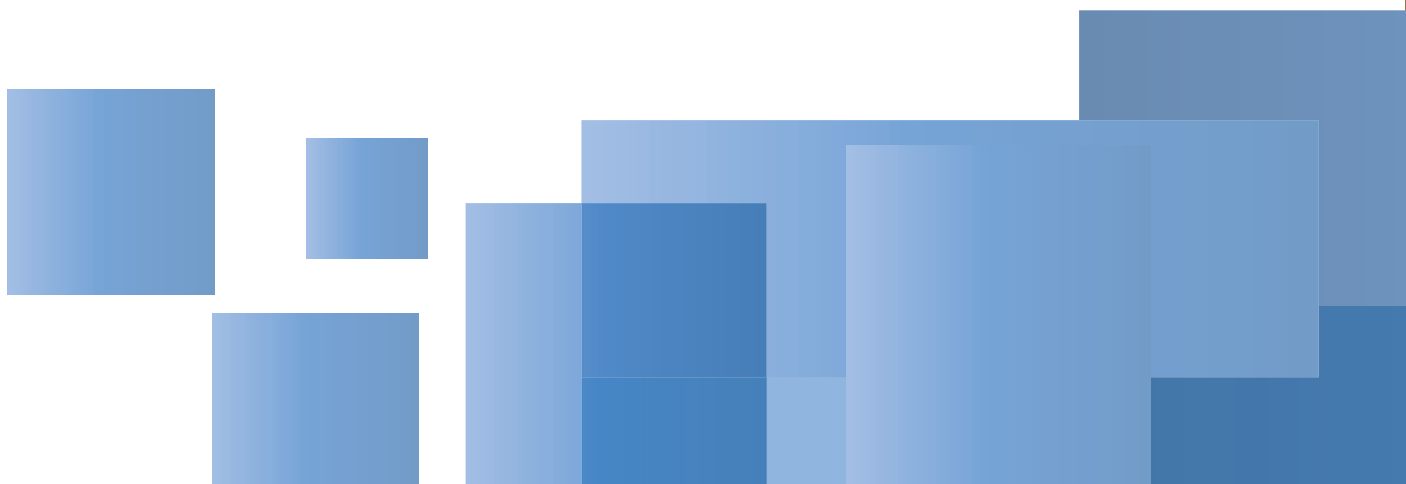
Message From Board of Commissioner

.....

“Kepercayaan dari pemangku kepentingan menjadi sesuatu yang mutlak perlu dipertimbangkan sejalan dengan restrukturisasi keuangan yang sedang berjalan.”

“Trust from stakeholders becomes something that absolutely needs to be considered in line with the ongoing financial restructuring.”

.....





Petrus Halim
Komisaris
Commissioner

Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, seiring dengan pencapaian Perseroan pada tahun 2017 yang penuh dinamika. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi tengah berupaya keras menghadapi dinamika bisnis yang terjadi pada industri pembiayaan, khususnya yang dialami Perseroan. Kami juga berupaya menjaga kepercayaan dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, khususnya para kreditur agar dapat melalui seluruh proses yang sedang berjalan ini dengan baik.

Industri *multifinance* secara umum mengalami pertumbuhan pada tahun 2017, namun mengalami pergeseran pasar. Hal ini membuat sebagian pelaku industri *multifinance* berupaya keras menghadapi market disruption ini dengan berbagai strategi baru. Upaya lebih keras dilakukan oleh para pelaku industri *multifinance* yang belum lepas dari tekanan yang terjadi pada beberapa tahun terakhir.

Pertumbuhan ekonomi global tahun 2017, seperti disampaikan oleh Bank Indonesia, lebih baik dibandingkan tahun 2016. Pertumbuhan yang merata terjadi baik di negara-negara maju maupun berkembang, seiring dengan membaiknya harga komoditas dunia. Indonesia tercatat pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017 sebesar 5,07%, sedikit lebih baik dibanding 5,02% pada tahun 2016. Namun demikian, Bank Indonesia tetap mempertahankan BI 7-day *Reverse Repo Rate* sebesar 4,25%, dengan suku bunga *Deposit Facility* 3,5% serta *Lending Facility* 5,0%, dengan tujuan untuk menjaga stabilitas makro ekonomi dan stabilitas sistem keuangan.

Membaiknya harga komoditas merupakan sebuah peluang yang perlu ditangkap Perseroan sebagai salah satu pemain utama dalam pembiayaan alat berat. Ekspor komoditas mengalami peningkatan dan akan mendorong peningkatan investasi pada korporasi berbasis komoditas. Sebuah pesan yang kuat dan seiring dengan komitmen Pemerintah memperkuat jaringan infrastruktur, yang akan memicu kinerja Perseroan pada masa yang akan datang.

Kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan perannya sebagai mitra pemegang saham dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja pengelolaan Perseroan. Pada tahun 2017, Dewan Komisaris juga memberikan arahan kepada Direksi agar dapat melewati dinamika bisnis yang terus berjalan, demi menjaga kepentingan pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Tidak hanya terfokus pada pengawasan pengelolaan Perseroan, Dewan Direksi juga memastikan pengelolaan aset tetap terkendali, yang seiring dengan memperkuat tata kelola perusahaan yang baik, serta memberi penekanan lebih pada penerapan manajemen risiko.

Dear Honorable Shareholders,

Praise and gratitude are sent to God Almighty, along with the achievement of the Company in 2017, a year full of dynamics. The Board of Commissioners, together with Board of Directors, are working hard to deal with business dynamics that occur in the financing industry, particularly those experienced by the Company. We also strive to maintain the trust of our shareholders and other stakeholders, especially our creditors in order to be able to go through this whole process well.

In general, multifinance industry experienced a growth in 2017, but underwent a market shift, causing some multifinance industry players strive to face this market disruption with new strategies. Stronger efforts were made by the multifinance industry players, who have not yet fled the pressure that has been happening in the last few years.

Global economic growth in 2017, as presented by Bank Indonesia, was better than in 2016. The uneven growth occurred in both developed and developing countries, in line with the improved world commodity prices. Indonesia recorded 5.07% economic growth in 2017, slightly better than 5.02% in 2016. Nevertheless, Bank Indonesia kept the BI 7-day Reverse Repo Rate at 4.25%, with the interest rate of Deposit Facility 3.5% and Lending Facility 5.0%, in order to maintain macroeconomic stability and financial system stability.

The improvement in commodity prices is an opportunity that needs to be caught by the Company as one of the major players in heavy equipment financing. Exports of commodities are on the rise and will boost investment in commodity-based corporations. A strong message in line with the Government's commitment to strengthen the infrastructure network, will trigger the Company's performance in the future.

Board of Commissioners Performance

The Board of Commissioners performs its role as shareholder partner in overseeing the performance of the Company's management. In 2017, Board of Commissioners also provided directives to Board of Directors in order to go through the ongoing business dynamics, to safeguard the interests of shareholders and other stakeholders. Not only focusing on supervising the management of the Company, Board of Directors also ensures manageable assets management, in line with strengthening good corporate governance, and emphasizing more on the application of risk management.



Petrus Halim
Komisaris
Commissioner



Dani Firmansjah
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sebagai wujud pertanggungjawaban kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris berupaya keras memastikan efektivitas Perseroan sejak dari penentuan kebijakan, strategi serta implementasinya dalam aktivitas bisnis. Dengan dukungan komite-komite yang ada di bawah Dewan Komisaris, rekomendasi-rekomendasi juga telah diberikan kepada Direksi agar berjalannya Perseroan tetap pada koridor bisnis yang wajar dan patuh pada berbagai ketentuan yang berlaku.

Restrukturisasi Keuangan

Perseroan berhasil menyelesaikan beberapa skema restrukturisasi keuangan yang sempat mempengaruhi aktivitas Perseroan. Namun demikian Perseroan saat ini menghadapi kendala dengan permohonan PKPU dari salah satu kreditur. Proposal Perdamaian telah disampaikan kepada seluruh kreditur dan pembicaraan terus berlangsung antara manajemen dengan pihak kreditur, dan diharapkan dapat diperoleh solusi terbaik bagi Perseroan dan kreditur.

Evaluasi Kinerja Direksi

Dinamika di industri *multifinance* memiliki dampak signifikan bagi Perseroan yang masih belum lepas dari tekanan yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir. Harapan dari membaiknya harga komoditas tentunya menjadi angin segar bagi Perseroan. Namun demikian demi bisnis yang berkelanjutan, Perseroan memerlukan lebih dari sekedar pertumbuhan jangka pendek namun sebuah pertumbuhan yang terjaga kesinambungannya di masa mendatang.

Diversifikasi usaha yang dicanangkan sejak tahun 2016 mengarah tidak lagi menasar kepada sektor pertambangan, namun juga sektor lain yang memerlukan alat berat. Sebagai penyedia pembiayaan dengan portofolio terbesar bagi pembiayaan alat-alat berat, sektor konstruksi merupakan salah satu faktor positif yang dapat membawa kinerja Perseroan pada tingkat yang lebih baik. Berbagai upaya ini dilakukan agar Perseroan dapat mempertahankan kepercayaan pada seluruh pemangku kepentingan, khususnya pemegang saham, pelanggan dan kreditur.

Kepercayaan dari pemangku kepentingan menjadi sesuatu yang mutlak perlu dipertimbangkan sejalan dengan restrukturisasi keuangan yang sedang berjalan. Dewan Komisaris percaya bahwa upaya perbaikan arus kas melalui restrukturisasi akan memberikan hasil yang baik bagi penyelesaian kewajiban Perseroan. Sehingga kombinasi antara diversifikasi pasar dan restrukturisasi keuangan merupakan modal kuat, tidak hanya bagi pulihnya kepercayaan para pemangku kepentingan namun juga menjaga kesinambungan kegiatan usaha.

As a form of accountability to shareholders, Board of Commissioners strives to ensure the effectiveness of the Company from the determination of policies, strategies and the implementation in business activities. With the support of committees under Board of Commissioners, recommendations have also been given to Board of Directors to ensure that the Company continues to run its business within the reasonable business corridor and compliant with applicable regulations.

Financial Restructurisation

The Company has successfully completed several financial restructuring schemes that could affect the Company's activities. However, the Company is currently facing constraints with the application of PKPU from one of the creditors. The Settlement Proposal has been submitted to all creditors and discussions continue to be made between the management and creditors, with the hope of reaching the best solution for the Company and the creditors.

Board of Directors Performance Evaluation

The dynamics in the multifinance industry have significantly impacted the Company that has not been free from the pressures that have occurred in the last few years. The hope from better commodity prices are certainly a breath of fresh air for the Company. However for the sake of sustainable business, the Company requires more than just short-term growth but a sustained growth in the future.

Business diversification proclaimed since 2016 is no longer targeting the mining sector, but also other sectors that require heavy equipment. As a financing provider with the largest portfolio of heavy equipment financing, the construction sector is one of the positive factors that can bring the Company's performance to a better level. These efforts were undertaken so that the Company can maintain the trust of all stakeholders, especially shareholders, customers and creditors.

The trust from stakeholders becomes something that absolutely needs to be considered in line with the ongoing financial restructuring. Board of Commissioners believes that efforts to improve cash flows through restructuring will provide good results for the settlement of Company's liabilities. Thus the combination of market diversification and financial restructuring is a strong capital, not only for restoring the trust of stakeholders but also maintaining the sustainability of business activities.

Prospek Usaha

Membaiknya pasar komoditas pada tahun 2017 merupakan salah satu kesempatan bagi membaiknya industri *multifinance*. Seperti disampaikan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), meningkatnya harga komoditas membuat permintaan alat berat di sektor ini meningkat. Karenanya pembiayaan alat berat menjadi satu kesempatan dari berbagai tantangan yang terjadi pada tahun 2017, termasuk belum kembalinya kinerja pembiayaan sektor otomotif secara optimal.

Selain pembiayaan alat berat untuk bisnis komoditas, peluang besar terbuka dari pembiayaan alat berat bagi sektor infrastruktur. Seiring dengan terus meningkatnya pembangunan infrastruktur, akses ekonomi akan meningkat dan hal ini merupakan potensi pasar dalam jangka panjang. Dengan tetap menjaga kualitas pembiayaan agar dapat menekan posisi *Non Performing Financing*, pasar sektor infrastruktur akan menjadi angin segar apalagi masih banyak akses ekonomi yang perlu dibangun.

Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Direksi dan jajaran manajemen Perseroan atas upaya kerasnya untuk melepaskan diri dari dinamika bisnis yang terjadi dan dialami Perseroan. Penghargaan juga disampaikan bagi pemegang saham, pelanggan, mitra kerja dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Kepercayaan, profesionalisme serta kerjasama yang baik akan menjadi sinergi yang positif dalam menjaga pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan, sesuai visi, misi dan nilai-nilai utama Perseroan.

Business Prospect

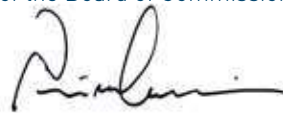
The improving commodity market in 2017 is one of the opportunities for the improvement of the multifinance industry. As conveyed by the Association of Indonesian Financing Companies (APPI), rising commodity prices make heavy equipment demand in this sector increased. Therefore, heavy equipment financing becomes an opportunity of many challenges that occurred in 2017, including the automotive financing performance that has yet improved optimally.

In addition to heavy equipment financing for commodity businesses, huge opportunities are open from heavy equipment financing for the infrastructure sector. Along with the increasing infrastructure development, economic access will increase and will be a potential market in the long term. By maintaining the quality of financing in order to press the position of Non Performing Financing, the infrastructure sector market will be a fresh breeze, given that are still lots of economic access that need to be built.

Closing Remarks

The Board of Commissioners would like to express gratitude and appreciation to the Board of Directors and the management of the Company for the hard efforts made to escape the business dynamics that occurred and happened to the Company. Appreciation also goes to shareholders, customers, business partners and all other stakeholders for the trust given to the Company. Trust, professionalism and good cooperation will be a positive synergy in maintaining sustainable growth of the Company, in accordance with the Company's vision, mission and core values.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Petrus Halim
Komisaris
Commissioner

Laporan Direksi

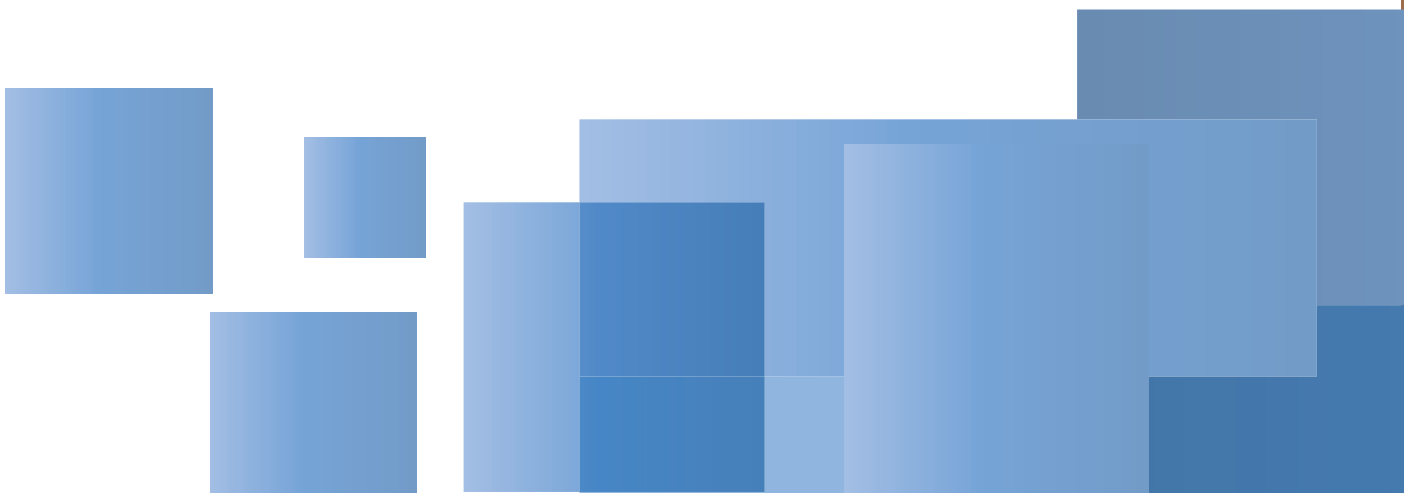
The Board of Directors Report

.....

“Diperolehnya hasil terbaik atas proposal perdamaian diharapkan dapat memberikan kepastian bagi Perseroan dalam menyelesaikan restrukturisasi keuangan. Sementara strategi diversifikasi akan memberi peluang Perseroan meraih kinerja yang positif.”

“The acquisition of the best results on the settlement proposal is expected to provide certainty for the Company in completing the financial restructuring. While the diversification strategy will give the Company a chance to achieve a positive performance.”

.....





Alexander Reyza
Direktur
Director

Pemegang Saham yang Kami Hormati,

Kondisi perekonomian secara umum pada tahun 2017 lebih baik dibanding tahun 2016, bila dilihat dari pernyataan Bank Indonesia bahwa baik pertumbuhan ekonomi global lebih merata. Membaiknya harga komoditas dunia telah menjadi salah satu pemicu membaiknya perekonomian secara global, yang tentunya berdampak pada ekspor komoditas.

Penguatan ini juga yang memberi dampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia, meski belum meningkat secara signifikan tapi perlahan tapi pasti dalam beberapa tahun terakhir berada pada tren positif. Berbagai industri merasakan hasilnya, termasuk industri multifinance yang secara umum berada pada tingkat yang positif. Hanya saja pertumbuhan ini bukan digerakkan oleh sektor konsumtif seperti otomotif, mengingat konsumsi masyarakat secara umum masih tertahan pertumbuhannya.

Sebagai salah satu pelaku di industri multifinance, Perseroan berada pada kelompok yang turut mengalami tekanan akibat dinamika yang terjadi. Tekanan operasional dan keuangan masih perlu diselesaikan untuk mengembalikan Perseroan pada jalur visinya sebagai perusahaan pembiayaan lapis pertama pada industri keuangan di Indonesia. Perseroan terus meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk menyelesaikan restrukturisasi keuangan seraya mengembalikan tingkat kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

Namun demikian Perseroan optimis dapat keluar dari pusaran dinamika ini, dengan berbagai strategi yang ditempuh. Secara keuangan, proses penyelesaian restrukturisasi keuangan yang terus berjalan diharapkan dapat memperbaiki arus kas Perseroan agar lebih luasa bergerak. Diiringi strategi diversifikasi pasar, kombinasi ini akan kembali mendorong Perseroan pada jalur pertumbuhan yang berkelanjutan.

Kinerja Keuangan 2017

Tekanan yang masih dialami Perseroan memberi dampak yang kuat terhadap kinerja Perseroan pada tahun 2017, salah satunya dari kerugian atas penjualan AYDA yang diperlukan untuk penyelesaian kewajiban. Hal ini membuat aset Perseroan mengalami penurunan menjadi sebesar 13% dari Rp 2,436 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp 2,109 triliun pada tahun 2017. Pendapatan Perseroan juga mengalami penurunan sebesar 120% dari sebelumnya Rp 183,772 miliar pada tahun 2016 menjadi negative Rp 35,527 miliar pada tahun 2017. Turunnya pendapatan ini, disertai beban keuangan yang tinggi masih membuat Perseroan mencatat rugi komprehensif Perseroan meskipun turun sebesar 9% dari sebelumnya Rp 237,696 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 216,032 miliar pada tahun 2017.

Dear Honorable Shareholders,

In general, the economic condition in 2017 was better than 2016, as can be seen from the statement of Bank Indonesia that the global economic growth was more evenly. The improving world commodity prices has been one of the triggers for global economy improvement, which certainly impacted the commodity exports.

Such strengthening also has an impact on Indonesia's economic growth, although has yet increased significantly but slowly but sure the growth stood at a positive trend over the last few years. Various industries has felt the results, including the multifinance industry that is generally at a positive level. However, this growth was not driven by the consumer sector such as automotive, considering that in general the growth of public consumption remains stagnant.

As one of the players in the multifinance industry, the Company is included in the group experiencing pressure due to the dynamics that occurred. Operational and financial pressures still need to be resolved to bring the Company back on track to achieve its vision to be tier 1 finance Company in the financial industry in Indonesia. The Company continues to enhance cooperation with various parties to complete the financial restructuring while restoring the confidence level of all stakeholders.

Nevertheless, the Company is optimistic to escape this dynamics swirl, with a number of strategies. Financially, the ongoing process of financial restructuring is expected to improve the Company's cash flows so as to move more freely. With the market diversification strategy, this combination will once again push the Company back on the path of sustainable growth.

Financial Performance in 2017

The continuing pressures borne by the Company have strongly impacted the Company's performance in 2017, one of which is the loss on sale of foreclosed assets for settlement of liabilities, led to a 13% decrease in Company's assets from Rp 2.436 trillion in 2016 to Rp 2.109 trillion in 2017. The Company's revenue also decreased by 120% from Rp 183.772 billion in 2016 to negative Rp 35.527 billion in 2017. This declining revenue, accompanied by high financial expenses, caused the Company to record a comprehensive loss although decreased by 9% from Rp 237.696 billion in 2016 to Rp 216.032 billion in 2017.



Alexander Reyza

Direktur
Director



Noel Krisnandar Yahja

Direktur
Director

Perseroan pada tahun 2017 melakukan berbagai skema restrukturisasi keuangan dengan kreditur. Medium Term Notes berhasil direstrukturisasi dengan perpanjangan waktu pembayaran. Restrukturisasi utang juga berhasil dilakukan dengan PT Bank Maybank Syariah Indonesia, PT Bank BNI Syariah dan Bank Mestika Dharma. Kemudian juga berhasil dilakukan amandemen atas perjanjian fasilitas kredit dari PT Indonesia Eximbank, serta pengalihan piutang dari PT Intraco Penta Prima Service kepada PT Intraco Penta Tbk.

Perseroan menjadi Termohon PKPU (Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang) menyusul pengajuan dari salah satu kreditur pada tanggal 22 September 2017. Namun melalui diskusi yang intensif dengan seluruh kreditur atas rencana perdamaian yang disusun Perseroan, maka pada tanggal 28 Maret 2018 seluruh kreditur konkuren dan mayoritas kreditur separatis dapat menyetujui rencana perdamaian yang diajukan tersebut. Dengan tercapainya perdamaian dalam PKPU, Perseroan telah memperoleh kepastian dan dapat melanjutkan aktivitas usahanya.

Langkah Strategis

Perseroan melakukan berbagai langkah strategis guna mengembalikan kepercayaan para pemangku kepentingan serta mendorong kinerja operasional kembali pada jalur pertumbuhan yang berkesinambungan. Beberapa langkah tersebut adalah:

1. Menyusun langkah-langkah restrukturisasi keuangan bersama para kreditur

Perseroan yang telah masuk dalam skema PKPU terus berupaya keras untuk menyelesaikan kewajiban kepada para kreditur. Salah satu pencapaiannya adalah Perseroan telah mengajukan proposal perdamaian seraya meminta perpanjangan PKPU.

2. Menyusun Strategi Pengembangan Bisnis

Seiring dengan pengajuan proposal perdamaian, Perseroan memandang strategi pengembangan bisnis tetap harus berjalan. Salah satu strategi yang diambil adalah diversifikasi portofolio pembiayaan di segmen factoring bagi sektor infrastruktur. Hal ini dilakukan mengingat pertumbuhan sektor infrastruktur masih tinggi dan menjanjikan dalam jangka panjang.

3. Menjaga Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sebagai wujud memperkuat tingkat kepercayaan pemegang saham, kreditur, pelanggan dan para pemangku kepentingan lainnya, Perseroan menjaga tingkat pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan tata kelola yang baik, Perseroan berupaya keras memenuhi berbagai ketentuan yang berlaku, sekaligus menjaga tingkat kepercayaan yang tinggi.

In 2017, the Company undertook various financial restructuring schemes with creditors. Medium Term Notes were successfully restructured with extended payment period. Debt restructuring were also successfully done with PT Bank Maybank Syariah Indonesia, PT Bank BNI Syariah and Bank Mestika Dharma. Subsequently, amendment of the credit facility agreement from PT Indonesia Eximbank as well as the transfer of receivables from PT Intraco Penta Prima Service to PT Intraco Penta Tbk were also carried out successfully.

The Company became a defendant of PKPU (Debt Moratorium) following the application of one of the creditors on September 22, 2017. However, through intensive discussions with all creditors on the reconciliation plan proposed by the Company, on March 28, 2018 all concurrent creditors and majority of separatist creditors have approved the proposed reconciliation plan. By achieving a reconciliation in PKPU, the Company has obtained certainty and can continue its business activities.

Strategic Measures

The Company undertook a number of strategic measures to restore the trust of its stakeholders and to encourage operational performance back on a sustainable growth path. Some of these measures are:

1. Prepare financial restructuring steps with creditors

The Company that has entered into the PKPU scheme continue to strive to settle liabilities to creditors. One of the achievements was that the Company has submitted a settlement proposal while requesting the extension of PKPU.

2. Prepare Business Development Strategy

Along with the submission of a settlement proposal, the Company perceives that the business development strategy still has to run. One strategy was to diversify the financing portfolio in the factoring segment for the infrastructure sector. This was done considering the growth of the infrastructure sector is still high and promising in the long term.

3. Maintaining Good Corporate Governance Implementation

As a form of strengthening the level of trust from shareholders, creditors, customers and other stakeholders, the Company seeks to maintain a good level of corporate governance. With good corporate governance, the Company strives to meet various applicable requirements while maintaining a high level of trust.

4. Memperkuat Manajemen Risiko

Perseroan melakukan peningkatan kualitas pengelolaan risiko, dengan menjaga tingkat kritikal risiko Perseroan pada posisi yang dapat diterima. Dengan manajemen risiko yang lebih baik, Perseroan akan menjaga kemungkinan terjadinya potensi risiko di masa yang akan datang dan dapat mengganggu kesinambungan usaha Perseroan.

Prospek Usaha

Langkah strategis yang diambil Perseroan, diiringi dengan rasa optimis dalam menghadapi tahun 2018, diharapkan menjadi pemicu Perseroan kembali pada jalur pertumbuhan bisnis. Diperolehnya hasil terbaik atas proposal perdamaian diharapkan dapat memberikan kepastian bagi Perseroan dalam menyelesaikan restrukturisasi keuangan. Sementara strategi diversifikasi akan memberi peluang Perseroan meraih kinerja yang positif. Harapan besar ini perlu diwujudkan sebagai upaya dan kerja keras Perseroan memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Penutup

Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris yang telah mendampingi dan memberikan arahan bagi kinerja Perseroan pada tahun 2017. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Juga kepada Dewan Pengawas Syariah atas kerjasama dan pengawasannya agar unit usaha syariah Perseroan tetap berjalan pada koridor yang ditetapkan. Direksi juga mengucapkan terima kasih dan menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya bagi seluruh karyawan atas kerja keras dan kepercayaan yang diberikan kepada kami. Semoga dengan berhasilnya Perseroan melalui dinamika bisnis ini dengan baik dapat memberikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan nilai dan kepercayaan terhadap Perseroan semakin meningkat.

4. Strengthening Risk Management

The Company improves the quality of risk management, keeping the Company's critical risk level in an acceptable position. With better risk management, the Company will safeguard the possibility of potential future risks that may disrupt the business continuity of the Company.

Business Prospect

The strategic measures taken by the Company, accompanied by a sense of optimism in the face of 2018, are expected to trigger the Company to be back on the path of business growth. The acquisition of the best results on the settlement proposal is expected to provide certainty for the Company in completing the financial restructuring. While the diversification strategy will give the Company a chance to achieve a positive performance. This great hope needs to be realized as the Company's efforts and hard work provide the best value for shareholders and other stakeholders.

Closing Remarks

The Board of Directors would like to express utmost appreciation to the Board of Commissioners who has assisted and provided directives for the Company's performance in 2017. We also thank the Shareholders and other stakeholders for the trust given to the Company. Also to the Sharia Supervisory Board for its cooperation and supervision so that the sharia business unit of the Company managed to continue to run within the stipulated corridor. The Board of Directors also thanked and expressed highest appreciation to all employees for the hard work and trust given to us. Hopefully with the Company's success to go through this business dynamics well can provide sustainable growth and value, and increase the trust in the Company.

Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Alexander Reyza

Direktur
Director

03

- 28. **Sekilas Perseroan**
The Company At A Glance
- 30. **Kegiatan Usaha Perseroan**
Business Activities
- 32. **Keunggulan Kompetitif**
Competitive Advantages
- 33. **Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Utama**
Vision, Mission, and Core Values
- 34. **Profil Dewan Komisaris**
Profile Of Board of Commissioners
- 36. **Profil Direksi**
Profile Of Board of Directors
- 38. **Dewan Pengawas Syariah**
Profile Of Sharia Supervisory Board
- 41. **Profil Manajemen Senior**
Profile Of Senior Heads
- 46. **Struktur Modal dan Komposisi Pemegang Saham**
Capital Structure and Shareholder Composition
- 52. **Struktur Organisasi Perseroan**
Organizational Structure Of The Company
- 53. **Struktur Perusahaan**
Structure Of The Company
- 54. **Sejarah Pencatatan Saham**
Shares Listing Chronology
- 55. **Lembaga Penunjang Profesi Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions
- 56. **Sumber Daya Manusia**
Human Resources



Sekilas Perseroan

Company Profile

Sekilas Perseroan

The Company At A Glance

PT Intan Baruprana Finance Tbk, lebih dikenal dengan IBF, berdiri pada tahun 1991 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 19 tanggal 4 September 1991 yang kemudian diubah dengan Akta No. 121 tanggal 16 Juni 1993. Kedua Akta ini dibuat di hadapan Esther Daniar Iskandar, S.H., Notaris di Jakarta dan memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2- 6083.HT.01.01/TH 93 tanggal 15 Juli 1993, dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Timur pada tanggal 25 Agustus 1993 dengan nomor 195/Leg/1993 dan No. 294/Leg/1993, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1993, Tambahan No. 4771 dan Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 18 Oktober 1994 tambahan No. 8058.

Pada perkembangannya, PT Intraco Penta Tbk (INTA Group) pada tahun 2003 mengakuisisi Perseroan dan menjadikannya entitas anak guna mendukung bisnis alat berat yang dijalankannya. Sebagai perusahaan pembiayaan, Perseroan dalam kegiatan usahanya di bidang pembiayaan menyediakan solusi pembiayaan yang tepat bagi berbagai macam merek barang modal, transportasi dan alat berat lainnya bagi seluruh nasabah di Indonesia. Sebagai bagian dari ekspansi bisnis, pada tahun 2010 Perseroan mendirikan Unit Usaha Syariah,

Sebagai sebuah perseroan terbatas yang dinamis, Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan Anggaran Dasar. Perubahan terakhir dibuat dalam rangka perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 02 tanggal 8 Januari 2018 yang dibuat di hadapan Kristanti Suryani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat, dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0041920 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0012445.AH.01.11.TAHUN 2018.TAHUN 2017 tanggal 29 Januari 2018.

Intan Baruprana Finance Tbk, known as IBF, was established in 1991 based on Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 19 dated September 4, 1991, and amended by Deed No. 121 dated June 16, 1993, both made before Esther Daniar Iskandar, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-6083.HT.01.01/TH 93 dated July 15, 1993, and was registered at the Registrar East Jakarta District Court on August 25, 1993 with the number 195/Leg/1993 and No. 294/Leg/1993, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated October 12, 1993, Supplement No. 4771, and State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated on October 18, 1994, Supplement No. 8058.

In its development, PT Intraco Penta Tbk (INTA Group) in 2003 acquired the Company to be a subsidiary to support its heavy equipment business. The Company in its business activities in the field of financing provides an appropriate financing solution for various brands of capital goods, transportation and other heavy equipment for all customers in Indonesia. As part of its business expansion, in 2010 the Company established the Sharia Business Unit,

As a dynamic limited liability company, the Company has experienced several amendments to the Articles of Association. The latest amendment was made to change the composition of Board of Directors, namely Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution No. 77 dated March 27, 2017 made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, and Receipt of Notification of Changes in the Company's Data has been received and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.03-0124193 and has been registered in the Company Register No. AHU-0044490.AH.01.11.TAHUN 2017 dated April 5, 2017.

Hingga 31 Desember 2017, INTA menjadi pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan 62,89%, kemudian PT Inta Trading 9,24%, SBI Holdings Inc. 6,49%, Reksa Dana HPAM Investa Strategis 6,27%, serta Masyarakat sebesar 15,11%. Perseroan berkomitmen menjadi perusahaan publik yang kokoh dan mandiri, yang diwujudkan melalui struktur modal dan aset produktif yang kuat. Struktur modal yang kuat salah satunya dilakukan melalui konversi dari pinjaman pemegang saham menjadi ekuitas.

Diversifikasi usaha telah berjalan pada pembiayaan untuk produk dan sektor lain, di luar sektor pertambangan yang menjadi portofolio utama Perseroan. Kinerja operasional yang berjalan baik ini tidak lepas dari tersedianya kebijakan dan prosedur operasi standar yang tepat.

As of 31 December 2017, INTA became the major shareholder with ownership of 62.89%, then PT Inta Trading of 9.24%, SBI Holdings Inc. of 6.49%, Reksa Dana HPAM Investa Strategis of 6.27%, and Public of 15.11%. The Company is committed to being a well-established and independent public company, manifested through a strong capital structure and productive assets. The strengthening of capital structure one of which is done through the conversion of shareholders' loans to equity.

Business diversification has been performed on financing for other products and sectors, besides the mining sector as the Company's main portfolio. This good operational performance can not be separated from the availability of appropriate standard operating policies and procedures.

Kegiatan Usaha Perseroan

Business Activities

Perseroan memiliki kegiatan usaha, sesuai yang termuat dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan pendirian Perseroan, yaitu untuk melakukan usaha dalam bidang lembaga pembiayaan. Sebagai wujud dari maksud dan tujuan tersebut, Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

- A. Pembiayaan Investasi, yang wajib dilakukan dengan cara:
 1. Sewa Pembiayaan;
 2. Jual dan Sewa-Balik;
 3. Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang;
 4. Pembelian dengan Pembayaran Secara Angsuran;
 5. Pembelian Proyek;
 6. Pembiayaan Infrastruktur; dan/atau
 7. Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan OJK
- B. Pembiayaan Modal Kerja, yang wajib dilakukan dengan cara:
 1. Jual dan Sewa-Balik;
 2. Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang;
 3. Anjak Piutang Tanpa Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang;
 4. Fasilitas Modal Usaha; dan/atau
 5. Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan OJK.
- C. Pembiayaan Multiguna, yang wajib dilakukan dengan cara:
 1. Sewa Pembiayaan;
 2. Pembelian dengan Pembayaran Secara Angsuran; dan/atau
 3. Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan OJK;
- D. Sewa Operasi dan/atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;
- E. Dan/atau kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan;
- F. Kegiatan Pembiayaan Syariah meliputi:
 1. Pembiayaan Jual Beli yang dilakukan dengan menggunakan akad:
 - a. Murabahah;
 - b. Salam; dan/atau
 - c. Istishna'

The business activities of the Company, as stipulated in the Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the establishment of the Company is to conduct the business in the field of financing institution. To realize the purpose and objective, the Company may carry out the business activities as follows:

- A. Financing Investments that shall be done through following activities:
 1. Finance Lease;
 2. Sale and Lease Back;
 3. Factoring with Recourse;
 4. Purchase with Installed Payment;
 5. Project Purchase;
 6. Infrastructure Financing; and / or
 7. Other financing under OJK approval.
- B. Working Capital Financing that shall be done with the following ways:
 1. Sale and Lease back;
 2. Factoring with Recourse;
 3. Factoring without Recourse;
 4. Working Capital Facility; and/or
 5. Other financing under OJK approval.
- C. Multipurpose Financing that shall be done with the following ways:
 1. Finance Lease;
 2. Purchase with Installed Payment; and/or
 3. Other financing under OJK approval.
- D. Operating Lease and/or fee-based activities as long as they are not against the laws and regulations in the financial services sector;
- E. And/or other financing business activities based the Financial Services Authority's approval;
- F. Islamic Finance Activities include:
 1. Purchase Financing that is done by using a contract:
 - a. Murabahah;
 - b. Salam; and/or
 - c. Istishna;

2. Pembiayaan Investasi yang dilakukan dengan menggunakan akad:
 - a. Mudharabah;
 - b. Musyarakah;
 - c. Mudharabah Musytarakah; dan/atau
 - d. Musyarakah Mutanaqisoh
3. Pembiayaan Jasa yang dilakukan dengan menggunakan akad:
 - a. Ijarah;
 - b. Ijarah Muntahiyah Bittamlik;
 - c. Hawalah atau Hawalah bil Ujrah;
 - d. Wakalah atau Wakalah bil Ujrah;
 - e. Kafalah atau Kafalah bil Ujrah;
 - f. Ju'alah; dan/atau
 - g. Qardh
4. Dan/atau kegiatan pembiayaan dengan menggunakan akad lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Selain kegiatan usaha utama, Perseroan juga dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang guna mendukung kegiatan usaha utama, dengan menjalankan usaha-usaha lain yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan maksud tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas pada peminjaman dana kepada perbankan atau pihak ketiga lainnya, sepanjang pelaksanaannya tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 982/KM.017/1993 tanggal 29 Desember 1993 yang telah diubah dengan Surat Keputusan No. 326/KMK.017/1997 tanggal 21 Juli 1997 sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha Perseroan dari kegiatan sewa guna usaha menjadi kegiatan sewa guna usaha, anjak piutang dan pembiayaan konsumen.

1. Financing Investment that can be done by using following schemes:
 - a. Mudharabah;
 - b. Musyarakah;
 - c. Mudharabah Musytarakah; and/or
 - d. Musyaraka Mutanaqisoh;
2. Financing Services that can be done by using following schemes:
 - a. Ijarah;
 - b. Ijarah Muntahiyah Bittamlik;
 - c. Hawalah or Hawalah bil Ujrah;
 - d. Wakalah or Wakalah bil Ujrah;
 - e. Kafalah or Kafalah bil Ujrah;
 - f. Ju'alah; and/or
 - g. Qardh
3. And/or other financing business activities using contract based on Financial Services Authority's approval.

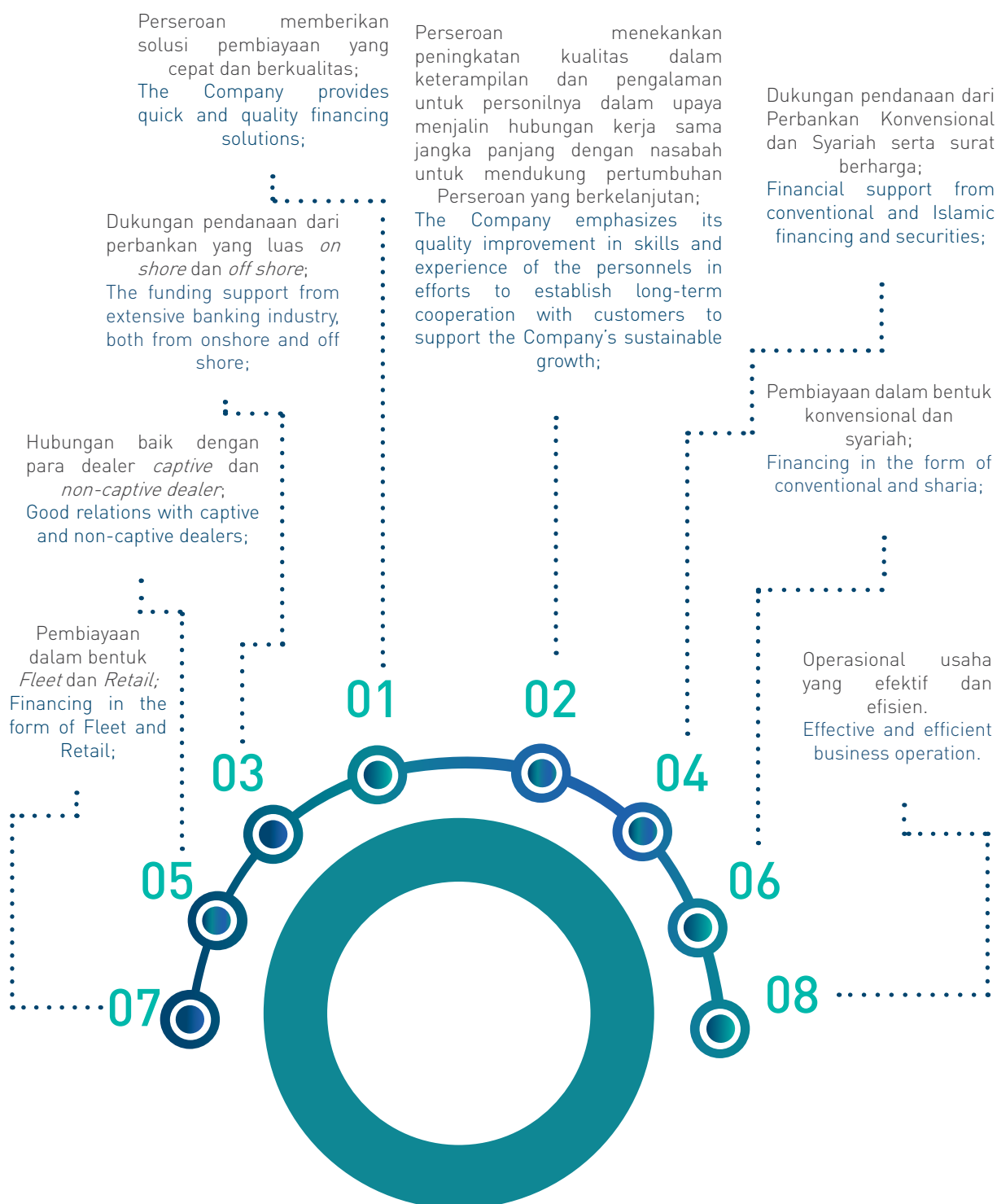
In addition to the main business activities, the Company may conduct supporting business activities to support its main business activities, through operating other business that are directly or indirectly related with the above purposes, including but not limited to borrowing funds to banking or other third parties, as long as the implementation does not conflict with the prevailing laws and regulations. The Company obtained license as a financing institution from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decree No. 982/KM.017/1993 dated December 29, 1993, which was amended by Decree No. 326/KMK.017/1997 dated July 21, 1997, in connection with the addition of the Company's bussiness activities from leasing activities into leasing, factoring and consumer finance activities.

Keunggulan Kompetitif

Competitive Advantages

Perseroan meyakini telah memiliki keunggulan kompetitif yang mampu mendukung penerapan strategi sehingga lebih unggul dibandingkan perusahaan-perusahaan pesaing. Beberapa faktor keunggulan kompetitif Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company believes in having competitive advantages that can support its strategy implementation and be superior compared to other competitor companies. Some of the factors of the Company's competitive advantages are:



Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Utama

Vision, Mission, and Core Values

Visi Vision

Menjadi perusahaan pembiayaan lapis pertama dalam industri keuangan di Indonesia

To be the tier-1 financing company in the financial industry in Indonesia

Misi Mission

Menciptakan lapangan kerja dan kesejahteraan, serta membangun dan berkembang bersama wirausahawan lokal yang berkeinginan tinggi

To create jobs and prosperity, as well as build and thrive with aspiring local entrepreneurs

Nilai-Nilai Utama Core Values

Menegakkan Tata Kelola Perusahaan yang baik, menghormati seluruh pemangku kepentingan, mempraktekkan profesionalisme yang tinggi dan memiliki karakter yang jujur.

To enforce Good Corporate Governance, respect for the whole stakeholders, practice high professionalism and honest character

Profil Dewan Komisaris

Profile Of The Board of Commissioners



Dani Firmansjah

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner And Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Bogor pada tahun 1954 dan saat ini berusia 63 tahun. Menyelesaikan pendidikan dari Asian Institute of Management, Manila pada tahun 1994.

- 2016 - 2017 : Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen PT Intan Baruprana Finance Tbk
- 2013 - 2016 : Komisaris Independen PT Intan Baruprana Finance Tbk
- 2013 - 2014 : Komisaris Independen PT Bima Multifinance
- 2012 - 2013 : Komisaris Independen PT Maybank Finance Indonesia
- 2012 - 2014 : Komisaris Utama PT Indosurya Asset Management
- 2012 : Komisaris PT Indosurya Inti Finance
- 2010 - 2012 : Anggota Komite Audit PT BFI Finance Indonesia Tbk
- 2006 - 2010 : Chief Executive Officer (CEO) PT IFS Capital Indonesia
- 1997 - 2006 : Chief Executive Officer (CEO) PT Saseka Gelora Finance atau CIMB Niaga Auto Finance
- 1985 - 1997 : Direktur PT BFI Finance Indonesia Tbk

Selain menjabat Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen di PT Intan Baruprana Finance Tbk, beliau juga masih menjabat sebagai Komisaris Utama PT Aditama Finance sejak tahun 2012, Komisaris Utama PT Indosurya Asset Management sejak tahun 2012, dan Komisaris Independen PT Smart Multi Finance sejak tahun 2015.

Diangkat sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 10 Juni 2016, dan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada bulan Agustus 2016. Beliau mengajukan pengunduran diri dari posisinya dan telah disetujui dalam RUPSLB pada tanggal 8 Januari 2018.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Bogor in 1954 and is currently 63 years old. Completed his education at the Asian Institute of Management, Manila, the Philippines, in 1994.

- 2016 - 2017 : President Commissioner and Independent Commissioner of PT Intan Baruprana Finance Tbk
- 2013 - 2016 : Independent Commissioner of PT Intan Baruprana Finance Tbk
- 2013 - 2014 : Chief Executive Officer (CEO) of PT Bima Multifinance
- 2012 - 2013 : Independent Commissioner of PT Bima Multifinance
- 2012 - 2014 : President Commissioner of PT Indosurya Asset Management
- 2012 : Commissioner of PT Indosurya Inti Finance
- 2010 - 2012 : Member of Audit Committee of PT BFI Finance Indonesia Tbk
- 2006 - 2010 : Chief Executive Officer (CEO) of PT IFS Capital Indonesia
- 1997 - 2006 : Chief Executive Officer (CEO) of PT Saseka Gelora Finance or CIMB Niaga Auto Finance
- 1985 - 1997 : Director of PT BFI Finance Indonesia Tbk

Besides serving as President Commissioner and Independent Commissioner at PT Intan Baruprana Finance Tbk, he also holds a position as Commissioner at PT Aditama Finance since 2012, President Commissioner at PT Indosurya Asset Management since 2012, and Independent Commissioner at PT Smart Multi Finance since 2015.

Appointed as President Commissioner and Independent Commissioner based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on June 10, 2016, and effectively served after being declared passed the Fit and Proper Test from the Financial Services Authority (OJK) in August 2016. He submitted resignation from his position which was approved in the EGMS on January 8, 2018.



Petrus Halim

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Jakarta, pada tahun 1970 dan saat ini berusia 47 tahun. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Bachelor of Science in Finance dari California State University, Fresno, Amerika Serikat (AS) pada tahun 1993 dan Master of Business Administration in Finance dari Boston University, AS pada tahun 1994.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Jakarta in 1970 and is currently 47 years old. Completed his education of Bachelor of Science in Finance at California State University, Fresno, USA, in 1993, and Master of Business Administration in Finance, Boston University, USA, in 1994.

- 2003 - sekarang : Komisaris PT Intan Baruprana Finance Tbk
- 2002 - Sekarang : Direktur PT Inta Trading
- 2001 - sekarang : Direktur Utama PT Terrafactor Indonesia
- 2010 - Sekarang : Direktur Utama PT Intraco Penta Tbk
- 2000 - 2010 : Wakil Direktur Utama PT Intraco Penta Tbk
- 1998 - sekarang : Direktur Utama PT Karya Lestari Sumber Alam
- 1996 - 2000 : Direktur keuangan PT Intraco Penta Tbk
- 1995 - 1996 : Manajer Keuangan PT Intraco Penta Tbk
- 1994 - 1995 : Assistant Risk Manager in Credit Departement di Citibank NA, Jakarta

- 2003 - Present : Commissioner of PT Intan Baruprana Finance Tbk
- 2002 - Present : Director of PT Inta Trading
- 2001 - Present : President Director of PT Terrafactor Indonesia
- 2010 - Sekarang : President Director of PT Intraco Penta Tbk
- 2000 - 2010 : Vice President Director of PT Intraco Penta Tbk
- 1998 - Present : President Director of PT Karya Lestari Sumber Alam
- 1996 - 2000 : Finance Director of PT Intraco Penta Tbk
- 1995 - 1996 : Finance Director of PT Intraco Penta Tbk
- 1994 - 1995 : Assistant Risk Manager in Credit Departement of Citibank NA, Jakarta

Selain menjabat sebagai Komisaris PT Intan Baruprana Finance Tbk, beliau juga masih menjabat sebagai Direktur Utama PT Karya Lestari Sumber Alam sejak tahun 1998, Direktur Utama PT Terrafactor Indonesia sejak tahun 2001, Direktur PT Inta Trading sejak tahun 2002, dan Direktur Utama PT Intraco Penta Tbk sejak tahun 2010.

In addition to his position as Commissioner of PT Intan Baruprana Finance Tbk, he is also President Director of PT Karya Lestari Sumber Alam since 1998, President Director of PT Terrafactor Indonesia since 2001, Director of PT Inta Trading since 2002, and President Director of PT Intraco Penta Tbk since 2010.

Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Pernyataan Persetujuan Bersama seluruh Pemegang Saham Perseroan No. 33 tanggal 27 Agustus 2014. Keputusan tersebut mulai berlaku pada tanggal 27 Agustus 2014 sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatan sebagai Komisaris, yaitu pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 yang diselenggarakan pada tahun 2019.

Appointed as Commissioner pursuant to the Statement of Collective Agreement of all Shareholders of the Company No. 33 dated August 27, 2014. The statement shall come into force on August 27, 2014 until the Annual General Meeting of Shareholders held on the fifth years after the date of appointment as Commissioner, i.e. at the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2018 held in 2019.

Profil Direksi

Profile Of The Board of Directors



Alexander Reyza
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Semarang pada tahun 1970 dan saat ini berusia 47 tahun. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1994.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Semarang in 1970 and is currently 47 years old. Completed his education as Bachelor of Economic Management from Faculty of Economics, University of Indonesia in 1994.

- 2015 - Sekarang : Direktur PT Intan Baruprana Finance Tbk
- 2012 - 2015 : Head of Commercial Credit Risk PT Rabobank International Indonesia
- 2010 - 2012 : Head of Credit Portfolio Management PT Bank OCBC NISP Tbk
- 2005 - 2010 : Head of Credit Review PT Bank OCBC NISP Tbk
- 2004 - 2005 : Head of Credit Risk Management PT Bank UFJ Indonesia
- 2003 - 2004 : Senior Loan Workout PT Bank Permata Tbk
- 2000 - 2003 : Senior Manager Asset Management Investment BPPN
- 1996 - 2000 : Assistant Manager Credit Department PT Bank Sumitomo Indonesia

- 2015 - Present : Director of PT Intan Baruprana Finance Tbk
- 2012 - 2015 : Head of Commercial Credit Risk of PT Rabobank International Indonesia
- 2010 - 2012 : Head of Credit Portfolio Management of PT Bank OCBC NISP Tbk
- 2005 - 2010 : Head of Credit Review of PT Bank OCBC NISP Tbk
- 2004 - 2005 : Head of Credit Risk Management of PT Bank UFJ Indonesia
- 2003 - 2004 : Senior Loan Workout of PT Bank Permata Tbk
- 2000 - 2003 : Senior Manager of Asset Management Investment of BPPN
- 1996 - 2000 : Assistant Manager of Credit Department of PT Bank Sumitomo Indonesia

Diangkat sebagai Direktur PT Intan Baruprana Finance Tbk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 27 Oktober 2015, dan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) dari OJK pada bulan November 2015.

Appointed as Director of PT Intan Baruprana Finance Tbk based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on October 27, 2015, and effectively served after being declared passed Fit and Proper Test from OJK in November 2015.



NOEL KRISNANDAR YAHJA

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Jakarta pada tahun 1975 dan saat ini berusia 42 tahun. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1998, dan Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada, Jakarta pada tahun 2012.

- 2017 – Sekarang : Direktur PT Intan Baruprana Finance Tbk
- 2015 - 2017 : Senior Finance Manager / Direktur PT Capsugel Indonesia
- 2011 - 2014 : GM Finance and Operations PT MPM Finance
- 2006 - 2011 : Financial Controller / Direktur PT Akzo Nobel CR Indonesia
- 2002 - 2006 : Financial Controller PT Henkel Indonesien

Diangkat sebagai Direktur PT Intan Baruprana Finance Tbk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 15 September 2016, dan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) dari OJK pada bulan Februari 2017. Beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 5 Januari 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 002/SKEP-DIR/IBF/0117.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Jakarta in 1975 and is currently 42 years old. Completed his education as Bachelor of Economics in Accountancy from Trisakti University, Faculty of Economics in 1998, and Master of Management from Gadjah Mada University, Jakarta in 2012.

- 2017 – Present : Director of PT Intan Baruprana Finance Tbk
- 2015 - 2017 : Senior Finance Manager / Director of PT Capsugel Indonesia
- 2011 - 2014 : GM Finance and Operations of PT MPM Finance
- 2006 - 2011 : Financial Controller / Director of PT Akzo Nobel CR Indonesia
- 2002 - 2006 : Financial Controller of PT Henkel Indonesien

Appointed as Director of PT Intan Baruprana Finance Tbk based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on September 15, 2016, and effectively served after being declared passed Fit and Proper Test from OJK in February 2017. He also served as Corporate Secretary since January 5, 2017 based on Decree of Board of Directors No. 002/SKEP-DIR/IBF/0117.

Dewan Pengawas Syariah

Profile of Sharia Supervisory Board



Dr. H. Anwar Abbas, MM, M.ag

Ketua
Chairman

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Balai Mansiro pada tahun 1955 dan saat ini berusia 62 tahun. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Bahasa Arab dari Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (sekarang Universitas Islam Negeri) Syarif Hidayatullah, di Jakarta pada tahun 1982, Magister Manajemen di bidang Marketing pada tahun 1997, Magister Agama di bidang Ekonomi Islam pada tahun 1999, dan Program Doktor di bidang Pemikiran Islam pada tahun 2008.

- 2015 - 2020 : Sekretaris Jendral Majelis Ulama Indonesia (MUI)
- 2015 - 2020 : Ketua PP Muhammadiyah
- 2004 - sekarang : Dosen Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
- 2001 - 2004 : Direktur Bidang Agama dan Sumber Daya Manusia, Rumah Sakit Islam Pondok Kopi.
- 1998 - 2001 : Direktur Bidang Agama dan Pemasaran Rumah Sakit Islam Pondok Kopi
- 1991 - 1995 : Wakil Rektor IV IKIP Muhammadiyah Jakarta
- 1986 - 1991 : Wakil Rektor II Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Jakarta (sekarang UHAMKA)

Beliau juga merangkap sebagai Ketua DPS di PT Asuransi Takaful Umum, PT Kospin Jasa Syariah dan PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi.

Diangkat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Intan Baruprana Finance Tbk berdasarkan Pernyataan Persetujuan Bersama seluruh Pemegang Saham Perseroan No. 33 tanggal 27 Agustus 2014. Keputusan tersebut mulai berlaku pada tanggal 27 Agustus 2014 sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatan sebagai Komisaris, yaitu pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 yang diselenggarakan pada tahun 2019.

Perseroan menerima surat pengunduran diri beliau pada tanggal 12 Oktober 2017.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Balai Mansiro in 1955 and is currently 62 years old. Completed his education as Bachelor of Arabic Language, Faculty of Tarbiyah from Syarif Hidayatullah Islamic State Institute (now Islamic State University) of Jakarta in 1982, Master of Management in Marketing in 1997, Master of Religion in Islamic Economics in 1999, and Doctoral Program in Islamic Thought in 2008.

- 2015 - 2020 : Secretary General of Indonesian Council of Ulama (MUI)
- 2015 - 2020 : Chairman of PP Muhammadiyah
- 2004 - Now : Lecturer of Syarif Hidayatullah State Islamic University (Faculty of Economics and Business)
- 2001 - 2004 : Director of Religious Affairs and Human Resources, Pondok Kopi Islamic Hospital.
- 1998 - 2001 : Director of Religious Affairs and Marketing of Pondok Kopi Islamic Hospital
- 1991 - 1995 : Vice Rector IV of IKIP Muhammadiyah Jakarta
- 1986 - 1991 : Vice Rector II of Institute of Teacher Training and Education Muhammadiyah Jakarta (now UHAMKA)

He also serves as Chairman of DPS of PT Asuransi Takaful Umum, PT Kospin Jasa Syariah and PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi.

Appointed as Chairman of Sharia Supervisory Board of PT Intan Baruprana Finance Tbk based on Statement of Collective Agreement of all Shareholders of the Company No. 33 dated August 27, 2014. The statement came into force on August 27, 2014 and valid until the Annual General Meeting of Shareholders held on the fifth year after the date of appointment as Commissioner, i.e. at the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2018 held in 2019.

The Company accepted his resignation letter on October 12, 2017.



Prof. Drs. H.M. Nahar Nahrawi, SH
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Brebes pada tahun 1945 dan saat ini berusia 72 tahun. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Brawijaya, Malang pada tahun 1972 dan Magister Manajemen bidang Pemasaran pada tahun 1997.

- 2008 - 2016 : Profesor Riset Kementrian Agama RI
- 1995- : Anggota MUI Pusat
sekarang
- 1991 - 2016 : Ahli Peneliti Utama Kementrian Agama RI

Beliau juga merangkap sebagai anggota DPS di PT Kospin Jasa Syariah.

Diangkat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Intan Baruprana Finance Tbk berdasarkan Pernyataan Persetujuan Bersama seluruh Pemegang Saham Perseroan No. 33 tanggal 27 Agustus 2014. Keputusan tersebut mulai berlaku pada tanggal 27 Agustus 2014 sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatan sebagai Komisaris, yaitu pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 yang diselenggarakan pada tahun 2019.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Brebes in 1945 and is currently 72 years old. Completed his Bachelor of Law at the University of Brawijaya, Malang in 1972 and Master of Management in Marketing in 1997.

- 2008 - 2016 : Research Professor of Indonesian Ministry of Religious Affairs
- 1995- : Member of Central MUI
Present
- 1991 - 2016 : Expert Researcher of Indonesian Ministry of Religious Affairs

He also serves as member of DPS of PT Kospin Jasa Syariah.

Appointed as Member of Sharia Supervisory Board of PT Intan Baruprana Finance Tbk based on Statement of Collective Agreement of all Shareholders of the Company No. 33 dated August 27, 2014. The statement shall come into force on August 27, 2014 until the Annual General Meeting of Shareholders held on the fifth years after the date of appointment as Commissioner, i.e. at the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2018 held in 2019.



Dr. H. Rahmat Hidayat, SE, MT

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Pamekasan pada tahun 1964 dan saat ini berusia 63 tahun. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Jember pada tahun 1990, sebelumnya Fakultas Syariah di Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng-Jombang pada tahun 1983, Program Pascasarjana di Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 2001 dan Ph.D. bidang Ekonomi di Universitas Kebangsaan Malaysia.

- 2017 - Sekarang : Direktur Umum dan Hukum Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
- 2015 - 2017 : Kasubdit Evaluasi Pembiayaan Perumahan Wilayah IV Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
- 2010 - 2015 : Kepala Bidang Inovasi Pembiayaan Syariah Kementerian Perumahan Rakyat
- 2002 - Sekarang : Anggota Dewan Syariah Nasional-MUI
- 2014 - sekarang : Dosen Pascasarjana Universitas Indonesia
- 2010 - sekarang : Dosen Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- 2010 - sekarang : Dosen Pascasarjana Islamic Economics and Finance Universitas Trisakti
- 2008 - 2010 : Kepala Bidang Investasi Perumahan Swadaya Kementerian Perumahan Rakyat
- 2006 - 2008 : Kepala Bagian Perencanaan Kementerian Perumahan Rakyat
- 1991 - 2003 : Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara

Beliau juga merangkap sebagai anggota DPS di PT Asuransi Allianz Indonesia Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Mandiri Manajemen Investasi.

Diangkat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Intan Baruprana Finance Tbk berdasarkan Pernyataan Persetujuan Bersama seluruh Pemegang Saham Perseroan No. 33 tanggal 27 Agustus 2014. Keputusan tersebut mulai berlaku pada tanggal 27 Agustus 2014 sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatan sebagai Komisaris, yaitu pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 yang diselenggarakan pada tahun 2019.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Pamekasan in 1964. Completed Bachelor of Economics at the University of Jember in 1990, previously the Faculty of Sharia at the University of Hasyim Asy'ari, Tebuireng-Jombang in 1983, the Graduate Program at Bandung Institute of Technology (ITB) in 2001 and Ph.D. Economics at the Universiti Kebangsaan Malaysia (National University of Malaysia).

- 2017 - Present : Director General and Legal Center for Housing Financing Management of the Ministry of Public Works and People Housing
- 2015 - 2017 : Head of Evaluation Subdivision of Housing Estate Region IV of Ministry of Public Works and Public Housing
- 2010 - 2015 : Head of Sharia Financing Innovation at Ministry of Public Housing
- 2002 - Present : Member of the National Sharia Council-MUI
- 2014 - Present : Postgraduate Lecturer of University of Indonesia
- 2010 - Present : Graduate Lecturer of UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- 2010 - Present : Lecturer of Islamic Economics and Finance Graduate of Trisakti University
- 2008 - 2010 : Head of Self-Help Housing Investment Department of Public Housing
- 2006 - 2008 : Head of Planning Section of Ministry of Public Housing
- 1991 - 2003 : Lecturer of Faculty of Economics of Tarumanegara University

He also serve as member of DPS at PT Asuransi Allianz Indonesia Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika and PT Mandiri Manajemen Investasi.

Appointed as Member of Sharia Supervisory Board of PT Intan Baruprana Finance Tbk based on Statement of Collective Agreement of all Shareholders of the Company No. 33 dated August 27, 2014. The statement came into force on August 27, 2014 and valid until the Annual General Meeting of Shareholders held on the fifth year after the date of appointment as Commissioner, i.e. at the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2018 held in 2019.

Profil Manajemen Senior

Profile of Senior Heads

Nanda Azis

Human Resources and General Affairs
Head

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Jakarta pada tahun 1969 dan saat ini berusia 48 tahun. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana di bidang Hubungan Internasional dari Universitas Airlangga pada tahun 1995 dan gelar Magister Manajemen dari Southern New Hampshire University, Manchester, NH, U.S. pada tahun 1997.

Menjabat sebagai Human Resources and General Affairs Head Perseroan sejak Oktober 2016. Sebelum berkarir di Perseroan pernah bergabung dengan Levi Strauss Indonesia dengan posisi Country HR Manager antara tahun 2012 – 2016 dan Sulzer Indonesia dengan posisi Head of HR pada tahun 2016.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Jakarta in 1969 and is currently 48 years old. Graduated with Bachelor degree in International Relations from Airlangga University in 1995 and Master Degree in Management from Southern New Hampshire University, Manchester, NH, U.S. in 1997.

Served as Human Resources and General Affairs Head of the Company since October 2016. Prior to pursuing career in the Company, he had joined Levi Strauss Indonesia as Country HR Manager in 2012 - 2016 and Sulzer Indonesia as Head of HR in 2016.

Kurniawan Saktiaji

Leasing Head

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Jakarta pada tahun 1978 dan saat ini berusia 39 tahun. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen Keuangan dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia pada tahun 2002, dan telah mengikuti program Sertifikasi Dasar Pembiayaan – Manajerial PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia pada Agustus 2015 dan bulan Oktober tahun yang sama telah lulus fit and proper test yang diselenggarakan oleh OJK.

Beliau menjabat sebagai Leasing Head sejak tahun 2015 setelah sebelumnya berposisi sebagai Sales & Marketing Support antara tahun 2006 – 2015. Sebelum bergabung dengan Perseroan pernah berkarir di PT Herbalife Indonesia dengan posisi Consultant Supervisor antara tahun 20003 – 2006.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Jakarta in 1978 and is currently 39 years old. Graduated with Bachelor degree in Economy majoring Financial Management Studies Program from the Faculty of Economics, University of Indonesia in 2002. In August 2015, he attended the Basic Certification for Funding Management program organized by PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia and in October of the same year he passed the Fit and Proper Test conducted by the OJK.

He served as Leasing Head of the Company since 2015 after holding the position as Sales & Marketing Support in 2016 – 2015. Prior to joining the Company, he held a position as Consultant Supervisor of PT Herbalife Indonesia in 2003 – 2006.



Jonggi Siallagan Legal & Litigation Head

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Bah Jambi pada tahun 1979 dan saat ini berusia 38 tahun. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Kristen Indonesia pada tahun 2006.

Beliau menjabat sebagai Legal & Litigation Head Perseroan sejak tahun 2016. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Legal & Compliance Head sejak tahun 2011. Pada bulan Agustus 2015 telah mengikuti program Sertifikasi Dasar Pembiayaan – Manajerial PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia. Selain itu pada tahun 2011 juga telah lulus Fit and Proper Test yang diselenggarakan oleh OJK.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Bah Jambi in 1979, and is currently 38 years old. He graduated with Bachelor of Law from Indonesian Christian University (UKI) in 2006.

He served as Legal & Litigation Head of the Company since 2016. Previously, he held a position as Legal & Compliance Head since 2011. In August, 2015, he attended the Basic Certification for Funding Management organized by PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia. Additionally, he passed the Fit and Proper Test conducted by the OJK in 2011.

Yunita Rivianti Riyadi Compliance Head

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Jakarta pada tahun 1969 dan saat ini berusia 48 tahun. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Sosial Ekonomi Peternakan dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1993. Pada bulan Februari 2015 telah mengikuti *Workshop A to Z Multifinance Business ("An Overview for Fit & Proper Test Preparation")* yang diselenggarakan oleh PT Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia. Kemudian pada bulan September 2015 telah mengikuti program Sertifikasi Dasar Pembiayaan – Manajerial PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia.

Beliau menjabat sebagai Compliance Head Perseroan sejak Januari 2017, setelah sebelumnya menjabat sebagai Credit Cycle Head antara tahun 2012 – 2014 dan Credit & Risk Management Head antara tahun 2014 – 2016. Sebelum berkarir di Perseroan, beliau pernah bergabung dengan PT Bank ICB Bumiputra Tbk dengan posisi sebagai Assistant Vice President Outside Jakarta Branch Coordinator antara tahun 2010 – 2012.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Jakarta in 1969, and is currently 48 years old. Graduated with Bachelor of Socioeconomic Animal Husbandry from Bogor Agricultural University (IPB) in 1993. In February 2015, she attended a Workshop A to Z Multifinance Business (An Overview for Fit & Proper Test Preparation) conducted by the Indonesian Finance Services Association (APPI). Afterward in September 2015, she attended the Basic Certification of Multifinance Management program organized by PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia.

She served as Compliance Head of the Company since December 2016, after held the position as Credit Cycle Head in 2012 – 2014 and Credit & Risk Management in 2014 – 2016. Before pursuing a career in the Company, she had joined PT Bank ICB Bumiputra Tbk as Assistant Vice President Outside Jakarta Branch Coordinator in 2010 – 2012.

Femilia Noviana Surjanto

Finance & Accounting Head (Finance & Accounting Controller)

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Jakarta pada tahun 1977 dan saat ini berusia 41 tahun. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Katholik Atmajaya pada tahun 1999. Pada bulan Februari 2015 telah mengikuti *Workshop A to Z Multifinance Business* ("An Overview for Fit & Proper Test Preparation") yang diselenggarakan oleh PT Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia, kemudian pada Oktober 2015 telah mengikuti program Sertifikasi Dasar Pembiayaan – Manajerial PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia.

Beliau menjabat sebagai Finance & Accounting Controller Perseroan sejak April 2013. Sebelum berkarir di Perseroan pernah bergabung dengan PT Artha Boga Cemerlang (Orang Tua Group) dengan posisi Accounting & Finance Manager antara tahun 2002 – 2003 dan PT Damai Indah Gold Tbk dengan posisi Head of Dept. Accounting & Finance antara tahun 2003 – 2013.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Jakarta in 1977, and is currently 41 years old. Graduated with Bachelor Degree in Accounting from Atma Jaya Catholic University in 1999. In February 2015, she attended Workshop A to Z Multifinance Business (An Overview for Fit & Proper Test Preparation) held by the Indonesian Finance Services Association (APPI). Afterward in October 2015, she attended the Basic Certification of Multifinance Management program organized by PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia.

She served as Finance & Accounting Controller of the Company since April 2013. Before pursuing a career in the Company, she joined PT Artha Boga Cemerlang (Orang Tua Group) as Accounting & Finance Manager in 2002 – 2003 and PT. Damai Indah Golf Tbk as Head of Accounting & Finance Dept. in 2003 – 2013.

Fety Lusianty

Risk Review Head

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Bandung pada tahun 1971 dan saat ini berusia 46 tahun. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Business Administration dari Universitas Katholik Parahyangan, Bandung, pada tahun 1996. Telah mengikuti program *Risk Management Certification* Level 2 dari BSMR pada tahun 2010 serta *Consumer Credit Risk Management* Seminar dari D&B Indonesia pada tahun 2012.

Beliau menjabat sebagai Risk Review Head sejak Februari 2017. Sebelum berkarir di Perseroan, beliau pernah bergabung dengan PT Bank Hana dengan posisi Credit Reviewer – Credit and Financial Institution Department antara tahun 2010 – 2011 dan PT IFS Capital Indonesia dengan posisi Head of Credit Risk Management antara tahun 2011 – 2017.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Bandung in 1971, and is currently 46 years old. Earned her Bachelor degree in Business Administration from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1996. She attended Risk Management Certification Level 2 program from BSMR in 2010 and Consumer Credit Risk Management Seminar from D&B Indonesia in 2012.

She served as Risk Review Head since February 2017. Before pursuing career in the Company, she had joined PT Bank Hana as Credit Reviewer – Credit and Financial Institution Department in 2010 – 2011 and PT IFS Capital Indonesia as Head of Credit Risk Management in 2011-2016.

Laura Mira Paramita Hernando

Risk Management and Administration Head

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Sukabumi pada tahun 1956 dan saat ini berusia 61 tahun. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Farmasi dari Universitas Padjadjaran, Bandung, pada tahun 1980. Pada tahun 2011 telah mengikuti program 'Essentials of Operational Risk Program' yang diselenggarakan oleh Institute Risk Management, London.

Menjabat sebagai Risk Management and Administration Head Perseroan sejak tahun 2016. Sebelum berkarir di Perseroan pernah bergabung dengan Royal Bank of Scotland N.V. dengan posisi Vice President Head of Global; Banking & Market Operational Risk Management antara tahun 1987 – 2011 dan PT Bank QNB Indonesia Tbk dengan posisi Vice President of Credit Administration antara tahun 2012 – 2015.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Sukabumi in 1957, and is currently 61 years old. Earned her Bachelor of Pharmacy from University of Padjadjaran, Bandung, in 1980. In 2011, she attended 'Essentials of Operational Risk' Program organized by Institute of Risk Management, London.

Served as Risk Management and Administration Head of the Company since 2016. Before pursuing a career in the Company, she joined Royal Bank of Scotland N.V. as Vice President Head of Global; Banking & Market Operational Risk Management in 1987 – 2011 and PT Bank QNB Indonesia Tbk as Vice President of Credit Administration in 2012 – 2015.

Struktur Modal Dan Komposisi Pemegang Saham

Capital Stucture And Shareholders Composition

Struktur permodalan, susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham PT Intan Baruprana Finance Tbk sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Capital structure, arrangement, and composition of shareholders of PT Intan Baruprana Finance Tbk as of December 31, 2017, are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal Amount of Capital
PT Intraco Penta Tbk	1,995,985,000	62,89%	199,598,500,000
PT Inta Trading	293,299,990	9,24%	29,329,999,000
SBI Holdings Inc	205,960,400	6,49%	20,596,040,000
Reksadana HPAM Investa Strategis	199,055,000	6,27%	19,905,500,000
Koperasi Karyawan PT Intraco Penta Tbk Employee Cooperative of PT Intraco Penta Tbk	10	0.00%	1,000
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) Public (with each ownership less than 5%)	479,419,610	15,11%	47,941,960,000
Jumlah Total	3,173,720,000	100%	317,372,000,000

Pemilikan Saham yang Mencapai 5,00% Atau Lebih
Dari Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh
(3.173.720.000) Per: 31 Desember 2017

Shareholders with ownership of 5% or More From
Shared and Fully Paid Issued (3.173.720.000) Per:
December 31, 2017

No	Nama Name	Alamat Address	Kota City	Jenis Usaha Type of business	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % Attendance
1	PT Intraco Penta Tbk	Raya Cakung Cilincing Rt.005/010 Semper Timur - Cilincing	Jakarta Utara 14130	Perseroan Terbatas	1.995.985.000	62,891 %
2	PT Inta Trading	Jl Raya Cakung Cilincing Km 3,5 005/010 Semper Timur Cilincing Kota	Jakarta Utara	Perseroan Terbatas	293.299.990	9,242 %
3	Reksa Dana HPAM Investa Strategic	Gedung Tamara Center Lt 7 Suite 703 Jl J end Sudirman Kav 24	Jakarta Pusat	Reksa Dana	199.055.000	6,272 %
4	SBI Holdings, INC.	1-6-1 Roppongi, Minato Ward Tokyo		Badan Usaha Asing	205.960.400	6,490 %
Jumlah Total					: 2.694.300.390	84,895 %
Pemegang Saham Lainnya : (429) Other Shareholders					: 479.419.610	15,106 %
Jumlah Keseluruhan Grand Total					: 3.173.720.000	100,000 %

Daftar Komposisi Pemilikan Saham Dari Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (3.173.720.000) Per: 31 Desember 2017

The composition of shareholders From Shared and Fully Paid Issued (3.173.720.000) Per: December 31, 2017

Pemilikan Minimal 100 No. Saham Minimal Ownership With 100 Shares					Pemilikan Kurang Dari 100 No. Saham Ownership Less Than 100 Shares			Jumlah Total		
No	Status Pemilik Ownership Status	Jumlah P.S Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % Attendance	Jumlah P.S Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % Attendance	Jumlah P.S Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % Attendance
PERMODALAN NASIONAL / NATIONAL CAPITAL										
1	Perorangan Indonesia	411	27.576.000	0,86889	9	100	0,00000	420	27.576.100	0,86889
2	Koperasi	0	0	0,00000	1	10	0,00000	1	10	0,00000
3	Asuransi	1	100.000.000	3,15088	0	0	0,00000	1	100.000.000	3,15088
4	Perseroan Terbatas	3	2.343.284.990	73,83402	0	0	0,00000	3	2.343.284.990	73,83402
5	Reksadana	6	496.825.600	15,65436	0	0	0,00000	6	496.825.600	15,65436
Sub Total		421	2.967.686.590	93,50815	10	110	0,00000	431	2.967.686.700	
PERMODALAN ASING / FOREIGN CAPITAL										
6	Perorangan Asing	1	72.900	0,00230	0	0	0,00000	1	72.900	0,00230
7	Badan Usaha Asing	1	205.960.400	6,48956	0	0	0,00000	1	205.960.400	6,48956
Sub Total		2	206.033.300	6,49186	0	0	0,00000	2	206.033.300	6,49186

Laporan Kegiatan Registrasi

Registration Activity Report

Nama Kegiatan / Name of activity	Sebelumnya / Previous		Sekarang / Present		Perubahan (Naik/Turun) Changes (Rise / Down)
	Jumlah Total	Satuan Unit	Jumlah Total	Satuan Unit	
I. Kepemilikan / Owner :					
A. Pemodal Asing A. Foreign Investors	206.033.300	Saham	206.033.300	Saham	0
B. Pemodal Nasional B. National Investors	2.967.686.700	Saham	2.967.686.700	Saham	0
C. 5% Modal Disetor C. Paid in Capital	4	Pemodal	4	Pemodal	0
II. Perubahan / Mutation :					
A. Pemindahan Hak A. Assignment of shares	0	Pemodal	0	Pemodal	0
B. Pemisahan B. Splitting	0	Pemodal	0	Pemodal	0
C. Penggabungan C. Merging	0	Pemodal	0	Pemodal	0
III. Lain-lain / Others :					
A. Permohonan Penggantian Saham Hilang A. Request for Lost Shares Replacement	0	Pemodal	0	Pemodal	0
B. Penerbitan Saham Pengganti B. Issuance of Replacement Shares	0	Pemodal	0	Pemodal	0
C. Gugatan Dividen/ Bonus/ Right dll C. Lawsuit on Dividend/Bonus/ Right etc	0	Pemodal	0	Pemodal	0
D. Penyelesaian Gugatan D. Lawsuit Settlement	0	Pemodal	0	Pemodal	0

Daftar Komposisi Denominasi Saham Dari Saham Yang Ditempatkan Dan Disetor Penuh (3.173.720.000) Per: 31 Desember 2017

The composition of shareholders From Shared and Fully Paid Issued (3.173.720.000) Per: December 31, 2017

No	DENOMINASI SKS SKS Denominations	JUMLAH SKS SKS Total	Jumlah Saham Number of Shares
1	10	1	10
2	293.299.990	1	293.299.990
3	668.000.000	1	668.000.000
4	856.904.400	1	856.904.400
5	1.355.515.600	1	1.355.515.600
Jumlah / Total		5	3.173.720.000
Jumlah Keseluruhan / Grand Total		5	3.173.720.000

Daftar Penyebaran Saham Dari Saham Yang Ditempatkan Dan Disetor Penuh (3.173.720.000) Per: 31 Desember 2017

List of shared stock From Shared and Fully Paid Issued (3.173.720.000) Per: December 31, 2017

Jumlah Pemegang Saham / Number of Shareholders								
No	Daerah Region	Perorangan Individual	Lembaga/ Usaha Asing Institutions / Foreign Enterprises	Reksadana Mutual Funds	Perorangan Asing Foreign Individual	Lembaga/ Badan Usaha Asing Institute / Foreign Business Entity	Lain- Lain Others	Jumlah Total
1	DKI	208	4	6	0	0	0	218
2	Jawa Barat	139	0	0	1	0	0	140
3	Jawa Tengah	14	0	0	0	0	0	14
4	DI Yogyakarta	5	0	0	0	0	0	5
5	Jawa Timur	16	1	0	0	0	0	17
6	Banten	17	0	0	0	0	0	17
7	DI Aceh	2	0	0	0	0	0	2
8	Sumatera Utara	1	0	0	0	0	0	1
9	Sumatera Barat	3	0	0	0	0	0	3
10	Sumatera Selatan	4	0	0	0	0	0	4
11	Lampung	2	0	0	0	0	0	2
12	Kalimantan Barat	3	0	0	0	0	0	3
13	Kalimantan Selatan	2	0	0	0	0	0	2
14	Kalimantan Timur	1	0	0	0	0	0	1
15	Sulawesi Selatan	2	0	0	0	0	0	2
16	Nusa Tenggara Barat	1	0	0	0	0	0	1
17	Luar Negeri	0	0	0	0	1	0	1
Jumlah / Total		420	5	6	1	1	0	433

Jumlah Saham / Number of Shares									
No	Daerah Region	Perorangan Personal	Lembaga/ Usaha Asing / Foreign Institution	Reksadana Mutual Funds	Perorangan Asing Foreign Individual	Lembaga/ Badan Usaha Asing Asing / Foreign Institution	Lain- Lain Others	Jumlah Total	Persentase Percentage
1	DKI	25.433.950	2.389.285.000	496.825.600	0	0	0	2.911.544.550	91,74%
2	Jawa Barat	113.000	0	0	72.900	0	0	185.900	0,01%
3	Jawa Tengah	11.500	0	0	0	0	0	11.500	0,00%
4	DI Yogyakarta	500	0	0	0	0	0	500	0,00%
5	Jawa Timur	1.668.750	54.000.000	0	0	0	0	55.668.750	1,75%
6	Banten	323.300	0	0	0	0	0	323.300	0,01%
7	DI Aceh	21.800	0	0	0	0	0	21.800	0,00%
8	Sumatera Utara	100	0	0	0	0	0	100	0,00%
9	Sumatera Barat	300	0	0	0	0	0	300	0,00%
10	Sumatera Selatan	400	0	0	0	0	0	400	0,00%
11	Lampung	200	0	0	0	0	0	200	0,00%
12	Kalimantan Barat	500	0	0	0	0	0	500	0,00%
13	Kalimantan Selatan	200	0	0	0	0	0	200	0,00%
14	Kalimantan Timur	1.300	0	0	0	0	0	1.300	0,00%
15	Sulawesi Selatan	200	0	0	0	0	0	200	0,00%
16	Nusa Tenggara Barat	100	0	0	0	0	0	100	0,00%
17	Luar Negeri	0	0	0	0	205.960.400	0	205.960.400	6,49%
Jumlah / Total		27.576.100	2.443.285.000	496.825.600	72.900	205.960.400	0	3.173.720.000	100,00%
Persentase Percentage		0,87%	76,98%	15,65%	0,00%	6,49%	0,00%	100,00%	

Laporan Kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris Per: 31 Desember 2017

Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors Per: December 31, 2017

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage	Keterangan Description
1	Dani Firmansjah	Komisaris Utama President Commissioner	0	0,0000000	
2	Petrus Halim	Komisaris Commissioner	0	0,0000000	
3	Dani Firmansjah	Komisaris Independen President Commissioner	0	0,0000000	
4	Alexander Reyza	Direktur Independen Independent Director	0	0,0000000	
5	Noel Krisnandar Yahya	Direktur Independen Independent Director	0	0,0000000	
Jumlah / Total			0	0,0000000	

Daftar pemegang saham pengendali per: 31 Desember 2017

List of controlling shareholder per: December 31, 2017

No	Nama Name	Alamat Address	Kota City	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % Attendance
1	PT Intraco Penta Tbk	Raya Cakung Cilincing Rt.005/010 Semper Timur - Cilincing	Jakarta Utara 14130	1.995.985.000	62,891 %
2	PT Inta Trading	Jl Raya Cakung Cilincing Km 3,5 005/010 Semper Timur Cilincing Kota	Jakarta Utara	293.299.990	9,242 %
Jumlah / Total				2.289.284.990	72,133 %

Laporan bulanan kepemilikan saham emiten atau perusahaan publik dan rekapitulasi yang telah dilapor :

Monthly reports of listed or publicly listed companies ownership and recapitulation:

Bulan Month	Pemilikan Minimal 100 No. Saham Minimal Ownership With 100 Shares				Pemilikan Kurang Dari 100 No. Saham Minimal Ownership With 100 Shares			Jumlah Total		
	Dasar (Jumlah Saham) Based (Number of Shareholders)	Disetor (Jumlah Saham) Paid (Number of Shares)	Jumlah P.S Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan Saham % Attendance Shares	Jumlah P.S Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan Saham % Attendance Shares	Bulan Ini This Month	Total Sampai Dengan Bulan Ini Total Up To This Month
Januari	10.000.000.000	3.173.720.000	4	2.668.670.390	84,29	438	505.049.610	15,91	0	0
Februari	10.000.000.000	3.173.720.000	4	2.668.670.390	84,29	438	505.049.610	15,91	0	0
Maret	10.000.000.000	3.173.720.000	4	2.675.100.390	84,29	438	498.619.610	15,71	0	0
April	10.000.000.000	3.173.720.000	4	2.675.100.390	84,29	438	498.619.610	15,71	0	0
Mei	10.000.000.000	3.173.720.000	4	2.675.100.390	84,29	428	498.619.610	15,71	0	0
Juni	10.000.000.000	3.173.720.000	4	2.495.245.390	78,62	430	678.474.610	21,38	0	0
Juli	10.000.000.000	3.173.720.000	3	2.675.100.390	84,29	428	498.619.610	15,71	0	0
Agustus	10.000.000.000	3.173.720.000	4	2.675.100.390	84,29	429	498.619.610	15,71	0	0
September	10.000.000.000	3.173.720.000	4	2.675.100.390	84,29	429	498.619.610	15,71	0	0
Oktober	10.000.000.000	3.173.720.000	4	2.694.300.390	84,89	428	479.419.610	15,11	0	0
November	10.000.000.000	3.173.720.000	4	2.694.300.390	84,89	428	479.419.610	15,11	0	0
Desember	10.000.000.000	3.173.720.000	4	2.694.300.390	84,89	429	479.419.610	15,11	0	0

Keterangan :

Sesuai PP No. 56 yang diundangkan tanggal 4 Agustus 2015, syarat untuk memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan adalah sebagai berikut :

- Paling sedikit 40% dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatatkan di Bursa Efek di Indonesia
- Saham sebagaimana dimaksud harus dimiliki oleh paling sedikit 300 pihak dan masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari saham disetor serta harus dipenuhi dalam waktu paling sedikit 183 hari kalender dalam 1 tahun pajak

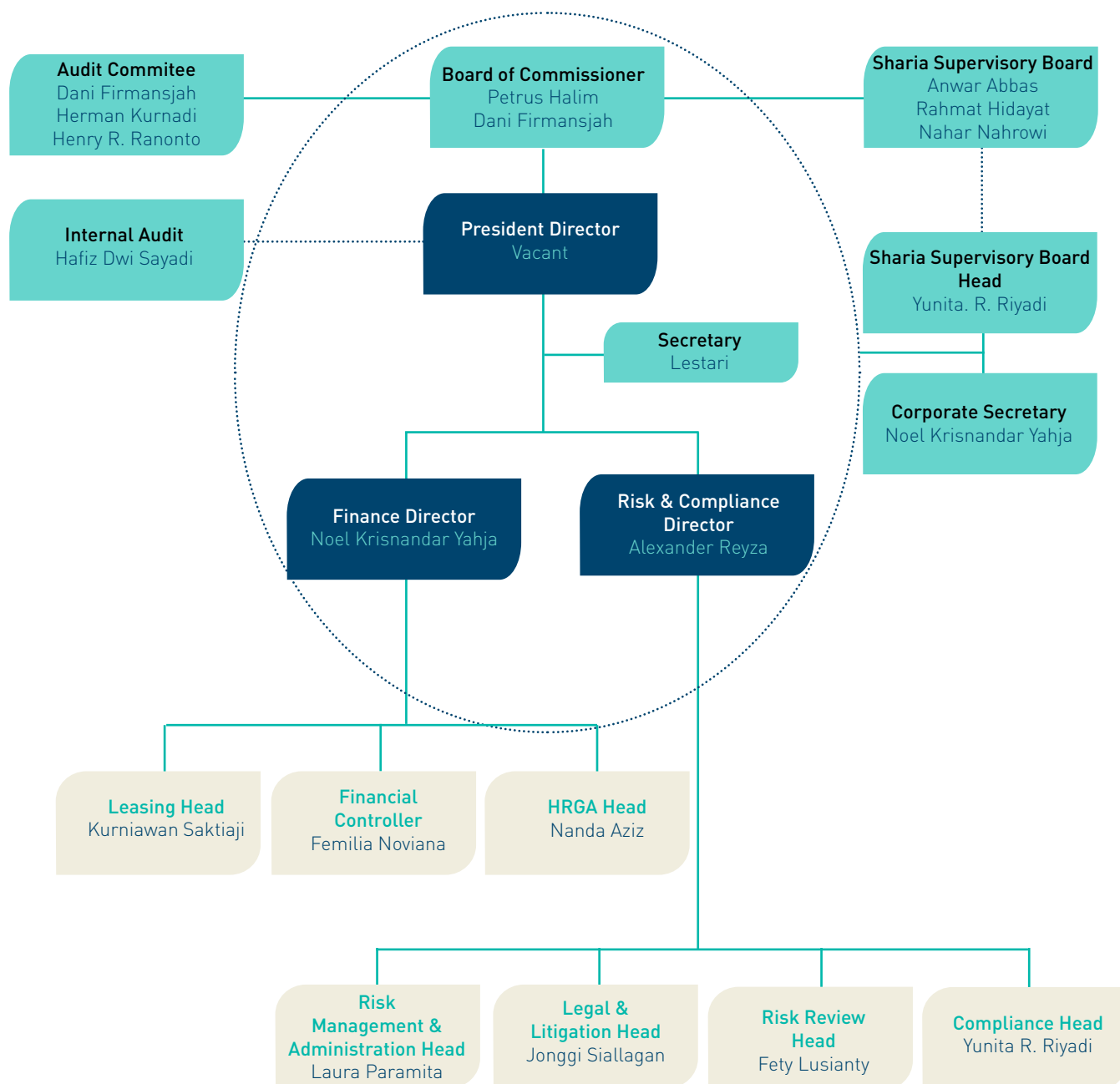
Description :

As per PP. 56 which was enacted on 4 August 2015, the requirements to obtain income tax rate reduction, as follows:

- At least 40% of the total paid-up shares are listed on the Indonesia Stock Exchange
- The shares referred to must be owned by at least 300 parties and each party may only own shares less than 5% of the paid-in shares and must be met within a minimum of 183 calendar days in 1 year tax

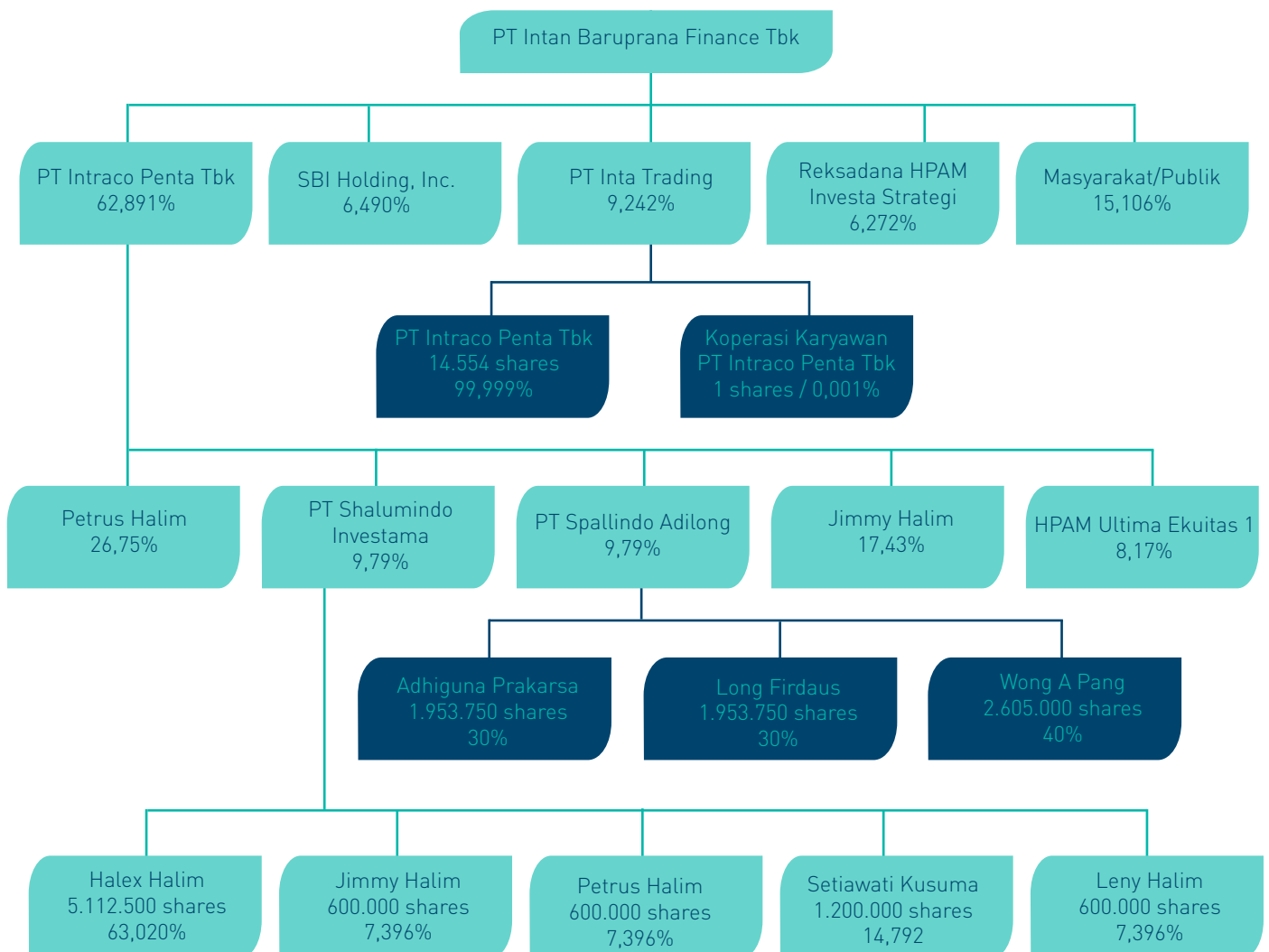
Struktur Organisasi Perseroan

Organization Structure Of The Company



Struktur Perusahaan

Structure Of The Company



Sejarah Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Jenis Efek Type of Securities	Jumlah Efek Total Securities	Tanggal Pencatatan Listed Date
Penawaran Umum Perdana Saham, dengan harga penawaran Rp 288 per saham. Dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Initial Public Offering, with offering price Rp 288 per share. Listed on the Indonesia Stock Exchange.	3.173.720.000	22 Desember 2014 December 22, 2014



Lembaga Penunjang Profesi Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Kantor Akuntan Publik:

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno,
Palilingan & Rekan
License of Public Accountant No. AP. 1152
Business Liscence No. 855/KM.1/2017
UOB Plaza Lantai 30 Unit 4
Jl. M.H. Thamrin Kav. 8-10,
Kebon Melati, Tanah Abang,
Jakarta Pusat 10230
Tel: 021 - 3144003 (Hunting)
Fax : 021 - 3144213, 3144363
Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkf.co.id

Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120
Telp : 021 - 350 8077 (Hunting)
Fax : 021 - 3508078
Email: corporatesecretary@datindo.com
www.datindo.com

Notaris:

Kantor Notaris Fathiah Helmi
Graha Irama Lantai 6-C
Jalan HR Rasuna Said Kav. 1-2 BI X-1
Kuningan Timur, Setia Budi Jakarta 12950
Telp: 021 52907304
Fax: 021 5261136
www.notaris-fathiahhelmi.com

Perusahaan Pemeringkat Efek:

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Panin Tower Senayan City, 17th Floor
Jalan Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270
Telp: 021 72782380
Fax: 021 7278 2370
www.pefindo.com

Kustodian:

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190
Indonesia
Telepon: 021 515 2855
Fax: 021 5299 1199
www.ksei.co.id

Public Accountant Firm:

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno,
Palilingan & Rekan
License of Public Accountant No. AP. 1152
Business Liscence No. 855/KM.1/2017
UOB Plaza Lantai 30 Unit 4
Jl. M.H. Thamrin Kav. 8-10,
Kebon Melati, Tanah Abang,
Jakarta Pusat 10230
Tel: 021 - 3144003 (Hunting)
Fax : 021 - 3144213, 3144363
Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkf.co.id

Share Registrar

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120
Telp : 021 - 350 8077 (Hunting)
Fax : 021 - 3508078
Email: corporatesecretary@datindo.com
www.datindo.com

Notary:

Kantor Notaris Fathiah Helmi
Graha Irama Lantai 6-C
Jalan HR Rasuna Said Kav. 1-2 BI X-1
Kuningan Timur, Setia Budi Jakarta 12950
Telp: 021 52907304
Fax: 021 5261136
www.notaris-fathiahhelmi.com

Securities Rating Company:

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Panin Tower Senayan City, 17th Floor
Jalan Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270
Telp: 021 72782380
Fax: 021 7278 2370
www.pefindo.com

Custodian:

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190
Indonesia
Telepon: 021 515 2855
Fax: 021 5299 1199
www.ksei.co.id

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan memandang sumber daya manusia (SDM) merupakan hal yang vital dalam posisinya sebagai mitra untuk mencapai suksesnya kegiatan usaha. Untuk itu pengembangan SDM diletakkan sebagai bagian yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan perusahaan. Perseroan memiliki kebijakan pengembangan sumber daya manusia yang komprehensif, termasuk sejak proses penerimaan karyawan, pelatihan dan pengembangan serta evaluasi kerja.

Pengelolaan SDM berlandaskan sistem nilai INTA CINTA, dengan filosofi "CINTA" *value system*, yaitu *Collaborative, Innovative, Network, Trustworthy, dan Assurance* yang juga merupakan sistem nilai dari INTA CINTA.

Hingga 31 Desember 2017, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 47 orang, dibandingkan sebanyak 59 orang pada 31 Desember 2016 dengan komposisi sebagai berikut:

For the Company, human resources (HR) has a vital position as partner to achieve success in conducting business activities. For that, HR development is placed as a very important part to encourage the Company's growth. The Company has a comprehensive human resource development policy, covering from the process of employee recruitment, training and development as well as job evaluation.

HR management is based on INTA CINTA value system, with "CINTA" value system philosophy, namely Collaborative, Innovative, Network, Trustworthy and Assurance which is also the value system of INTA CINTA.

As of December 31, 2017, the Company has 47 employees, compared to 59 employees as of December 31, 2016 with the following composition:

Komposisi karyawan menurut usia Employee composition by age

Usia / Age	2016	2017
<31 tahun / <31 years old	2%	9 (19%)
31 – 40 tahun / 31 – 40 years old	27%	31 (66%)
41 – 50 tahun / 41 – 50 years old	58%	6 (13%)
> 50 tahun / >50 years old	13%	1 (2%)

Komposisi karyawan menurut tingkatan Employee composition by level

Tingkatan / Level	2016	2017
Grade I – II	12%	5 (10%)
Grade III	32%	14 (30%)
Grade IV – V	37%	22 (47%)
Grade VI – up	19%	6 (13%)

Komposisi karyawan menurut pendidikan Employee composition by education

Pendidikan / Education	2016	2017
SMA Sederajat / Senior High School	10%	5 (11%)
Diploma / Diploma	17%	8 (17%)
S1 / Bachelor Degree	59%	32 (68%)
S2 / Master Degree	14%	2 (4%)

Pengembangan SDM Kegiatan Training/Seminar/Edukasi/Tahun 2017

HR Development Training/Seminar/Education/Certification Activities in 2016

Sesuai komitmen Perseroan, pengembangan SDM dilakukan melalui mengikutsertakan karyawan dalam berbagai kegiatan pengembangan seperti pelatihan, seminar, edukasi dan sertifikasi. Program pengembangan yang berjalan selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

In accordance with the Company's commitment, HR development is carried out through enrolling employees in various development activities such as training, seminar, education and certification. The following is the development program during 2017:

No	Waktu Time	Tempat Pelaksanaan an Venue	Materi Subject	Jenis Kegiatan Type of Activity	Jumlah Peserta Amount Participant	Nama Name	Penyelenggara Organizer	Biaya Cost	Durasi (Jam) Duration (hours)
1	17-Jan-17 14 Feb 17	Hotel Athlete Century Park, Jakarta	Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification	Sertifikasi Certification	2	Laura Mira Paramita & Elva Riviana	PT. Daya Makara UI	13,000,000.00	16
2	7-Feb-17	Hotel Aryaduta - Jakarta	Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification	Sertifikasi Certification	1	Alexander Reyza	PT. Daya Makara UI	6,500,000.00	8
3	14-Feb-17	Gedung Danapala - Dep Keuangan - Jakarta	Sosialisasi POJK no. 77/ POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi dan POJK No. 31/POJK.05/2016 tentang Usaha Pegadaian Socialization of POJK No. 77/ POJK.01/2016 concerning Information Technology Based- Borrowing Service and POJK No. 31/POJK.05/2016 concerning Pawnshop Business	Training	2	Yunita R. Riyadi - Compliance Head & Annisa Farikhati - Compliance Officer	OJK	Free	6
4	17-Feb-17	Auditorium INTA - Cakung - Lantai 5	EMPOWERING MANAGER LEADER	Training	6	Anneu, Ario, Joko, Iman, Nanda, Alexander Reyza, Septi	PT. Andrew Tani Consulting	Free	6
5	20-Feb-17	Hotel Borobudur - Jakarta	OJK Dialog OJK Dialogue	Seminar	1	Alexander Reyza - Direktur	OJK	Free	4
6	21-Feb-17	Hotel Aryaduta - Jakarta	Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification	Sertifikasi	1	Yunita R. Riyadi	PT. Daya Makara UI	6,000,000.00	8
7	22-Feb-17	Auditorium INTA - Cakung - Lantai 5	How To Deal With BUMN	Seminar	9	Alexander Reyza ; Septina ; Iman ; Novi ; Laura ; Ario ; Joko ; Edward ; Aneu	INTA Institute	Free	4
8	22 - 23 Feb 17 22 - 23 Feb 17	Hotel Le Meridien - Jakarta	Corporate Secretary - The CG Officer - Batch 2	Workshop	2	Noel Krisnandar Yahja - Direktur / Corsec & Yunita R. Riyadi - Compliance Head	ICSA	7,000,000.00	32
9	23-Feb-17 23-Feb-17	Gedung INTA - Lantai 6	COFFEE MORNING WITH CHIEF EXECUTIVE OFFICER OF INTA GROUP	Discussion	6	Alexander Reyza - Direktur ; Femilia ; Frangky ; Jonggi ; Laura ; Nanda	INTA Institute	Free	2
10	27-Feb-17 27-Feb-17	Hotel Aston Rasuna - Jakarta	WORKSHOP BEST PRACTICE LOAN RESTRUCTURING IN BANKING SECTOR	Workshop	1	Kurniawan Saktiaji - Leasing Head	Infobank Institute	6,500,000.00	16
11	1-Mar-17 1-Mar-17	The Dharmawangsa Hotel - Jakarta	3TH INDONESIA MINING OUTLOOK	Seminar	2	Alexander Reyza - Direktur & Kurniawan Saktiaji - Leasing Head	Majalah Tambang	3,000,000.00	16

12	2-Mar-17 2-Mar-17	Gedung INTI	ESS (EMPLOYEE SELF SERVICE) - Sesi Pagi ESS (EMPLOYEE SELF SERVICE) -Morning Session	Training	4		HE INTA	Free	8
13	3-Mar-17 3-Mar-17	INTA Institute	MINYAK PELUMAS FUHCS FUCHS LUBRICATING OIL	Knowledge Sharing	1		Infobank Institute	Free	4
14	7-Mar-17 7-Mar-17	Gedung INTI	ESS (EMPLOYEE SELF SERVICE) - Sesi Pagi ESS (EMPLOYEE SELF SERVICE) -Morning Session	Training	3		HE INTA	Free	6
15	7-Mar-17 7-Mar-17	Gedung INTA - Lantai 6	HUMAN ENERGY SHARING FORUM	Knowledge Sharing	2		HE INTA	Free	4
16	8-Mar-17 8-Mar-17	Gedung INTA - Lantai 6	Merger dan Akuisisi Serta Diskusi POJK 74/POJK.14.2016 dan Peraturan Bapepam LK.IX.H.1 Merger and Acquisition And Discussion on POJK 74/ POJK.14.2016 and Bapepam Regulation LK.IX.H.1	Workshop	2		ICSA	Free	8
17	8-Mar-17 8-Mar-17	Gedung INTI	ESS (EMPLOYEE SELF SERVICE) - Sesi Pagi ESS (EMPLOYEE SELF SERVICE) -Morning Session	1 Training	2	Dian - Leasing Officer & Daniel - GA Officer	HE INTA	Free	4
18	17-Mar-17 17-Mar-17	Gedung INTI	INTA CINTA WORKSHOP FOR FASILITATOR	1 Workshop	1	Nanda Azis - HRGA Manager & Diah Eka Ciptarini (HRGA Assistant Manager)	HE INTA	Free	12
19	21-Mar-17 21-Mar-17	Cyber 2 Tower	Sosialisasi Fidusia Online Socialization of Online Fiduciary	Training	2	Rina Dwi Astuti - Credit Custody	APPI	Free	4
20	22-Mar-17 22-Mar-17	Auditorium INTA - Cakung - Lantai 5	CHIT CHAT WITH CHIEF HUMAN ENERGY OF INTA GROUP	Discussion	1	Edward Rusli & Septina	IHE INTA	Free	4
21	22-Mar-17 22-Mar-17	Arion Swissbel Hotel Kemang	PERSUASIVE COMMUNICATION FOR HR & ASSESSOR WITH NLP METHOD	1 Training	1	Nanda Azis - HRGA Manager & Diah Eka Ciptarini (HRGA Assistant Manager)	Maksima Organizer	Free	12
22	25-Mar-17 25-Mar-17	Plaza Sentral - Jakarta	WORKSHOP (1) ALIGNING CORPORATE CULTURE, PERFORMANCE MEASUREMENT & LEADERSHIP STYLE WITH BUSINESS LIFE CYCLE; (2) TIME MANAGEMENT USING MIND MAP	Workshop	1	Nanda Azis - HRGA Manager	Indonesia CHRP	300,000.00	8
23	3-Apr-17 3-Apr-17	Ruang Grand on Thamrin, Hotel Pullman Thamrin	Launching Forum CEO SIKOMPAK Syariah Launching of CEO SIKOMPAK Sharia Forum	Workshop	1	Alexander Reyza - Direktur	OJK - IKNB Syariah	Free	4
24	6-Apr-17 6-Apr-17	Hotel Four Points by Sheraton Jakarta	Factoring	Workshop	2	Noel Krisnandar Yahja - Direktur / Corsec & Yunita R. Riyadi - Compliance Head	APPI	Free	8
25	13-Apr-17 13-Apr-17	Auditorium INTA - Cakung - Lantai 5	SEMINAR GOOD CORPORATE GOVERNANCE AWARENESS	Seminar	4	Alexander Reyza ; Noel Krisnandar ; Frangky ; Diah Eka ;	INTA Institute	Free	16
26	13-Apr-17 13-Apr-17	Main Hall Bursa Efek Indonesia	Sosialisasi Annual Report Award 2016 ; POJK no. 10/POJK.04/2017 dan POJK 11/POJK.04/2017 Socialization of Annual Report Award 2016; POJK no. 10/ POJK.04/2017 dan POJK 11/ POJK.04/2017	Workshop	1	Fety Lusianty - Risk Review Head	BEI & ICSA	Free	4
27	18-Apr-17 18-Apr-17	Hotel Grand Mercure - Hayam Wuruk	Sosialisasi POJK no 10/ POJK.04/2017 dan POJK no 11/ POJK.04/2017 Socialization of POJK no 10/ POJK.04/2017 dan POJK no 11/ POJK.04/2017	Workshop	2	Noel Krisnandar Yahja - Direktur	OJK	Free	4

28	18-Apr-17 18-Apr-17	Auditorium INTA - Cakung - Lantai 5	CHIT CHAT WITH CHIEF HUMAN ENERGY OF INTA GROUP	Discussion	5	Adri ; Anneu ; Diah Eka ; Dian ; Ninuk	HE INTA	Free	10
29	18-Apr-17 18-Apr-17	Grand Mecure - Hayam Wuruk	Sosialisasi POJK no 10/ POJK.04/2017 dan POJK no 11/ POJK.04/2017 Socialization of POJK no 10/ POJK.04/2017 dan POJK no 11/ POJK.04/2017	Workshop	1	Yunita R. Riyadi - Compliance Head	OJK	Free	4
30	21-Apr-17 21-Apr-17	STMA Trisakti - Jakarta	SERTIFIKASI PROFESI PENAGIHAN PEMBIAYAAN FINANCING COLLECTION PROFESSION CERTIFICATION	Sertifikasi	1	Septina Virgianti	SPPI	253,000.00	2
31	22-Apr-17 22-Apr-17	Swis-belhotel Mangga Besar - Jakarta	SERTIFIKASI DASAR PEMBIAYAAN MANAGERIAL BASIC MANAGERIAL MULTIFINANCE CERTIFICATION	Training Sertifikasi	1	Laura Mira Paramita	SPPI	3,756,000.00	18
32	2-Mai-17 2-May-17	Maybank Tower - Jakarta	HRDF WORKSHOP: RETENTION & ENGAGEMENT	Workshop	1	Diah Eka Ciptarini - HRGA Assistant Manager	HR Director Forum	Free	8
33	5-Mai-17 5-May-17	INTA Institute	Workshop INTA CINTA Batch 3	Workshop	4	Erwin ; Evi ; Imel ; Ninuk	HE INTA	Free	16
34	10-Mai-17 10-May- 17	INTA Institute	Workshop INTA CINTA Batch 5	Workshop	7	Arif ; Daniel ; Desca ; Fauzan ; Fredrikson ; Iman ; Nofika	HE INTA	Free	28
35	15-Mai-17 15-May- 17	Main Hall Bursa Efek Indonesia	Sosialisasi POJK no 7/ POJK.04/2017 ; POJK no 8/ POJK.04/2017 dan POJK no 9/ POJK.04/2017 Socialization of POJK no 7/ POJK.04/2017 ; POJK no 8/ POJK.04/2017 dan POJK no 9/ POJK.04/2017	Workshop	1	Yunita R. Riyadi - Compliance Head	OJK & ICSCA	Free	4
36	17-Mai-17 17-May- 17	Hotel Borobudur - Flores Room	Soft Launching E-Registration (@ SPRINT- OJK) Soft Launching E-Registration (@ SPRINT- OJK)	Seminar	2	Yunita R. Riyadi - Compliance Head & Annisa Farikhati - Compliance Officer	OJK	Free	4
37	1 Ags 17 1 Aug 17	Jakarta Design Centre, Lotus I Room	Sosialisasi Pelaksanaan Ujian Online Sertifikasi Profesi Penagihan Sosialisasi Pelaksanaan Ujian Online Sertifikasi Profesi Penagihan	Workshop	1	Alexander Reyza - Direktur	INTA Institute	Free	8
38	19-Mai-17 19-May- 17	Plaza Bapindo, Ballroom 10th floor	Indonesia Finance and Banking Forum 2017 : "Attaining Financial Inclusion" Indonesia Finance and Banking Forum 2017 : "Attaining Financial Inclusion"	Seminar	2	Alexander Reyza - Direktur & Noel Krisnandar Yahja - Direktur	IUniversitas Prasetya Mulya and Indonesia Investment Banking Competition	Free	3
39	20-Mai-17 20-May- 17	Hotel Santika Premiere - Jakarta	Certified Business Valuer 2017	Training Sertifikasi Certification Training	1	Noel Krisnandar Yahja - Direktur	CMA Indonesia	2,500,000.00	8
40	23-Mai-17 23-May- 17	Gedung Pedagaiann - Langen Palikrama	SERTIFIKASI AHLI PEMBIAYAAN FINANCING EXPERT CERTIFICATION	Training Sertifikasi Certification Training	1	Noel Krisnandar Yahja - Direktur	SPPI	7,506,000.00	8
41	05 & 06 June 2017 05 dan 06 June 2017	Menara Radius Prawiro Lantai 25 - Komplek Perkantoran Bank Indonesia	Sosialisasi Ketentuan SLIK dan Struktur Data SLIK Socialization of SLIK Provisions and SLIK Data Structure	Workshop	2	Yunita R. Riyadi - Compliance Head & Annisa Farikhati - Compliance Officer	OJK	Free	12
42	13-Jun-17 13-Jun-17	Makara Grand Ballroom - Hotel Double Tree - Menteng - Cikini	Roadmap Pengembangan Keuangan Syariah di Indonesia & Dialog "Prospek Pembiayaan Bisnis Halal" Sharia Financial Development Roadmap in Indonesia & Dialogue "Halal Business Financing Prospect"	Seminar	1	Yunita R. Riyadi - Compliance Head	OJK	Free	5

43	20-Jun-17 20-Jun-17	Hotel Aryaduta - Jakarta	Pengembangan Industri Keuangan Syariah melalui Penerbitan Instrumen Pasar Modal Syariah Sharia Financial Industry Development through the Issuance of Sharia Capital Market Instruments	Workshop	1	Fety Lusianty - Risk Review Head	OJK	Free	5
44	21 Jul 2017 21 Jul 2017	Hotel Pullman - Jakarta	Penerapan Sistem Pernyataan Pendaftaran atau Aksi Korporasi Secara Elektronik [E-Registration] Application of Electronic Registration Statement System or Corporate Action [E-Registration]	Workshop	2	Yunita R. Riyadi - Compliance Head & Annisa Farikhati - Compliance Officer	OJK	Free	5
45	24-Jul-17 24-Jul-17	Gedung INTA Institute	Pelatihan operator alat berat excavator Heavy equipment excavator operator training	Pelatihan	2	Fauzan Yusuf Basuki & Arif Rahman Hakim	INTA Institute	5,400,000.00	8
46	26-Jul-17 26-Jul-17	Mainhall Bursa Efek Jakarta	Sosialisasi POJK No. 13/POJK.03/2017 Socialization POJK No. 13/POJK.03/2017	Workshop	2	Yunita R. Riyadi - Compliance Head & Annisa Farikhati - Compliance Officer	ICSA	Free	5
47	1-Aug-17 1-Aug-17	Jakarta Design Centre, Lotus I Room	Sosialisasi Pelaksanaan Ujian Online Sertifikasi Profesi Penagihan Socialization of the Online Test for Collection Profession Certification	Workshop	2	Ririn - HRD Officer	SPPI	Free	3
48	10-Ags-17 10-Aug-17	INTA Institute	Workshop INTA CINTA Batch 3	Workshop	4	Adri; Dian; Marlia; Ario	INTA Institute	Free	3
49	16-Aug-17 16-Aug-17	Mainhall Bursa Efek Jakarta	Sosialisasi POJK 21- 2015 dan SEOJK no 32 tahun 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Comply or Explain Socialization of POJK 21-2015 and SEOJK no 32 of 2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Comply or Explain	Workshop	1	Yunita R. Riyadi - Compliance Officer	ICSA	Free	4
50	22-Aug-17 22-Aug-17	Gedung Pedagaian - Langen Palikrama	Sosialisasi BMPPVI Socialization BMPPVI	Workshop	2	Yunita R. Riyadi - Compliance Heda & Jonggi Siallagan - Legal & Litigation Head	BMPPVI	Free	4
51	24-Aug-17 24-Aug-17	Auditorium INTA - Cakung - Lantai 5	Teknik, Metode & Tipologi Pencucian Uang dan/atau Pendanaan Terorisme Techniques, Methods and Typologies of Money Laundering and/or Terrorism Financing	Pelatihan	50	Karyawan IBF	IBF & Inta Institute	3,500,000.00	3
52	24-Aug-17 24-Aug-17	INTA Institute	Workshop INTA CINTA Batch 3	Workshop	6	Helena; Yulianti; Fery; Bayu; Sumar; Sandro	INTA Institute	Free	3
53	13-14 Sep 17 13-14 Sep 17	Graha CIMB	Training & Directorship Certification - Level Advance Certification - Level Advance	Pelatihan Training	1	Alexander Reyza	INTA Institute	7,200,000.00	16
54	26-Sep-17 26-Sep-17	OJK Institute Lantai 7 - Gedung Menara Merdeka	Peningkatan Kompetensi bagi Key Person Pengembangan Produk Pembiayaan Syariah Development for Key Person in Product Development of Sharia Financing	FGD	2	Yunita R. Riyadi - Ketua UUS dan Noel Krisnandar	LKDI	Free	7
55	27-Sep-17 27-Sep-17	OJK - Lobby Gedung Soemitro Djohadikusumo	Potensi Feebased Income Penjualan Reksa Dana Feebased Income Potential in the Sales of Mutual Funds	FGD	1	Annisa Farikhati - Compliance Officer	OJK	Free	3
56	3-Oct-17	Ballroom 3 Lantai 2 ; Ritz Carlton Hotel	Meningkatkan Peran Jasa Keuangan, Pasar Modal dalam Investasi Secara Inovatif Untuk Mewujudkan Stabilitas dan Pemerataan Ekonomi Increasing the Role of Financial Services, Capital Market in Innovative Investments To Achieve Economic Stability and Equity	Seminar - RAKORNAS	1	Alexander Reyza - Direktur / Director	KADIN	Free	9

57	5-Oct-17	Ballroom 3 Lantai 2 ; Ritz Carlton Hotel	Peraturan Konversi & Revisi Peraturan Lama Menjadi POJK Conversion Regulation & Revision of Former Regulation into POJK	Workshop	1	Annisa Farikhati - Compliance Officer	ICSA	Free	3
58	6-Oct-17	Menara Radius Prawiro Lantai 25 - Komplek Perkantoran Bank Indonesia	Sosialisasi Program Kerja Literasi Keuangan Tahun 2018 Socialization of Financial Literacy Work Program in 2018	Workshop	1	Annisa Farikhati - Compliance Officer	ICSA	Free	3
59	11-Oct-17	OJK - Lobby Gedung Soemitro Djohadikusumo	Workshop Pasar Modal Syariah untuk Investor Institusi Workshop on Sharia Capital Market for Institutional Investors	Workshop	1	Yunita R. Riyadi - Compliance Head	OJK	Free	4
60	12-Oct-17	Swiss Bel Hotel ; Jl. Kartini Raya no : 57 - Mangga Besar	Sosialisasi PSAK 71 : Instrumen Keuangan Socialization of PSAK 71: Financial Instruments	Workshop	2	Femilia - Finance Controller & Noel Krisnandar Yahja - Direktur	APPI	Free	3
61	13-Oct-17	Gedung MUI - Jakarta	Workshop Pra Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) untuk Peningkatan Kompetensi DPS Perbankan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah Pre Ijtima' Sanawi Workshop (Annual Meeting) for Competency Development of DPS of Sharia Banks and Financing Companies	Workshop	1	Dr. H. Rahmat Hidayat, SE, MT	DSN - MUI	1,500,000.00	6
62	15-Nov-17	Gedung Balai Pertemuan Polda Metro Jaya, Jl. Jend. Sudirman No. 55, Jakarta Selatan	Optimalisasi Undang-undang No. 42 tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia, Guna meningkatkan Pemahaman Masyarakat serta Pelaku Usaha Pembiayaan dalam rangka Mewujudkan Ketertiban Masyarakat dan Kepatuhan Hukum Optimization of Law no. 42 of 1999 on Fiduciary Guarantee, in order to increase the Understanding of the Public and Business Financing Player to Achieve Public Order and Compliance Law	Seminar	1	Moch. Maurice M - Legal and Litigation Assistant Manager	APPI	Free	5
63	16-18 Okt 2017 16-18 Oct 2017	Swis Belhotel Mangga Besar	Sertifikasi Dasar Pembiayaan Managerial Basic Managerial Multifinance Certification	Pelatihan Training	2	Nanda Azis & Fety Lusianty	SPPI	7,512,000.00	36
64	15-Nov-17 15-Nov-17	Auditorium Akademi Keperawatan RS Jakarta	Memahami Laporan PSAK 24 Understanding the PSAK 24 Report	Seminar	2	Diah Eka Ciptarini & Destri Respati	Pointera Aktuarial Strategis	Free	8
65	12-Dec-17 12-Dec-17	Hotel JS Luwansa ; Jl. HR Rasuna Said Kav C-22 - Kuningan	Rapat Dengar Pendapat atas RPOJK mengenai Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dan Pembiayaan Syariah Hearings Meeting on RPOJK regarding the Operation of Financing and Sharia Financing Companies	Workshop	1	Yunita R. Riyadi - Compliance Head	OJK	Free	8

Fasilitas dan Kesejahteraan Karyawan

Perseroan menyediakan beragam fasilitas dan pendukung kesejahteraan karyawan berupa standar remunerasi, tunjangan kesehatan melalui asuransi komersial dan BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, tunjangan transportasi, dan tunjangan komunikasi sebagai penunjang mobilitas dan aktivitas kerja karyawan.

Sementara untuk program pemenuhan SDM, Perseroan melakukannya secara berkesinambungan. Hal ini dilakukan agar Perseroan tetap dapat memberikan layanan terbaik bagi nasabah yang seiring dengan strategi bisnis Perseroan sesuai sasaran yang telah ditetapkan.

Employee Facilities and Welfare

The Company provides a variety of facilities and welfare for employee in the form of standard remuneration, health benefits through commercial insurance and BPJS Health, BPJS Employment, transportation allowance, and communication allowance to support employee's mobility and work activities.

As for the HR fulfillment program, is conducted by the Company on an ongoing basis. This is done so that the Company can continuously provide the best service for customers in line with the Company's business strategy in accordance with the established target.

04

- 64.** Tinjauan Umum
General Overview
- 67.** Tinjauan Operasi dan Keuangan
Operational and Finance Overview
- 71.** Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal
Laporan Akuntan
Material Information and Facts After the Date of
Accountant Report
- 74.** Prospek Usaha
Business Prospect
- 76.** Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 77.** Program Opsi Saham Karyawan
Employee Stock Option Program





Analisa Dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion And Analysis

Tinjauan Umum

General Overview

TINJAUAN PEREKONOMIAN

1. Analisis Perekonomian Global

Tren pemulihan yang lebih cepat terjadi pada kondisi ekonomi global sepanjang tahun 2017 dengan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2016, terutama di negara-negara maju. Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) meningkat menjadi 2,6% pada tahun 2017, jauh lebih baik 1,5% daripada tahun 2016. Negara-negara dalam zona Euro secara rata-rata mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 2,5%, catatan pertumbuhan tertinggi sejak tahun 2007.

Perkembangan yang lebih baik dari perkiraan sebelumnya juga terjadi pada negara-negara di kawasan Asia Pasifik, antara lain Tiongkok. Pertumbuhan ekonomi Tiongkok pada tahun 2017 mencapai 6,9%, lebih tinggi dari target Pemerintah Tiongkok yang sebesar 6,5%. Untuk mengantisipasi adanya arus modal keluar dari negara tersebut yang dapat berdampak kepada stabilitas di sistem finansial, Bank Sentral Tiongkok (PBOC) menaikkan suku bunga kebijakan pada bulan Desember 2017 untuk tenor 7 hari dan 28 hari masing-masing menjadi 2,5% dan 2,8%.

Pasar saham global dan domestik juga mengikuti tren perbaikan kondisi ekonomi. Sebagian pasar saham utama di dunia mengalami tren penguatan yang cukup signifikan, salah satunya indeks Dow Jones dan S&P 500 sepanjang tahun 2017 menguat, masing-masing sebesar 25,1% dan 19,5% ke posisi 24.719,2 dan 2.673,6. Bergerak ke Eropa, indeks FT100 Inggris menguat 7,6% ke 7.687,8 dan DAX Jerman menguat 12,5% ke 12.917,6. Sementara di Asia Pasifik, indeks Nikkei Jepang dan Straits Times Singapura masing-masing menguat 19,1% dan 18,1% menjadi 22.764,9 dan 3.402,9. Positifnya pasar saham global juga mendorong pencapaian kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia, yang sepanjang tahun 2017 menguat 20% ke posisi rekor tertinggi 6.355,7.

Harga komoditas yang membaik merupakan salah satu pemicu bergeraknya ekonomi dunia, yang juga berdampak baik bagi Indonesia, akibat pengaruh dari kebijakan – kebijakan negara eksportir maupun importir komoditas tersebut di tingkat global. Sikap disiplin OPEC dalam melaksanakan kesepakatan kuota produksi sejak awal tahun 2017 telah memicu peningkatan harga minyak

ECONOMIC OVERVIEW

1. Global Economic Analysis

Throughout 2017, a faster recovery trend occurred in global economic conditions with higher economic growth compared to 2016, especially in developed countries. US economic growth increased to 2.6% in 2017, increased by 1.5% than in 2016. The countries in the Euro zone on average experienced economic growth of 2.5%, recorded the highest growth since 2007.

A better-than-expected development also occurred in countries in the Asia Pacific region, including China. China's economic growth in 2017 reached 6.9%, higher than the target of the Chinese Government at 6.5%. To anticipate the capital outflows from the country that could impact the financial system stability, the Central Bank of China (PBOC) raised its policy rate in December 2017 for 7-day and 28-day tenures to 2.5% and 2.8%, respectively.

Global and domestic stock markets also follow the trend of improving economic conditions. Some of the major stock markets in the world experienced a significant trend of strengthening, one of which the Dow Jones and S & P 500 index that improved throughout 2017 by 25.1% and 19.5%, respectively, to 24,719.2 and 2,673.6 position. As in Europe, the British FT100 index rose by 7.6% to 7,687.8 and German DAX rose by 12.5% to 12,917.6. While in Asia Pacific, Japan Nikkei and Singapore Straits Times were up strongly by 19.1% and 18.1% to 22,764.9 and 3,402.9, respectively. The positive global stock market also boosted the performance of the Jakarta Composite Index (JCI) on the Indonesia Stock Exchange, which by 2017 rose by 20% to the highest position record at 6,355.7.

Improved commodity price was one of the triggers of the world's economic movement, which also has a good impact on Indonesia, due to the influence of policies of exporter countries as well as and importer of these commodities at the global level. OPEC's disciplinary stance in implementing production quota agreements since early 2017 has triggered an increase in global oil price. Similarly,

global. Begitu pula dengan harga batu bara yang dipengaruhi oleh kebijakan negara importir utama yakni Tiongkok, yang berdampak peningkatan volume impor batu bara China sebesar 8,6% dibanding 2016 dan berdampak positif terhadap harga batu bara.

Kinerja positif ekspor Indonesia pada akhirnya turut menopang pertumbuhan kredit perbankan pada tahun 2017. Prospek harga komoditas di tahun 2018 juga masih cukup baik. Proyeksi pertumbuhan ekonomi global yang lebih baik berpotensi mendorong harga komoditas naik pada tahun 2018. Namun, hal ini masih sangat bergantung kepada arah kebijakan – kebijakan di Negara produsen maupun konsumen dari komoditas tersebut.

Perekonomian global pada tahun 2018 masih menghadapi tantangan besar di tengah optimisme yang tinggi di akhir tahun 2017. Arah kebijakan moneter di beberapa negara besar mungkin berubah menjadi lebih ketat. Arah kebijakan moneter AS akan banyak berpengaruh kepada fluktuasi di pasar finansial, terutama pergerakan nilai tukar, harga saham, dan imbal hasil obligasi negara. Tentunya hal ini juga dapat berdampak kepada stabilitas ekonomi makro di dalam negeri dan juga kinerja perbankan nasional.

2. Analisis Perekonomian Nasional

Perekonomian dalam negeri juga terkena imbas perekonomian global yang lebih baik, dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,07% pada tahun 2017 atau lebih baik dari tahun 2016 yang tumbuh sebesar 5,02%. Peningkatan ini berasal dari konsumsi rumah tangga relatif stabil, pertumbuhan investasi dan kontribusi belanja negara meningkatkan nilai modal tetap, serta surplus neraca perdagangan internasional yang terus meningkat. Laju inflasi tahun 2017 berada di kisaran 3,5%, meski lebih tinggi dari posisi tahun 2016 yang sebesar 3,0% namun masih dalam rentang target inflasi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) sebesar $4 \pm 1\%$.

Indonesia mencatat surplus neraca perdagangan pada tahun 2017 mencapai 12 miliar Dolar AS, lebih besar dibandingkan surplus neraca perdagangan sepanjang tahun 2016 yang sebesar 9,4 miliar Dolar AS. Sementara dari sisi rasio defisit neraca transaksi berjalan terhadap PDB sampai dengan kuartal III 2017 tercatat sebesar 1,65%, turun apabila dibandingkan dengan kuartal sebelumnya yang sebesar 1,91%.

coal price was influenced by the policy of the main importer country, namely China, which impacted China's coal import volume to increase by 8.6% compared to 2016 and led to a positive impact on the coal price.

The positive performance of Indonesia's exports eventually helped sustain the growth of bank credit in 2017. The prospect of commodity prices in 2018 is also still quite good. Better projection of global economic growth has the potential to push the increase of commodity price in 2018. However, still highly dependent on the direction of policies in both producer and consumer countries of the commodity.

The global economy in 2018 still deals with major challenges amidst high optimism by the end of 2017. The direction of monetary policy in some major countries may turn tougher. The direction of US monetary policy will significantly effect the fluctuations in financial markets, especially exchange rate movements, stock prices, and state bonds yields, which surely can also influence the macroeconomic stability in the country and the performance of national banking.

2. National Economic Analysis

The domestic economy was also affected by a better global economy, with economic growth of 5.07% in 2017 or better than 2016 which grew at 5.02%. This increase came from the relatively stable household consumption, investment growth and contribution of state expenditures to increase the value of fixed capital, as well as the increasing surplus of international trade balance. The inflation rate in 2017 was in the range of 3.5%, although higher than the 2016 position of 3.0% but still within the inflation target range set by Bank Indonesia (BI) of $4 \pm 1\%$.

Indonesia recorded US\$ 12 billion trade balance surplus in 2017, larger than the trade surplus in 2016 amounting to US\$ 9.4 billion. Meanwhile, the current account deficit ratio to GDP until the third quarter of 2017 was recorded at 1.65%, lower compared to 1.91% in the previous quarter.

Perseroan memperkirakan pertumbuhan ekonomi di tahun 2018 akan lebih baik lagi dibandingkan dengan tahun 2017. Diperkirakan perekonomian Indonesia tahun 2018 akan tumbuh menjadi 5,3%. Peningkatan akan terjadi terhadap aktivitas ekonomi yang didorong oleh kondisi perekonomian global yang lebih kondusif. Pengeluaran swasta akan meningkat, salah satunya dipicu oleh penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak. Serta stabilnya laju inflasi yang akan berdampak positif kepada tingkat pengeluaran rumah tangga.

Peluang ini bukan tanpa risiko, yaitu pertama tahun politik biasanya menyebabkan risiko melambatnya tingkat pertumbuhan investasi. Kedua dari sisi global, kecenderungan kebijakan moneter yang lebih ketat di negara-negara maju khususnya Amerika Serikat dapat memicu volatilitas nilai tukar dan arus modal asing keluar yang dapat mengganggu stabilitas ekonomi makro secara keseluruhan.

3. Tinjauan Industri

Industri pembiayaan secara umum menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berhasil meraih keuntungan sebesar Rp 12,59 triliun sepanjang tahun lalu. Pencapaian itu berarti peningkatan 16,03% jika dibandingkan dengan realisasi di 2016 sebesar Rp 10,85 triliun. Pencapaian itu berasal dari meningkatnya pendapatan yang tercatat sebesar 7,57% menjadi Rp 99,56 triliun. Namun demikian terdapat isu efisiensi karena beban atas industri ini juga masih relatif besar yaitu mencapai 6,81%.

Meskipun sebagian pelaku industri pembiayaan meraih keuntungan, namun demikian masih banyak yang mengalami dampak atas belum membaiknya permintaan pada tahun 2015 dan 2016. Khususnya pembiayaan alat berat, pertumbuhan baru dirasakan mulai pertengahan tahun 2017 sehingga efeknya baru akan dirasakan tahun 2018.

The Company predicts the economic growth in 2018 to be even better compared to 2017. It is estimated that the Indonesian economy in 2018 will grow to 5.3%. Increase will occur in the economic activities, driven by more conducive global economic conditions. Private expenditures will increase, one of which is triggered by the holding of the Regional Head Election (Pilkada) simultaneously. And stable inflation rate will have a positive impact on the level of household expenditure.

This opportunity is not free from risks. First, a political year usually causes the risk of slowing growth rate of investment. Second, from the global side, the more stringent monetary policy tendencies in developed countries, especially the United States, can trigger exchange rate volatility and outflow of foreign capital that can disrupt overall macroeconomic stability.

3. Industry Overview

In general, the multifinance industry according to the Financial Services Authority (OJK) managed to achieve a profit of Rp 12.59 trillion over the past year. This achievement showed an increase of 16.03% when compared with the realization in 2016 at Rp 10.85 trillion. Such achievement came from a 7.57% increase in revenue to Rp 99.56 trillion. Nevertheless, there is an issue of efficiency because the burden on this industry is also still relatively large reaching 6.81%.

Although some multifinance industry players have benefited, many are still experiencing impacts on low demand that has not improved in 2015 and 2016. Especially heavy equipment financing, the growth barely appeared starting in mid-2017, hence the effect will be felt later in 2018.

Tinjauan Operasi dan Keuangan

Operational and Finance Overview

Tinjauan Operasi

Perseroan mencatat pendapatan negatif pada tahun 2017 dengan penurunan sebesar 120% dari tercatatnya pendapatan positif Rp 183,772 miliar pada tahun 2016 menjadi negatif Rp 37,527 miliar pada tahun 2017.

Operational Overview

The Company recorded negative revenues in 2017 with a decrease of 120% from the positive revenue of Rp 183,772 billion in 2016 to negative Rp 37,527 billion in 2017.

Rincian / Description	2016	2017	Perubahan / Growth
Pendapatan Revenues	183.772	(37.527)	(120%)
Beban Expenses	(500.947)	(249.217)	(50%)
Rugi sebelum pajak Loss before tax	(317,175)	(286.744)	(9%)
Manfaat pajak Tax benefit	78.214	71.148	(9%)
Rugi bersih tahun berjalan Net loss for the year	(238.961)	(215.596)	(10%)
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	1.265	(436)	(134%)
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan Total comprehensive loss for the year	(237.696)	(216.032)	(9%)

Pendapatan dari sewa pembiayaan tercatat sebesar Rp 32,422 miliar pada tahun 2017, turun sebesar 62% dari Rp 85,233 miliar pada tahun 2016. Sedangkan pendapatan Ijarah tercatat sebesar Rp 156,108 miliar pada tahun 2017 atau turun sebesar 59% dibanding Rp 376,449 miliar pada tahun 2016 dan beban penyusutan terhadap aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) sebesar Rp 241,808 miliar pada tahun 2017 dan Rp 356,360 miliar pada tahun 2016. Perseroan mencatat Pendapatan *Ijarah* bersih sebesar negatif Rp 85,700 pada tahun 2017 dan positif Rp 20,090 miliar pada tahun 2016

Finance lease income stood at Rp 32.422 billion in 2017, deceased by 62% from Rp 85.233 billion in 2016. Meanwhile, Ijarah income stood at Rp 156.108 billion in 2017, deceased by 59% from Rp 376.449 billion in 2016 and depreciation of Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) assets amounted to Rp 241,808 billion in 2017 and Rp 356.360 billion in 2016. The Company recorded Ijarah net income to negative Rp 85,700 in 2017 from a positive Rp 20,900 in 2016

Perseroan berhasil menekan biaya yang muncul pada tahun 2017 sehingga tercatat beban usaha mengalami penurunan sebesar 50% dari sebelumnya Rp 500,947 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 249,217 miliar pada tahun 2017. Perseroan mencatat jumlah rugi komprehensif sebesar Rp 216,032 miliar atau turun sebesar 9% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 237,696 miliar.

The Company succeeded in reducing the cost incurred in 2017 so that its operating expenses decreased by 50% from Rp 500.947 billion in 2016 to Rp 249.217 billion in 2017. The Company recorded total comprehensive loss of Rp 216.032 billion or decreased by 9% from the previous year that was recorded at Rp 237.696 billion.

Tinjauan Keuangan

1. Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Pada tahun buku 2017 Perseroan mencatat penurunan total aset sebesar 13% dari sebelumnya Rp 2,436 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp 2,109 triliun. Penurunan juga terjadi pada total liabilitas sebesar 6% dari sebelumnya Rp 2,096 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp 1,981 triliun pada tahun 2017. Sementara penurunan pada ekuitas tercatat sebesar 62% dari sebelumnya Rp 339,925 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 127,808 miliar pada tahun 2017.

Tabel Laporan Posisi Keuangan

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian Description	2016	2017	Perubahan Growth
Total Aset Total Assets	2.436.413	2.108.617	[13%]
Total Liabilitas Total Liabilities	2.096.488	1.980.809	[6%]
Total Ekuitas Total Equity	339.925	127.808	[62%]

Penurunan total aset merupakan kontribusi dari investasi neto sewa pembiayaan dari sebelumnya Rp 1,186 triliun menjadi Rp 979,388 miliar, aset IMBT dari Rp 783,904 miliar menjadi Rp 481,541 miliar, serta agunan yang diambil alih (AYDA) dari sebelumnya Rp 107,157 miliar menjadi Rp 91,703 miliar. Sementara nilai aset yang mengalami peningkatan antara lain kas dan setara kas dari sebelumnya Rp 15,695 miliar menjadi Rp 31,518 miliar, kas yang dibatasi penggunaannya dari sebelumnya Rp 1,416 miliar menjadi Rp 3,727 miliar, aset tetap dari sebelumnya Rp 559 juta menjadi Rp 2,512 miliar, serta aset lain-lain dari sebelumnya Rp 181,255 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 282,718 miliar.

Kemudian penurunan liabilitas terjadi dari turunya nilai utang bank dari sebelumnya Rp 1,016 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp 896,062 miliar, titipan uang muka sewa IMBT dari sebelumnya Rp 121,452 miliar menjadi Rp 93,517 miliar, utang kepada pihak berelasi dari sebelumnya Rp 2,618 miliar menjadi Rp 928 juta, serta utang kepada lembaga keuangan dari sebelumnya Rp 57,176 miliar menjadi Rp 53,064 miliar. Sementara nilai liabilitas yang meningkat antara lain Medium Term Notes dari sebelumnya Rp 299,793 miliar menjadi Rp 334,892 miliar dan liabilitas lain-lain dari sebelumnya Rp 84,509 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 119,322 miliar pada tahun 2017. Sementara penurunan pada ekuitas berasal dari meningkatnya akumulasi rugi yang belum ditentukan penggunaannya dari Rp 90,675 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 306,271 miliar pada tahun 2017.

Financial Overview

1. Assets, Liabilities and Equity

In the fiscal year 2017, the Company recorded a 13% decrease in total assets from Rp 2.436 trillion in 2016 to Rp 2.109 trillion. A decrease also occurred in total liabilities of 6% from Rp 2.096 trillion in 2016 to Rp 1.981 trillion in 2017. While the decline in equity was recorded at 62% from Rp 339.925 billion in 2016 to Rp 127.808 billion in 2017.

Table of Statements of Financial Position (In Million Rupiah, Unless Stated Otherwise)

The decrease in total assets represents contribution from net investments in finance lease from Rp 1.186 trillion to Rp 979.388 billion, IMBT assets from Rp 783.904 billion to Rp 481.541 billion and foreclosed assets (AYDA) from Rp 107.157 billion to Rp 91.703 billion. While the value of assets that experienced an increase, among others, cash and cash equivalents from Rp 15.695 billion to Rp 31.518 billion, restricted cash from Rp 1.416 billion to Rp 3.727 billion, fixed assets from Rp 559 million to Rp 2.512 billion and other assets from Rp 181.255 billion in 2016 to Rp 282.718 billion.

Moreover, the decrease in liabilities occurred from the decline in the amount of bank loans from Rp 1.016 trillion in 2016 to Rp 896.062 billion, advance deposits for IMBT from Rp 121.452 billion to Rp 93.517 billion, payables to related parties from Rp 2.618 billion to Rp 928 million, and payables to financial institutions from Rp 57.176 billion to Rp 53.064 billion. As for liabilities that experienced an increase include Medium Term Notes from Rp 299.793 billion to Rp 334.892 billion and other liabilities from Rp 84.509 billion in 2016 to Rp 119.322 billion in 2017. Meanwhile, the decrease in equity originated from the increase in accumulated unappropriated deficit from Rp 90.675 billion in 2016 to Rp 306.271 billion in 2017.

2. Arus Kas

Perseroan mencatat kenaikan kas dan setara kas bersih pada tahun 2017 dari sebelumnya Rp 15,695 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 31,518 pada tahun 2017. Porsi kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi turun dari Rp 367,440 miliar menjadi Rp 190,576 miliar. Kemudian tercatat kas bersih untuk aktivitas investasi turun dari Rp 41,312 miliar menjadi Rp 24,603 miliar. Serta kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan turun dari Rp 317,409 miliar menjadi Rp 150,113 miliar

2. Cash Flow

The Company recorded a rise in cash and net cash equivalent in 2017 from Rp 15.695 billion in 2016 to Rp 31.518 billion in 2017. Net cash portion from operating activities decreased from Rp 367.440 billion to Rp 190.576 billion. Then net cash for investment activity was recorded to decrease from Rp 41.312 billion to Rp 24.603 billion. As well as net cash used for financing activities decreased from Rp 317.409 billion to Rp 150.113 billion

Tabel Arus Kas

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian / Description	2016	2017
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Net cash provided by operating activities	367.440	190.576
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investment activities	(41.312)	(24.603)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash used in financing activities	(317.409)	(150.113)
Kas dan setara kas awal tahun Cash and cash equivalents at beginning of the year	7.135	15.695
Kas dan setara kas akhir tahun Cash and cash equivalents at end of the year	15.695	31.518

Table of Cash Flows

(In Million Rupiah, Unless Stated Otherwise)

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan saat ini tengah dalam proses PKPU atas permohonan vendor pihak ketiga. Rencana perdamaian telah diajukan Perseroan dan berdasarkan hasil sidang tanggal 28 Maret 2018, seluruh kreditor konkuren dan mayoritas kreditor separatis telah menyetujui rencana perdamaian tersebut.

Solvency

The Company is currently in the process of PKPU at the request of third party vendors. The settlement plan proposed by the Company has been submitted and based on the result of the hearing on March 28, 2018, all concurrent creditors and majority of separatist creditors have approved the settlement plan.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada situasi Perseroan saat ini posisi piutang tahun 2017 tercatat piutang IMBT sebesar Rp 48,645 miliar sedikit menurun dari posisi tahun 2016 sebesar Rp 49,456 miliar. Perseroan melakukan pengelolaan piutang yang tepat untuk menghindari *non-performing finance*.

Struktur Modal

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi pada tahun 2017, terutama terkait penambahan modal. Saat ini struktur modal Perseroan dijaga secara internal dan melakukan konsolidasi agar lebih baik di masa yang akan datang. Perseroan senantiasa berupaya menjaga komposisi atau struktur modal minimal dan tidak melanggar ketentuan batas minimum yang diterapkan oleh regulator.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Perseroan pada tahun 2017 tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal, baik dengan pihak berelasi maupun dengan pihak ketiga.

Investasi Barang Modal Tahun 2017

Perseroan pada tahun 2017 tidak melakukan investasi barang modal, baik dengan pihak berelasi maupun dengan pihak ketiga.

Receivables Collectibility

In its current situation, the Company's position of receivables in 2017 recorded IMBT receivables amounting to Rp 48.645 billion, slightly decreased from Rp 49.456 billion position in 2016. The Company properly managed the account receivables to avoid non-performing financing.

Capital Structure

The Company did not perform any corporate action in 2017, particularly related to the addition of capital. Currently, the Company's capital structure is maintained internally and is consolidated to be better in the future. The Company constantly strives to maintain the composition or minimum capital structure and not violating the minimum regulatory requirements applied by the regulator.

Material Commitment for Capital Goods Investments

In 2017, the Company has no material commitment for capital goods investment, either with related parties or third parties.

Capital Goods Investment in 2017

In 2017, the Company did not make any capital goods investment, either with related parties of third parties.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts After the Date of Accountant Report

1. Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris

- a. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 8 Januari 2018
 - Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terakhir tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 02 tanggal 8 Januari 2018 yang dibuat di hadapan Kristanti Suryani, SH., Mkn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat, dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0041920 tanggal 29 Januari 2018 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0012445.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 29 Januari 2018.
 - Resume dari hasil Keputusan dalam RUPSLB tanggal 8 Januari 2018, yaitu: Menerima permohonan pengunduran diri dan memberhentikan Tuan Dani Firmansjah selaku Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat.
- b. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Maret 2018
 - Pada tanggal 26 Maret 2018, Perseroan menyelenggarakan RUPSLB dengan mata acara rapat tunggal, yaitu Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
 - Resume dari hasil Keputusan dalam RUPSLB tanggal 26 Maret 2018, yaitu:
 1. Menyetujui mengangkat Saudara Kurniawan Saktiaji sebagai Direktur terhitung sejak tanggal mendapatkan persetujuan dari OJK terhadap Penilaian Kemampuan dan Kepatutan terhadap pengangkatan yang bersangkutan selaku Direktur Perseroan dengan masa jabatan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal, namun

1. Changes in the Composition of Board of Directors and Board of Commissioners

- a. Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on January 8, 2018
 - The latest composition of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is included in the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 02 dated January 8, 2018 made before Kristanti Suryani, SH., Mkn, Notary in Central Jakarta, and Receipt of Notification of Data Changes of the Company has been received and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No: AHU-AH.01.03-0041920 dated January 29, 2018 and registered in the Register of Company no. AHU-0012445.AH.01.11.NET 2018 dated January 29, 2018.
 - Resume of EGMS Resolution dated January 8, 2018, i.e. Accepted the resignation request and dismissed Dani Firmansjah as President Commissioner and also as Independent Commissioner of the Company as of the closing of the Meeting.
- b. Extraordinary General Meeting of Shareholders dated March 26, 2018
 - On March 26, 2018, the Company conducted EGMS with single meeting agenda, namely Changes in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
 - Resume of EGMS Resolution dated March 26, 2018, i.e.
 1. Approved to appoint Kurniawan Saktiaji as Director from the date of OJK's approval on the Fit and Proper Test regarding his appointment as Director of the Company with the term of office as stipulated in the Articles of Association and with due observance of Capital Market

dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu.

2. Menyetujui mengangkat Saudara Willy Rumondor sebagai Komisaris Independen terhitung sejak tanggal lulus uji Kemampuan dan Kepatutan dari OJK terhadap pengangkatan yang bersangkutan selaku Komisaris Independen Perseroan dengan masa jabatan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu.

2. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU")

- a. 22 September 2017,
 - Permohonan PKPU diajukan oleh vendor pihak ketiga kepada Perseroan
- b. 13 Oktober 2017,
 - Perseroan telah menerima Putusan dari Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri di Jakarta Pusat atas Putusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara ("PKPU-S") untuk jangka waktu paling lama 45 (empat puluh lima) hari sejak dikeluarkannya Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.
- c. 27 November 2017
 - Perseroan memperoleh status Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Tetap ("PKPU Tetap") dengan jangka waktu 60 hari sejak tanggal 27 November 2017 s.d tanggal 25 Januari 2018
- d. 25 Januari 2018
 - Majelis Hakim mengeluarkan putusan mengabulkan perpanjangan PKPU Tetap kepada Perseroan untuk jangka waktu 20 (dua puluh) hari s.d tanggal 14 Februari 2018

regulations but without prejudice to the right of GMS to dismiss the incumbent at any time.

2. Approved to appoint Willy Rumondor as Independent Commissioner from the date he passed the Fit and Proper Test from OJK regarding his appointment as Independent Commissioner of the Company with the term of office as stipulated in the Articles of Association and with due observance of Capital Market regulations but without prejudice to the right of GMS to dismiss the incumbent at any time.

2. Debt Moratorium ("PKPU")

- a. 22 September 2017,
 - PKPU's application is filed by a third party vendor upon the Company
- b. 13 October 2017,
 - The Company has received a Verdict from the Commercial Court of Central Jakarta District Court on the Verdict of Temporary Debt Moratorium ("PKPU-S") for a period of 45 (forty-five) days since the Verdict of the Commercial Court of Central Jakarta District Court .
- c. 27 November 2017
 - The Company obtained the status of Permanent Debt Moratorium ("Permanent PKPU") for a period of 60 days from November 27, 2017 until January 25, 2018
- d. 25 January 2018
 - The Panel of Judges issued a verdict to grant the extension of Permanent PKPU to the Company for a period of 20 (twenty) days until February 14, 2018

- e. 14 Februari 2018
 - Majelis Hakim mengeluarkan putusan mengabulkan perpanjangan PKPU Tetap kepada Perseroan untuk jangka waktu 32 (tiga puluh dua) hari s.d tanggal 19 Maret 2018
- f. 19 Maret 2018
 - Majelis Hakim mengeluarkan putusan mengabulkan perpanjangan PKPU Tetap untuk jangka waktu 60 (enam puluh) hari s.d tanggal 17 Mei 2018
- g. 28 Maret 2018
 - Berdasarkan Berita Acara Rapat Voting Atas Rencana Perdamaian yang disusun oleh Tim Pengurus Perusahaan (dalam PKPU Tetap) telah diselenggarakan Rapat Voting atas Rencana Perdamaian dengan hasil pelaksanaan rapat jumlah persentase suara Kreditor Separatis yang terpenuhi sebesar 87,91% dan persentase suara Kreditor Konkuren yang terpenuhi sebesar 100% sehingga selanjutnya dapat dinyatakan Homologasi.
- h. 10 April 2018
 - Pengadilan memberikan putusan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian

- e. 14 February 2018
 - The Panel of Judges issued a verdict to grant the extension of Permanent PKPU to the Company for a period of 32 (thirty two) days until March 19, 2018
- f. 19 March 2018
 - The Panel of Judges issued a verdict to grant the extension of Permanent PKPU for a period of 60 (sixty) days until May 17, 2018
- g. 28 March 2018
 - Based on the Minutes of Voting Meeting on the Settlement Plan prepared by the Company's Management Team (in PKPU Permanent), a Voting Meeting of the Settlement Plan has been held with the result of the percentage of number of votes of Separatist Creditor at 87.91% and the percentage of number of votes of Concurrent Creditors at 100%, hence can be stated Homologation.
- h. 10 April 2018
 - The court gave a decision to ratify the Settlement Agreement

Prospek Usaha

Business Prospect

Perseroan sepanjang tahun buku 2017 tidak dapat menyalurkan pembiayaan baru karena tidak adanya dukungan sumber pendanaan baru. Karena Perseroan belum dapat mencukupi kebutuhan pembayaran kewajiban, yang menjadi penyebab status Perseroan berada dalam PKPU. Seiring dengan proses pemungutan suara dalam PKPU yang telah mencapai kata sepakat, maka Perseroan telah memperoleh dukungan dari para Kreditor, dan telah ditetapkan dengan homologasi atas proses PKPU.

Atas pencapaian tersebut, Perseroan yakin bahwa di tahun 2018 akan terjadi penguatan kinerja, serta perubahan kondisi keuangan ke arah yang lebih baik. Apalagi pada tahun 2018 terdapat harapan industri pertambangan dan mineral akan tetap konsisten dan membaik sesuai dengan tren positif selama tahun 2017.

Perbandingan antara Proyeksi 2017 dan Pencapaiannya

Pada tahun 2017 Perseroan belum dapat mencukupi kebutuhan pembayaran kewajiban, tidak dapat menyalurkan pembiayaan baru karena tidak adanya pendanaan baru, dan status Perseroan yang berada dalam PKPU. Atas kondisi tersebut Perseroan mencatat kerugian sebesar Rp 215,596 miliar. Namun demikian, kerugian yang diderita ini masih lebih kecil dari kerugian per 31 Desember 2016 yang tercatat sebesar Rp 238,961 miliar.

Target 2018

Perseroan yakin bahwa di tahun 2018 merupakan titik tolak dari penguatan kinerja serta kondisi keuangan ke arah yang lebih baik, dan beberapa langkah yang akan menjadi fokus pada tahun 2018 untuk mendukung hal tersebut adalah:

1. Memperbaiki struktur permodalan Perseroan dengan segera merampungkan komitmen PT Intraco Penta Tbk ("INTA"), induk Perusahaan, atas konversi hutang menjadi modal dan penambahan ekuitas dari investor baru.
2. Memperkuat sinergi dengan Grup Usaha INTA yang telah terlebih dahulu menunjukkan pertumbuhan positif, dengan mendukung dalam hal pemberian fasilitas pembiayaan baru
3. Penyaluran pembiayaan sesuai izin yang dimiliki Perseroan ke sektor yang memiliki perputaran margin yang lebih cepat dan sektor yang lebih produktif, sehingga dapat mengakselerasi perbaikan struktur keuangan Perseroan.

Throughout the fiscal year 2017, the Company was unable to disburse new financing due to the lack of support from new funding sources. Therefore, the Company was not yet able to fulfill the needs to pay its obligations, resulted in the Company's status to be in PKPU. Along with the PKPU voting process that has reached an agreement, the Company has obtained support from the Creditors, and has been established a homologation to on the PKPU process.

On such achievement, the Company believes that its performance will strengthen in 2018, and its financial condition will improve for the better. Furthermore in 2018, the mining and minerals industry is expected to remain consistent and improve in accordance with positive trend during 2017.

Comparison between 2017 Projection and Achievement

In 2017, the Company has not yet able to fulfill the needs to pay its obligations, could not disburse new financing due to the absence of new funding, and the status of the Company which is in PKPU. The Company recorded a loss amounted to Rp 215.596 billion. Nevertheless, the loss suffered was lower than the loss of December 31, 2016, which was recorded at Rp 238.961 billion.

2018 Target

The Company believes that 2018 is the starting point of strengthening performance and financial condition to a better direction, and some measures that will be focused in 2018 to support it are:

1. Improve the Company's capital structure by immediately completing the commitment of PT Intraco Penta Tbk ("INTA"), the parent Company, on the conversion of debt to equity and additional equity from new investors.
2. Strengthening the synergy with INTA Business Group that have previously shown positive growth, with support in terms of providing new financing facilities.
3. Distribution of financing in accordance with the Company's licenses to sectors that have a faster turnover margin and more productive so as to accelerate the improvement of the Company's financial structure.

4. Mempercepat pemberian pembiayaan baru dengan fokus kepada data pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik pada Perseroan maupun Grup Usaha INTA dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian.
5. Meningkatkan percepatan perbaikan kualitas pembiayaan yang telah ada dalam portofolio Perseroan dengan beberapa alternatif, termasuk percepatan pemanfaatan terhadap unit-unit aset yang telah diambil alih.
6. Tetap konsisten terhadap penguatan strategi eksekusi penagihan.
7. Memperkuat pengendalian efisiensi operasional dengan mengedepankan prioritas utama dalam mempercepat perbaikan kinerja keuangan Perseroan.
8. Perseroan akan meningkatkan kepercayaan para kreditur (baik dari Perbankan ataupun Lembaga Keuangan lainnya) untuk percepatan perolehan pendanaan baru.

Manajemen memiliki keyakinan bahwa rencana-rencana tersebut akan dapat membawa Perseroan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan kedepannya.

Pemasaran

Perseroan melakukan aktivitas pemasaran sesuai dengan kegiatan bisnis Perseroan yaitu menyediakan solusi pembiayaan, antara lain dalam pembelian barang modal baru dan bekas serta pembiayaan atas penjualan dan anjak piutang dengan skema konvensional maupun syariah. Atas penyediaan solusi pembiayaan ini Perseroan secara intensif, baik langsung maupun melalui kelompok usaha Intraco Penta, melakukan kegiatan pemasaran dengan target pelanggan yang membutuhkan investasi barang modal antara lain:

- Alat berat
- Alat transportasi dan kendaraan niaga
- Kapal
- Mesin industri
- Alat kesehatan dan lain-lain.

Perseroan juga menjaga hubungan baik dengan para pelanggan untuk menjaga hubungan yang berkelanjutan demi kelangsungan hidup Perseroan.

4. Accelerate the provision of new financing by focusing on customer data that has good track record with the Company and INTA Business Group by holding on to the prudence principle.
5. Increase the acceleration of quality improvement of existing financing in the Company's portfolio with several alternatives, including the accelerated utilization of asset of units that have been repossessed.
6. Stay consistent with the strengthening of collection execution strategies.
7. Strengthening the operational efficiency control by putting forward key priorities in accelerating the improvement of the Company's financial performance.
8. The Company will increase the confidence of its creditors (either from Banking or other Financial Institutions) to accelerate the acquisition of new funding.

The management has faith that these plans will enable the Company to achieve sustainable growth in the future.

Marketing

The Company carries out marketing activities in accordance with its business activities, namely providing financing solutions, among others in the purchase of new and used capital goods and financing of sales and factoring with conventional and sharia schemes. Upon providing this financing solution, either directly or through the Intraco Penta business group, the Company intensively conduct marketing activities by targeting customers requiring investment of capital goods of:

- Heavy equipment
- Transportation and Commercial Vehicles
- Ship
- Industrial Machinery
- Medical Devices, and others.

The Company also maintains good relationship with its customers to maintain a sustainable relationship for the survival of the Company.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Perseroan memiliki kebijakan untuk membagikan dividen setidaknya sekali setahun, kecuali diputuskan lain dalam RUPS. Atas persetujuan RUPS, Direksi Perseroan akan melakukan pembagian dividen yang dalam pelaksanaannya memperhatikan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan Perseroan. Besaran laba bersih yang berlaku bagi pembayaran dividen, sesuai peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, sebelumnya akan dilakukan penyesuaian dana cadangan wajib.

Informasi Material Terkait Aksi Korporasi

Sejak pelaksanaan penawaran umum saham perdana pada tahun 2014, hingga akhir tahun buku 2017, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang bersifat material bagi kelangsungan hidup Perseroan.

Perubahan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

Pada tahun 2017 tidak ada peraturan baru yang diterbitkan Pemerintah atau lembaga pemerintah atau regulator lainnya yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi terhadap Laporan Keuangan

Dalam tahun berjalan Perseroan telah menerapkan standar baru, termasuk sejumlah amandemen dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2017. Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 1 : Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 3 (revisi 2016) : Laporan keuangan Interim;
- PSAK 24 (revisi 2016) : Imbalan Kerja;
- PSAK 60 (revisi 2016) : Instrumen Keuangan, Pengungkapan;
- ISAK 32 : Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan;
- PSAK 101 : Penyajian Laporan Keuangan Syariah;
- Amandemen PSAK 102 : Akuntansi *Murabahah*;
- Amandemen PSAK 103 : Akuntansi *Salam*;
- Amandemen PSAK 104 : Akuntansi *Istishna*;
- Amandemen PSAK 107 : Akuntansi *Ijarah*;
- Amandemen PSAK 108 : Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah;

The Company has a policy to distribute dividends at least once a year, unless otherwise decided in the GMS. Upon the approval of GMS, the Company's Board of Directors will be paying out dividend by considering the financial condition and soundness level of the Company. The amount of net income on dividend payment, in accordance with the prevailing regulations and the Company's Articles of Association, previously shall be required to provide mandatory reserve fund.

Material Information Related to Corporate Action

Since the implementation of the initial public offering in 2014, until the end of the fiscal year 2017, the Company has not made any material corporate action for the survival of the Company.

Regulatory Changes with Significant Impact to the Company

In 2017, there were no new regulations issued by the Government or other government agencies or regulators that have a significant impact on the Company.

Impact of Accounting Policy Changes on Financial Statements

In the current year the Company has applied the new standards, including a number of amendments and interpretations issued by the Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2017. The application of the following amendments and interpretations to standards does not result in material impact to disclosure or on the amounts recognized in the financial statements of the current and prior year:

- Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 3 (revised 2016): Interim Financial Statements;
- PSAK 24 (revised 2016): Employee Benefits;
- PSAK 60 (revised 2016): Financial Instruments, Disclosures;
- ISAK 32: Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards;
- PSAK 101: Presentation of Sharia Financial Statements;
- Amendment of PSAK 102: Murabahah Accounting;
- Amendment of PSAK 103: Salam Accounting;
- Amendment of PSAK 104: Istishna Accounting;
- Amendment of PSAK 107: Ijarah Accounting;
- Amendment of PSAK 108: Accounting for Sharia Insurance Transactions;

Program Opsi Saham Karyawan

Employee Stock Option Program

Sebagai wujud penghargaan kepada seluruh Direksi dan Karyawan atas kontribusi terhadap peningkatan kinerja Perseroan, sekaligus untuk meningkatkan motivasi dan komitmen karyawan sehingga diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja, Perseroan telah menyelenggarakan Program Opsi Saham Karyawan dan Manajemen (MESOP) PT Intan Baruprana Finance Tbk. Skema ini memiliki ketentuan sebagai berikut:

1. Hak Opsi diberikan kepada Karyawan 26 hari setelah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Hak Opsi akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan atau sebanyak-banyaknya 317.372.000 Hak Opsi pada waktu dipublikasikan.
3. Pelaksanaan MESOP dilakukan dalam 2 tahap, yaitu:
 - a. **Tahap I:**
Sebesar 30% (tiga puluh persen) dari jumlah hak Opsi yang diterbitkan dalam Program MESOP. Hak Opsi Tahap I yang diterbitkan memiliki masa laku (*Option Life*) selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya, dan baru dapat digunakan untuk membeli saham setelah melewati periode vesting, yakni 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya.
 - b. **Tahap II :**
Tranche A, yaitu sebesar 30% (tiga puluh persen) dari jumlah Hak Opsi Tahap II yang diterbitkan memiliki masa laku (*Option Life*) selama 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal penerbitannya, dan baru dapat digunakan untuk membeli saham setelah melewati periode vesting yakni 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya. Tranche B, yaitu sebesar 40% (empat puluh persen) dari jumlah Hak Opsi Tahap II yang diterbitkan memiliki masa laku (*Option Life*) selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya, dan baru dapat digunakan untuk membeli saham setelah melewati periode vesting, yakni 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya.

Setelah program MESOP berakhir, Perseroan tidak melakukan *corporate* action berupa program MESOP.

As a form of appreciation to all Directors and Employees upon their contribution to the improvement of Company's performance, and to increase employee's motivation and commitment so that they are expected to be able to increase productivity and performance, the Company has organized Employee and Management Stock Option Program (MESOP) of PT Intan Baruprana Finance Tbk. This scheme has the following terms:

1. Option Right is granted to employees in 26 days after registered in the Indonesia Stock Exchange.
2. Option Right will be distributed to participants of MESOP at a total maximum amount equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of the Company or a maximum of 317,372,000 Option Right at the time of publication.
3. MESOP will be executed in 2 phases, as follows:
 - a. **Phase I:**
About 30% (thirty percent) of the amount of Option rights issued in MESOP Program. The issued Option Rights Phase I has Option Life for 5 (five) years starting from issuance date, and can only be used to buy shares after vesting period, i.e. 1 (one) year since the issuance date.
 - b. **Phase II :**
Tranche A, about 30% (thirty percent) of the number of issued Option Rights Phase II have Option Life for 5 (five) years from the issuance date, and can only be used to buy shares after vesting period of 1 (one) year since the issuance date. Tranche B, about 40% (forty percent) of the amount of issued Option Rights Phase II have Option Life for 5 (five) years since the issuance date, and can only be used to buy shares after vesting period of 2 (two) years since the issuance date.

After the MESOP program ended, the Company did not conduct corporate action in the form of MESOP program.

05

- | | | | |
|------|---|------|--|
| 80. | Dasar Penerapan GCG
Basis of Governance
Implementation | 105. | Internal Audit
Internal Audit |
| 81. | Struktur Tata Kelola
Perusahaan
Governance Structure | 107. | Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System |
| 82. | Organ Perseroan
The Company's Organs | 110. | Kepatuhan Perseroan
Corporate Compliance |
| 84. | Rapat Umum Pemegang
Saham (RUPS)
General Meeting of
Shareholders (GMS) | 113. | Manajemen Resiko
Risk Management |
| 89. | Dewan Komisaris
Board of Commissioners | 116. | Perkara Penting
Prominent Dispute |
| 92. | Direksi
Board of Director | 118. | Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct |
| 96. | Komite Audit
Audit Committee | 119. | Keterbukaan Informasi
Information Disclosure |
| 99. | Komite Nominasi dan
Remunerasi
Nomination And Remuneration
Committee | 124. | Paparan Publik
Public Expose |
| 100. | Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board | 125. | Literasi dan Edukasi
Literacy and Education |
| 104. | Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary | 127. | Sistem Pelaporan Nasabah
Whistleblowing System |



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Dasar Penerapan GCG

Basis of Governance Implementation

Perseroan menyadari reputasi bisnis yang baik menjadi nilai penting bagi pencapaian visi sebagai perusahaan lapis pertama dalam industri keuangan di Indonesia. Komitmen Perseroan tidak hanya memberikan layanan yang dapat diandalkan, namun juga menjalankan tanggung jawab sebagai perusahaan publik dan menjaga reputasi bisnis dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance – GCG). Pada praktiknya, Perseroan selalu menyampaikan keterbukaan informasi, akuntabilitas, kejujuran dan menjalankan kegiatan sesuai dengan prosedur operasi standar yang ada.

Praktik GCG yang dijalankan Perseroan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 perihal Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, serta berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT).
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM).
3. Peraturan-peraturan dibidang Pasar Modal baik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), atau peraturan yang sebelumnya dikeluarkan oleh Bapepam-LK, Bursa Efek Indonesia atau regulator pasar modal lainnya.
4. Anggaran Dasar Perseroan berikut perubahan-perubahannya.
5. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance (KNKG).
6. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.

Penerapan GCG di Perseroan bertujuan untuk:

1. Mengoptimalkan nilai Perseroan bagi Pemangku Kepentingan, khususnya Debitur, Kreditur dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya;
2. Meningkatkan pengelolaan Perseroan secara profesional, efektif, dan efisien;
3. Meningkatkan kepatuhan Organ Perseroan dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) serta jajaran di bawahnya agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi pada etika yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan kesadaran atas tanggung jawab sosial Perseroan terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan;
4. Mewujudkan Perseroan yang lebih sehat, dapat diandalkan, amanah dan kompetitif; serta
5. Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional

The Company realizes that good business reputation becomes an important value for achieving its vision as the first tier company in the financial industry in Indonesia. The Company's commitment is not only providing reliable services, but also assuming its responsibility as a public company and maintaining its business reputation by applying the principles of Good Corporate Governance (GCG). In practice, the Company constantly discloses information transparency, accountability, honesty and conducts activities in accordance with existing standard operating procedures.

GCG practices carried out by the Company refer to the Financial Service Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 regarding Good Corporate Governance for Multifinance Companies, as well as various applicable laws and regulations, including:

1. Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Company (UUPT).
2. Law Number 8 of 1995 concerning Capital Market (UUPM).
3. Capital Market Regulations, whether issued by the Financial Services Authority (OJK), or regulations previously issued by Bapepam-LK, the Indonesia Stock Exchange or other capital market regulators.
4. The Company's Articles of Association and its amendments.
5. General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia issued by the National Committee on Corporate Governance Policy (KNKG).
6. Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by OJK.

The implementation of GCG in the Company aims to:

1. Optimizing the Company's value for the Stakeholders, in particular the Debtor, Creditor and/or other stakeholders;
2. Improving the Company with professional, effective, and efficient management;
3. Enhancing compliance of the Company's Organs, Sharia Supervisory Board (DPS), and lower ranks of management in order to make decisions and actions with high ethics, compliance with laws and regulations, and awareness of the Company's social responsibility towards Stakeholders and environmental sustainability;
4. Realizing more sound, accountable, reliable and competitive Company; as well as
5. Increasing the Company's contribution in the national economy

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Pelaksanaan GCG secara efektif perlu didukung oleh struktur dan sistem yang dapat menciptakan institusi yang memberikan perlindungan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya semaksimal mungkin. Karena itu struktur dan sistem GCG Perseroan didasarkan pada:

A. Prinsip-prinsip GCG

Perseroan mendasarkan penerapan GCG pada lima prinsip yaitu:

- 1. Keterbukaan**
Perusahaan senantiasa memberikan informasi kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, kreditur dan pihak-pihak yang terkait, mengenai kejadian penting Perusahaan, termasuk laporan kinerja keuangan Perusahaan.
- 2. Akuntabilitas**
Fungsi, tugas, dan tanggung jawab organ Perusahaan yakni Direksi, Dewan Komisaris, dan RUPS, berjalan sesuai dengan kewenangan yang dimiliki, sehingga pengelolaan Perusahaan berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien.
- 3. Pertanggungjawaban**
Perusahaan senantiasa mematuhi ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundangan yang berlaku dan nilai-nilai etika.
- 4. Kemandirian**
Perusahaan dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.
- 5. Kewajaran dan kesetaraan**
Dalam melaksanakan kegiatannya, Perusahaan senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas keadilan dan kesetaraan.

Effective implementation of GCG needs to be supported by structures and systems that can create institutions that protect the interests of shareholders and other stakeholders optimally. Therefore, the Company's GCG structure and system is based on:

1. GCG Principles

The Company bases the application of GCG on five principles, namely:

- 1. Transparency**
The Company always provides information to the shareholders, stakeholders, creditors and related parties, regarding important events of the Company, including the Company's reports on financial performance.
- 2. Accountability**
The functions, duties, and responsibilities of Company organs, that are the Board of Directors, Board of Commissioners, and GMS, conducted in accordance with proper authority, so the management of the Company is run on a transparent, reasonable, effective, and efficient manner.
- 3. Responsibility**
The Company always complies with the provisions of Articles of Association as well as applicable laws and regulations and code of conduct.
- 4. Independence**
The Company is managed independently and professionally and free from conflicts of interest and influence or pressure from any parties.
- 5. Fairness and Equity**
In carrying out activities, the Company always pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders under the basis of the principle of justice and equality.

Organ Perseroan

The Company's Organs

Perseroan memiliki struktur Tata Kelola Perusahaan dengan organ-organ Perseroan yang terdiri dari Organ Utama dan Organ Penunjang. Setiap organ memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing, sesuai dengan yang termaktub dalam Anggaran Dasar Perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

1. Organ Utama

Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi merupakan organ utama dalam struktur tata kelola Perseroan. Penegasan atas organ utama ini merujuk pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu bahwa:

- a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.
- b. Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memberi nasehat kepada Direksi.
- c. Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- d. Dewan Pengawas Syariah ("DPS") merupakan Organ Perseroan independen yang ditempatkan oleh Dewan Syariah Nasional ("DSN") Majelis Ulama Indonesia yang bertugas mengawasi kegiatan usaha agar tidak menyimpang dari ketentuan dan prinsip syariah yang telah difatwakan oleh DSN.

The Company has a Corporate Governance structure with the Company's organs consisting of Main Organs and Supporting Organs. Each organ has clear authority and responsibility according to their respective functions, as set forth in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations in Indonesia.

1. Main Organs

The General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors are the main organ of the Company's governance structure. The affirmation of these main organs refers to Law no. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company and Company's Articles of Association, namely:

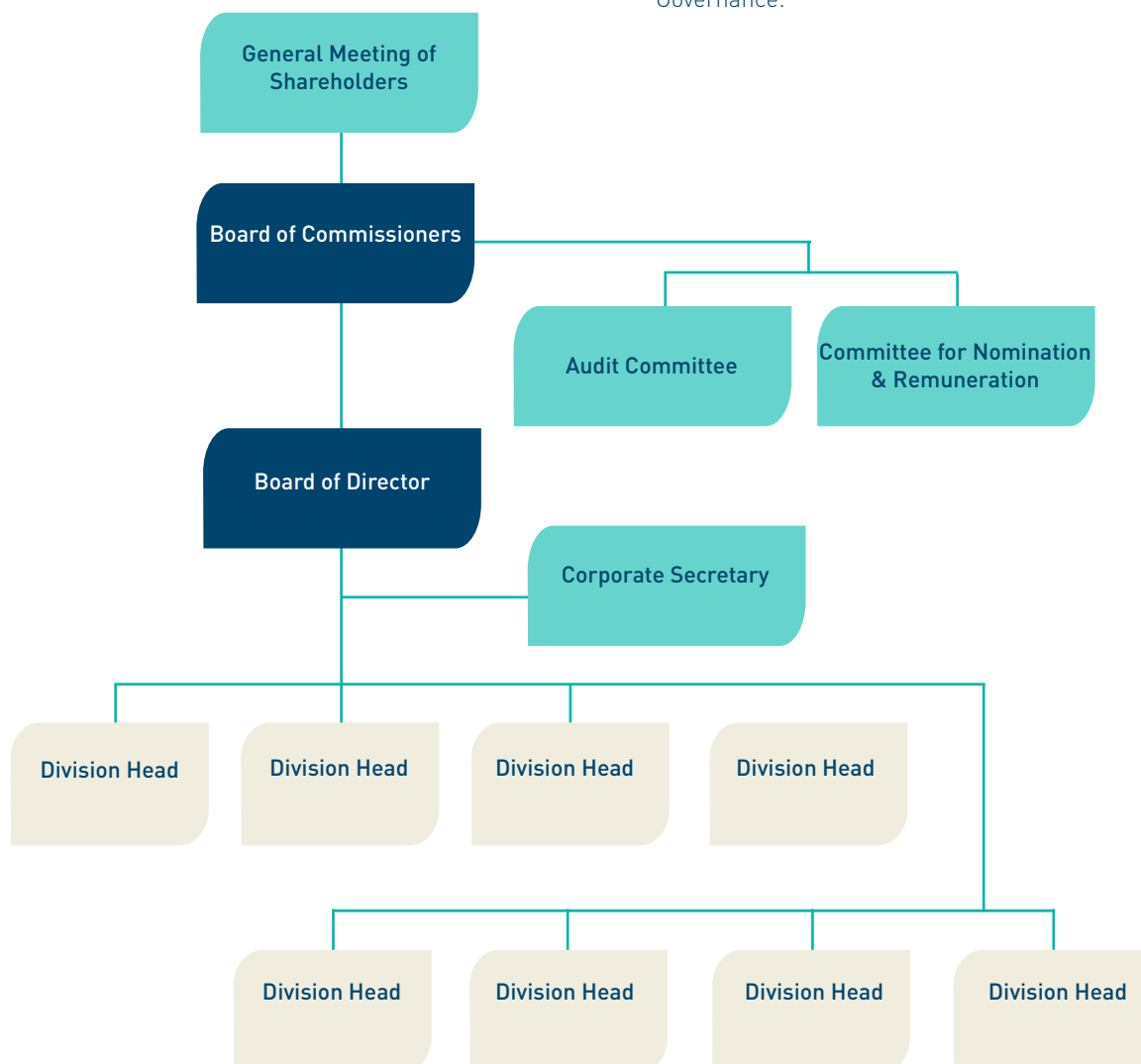
- a. General Meeting of Shareholders is the Organ of the Company having the authority not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits set by the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Articles of Association of the Company.
- b. Board of Commissioners is the Organ of the Company having responsibility of the overall and/or specific supervision in accordance with Articles of Association of the Company and providing advices to the Board of Directors.
- c. Board of Directors is the Organ of the Company having authority and full responsibility in the Company's management for the benefits of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company, both in and out of court in accordance with provisions of the Articles of Association.
- d. Sharia Supervisory Board ("DPS") is the independent Organ of the Company placed by the National Sharia Board ("DSN") of Indonesian Council of Ulama, with the duty to supervise business activities so as not to deviate from the provisions and principles of sharia instructed by DSN.

2. Organ Penunjang

Dewan Komisaris dan Direksi dapat memiliki organ penunjang, dalam bentuk komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan komite-komite di bawah Direksi Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang keduanya diketuai oleh Komisaris Independen. Selain itu Dewan Komisaris dan Direksi juga didukung oleh keberadaan Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Kepala-Kepala Divisi. Sementara dalam aktivitas penerapan GCG, acuannya adalah Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Piagam Komite Audit, yang dievaluasi secara periodik dan disesuaikan dengan kondisi terkini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kondisi Perseroan. Berikut adalah struktur Tata Kelola Perusahaan:

2. Supporting Organs

Board of Commissioners and Board of Directors may establish supporting organs, in the form of committees under the Board of Commissioners and committees under the Board of Directors of the Company. In its implementation, Board of Commissioners has established the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, both of which are chaired by Independent Commissioner. In addition, the Board of Commissioners and Board of Directors are also supported by the Corporate Secretary, Internal Audit Unit and Division Heads. While the reference of GCG implementation activities is the Code of Corporate Governance and the Audit Committee Charter, which are periodically evaluated and adapted to the latest conditions in accordance with applicable legislations and the Company's conditions. Here is the structure of Corporate Governance:



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) serta Rapat Umum Pemegang Saham lainnya atau yang disebut sebagai Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa (RUPSLB). Berbeda dengan RUPST yang dilaksanakan rutin sekali dalam satu tahun, RUPSLB bersifat kondisional, artinya dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Pada tahun 2017, Perseroan telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPST, yaitu pada tanggal 13 April 2017 dan 1 (satu) kali RUPSLB pada tanggal 16 Januari 2017. Seluruh Rapat telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka tanggal 8 Desember 2014;
3. Anggaran Dasar Perseroan;

A. RUPS Tahunan 2017

Proses Pengumuman dan Pemanggilan RUPST yang diadakan pada tanggal 13 April 2017 dilakukan pada tanggal 7 Maret 2017 dan 22 Maret 2017 melalui koran Investor Daily. Sedangkan, Ringkasan Risalah RUPST diumumkan di koran Investor Daily pada tanggal 18 April 2017.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan

RUPST Perseroan diselenggarakan di Auditorium Lantai 5, INTA HQ Building, Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5 Jakarta Utara pada tanggal 13 April 2017 pukul 15.30 WIB s.d 16.10 WIB.

Pelaksanaan RUPST tersebut telah memenuhi quorum, karena dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 2.409.215.890 saham, yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 75,91% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other General Meeting of Shareholders or referred to as the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). Unlike the annual AGMS held once a year, the EGMS is conditional, meaning that it can be held at any time based on need.

In 2017, the Company held 1 (one) AGMS on April 13, 2017 and 1 (one) EGMS on January 16, 2017. The entire meetings have been convened in accordance with the laws and regulations and Articles of Associations of the Company, namely:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UUPT);
2. Financial Services Authority Regulation No. 32 POJK.04/2014 regarding Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company dated on December 8, 2014;
3. The Company's Articles of Association

2017 Annual GMS

The process of announcement and invitation of Annual GMS held on April 13, 2017, was conducted on March 7, 2017 and March 22, 2017 in Investor Daily newspaper. Whereas, the Summary of Annual GMS Minutes was announced in Investor Daily newspaper on April 18, 2017.

Annual GMS Implementation

The Company's AGMS was held in the Auditorium of 5th Floor, INTA HQ Building, Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, North Jakarta, on April 13, 2017 at 03.30 pm until 04.10 pm.

The AGMS has met the quorum since attended by shareholders who were representing 2,409,215,890 shares, which have legal voting rights or equivalent with 75.91% of shares with legal voting rights issued by the Company.

RUPST dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan mata acara dan keputusan sebagai berikut :

Mata Acara Rapat :

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2016, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016;
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih untuk Tahun Buku 2016;
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017;
4. Penetapan Gaji dan Tunjangan Lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2017;
5. Persetujuan untuk menjaminkan aset Perseroan dengan nilai melebihi 50% aset bersih Perseroan, dalam rangka perolehan pendanaan bagi operasional dan penunjang kegiatan usaha utama Perseroan.

Keputusan RUPS Tahunan 2017:

1. Mata Acara Pertama :

Menyetujui Laporan Tahunan yang disampaikan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2016, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2016 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan dengan opini "wajar tanpa modifikasi" dengan penekanan suatu hal sehubungan dengan kondisi Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Laporan No. GA117 0131 IBF FAN, tanggal 9 Maret 2017.

The AGMS was attended by all members of the Company's Boards of Commissioners and Board of Directors with the following agenda and resolution:

Meeting Agenda:

1. Approval of the Company's Annual Report of 2016, including the Company's Activity Report, Supervisory Report of the Board of Commissioners, as well as Ratification of the Company's Financial Statements ending on December 31, 2016;
2. Establishment of the Use of Net Income for Fiscal Year 2016;
3. Appointment of Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2017;
4. Establishment of Salary and Other Allowances for the Boards of Commissioners and Board of Directors of the Company for 2017;
5. Approval to pledge the Company's assets with a value exceeding 50% of the Company's net assets, in order to obtain funding for operations and to support main business activities of the Company.

Resolutions of 2017 Annual GMS:

1. First Agenda:

Approved the Annual Report submitted by the Board of Directors regarding the situation and operation of the Company during the fiscal year 2016, including Supervisory Report of the Board of Commissioners during the fiscal year 2016, and ratified the Company's Financial Statements for fiscal year 2016 audited by Public Accountant Firm of Satrio Bing Eny & Rekan with "unqualified" with emphasis on an issue in relation to the Company's condition as stated in Report No. GA117 0131 IBF FAN, dated March 9, 2017.

Dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2016, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada buku-buku Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundangan.

2. Mata Acara Kedua :

Menyetujui dan mengesahkan Rugi Bersih Perseroan Tahun Buku 2016 sebesar Rp 238.960.805.437,- (dua ratus tiga puluh delapan miliar sembilan ratus enam puluh juta delapan ratus lima ribu empat ratus tiga puluh tujuh Rupiah);

3. Mata Acara Ketiga :

Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2017 dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium KAP tersebut serta persyaratan lain penunjukannya, serta menunjuk KAP Pengganti dalam hal KAP yang telah ditunjuk tersebut, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2017, dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan KAP, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.

4. Mata Acara Keempat :

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Gaji, Uang Jasa atau Honorarium, dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2017 dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

5. Mata Acara Kelima :

Menyetujui tindakan Direksi Perseroan untuk menjaminkan Aset Perseroan dengan nilai melebihi 50% Aset Bersih Perseroan, dalam rangka perolehan pendanaan bagi operasional dan penunjang kegiatan utama Perseroan, dari lembaga perbankan maupun lembaga keuangan non bank dan Masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut, memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan Persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan segala

Therefore granting release and discharge from full responsibility to the Company's Boards of Directors and Board of Commissioners (acquit et de charge) for the management and supervision actions conducted during Fiscal Year 2016, as long as such actions were recorded on the Company's books and do not conflict with the provisions of laws and regulations.

2. Second Agenda:

Approved and authorized the Net Loss of the Company for the Fiscal Year 2016 amounted to Rp 238,960,805,437 (two hundred thirty eight billion nine hundred sixty million eight hundred five thousand four hundred thirty seven Rupiah);

3. Third Agenda:

Approved to provide power and authority to the Company's Board of Commissioners to assign a Public Accountant Firm (KAP) to audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year 2017 as well as to determine the fee and other requirements regarding its appointment. In addition, also appoint the Replacement KAP in term of the appointed KAP due to any cause is not able to complete the audit over the Company's Financial Statements for the fiscal year 2017, provided that in the KAP appointment, the Board of Commissioners shall consider the recommendations of the Company's Audit Committee.

4. Fourth Agenda:

Approved to grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine salary, services fee or honorarium and other allowances for members of the Company's Boards of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2016 under recommendations from Nomination and Remuneration Committee.

5. Fifth Agenda:

Approved the action made by the Company's Board of Directors to pledge the Company's assets with a value exceeding 50% of the Company's Net Assets, in order to obtain funding for operations and supporting the main business activities of the Company, from banking institutions and non-bank financial institutions as well as the Public. In connection therewith, hereby granted power and authority to the Company's Board of Directors under

tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan penjaminan aset sepanjang diperlukan dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku.

B. RUPS Luar Biasa 2017

Proses Pengumuman dan Pemanggilan RUPSLB yang diadakan pada tanggal 16 Januari 2017 dilakukan tanggal 8 Desember 2016 dan 23 Desember 2016 melalui koran Investor Daily. Sedangkan, Ringkasan Risalah RUPSLB diumumkan di koran Investor Daily tanggal 18 Januari 2017.

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa Perseroan diselenggarakan di Auditorium Lantai 5, INTA HQ Building, Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5 Jakarta Utara pada tanggal 16 Januari 2017 pukul 10.20 WIB sampai dengan 10.33 WIB.

Pelaksanaan RUPSLB tersebut telah memenuhi kuorum, karena dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 2.795.628.790 saham, yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 88,09% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Keputusan RUPSLB dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat dan pada saat diselenggarakannya RUPS Luar Biasa, semua keputusan disetujui secara musyawarah mufakat.

RUPSLB dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan mata acara dan keputusan sebagai berikut :

Mata Acara Rapat :

- Penerimaan Permohonan Pengunduran Diri Direktur Utama

Keputusan RUPS Luar Biasa 2017:

1. Menerima dan menyetujui permohonan pengunduran diri Bapak Jap Hartono sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya RUPS Luar Biasa dengan ucapan Terima Kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Direktur Utama.

the consent of the Board of Commissioners to perform all necessary actions to carry out the asset guarantee with due regard to the prevailing laws and regulations.

B. 2017 Extraordinary GMS

The process of announcement and invitation for EGMS held on January 16, 2017, was conducted on December 8, 2016 in Investor Daily newspaper. Whereas, Summary of EGMS Minutes was announced in Investor Daily newspaper on January 18, 2017.

Implementation of Extraordinary GMS

The Company's Extraordinary GMS was held in the Auditorium of 5th Floor, INTA HQ Building, Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, North Jakarta, on January 16, 2017 at 10.20 am until 10.33 am.

The EGMS has met the quorum since attended by shareholders representing 2,795,628,790 shares with legal voting rights, or equivalent with 88.09% of shares with legal voting rights that had been issued by the Company.

The Resolutions of EGMS were carried out by deliberation for consensus and in the implementation of EGMS, all resolutions were approved amicably.

The EGMS was attended by all members of the Company's Boards of Commissioners and Board of Directors with the following agenda and resolutions:

Meeting Agenda:

- Acceptance of Resignation of the President Director

Resolutions of 2017 Extraordinary GMS:

1. Accepted and approved the resignation of Jap Hartono as President Director of the Company effective from the closing date of the Extraordinary GMS with with an appreciation for his contribution of efforts and thoughts during his service as President Director.

Dengan demikian susunan Direksi terhitung sejak tanggal ditutupnya RUPS Luar Biasa adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur (Independen) : Alexander Reyza

Direktur (Independen) : Noel Krisnandar Yahja*

* Berlaku efektif sejak mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (Fit & Proper Test)

2. Memberi kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan RUPS Luar Biasa terkait Mata Acara ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan perubahan susunan Direksi kepada kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Therefore, the composition of the Board of Directors as of the closing date of the Extraordinary GMS is as follows:

Board of Director

Director (Independen) : Alexander Reyza

Director (Independen) : Noel Krisnandar Yahja*

* Effective from the approval date of the Financial Services Authority on the fit and proper test

2. Granted power and authority to the Company's Board of Directors with the substitution right to perform all necessary actions related to the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders regarding this meeting agenda in accordance with applicable laws and regulations, including to state in a separate Notary Deed and notify the change of the Board of Directors to Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama merangkap : Dani Firmansjah
Komisaris Independen
- Komisaris : Petrus Halim

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan memiliki masa jabatan selama 3 (tiga) tahun mulai tanggal 14 September 2016. Sementara itu Komisaris Perseroan memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun mulai tanggal 27 Agustus 2014. Untuk itu masa jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan akan berakhir masa jabatannya pada tahun 2019, yaitu pada saat ditutupnya RUPST untuk tahun buku 2018.

Independensi Anggota Dewan Komisaris

- Beritikad baik, jujur dan profesional
- Bertindak untuk kepentingan Perseroan dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya
- Mendahulukan kepentingan Perseroan dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya daripada kepentingan pribadi.
- Mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perseroan
- Tidak melakukan transaksi yang mempunyai Benturan Kepentingan dengan kegiatan Perseroan.
- Tidak memanfaatkan jabatannya pada Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan.
- Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 Bab VI Pasal 20, Dewan Komisaris Perseroan mempunyai tugas, wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan kepengurusan Perseroan dan mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak serta memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
2. Memberikan nasihat kepada Direksi, baik formal maupun informal, yaitu pada rapat reguler antara Direksi dan Dewan Komisaris yang dilakukan paling sedikit satu kali dalam tiga

The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2017 is as follows:

- President Commissioner and : Dani Firmansjah
Independent Commissioner
- Commissioner : Petrus Halim

The term of office of the Company's President Commissioner concurrently Independent Commissioner is 3 (three) years starting from September 14, 2016. Meanwhile, the Company's Commissioner has a term of 5 (five) years starting from August 27, 2014. Therefore, the term of office of all members of the Company's Board of Commissioners will end in 2019, at the closing of the AGMS for fiscal year 2018.

Independency of Board of Commissioners Members

- Have good intention, honesty and professionalism
- Take actions for the interests of the Company and/or other Stakeholders
- Put forward the interests of the Company and/or Stakeholders instead of individual interests
- Make decisions based on independent and objective judgement for the interests of the Company
- Do not carry out transactions having conflict of interest with the Company's activities
- Do not take advantages from their position in the Company for personal, family's, and/or other parties' interests that can harm or reduce the Company's benefits
- Do not take and/or receive personal advantage from the Company other than determined remuneration and facilities based on GMS resolutions.

Board of Commissioners Duties and Authorities

Referring to the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 Chapter VI Article 20, the Company's Board of Commissioners has duties, authorities and responsibilities as follows:

1. To conduct supervision on the Company's management policies and supervise the Board of Directors in maintaining the balance of interests of all parties as well as monitor the effectiveness of Good Corporate Governance implementation.
2. To provide advice to the Board of Directors, formally and informally, on regular meetings between the Board of Directors and Commissioners held at least once in three months and results of the

bulan dan hasil dari rapat Dewan Komisaris tersebut dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris dan didokumentasikan dengan baik. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris dapat mengetahui kondisi dan kebijakan Perseroan serta dapat memberikan arahan terkait dengan pengurusan dan pengelolaan Perseroan. Dalam hal pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, Dewan Komisaris bertindak secara independen.

3. Menjalankan fungsi pengawasan risiko melalui Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris Independen dan dilakukan regular meeting untuk mengetahui secara dini risiko-risiko yang mungkin timbul dalam aktivitas Perseroan.
4. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

KOMISARIS INDEPENDEN

Sampai dengan 31 Desember 2017, Perseroan memiliki satu orang Komisaris Independen yang dijabat oleh Dani Firmansjah, yang sekaligus menjabat sebagai Komisaris Utama. Sesuai peraturan yang berlaku Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen dengan jumlah minimal 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Pada tanggal 11 Oktober 2017, Bapak Dani Firmansjah mengajukan surat pengunduran diri sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan karena kesibukannya yang sangat padat di organisasi dan pekerjaan lainnya. Pengunduran diri ini efektif berlaku setelah dilakukannya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 8 Januari 2018.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menetapkan bahwa Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 8 (delapan) kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Commissioners' meeting is stated in minutes of Board of Commissioners meeting and is well-documented. In the meeting, the Board of Commissioners has the right to know the conditions and policies of the Company and shall provide directions related to the Company's management. In term of effective, precise, and quick decision-making, the Board of Commissioners may act independently.

3. To implement risk supervisory function through Audit Committee led by an Independent Commissioner; and regular meeting shall be conducted to examine early risks that may arise in the Company's activities.
4. To ensure that the Board of Directors has followed up audit findings and recommendations from the Company's internal audit unit, external auditor, and monitoring results from OJK and/or from other authorities.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Until December 31, 2017, the Company has one Independent Commissioner assigned to Dani Firmansjah, who also serves as President Commissioner. Pursuant to the applicable regulations, the Company is obliged to have Independent Commissioner at least 30% from total members of the Company's Board of Commissioners.

On October 11, 2017, Dani Firmansjah submitted his resignation letter as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company due to his hectic activity in the organization and other occupations. This resignation has become effective after the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on January 8, 2018.

Board of Commissioners Meeting Frequency and Attendance

The Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Boards of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies, stipulate that the Board of Commissioners is obliged to conduct meeting at least 1 (one) time within 2 (two) months. During 2017, the Board of Commissioners held 8 (eight) meetings of the Board of Commissioners with frequency of attendance as follows:

Nama Name	Posisi Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance		% Kehadiran % Attendance
		Fisik Physically	Sarana Media elektronik By Means of Electronic Media	
Dani Firmansjah	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	7/8	-	87.50%
Petrus Halim	Komisaris Commissioner	8/8	-	100.00%

Pelatihan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris senantiasa melakukan peningkatan kompetensi, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.05/2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama pada Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan. Pada tahun 2017 anggota Dewan Komisaris telah mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan, yaitu:

Board of Commissioners Training

The Board of Commissioners continuously improves their competencies, as regulated by Financial Services Authority Regulation No. 4/POJK.05/2013 regarding Fit and Proper Test for Key Personnel in Financing Companies and Financial Services Authority Regulation No. 27/POJK.03/2016 regarding Fit and Proper Test for Key Personnel in Financial Services Institutions. In 2017, members of the Board of Commissioners have attended the following training and development activities:

Nama Name	Jabatan Position	Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Penyelenggara Organizer	Keterangan Description
Dani Firmansjah	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	International Seminar "In Challenges in Development Multifinance Company"	24-Feb-17	APPI	Peserta Participant
		Seminar Nasional "Menyongsong Era Konsumen Keuangan Digital" National Seminar "Welcome to the Digital Financial Consumer Era"	25-Apr-17	APPI	Peserta Participant
		International Seminar "Finance Companies and Its Issue in Asia"	25-Aug-17	APPI	Peserta Participant
		How to Deal with Government and BUMN	22-Feb-17	INTA Institute	Pembicara Speaker
Petrus Halim	Komisaris Commissioner				

Direksi

Board of Directors

Komposisi Direksi Perseroan sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

- Direktur (Independen) : Alexander Reyza
- Direktur (Independen) : Noel Krisnandar Yahja

Independensi Anggota Direksi

1. Beritikad baik, jujur dan profesional
2. Bertindak untuk kepentingan Perseroan dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya
3. Mendahulukan kepentingan Perseroan dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya daripada kepentingan pribadi.
4. Mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perseroan
5. Tidak melakukan transaksi yang mempunyai Benturan Kepentingan dengan kegiatan Perseroan.
6. Tidak memanfaatkan jabatannya pada Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan.
7. Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

Alexander Reyza sebagai Direktur (Independen) memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun sejak 3 Desember 2015 sampai dengan 12 Maret 2020, yaitu pada saat ditutupnya RUPST untuk tahun buku 2019. Noel Krisnandar Yahja sebagai Direktur (Independen) memiliki masa jabatan 5 tahun sejak 01 Desember 2016 hingga tahun 2021, yaitu pada saat ditutupnya RUPS Tahunan untuk tahun buku 2020.

Tugas dan Wewenang Direksi

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 Bab V Pasal 12, Direksi Perseroan mempunyai tugas, wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit satu kali dalam sebulan dan hasil dari rapat Direksi tersebut dituangkan dalam risalah rapat Direksi dan didokumentasikan dengan baik. Dalam rapat tersebut, Direksi melakukan pengarahan, mengevaluasi, memberikan arahan yang jelas kepada setiap divisi dan memastikan bahwa setiap aktivitas yang dilakukan sesuai dengan Standard Operating Procedures. Dalam hal pengambilan keputusan yang efektif, tepat

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2017 is as follows:

- Director (Independent) : Alexander Reyza
- Director (Independent) : Noel Krisnandar Yahja

Independency of Board of Directors Members

1. Have good intention, honesty and professionalism
2. Take actions for the interests of the Company and/or other Stakeholders
3. Put forward the interests of the Company and/or Stakeholders instead of individual interests
4. Make decisions based on independent and objective judgement for the interests of the Company
5. Do not carry out transactions having conflict of interest with the Company's activities
6. Do not take advantages from their position in the Company for personal, family's, and/or other parties' interests that can harm or reduce the Company's benefits
7. Do not take and/or receive personal advantage from the Company other than determined remuneration and facilities based on GMS resolutions.

The term of office of Alexander Reyza as Director (Independent) is 5 (five) years from December 3, 2015 to March 12, 2020, at the closing of the Annual GMS for the fiscal year 2019. While the term of office of Noel Krisnandar Yahja is 5 years from December 01, 2016 until 2021, at the closing of the Annual GMS for the fiscal year 2020.

Board of Directors Duties and Authorities

Referring to the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 Chapter V Article 12, the Company's Board of Directors has duties, authorities and responsibilities as follows:

1. Convene Board of Directors meeting periodically at least once a month and results of Board of Directors meeting are stated in minutes of Board of Directors meeting and well-documented. In these meetings, the Board of Directors performs briefings, evaluation and clear direction to each Division, and ensures that all activities carried out are in accordance with Standard Operating Procedures. In terms of effective, precise and quick decision-making, the Board of Directors may

dan cepat, Direksi bertindak secara independen dan tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan objektif.

2. Melakukan *self-assessment* terhadap Tingkat Risiko Perseroan yang pelaporannya disesuaikan dengan ketentuan yang diberlakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
3. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan yang dilakukan Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Merancang sistem audit internal dari proses pelaporan internal yang mencakup mekanisme menyeluruh dari prosedur operasi standar, jalur pelaporan dan struktur akuntabilitas. Dalam melaksanakan tanggung jawab ini, Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal untuk memberikan pertanggungjawaban kepada Komite Audit di bawah Dewan Komisaris.
5. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
6. Memastikan agar Perseroan yang dipimpinnya telah memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan debitur, kreditur, dan/atau pemangku kepentingan lainnya.
7. Memastikan bahwa informasi mengenai Perseroan yang akan diberikan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah dapat disampaikan secara lengkap dan tepat waktu.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Rapat Direksi dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Selama tahun 2017, Direksi telah mengadakan Rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Posisi Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance		% Kehadiran % Attendance
		Fisik Physically	Sarana Media elektronik By Means of Electronic Media	
Alexander Reyza	Direktur Director	12/12	-	100.00%
Noel Krisnandar Yahja	Direktur Director	10/12	-	83.33%

take actions independently without interests that may disrupt their capability to carry out the duties independently and objectively;

2. Conducting self-assessment towards the Company's Risk Level in which the reporting is in line with to the regulations of Financial Services Authority;
3. Ensuring that all policies, provisions, systems and procedures as well as activities performed by the Company have been in compliance with the prevailing regulations;
4. Designing internal audit system from internal reporting process that includes thorough mechanism of standard operating procedures, reporting lines and accountability structure. In carrying out this responsibility, the Board of Directors is assisted by Internal Audit Unit to provide accountability to Audit Committee under the Board of Commissioners;
5. Being accountable for their duties implementation to the General Meeting of Shareholders;
6. Ensuring that the Company has taken into account the interests of all parties, especially the interests of debtors, creditors, and/or other stakeholders;
7. Ensuring that information about the Company to be submitted to the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board can be completely and timely delivered.

Board of Directors Meeting Frequency and Attendance

The Board of Directors Meetings with reference to the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Boards of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, stipulate that the Board of Directors is obliged to hold meeting at least 1 (one) time in a month. In 2017, the Board of Directors has held 12 (twelve) meetings with level of attendance as follows:

Program Pelatihan Direksi

Direksi selalu melakukan peningkatan kompetensi, seperti diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.05/2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama pada Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan. Pada tahun 2017 anggota Direksi telah mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan, yaitu:

Board of Director's Training

The Board of Directors continuously improves their competencies, as regulated by Financial Services Authority Regulation No. 4/POJK.05/2013 regarding Fit and Proper Test for Key Personnel in Financing Companies and Financial Services Authority Regulation No. 27/ POJK.03/2016 regarding Fit and Proper Test for Key Personnel in Financial Services Institutions. In 2017, members of the Board of Directors have attended the following training and development activities:

N0	Nama Name	Tempat Pelaksa- naan Position	Materi Activities	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Penyelenggara Organizer	Jenis Kegiatan Description
1	Alexander Reyza	Hotel Aryaduta - Jakarta	Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification	7-Feb-17	PT. Daya Makara UI	Sertifikasi Certification
2	Alexander Reyza	Auditorium INTA - Cakung - Lantai 5	EMPOWERING MANAGER LEADER	7-Feb-17	PT. Andrew Tani Consulting	Pelatihan Training
3	Alexander Reyza	Hotel Borobudur - Jakarta	OJK Dialog OJK Dialogue	20-Feb-17	OJK	Seminar
4	Alexander Reyza	Auditorium INTA - Cakung - Lantai 5	How To Deal With BUMN	22-Feb-17	INTA Institute	Seminar
5	Noel K. Yahja	Hotel Le Meridien - Jakarta	Corporate Secretary - The CG Officer - Batch 2	22 - 23 Feb 17	ICSA	Workshop
6	Alexander Reyza	Gedung INTA - Lantai 6	COFFEE MORNING WITH CHIEF EXECUTIVE OFFICER OF INTA GROUP	23-Feb-17	INTA Institute	Diskusi Discussion
7	Alexander Reyza	The Dharmawangsa Hotel - Jakarta	3TH INDONESIA MINING OUTLOOK	1-Mar-17	Majalah Tambang	Seminar
8	Alexander Reyza & Noel K. Yahja	Main Hall Bursa Efek Indonesia	Merger dan Akuisisi Serta Diskusi POJK 74/ POJK.14.2016 dan Peraturan Bapepam LK.IX.H.1 Merger and Acquisition And Discussion on POJK 74/ POJK.14.2016 and Bapepam Regulation LK.IX.H.1	8-Mar-17	ICSA	Workshop
9	Alexander Reyza	Ruang Grand on Thamrin, Hotel Pullman Thamrin	Launching Forum CEO SIKOMPAK Syariah	3-Apr-17	OJK - IKNB Syariah	Workshop
10	Noel K. Yahja	Hotel Four Points by Sheraton Jakarta	Factoring	6-Apr-17	APPI	Workshop
11	Alexander Reyza & Noel K. Yahja	Auditorium INTA - Cakung - Lantai 5	SEMINAR GOOD CORPORATE GOVERNANCE AWARENESS	13-Apr-17	INTA Institute	Seminar
12	Noel K. Yahja	Hotel Grand Mercure - Hayam Wuruk	Sosialisasi POJK no 10/ POJK.04/2017 dan POJK no 11/POJK.04/2017 Socialization of POJK no 10/ POJK.04/2017 and POJK no 11/POJK.04/2017	18-Apr-17	OJK	Workshop
13	Alexander Reyza	Aston Priority Simatupang Hotel	INTA Leadership Forum	18-May-17	INTA Institute	Workshop

14	Alexander Reyza & Noel K. Yahja	Plaza Bapindo, Ballroom 10th floor	Indonesia Finance and Banking Forum 2017 : "Attaining Financial Inclusion"	19-May-17	Universitas Prasetya Mulya and Indonesia Investment Banking Competition	Seminar
15	Noel K. Yahja	Hotel Santika Premiere - Jakarta	Certified Business Valuer 2017	20-May-17	CMA Indonesia	Training Sertifikasi Certification Training
16	Noel K. Yahja	Le Meridien Hotel - Jakarta	SERTIFIKASI AHLI PEMBIAYAAN MULTIFINANCE EXPERT CERTIFICATION	23-May-17	SPPI	Training Sertifikasi Certification Training
17	Alexander Reyza & Noel K. Yahja	Auditorium INTA - Cakung - Lantai 5	Teknik, Metode & Tipologi Pencucian Uang dan/atau Pendanaan Terorisme Techniques, Methods & Typology of Money Laundering and/or Financing of Terrorism	24-Aug-17	IBF & Inta Institute	Pelatihan Training
18	Alexander Reyza	Graha CIMB	Training & Directorship Certification - Level Advance	13-14 Sep 17	LKDI	Pelatihan Training
19	Noel K. Yahja	OJK Institute Lantai 7 - Gedung Menara Merdeka	Peningkatan Kompetensi bagi Key Person Pengembangan Produk Pembiayaan Syariah Competency Development for Key Person in Sharia Financing Products Development	26-Sep-17	OJK	FGD
20	Alexander Reyza	Ballroom 3 Lantai 2 ; Ritz Carlton Hotel	Meningkatkan Peran Jasa Keuangan, Pasar Modal dalam Investasi Secara Inovatif Untuk Mewujudkan Stabilitas dan Pemerataan Ekonomi Increasing the Role of Financial Services, Capital Market in Innovative Investments To Achieve Economic Stability and Equity	3-Oct-17	KADIN	Seminar - RAKORNAS
21	Noel K. Yahja	Swiss Bel Hotel ; Jl. Kartini Raya no : 57 - Mangga Besar	Sosialisasi PSAK 71 : Instrumen Keuangan Socialization of PSKA 71 : Financial Instrument	12-Oct-17	APPI	Workshop

Komite Audit

Audit Committee

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, dan membuat Surat Keputusan Dewan Komisaris untuk komposisi anggota Komite audit Perseroan tahun 2017 melalui surat no : 003/SKEP-DEKOM/IBF/0717 tanggal 03 Juli 2017 dengan susunan sebagai berikut :

- Ketua : Dani Firmansjah (Tidak Terafiliasi)
- Anggota : Henry Reinold Ranonto (Tidak Terafiliasi)
- Anggota : Herman Kurnadi (Tidak Terafiliasi)

Profil singkat masing-masing anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Dani Firmansjah – Ketua

Profil Dani Firmansjah dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris Perseroan.

2. Henry Reinold Ranonto – Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1976. Beliau menyelesaikan pendidikan dengan gelar Magister Management Concentration Finance dari Universitas Katolik Atmajaya pada tahun 2006. Jabatan sebagai Anggota Komite Audit Perseroan diperoleh sejak tanggal 8 September 2014. Saat ini masih bekerja di PT Lestari Kirana Persada sebagai Managing Director. Beberapa jabatan lain yang pernah diembannya antara lain:

- 2010 – 2015 : PT Sigma Energy Compressindo - Finance & Accounting Head (Senior Manager)
- 2009 – 2010 : PT Duta Sirion Internasional - Finance Controller

3. Herman Kurnadi – Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1975. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Accounting dari Universitas Trisakti pada tahun 1998 dan menyelesaikan studi S2 jurusan financial management dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2003. Diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan pada tanggal 05 Juli 2017 melalui surat penetapan no : 031/IBF/CPL-SK/VII/17. Pengalaman kerja di akuntan publik dan lembaga keuangan yang pernah dijabat antara lain :

The Company has established an Audit Committee in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, and issued the Board of Commissioners Decree for the composition of the Company's Audit Committee members in 2017 with letter No: 003/SKEP-DEKOM/IBF/0717 dated July 03, 2017 with the following composition:

- Chairman : Dani Firmansjah (Non-Affiliated)
- Member : Henry Reinold Ranonto (Non-Affiliated)
- Member : Herman Kurnadi (Non-Affiliated)

Brief profile of each member of the Audit Committee are as follows:

1. Dani Firmansjah – Chairmam

Dani Firmansjah profile can be seen in the the Company's Board of Commissioners Profile.

2. Henry Reinold Ranonto – Member

Indonesian citizen, born in 1976. Graduated with Master of Management majoring in Finance from Atma Jaya Catholic University in 2006. Appointed as Member of the Company's Audit Committee since September 8, 2014. At the moment, still working at PT Lestari Kirana Persada as Managing Director. Several other positions he has ever held include:

- 2010 – 2015 : PT Sigma Energy Compressindo - Finance & Accounting Head (Senior Manager)
- 2009 – 2010 : PT Duta Sirion Internasional - Finance Controller

3. Herman Kurnadi – Member

Indonesian citizen, born in 1975. Graduated with Bachelor of Accounting from Trisakti University in 1998 and completed master degree in financial management from Pelita Harapan University in 2003. Appointed as member of the Company's Audit Committee since July 05, 2017 through appointment letter no: 031/IBF/CPL-SK/VII/17. Working experiences in public accountant and financial institution include:

- 2012 – 2017 : Bank Tabungan dan Pensiunan Nasional (BTPN) - Head of Risk Digital Banking (Jenius).
- 2010 – 2012 : PT Smart Tbk (member of Sinarmas Group) - Head of Corporate Internal Audit
- 2009 : PT Great Eastern Life Insurance – Indonesia - VP/Head of Audit
- 2006 – 2009 : Mizuho Bank – Indonesia - AVP/ Deputy Head Internal Audit
- 2000 – 2005 : Bank BCA - Internal Auditor
- 1999 – 2000 : Public Accounting Firm Drs. R.B. Tanubrata and Co.

Komite Audit memiliki tugas utama membantu Dewan Komisaris dengan memberikan masukan dan usulan atas laporan-laporan dari Direksi, serta memberi masukan atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris. Secara rinci, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;

- 2012 – 2017 : Bank Tabungan dan Pensiunan Nasional (BTPN) - Head of Risk Digital Banking (Jenius).
- 2010 – 2012 : PT Smart Tbk (member of Sinarmas Group) - Head of Corporate Internal Audit
- 2009 : PT Great Eastern Life Insurance – Indonesia - VP/Head of Audit
- 2006 – 2009 : Mizuho Bank – Indonesia - AVP/ Deputy Head Internal Audit
- 2000 – 2005 : Bank BCA - Internal Auditor
- 1999 – 2000 : Public Accounting Firm Drs. R.B. Tanubrata and Co.

The Audit Committee's main duties are to assist the Board of Commissioners by providing feedback and suggestion over the Board of Directors' reports, as well as giving inputs regarding the matters that need to have attention from the Board of Commissioners. In details, the duties and responsibilities of Audit Committee are as follows:

1. Reviewing the financial information to be issued by the Company to the Public and/or authorities; among others are financial statements, projections, and other reports related to the financial information of the Company;
2. Reviewing the adherence to the laws and regulations related to the activities of the Company;
3. Providing independent opinion in case there are differences of opinion between the management and Accountant over the services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountant based on independence, scope of the assignment, and fee;
5. Reviewing the implementation of internal auditor's examination and overseeing the implementation of the follow-ups by the Board of Directors over the internal auditor's findings;
6. Reviewing the activity of risk management implementation conducted by the Board of Directors, if the Company does not have risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Examining complaints related to accounting and financial reporting processes of the Company;

8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Ketentuan mengenai Rapat Komite Audit:

- Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
- Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota.
- Keputusan Rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal setelah dilakukannya musyawarah mufakat tidak juga dapat mengambil keputusan, maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak.
- Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota Komite Audit dari Komisaris Independen lainnya apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir. Apabila seluruh Komisaris Independen yang menjadi Komite Audit berhalangan hadir, rapat dipimpin oleh salah satu anggota Komite Audit yang hadir.
- Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada setiap anggota Komite Audit dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Pada tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan rapat bersama dengan Audit Internal sebanyak 4 (empat) kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut :

8. Examining and providing advice to the Board of Commissioners related to possibilities of conflict of interest of the Company; and
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Audit Committee Meeting Frequency and Attendance

Terms of Audit Committee Meeting:

- Audit Committee holds regular meeting at least 1 (one) time in three (3) months.
- Audit Committee meeting can only be held if attended by more than 1/2 (one half) of total members.
- Decisions of the Meeting are made by deliberation. In term of no decisions after deliberation, the decisions are made by majority votes.
- The Meeting shall be led by Chairman of the Audit Committee or Audit Committee member from Independent Commissioner if the Chairman is absent. In term of the absence of entire Independent Commissioners who become the Audit Committee, the Meeting is led by one of the attending Audit Committee members.
- Each of Audit Committee meetings is stated in minutes of meeting, including dissenting opinions if occur, which is signed by all attending Audit Committee members and delivered to each of Audit Committee members, Board of Commissioners, and the Company.

During 2017, the Audit Committee has conducted 4 (four) meetings with Internal Audit, with the frequency of attendance as follows:

Nama Name	Posisi Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance		% Kehadiran % Attendance
		Fisik Physically	Sarana Media elektronik By Means of Electronic Media	
Dani Firmansjah	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	4/4	-	100.00%
Petrus Halim	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4/4	-	100.00%
Herman Kurnadi	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2/4	-	50.00%

Komite Nominasi Dan Remunerasi

Nomination And Remuneration Committee

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014. Melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris no : 005/SKEP-DEKOM/IBF/0117 tanggal 05 Januari 2017, diputuskan susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagai berikut:

- Ketua : Dani Firmansjah
- Anggota : Petrus Halim
- Anggota : Nanda Azis

Profil masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dan bagian profil Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum (HR&GA Head)

Pada tahun 2017, Komite Nominasi & Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut :

Nama Name	Posisi Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance		% Kehadiran % Attendance
		Fisik Physically	Sarana Media elektronik By Means of Electronic Media	
Dani Firmansjah	Ketua Komite Nominasi & Remunerasi Chairman of Nomination & Remuneration Committee	3/3	-	100.00%
Petrus Halim	Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Member of Nomination & Remuneration Committee	3/3	-	100.00%
Nanda Azis	Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Member of Nomination & Remuneration Committee	3/3	-	100.00%

Remunerasi dan Kompensasi

Perseroan memberikan imbalan jasa kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam bentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas. Besarnya remunerasi dan fasilitas lain dalam bentuk natura tahun 2017 yang diterima oleh seluruh anggota Direksi sebesar Rp. 2.153.500.000 dan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris sebesar Rp.1.164.500.000,- Selain itu Anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak menerima penggantian atas pajak penghasilan yang dikenakan terhadap tunjangan yang diterima.

Pada tanggal 13 April 2017 RUPST memutuskan menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji, uang jasa atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2017 dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Company has established the Nomination and Remuneration Committee in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04 / 2014. Through the Board of Commissioners Decree No: 005/SKEP-DEKOM/IBF/0117 dated January 05, 2017, members of the Nomination and Remuneration Committee were appointed as follows:

- Chairman : Dani Firmansjah
- Member : Petrus Halim
- Member : Nanda Azis

The profile of each member of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the profile of Board of Commissioners and the profile of Head of Human Resources and General Affairs Division (HR & GA Head).

In 2017, the Nomination & Remuneration Committee has held 3 (three) meetings with frequency of attendance as follows:

Remuneration and Compensation

The Company provides compensation to the Boards of Commissioners and Board of Directors in the form of salaries, allowances, and facilities. In 2017, the amount of remuneration and other facilities in the form of natura received by all members of Board of Directors amounted to Rp. 2,153,500,000 and by all members of Board of Commissioners amounted to Rp.1,164,500,000. In addition, members of Board of Commissioners and Board of Directors are entitled to receive reimbursement of the income tax levied on benefits they receive.

On April 13, 2017, the AGMS decided to approve the granting of authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the salary, fees or honorarium and other benefits for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2017, under the consideration of recommendation from the Nomination and Remuneration Committee.

Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) mensyaratkan Lembaga Keuangan yang mempunyai Unit Usaha/Unit Kerja Syariah (UUS) wajib memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS). Tugas utama DPS melakukan pengawasan kegiatan usaha agar tidak menyimpang dari ketentuan dan prinsip-prinsip syariah yang telah difatwakan oleh DSN. Perseroan mengangkat DPS berdasarkan Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan No. 33 tanggal 27 Agustus 2014 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Dr. H. Anwar Abbas, MM, M.Ag
Anggota : Prof. Drs. H.M. Nahar Nahrawi, SH
Anggota : H. Rahmat Hidayat, S.E., Ph.D.

Catatan :

- *DR. H. Anwar Abbas, MM. Mag selaku Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan mengajukan surat pengunduran diri per tanggal 01 Oktober 2017 terkait dengan kesibukannya dalam Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan lembaga-lembaga lainnya.*
- *Prof. Drs. H.M. Nahar Nahrawi, SH – Anggota Dewan Pengawas Syariah, sejak Juni 2016 menderita sakit (stroke) sehingga tidak dapat mengikuti aktivitas Perseroan.*

Selayaknya organ Perseroan, DPS memiliki independensi yaitu:

- Beritikad baik, jujur dan profesional
- Bertindak untuk kepentingan Perseroan dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya
- Mendahulukan kepentingan Perseroan dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya daripada kepentingan pribadi.
- Mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perseroan
- Tidak melakukan transaksi yang mempunyai Benturan Kepentingan dengan kegiatan Perseroan.
- Tidak memanfaatkan jabatannya pada Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan.
- Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

The National Sharia Council of the Indonesian Ulama Council (DSN MUI) requires a Financial Institution with Sharia Business Unit (UUS) to have Sharia Supervisory Board (DPS). The main duties of DPS are to supervise business activities so as not to deviate from the provisions and principles of sharia which has been filed by DSN. The Company appoints DPS based on the Deed of Statement of All Shareholders approval of the Company No. 33 dated 27 August 2014 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, with the following composition:

Chairman : Dr. H. Anwar Abbas, MM, M.Ag
Member : Prof. Drs. H.M. Nahar Nahrawi, SH
Member : H. Rahmat Hidayat, S.E., Ph.D.

Note :

- *DR. H. Anwar Abbas, MM. Mag as Chairman of the Company's Sharia Supervisory Board submitted his resignation letter as of October 01, 2017 related to his activity in the Indonesian Ulama Council (MUI) and other institutions.*
- *Prof. Drs. H.M. Nahar Nahrawi, SH - Member of the Sharia Supervisory Board, since June 2016 suffered from a stroke so that he could not participate in the Company's activities.*

As the Company's organ, DPS has the independence as follows:

- Have good intention, honesty and professionalism
- Take actions for the interests of the Company and/or other Stakeholders
- Put forward the interests of the Company and/or Stakeholders instead of individual interests
- Make decisions based on independent and objective judgement for the interests of the Company
- Do not carry out transactions having conflict of interest with the Company's activities
- Do not take advantages from their position in the Company for personal, family's, and/or other parties' interests that can harm or reduce the Company's benefits
- Do not take and/or receive personal advantage from the Company other than determined remuneration and facilities based on GMS resolutions.

Masa jabatan anggota DPS Perseroan selama 5 (lima) tahun sejak 27 Agustus 2014 sampai dengan tahun 2019, yaitu pada saat ditutupnya RUPST untuk tahun buku 2018. Pengangkatan DPS Perseroan sebagaimana tersebut di atas telah disetujui oleh DSN MUI, dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Tugas dan Kewajiban Dewan Pengawas Syariah

Tugas, wewenang dan tanggung jawab DPS Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 Bab VII Pasal 33, yaitu:

1. Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi, yaitu pada rapat reguler antara Direksi dan Dewan Pengawas Syariah yang dilakukan paling sedikit enam kali dalam setahun dan hasil dari rapat Dewan Pengawas Syariah tersebut dituangkan dalam risalah rapat Dewan Pengawas Syariah dan didokumentasikan dengan baik.
2. Mengawasi penerapan aspek syariah pada kegiatan operasional Unit Usaha Syariah (UUS) Perseroan.
3. Bertindak sebagai wakil Perseroan (UUS) pada Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

LAPORAN TATA KELOLA SYARIAH

Unit Usaha Syariah

Perseroan memiliki Unit Usaha Syariah sejak tahun 2010 sesuai dengan Akta Pendirian No. 22 tanggal 20 April 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Nelson Eddy Tambubolon, SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan penetapan dari Dewan Majelis Ulama Indonesia No. U-158/DSN-MUI/V/2010 tanggal 29 Mei 2010. Saat ini Kepala Unit Usaha Syariah Perseroan dijabat oleh Yunita Rivianti Riyadi yang diangkat berdasarkan Surat Pengangkatan Nomor 186/IBF/HRGASK/X/12 tertanggal 1 Oktober 2012.

Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Unit Usaha Syariah PT Intan Baruprana Finance Tbk:

1. Melakukan pengelolaan dan pengurusan unit usaha syariah yang sesuai dengan prinsip syariah, prinsip kehati-hatian dan ketentuan yang dikeluarkan oleh regulator serta peraturan perundang-undangan.

The term of office of the Company's DPS lasts for 5 (five) years since August 27, 2014, until 2019, at the time of the closing Annual GMS for fiscal year of 2018. The appointment of the Company's DPS as aforementioned has been approved by DSN-MUI, and in accordance with applicable legislations.

Sharia Supervisory Board Duties and Responsibilities

Duties, authorities, and responsibilities of the Company's DPS referring to the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 Chapter VII, Article 33 are as follows:

1. Provide advice and suggestions to the Board of Directors, in regular meeting between the Board of Directors and Sharia Supervisory Board performed at least six times a year and the results of Sharia Supervisory Board meeting are stated in minutes of Sharia Supervisory Board meeting and are well-documented.
2. Supervise the application of sharia aspects in operational activities of Sharia Business Unit (UUS) of the Company.
3. Act as the Company's representative (UUS) at National Sharia Council of the Indonesian Ulama Council.

SHARIA GOVERNANCE REPORT

Sharia Business Unit

The Company has Sharia Business Unit since 2010 in accordance with the Deed of Establishment No. 22 dated April 20, 2010, made before Notary Nelson Eddy Tambubolon, SH, Notary in Jakarta, which has received endorsement from the Council of Indonesian Ulama No. U-158/DSN-MUI/V/2010 dated May 29, 2010. The Head of Sharia Business Unit of the Company is currently held by Yunita Rivianti Riyadi, who was appointed through Appointment Letter No. 186/IBF/HRGASK/X/12 dated October 1, 2012.

Duties and Responsibilities of Head of Sharia Business Unit of PT Intan Baruprana Finance Tbk:

1. Responsible for management and maintenance of sharia business units in accordance with sharia principles, prudential principle and provisions issued by the regulator as well as laws and regulations.

- Memastikan bahwa pembiayaan yang dilakukan secara syariah telah memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan secara syariah dan telah diterapkan pada seluruh jenjang organisasi.
- Menindaklanjuti setiap rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Pengawas Syariah, pihak berwenang, Audit Internal maupun Eksternal.

- Ensure that the sharia financing is done in compliance with the Sharia principles of Corporate Governance and has been applied at all levels of the organization.
- Follow up any recommendations made by the Sharia Supervisory Board, the authorities, Internal and External Audit.

Rapat Dewan Pengawas Syariah

DPS Perseroan melakukan rapat secara berkala, sesuai dengan POJK No. 30/POJK.05/2014 BAB VII pasal 40. Pada tahun 2017 rapat DPPS ber di tahun 2016, DPS Perseroan telah mengadakan Rapat DPS sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut: Beberapa hasil keputusan Rapat DPS selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Nama Nama	Posisi Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance		% Kehadiran % Attendance
		Fisik Physically	Sarana Media elektronik By Means of Electronic Media	
DR. H. Anwar Abbas, MM. M.Ag	Ketua Dewan Pengawas Syariah Chairman of Sharia Supervisory Board	4/6	-	66.67%
H. Rahmat Hidayat, SE. MT, Ph.D	Anggota	6/6	-	100.00%
Prof. Drs. H.M. Nahar Nahrawi, SH	Anggota	0/6	-	0.00%

Sharia Supervisory Board Meeting

The Company's DPS holds meetings regularly, in accordance POJK No. 30/POJK.05/2014 Chapter VII Article 40, In 2017, the Sharia Supervisory Board has held 6 (six) meetings with level of attendance as follows:

Beberapa hasil keputusan Rapat DPS selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

- Membahas kondisi terkini Perseroan yang mencakup *financing portfolio overview*, *loan portfolio* dan informasi-informasi penting lainnya.
- Rencana restrukturisasi yang akan diajukan oleh Perseroan kepada bank pendana syariah dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan syariah.
- Pengelolaan aset yang pembiayaannya melalui Unit Usaha Syariah.
- Memperhatikan ketentuan-ketentuan syariah dalam hal pengajuan proses restrukturisasi yang dimintakan kepada bank pendana syariah;
- Upaya-upaya yang dilakukan Perseroan dalam hal penyelesaian perdamaian dengan seluruh kreditur atas kondisi PKPU yang dialami Perseroan.
- Solusi jangka pendek dan jangka panjang untuk meminimalisasi kerugian di masa yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kepercayaan bank pendana dan memperoleh investor baru.

Several decisions of the DPS Meetings during 2017 are as follows:

- Discussing the Company's current condition which includes the overview on financing portfolio, loan portfolio and other important information.
- The restructuring plan that will be submitted by the Company to sharia funding banks with due regard to sharia provisions.
- Management of assets financed through the Sharia Business Unit.
- Taking into account the provisions of sharia in the case of submission of the restructuring process requested to the Sharia funding bank;
- Efforts made by the Company in terms of settlement with all creditors on the condition of PKPU experienced by the Company.
- Short-term and long-term solutions to minimize future losses in order to increase the confidence of the funding bank and acquire new investors.

7. Hasil pertemuan dengan OJK Syariah atas ketentuan-ketentuan yang tidak terpenuhi oleh Unit Usaha Syariah IBF, terutama tentang kecukupan modal UUS dan *Non Performing Financing* (NPF).

Unit Usaha Syariah Perseroan selama tahun 2017 tidak melakukan kerja sama dengan konsultan atau penasihat manapun dan tidak ada permasalahan hukum, baik pidana maupun perdata. Selain itu tidak ditemukan adanya kecurangan/penyimpangan internal maupun pelanggaran kepatuhan syariah sepanjang tahun 2017.

Independensi DPS Perseroan terjaga dengan tidak adanya rangkap jabatan sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris pada perusahaan pembiayaan yang sama dan juga tidak rangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota DPS pada lebih dari 4 (empat) lembaga keuangan syariah lainnya.

Pelatihan Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah selalu melakukan peningkatan kompetensi, dimana pada tahun 2017 anggota Direksi telah mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan, yaitu:

7. Results of meeting with OJK Sharia on provisions that are not fulfilled by IBF Sharia Business Unit, especially regarding the capital adequacy of UUS and Non Performing Financing (NPF).

During 2017, the Company's Sharia Business Unit did not cooperate with any consultants or advisors and there were no legal disputes, either civil or criminal, involving the Company's Sharia Business Unit. There were also no fraud/internal fraud found, as well as violations on sharia compliance during the same year.

The independence of the Company's DPS can be maintained by the absence of concurrent positions as member of the Boards of Directors or Board of Commissioners in the same financing company and double positions as member of the Boards of Directors, Board of Commissioners, or Sharia Supervisory Board in more than 4 (four) other sharia financial institutions.

Sharia Supervisory Board Training

The Sharia Supervisory Board continuously improves their competencies, where in 2017 members of the Sharia Supervisory Board have attended the following training and development activities:

Nama Name	Jabatan Position	Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Penyelenggara Organizer	Keterangan Description
Dr.H. Anwar Abbas, MM, M.Ag	Ketua Dewan Pengawas Syariah Chairman of Sharia Supervisory Board	Workshop Pra Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) untuk Peningkatan Kompetensi DPS Perbankan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah Pre Ijtima' Sanawi Workshop (Annual Meeting) for Competency Development of DPS of Banks and Sharia Financing Companies	3 Okt 2017 3 Oct 2017.	Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia	Moderator
Dr.H. Anwar Abbas, MM, M.Ag	Ketua Dewan Pengawas Syariah Chairman of Sharia Supervisory Board	Workshop Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) untuk Peningkatan Kompetensi DPS Ijtima' Sanawi Workshop (Annual Meeting) for Competency Development of DPS	2-3 Nov 2017 2-3 Nov 2017	Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia	Peserta Participant
Dr. H. Rahmat Hidayat, SE, MT	Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of Sharia Supervisory Board	Workshop Pra Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) untuk Peningkatan Kompetensi DPS Perbankan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah Pre Ijtima' Sanawi Workshop (Annual Meeting) for Competency Development of DPS of Banks and Sharia	3 Okt 2017 3 Oct 2017	Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia	Peserta Participant

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Perseroan telah menunjuk Noel Krisnandar Yahja sebagai Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014, melalui Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor 002/SKEP-DIR/IBF/0117 tanggal 5 Januari 2017. Beliau juga merupakan Direktur Perseroan, sehingga profil Sekretaris Perusahaan ini dapat dilihat pada profil Direksi Perseroan.

Tugas-tugas Sekretaris Perusahaan, antara lain adalah:

- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan lembaga regulator pasar modal yakni OJK serta Bursa Efek Indonesia;
- Sebagai pusat informasi bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan yang memerlukan informasi-informasi penting yang berkaitan dengan kegiatan dan perkembangan Perseroan;
- Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan agar tindakan korporasi yang dilakukan Direksi maupun transaksi yang dilakukan oleh korporasi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal, anggaran dasar Perseroan dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia;
- Melaksanakan penyelenggaraan RUPS Perseroan, Rapat Direksi dan Rapat Komisaris dan melakukan penelaahan dari aspek legal atas dokumen transaksi Perseroan.

The Company has appointed Noel Krisnandar Yahja as Corporate Secretary pursuant to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, through the Company's Board of Directors Decree No. 002/SKEP-DIR/IBF/0117 dated January 5, 2017. He is also a Director of the Company, so the Corporate Secretary profile can be seen in the profile of the Company's Board of Directors.

Corporate Secretary Duties among others are:

- As the liaison officer between the Company and capital market regulatory agencies, namely Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange;
- As a center of information for shareholders and all stakeholders who need important information relating to the activities and development of the Company;
- To provide feedback to the Board of Directors so that corporate actions undertaken by the Directors or transactions carried out by the Company are in accordance with prevailing rules and regulations of capital market, the Company's Articles of Association and laws and regulations applicable in the Republic of Indonesia;
- To organize General Meeting of Shareholders of the Company, Meetings of the Boards of Directors and Board of Commissioners, and review legal aspects of the Company's transaction documents.

Internal Audit

Internal Audit

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/ 2014, Surat Penetapan Direksi No. 001/IBF/HRGA-SPNP/II/17 tanggal 3 Februari 2017. Hafiz Dwi Sayadi ditunjuk sebagai Internal Audit Perseroan yang langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Tugas dan tanggung jawab Internal Audit Perseroan mencakup:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Perseroan juga telah memiliki Piagam Audit yang pertama kali diterbitkan pada tanggal 28 Agustus 2014, kemudian Piagam Audit telah disesuaikan kembali dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan no 56/POJK.04/2014 pada tanggal 1 Desember 2016.

The Company has established an Internal Audit Unit in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2014, Board of Directors Confirmation Letter No. 001/IBF/HRGA-SPNP/II/17 dated February 3, 2017. Hafiz Dwi Sayadi was appointed as the Company's Internal Audit with direct responsibility to the President Director.

The Company's Internal Audit duties and responsibilities include:

1. Develop and implement Internal Audit annual plan;
2. Examine and evaluate the implementation of the internal control and risk management system in accordance with the Company's policy;
3. Examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide recommendations for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Prepare the audit report and submit the report to President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report the implementation of the suggested improvements;
7. Working closely with the Audit Committee;
8. Develop the program to evaluate the quality of internal audit activities performed; and
9. Conduct special inspections if necessary

The Company has also established an Audit Charter published on August 28, 2014. The Charter has been reviewed with the Regulation of Financial Services Authority No. 56/POJK.04/2014 on December 1, 2016.

Piagam Internal Audit Perseroan memuat:

1. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;
2. Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal;
3. Wewenang Unit Audit Internal;
4. Kode Etik Unit Audit Internal yang mengacu pada kode etik yang ditetapkan oleh asosiasi Audit Internal yang ada di Indonesia atau kode etik Audit Internal yang lazim berlaku secara internasional;
5. Persyaratan auditor internal dalam Unit Audit Internal;
6. Pertanggungjawaban Unit Audit Internal; dan
7. Larangan perangkapan tugas dan jabatan auditor internal dan pelaksana dalam Unit Audit Internal dari pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan baik di Emiten atau Perusahaan Publik maupun anak perusahaannya.

Realisasi Kegiatan Internal Audit

Internal Audit Perseroan telah melakukan kontrol atas transaksi operasional Perseroan pada tahun 2017. Selain itu juga telah memberikan rekomendasi atas review yang harus dilakukan terkait prosedur operasional Perseroan sehingga ke depannya dapat lebih meningkatkan kepuasan kepada pelanggan atas fasilitas yang diberikan.

The Company's Internal Audit Charter consists of:

1. Internal Audit Unit structure and position;
2. Internal Audit Unit duties and responsibilities;
3. Internal Audit Unit authority;
4. Internal Audit Unit's code of ethics that refers to the one established by the Internal Audit's association existing in Indonesia or the usual one internationally applicable;
5. Internal auditor's requirements in the Internal Audit Unit;
6. Internal Audit Unit accountability; and
7. Prohibition of concurrence in duties and position of internal auditor and officer in the Internal Audit Unit from the implementation of the company's operational activities, both in the Issuers or Public Companies and subsidiaries.

Realization of Internal Audit Activities

The Company's Internal Audit has been conducting control over transactions in the Company's operations during 2016, as well as providing recommendations over the reviews that should be carried out, related to the Company's operational procedures so as to be able to further improve customer satisfaction towards the facilities provided.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal Perseroan meliputi pengendalian keuangan dan operasional, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Dalam aspek pengendalian keuangan, Perseroan memastikan agar kegiatan usaha Perseroan dicatat sesuai dengan prinsip akuntansi dan standar akuntansi yang berlaku sehingga laporan keuangan Perseroan dapat dipercaya.
2. Dalam aspek pengendalian operasional, Perseroan memastikan bahwa struktur organisasi telah dibuat sedemikian rupa sehingga terdapat pemisahan tugas dan tanggung jawab yang tegas seperti:
 - Perseroan menerapkan aspek *three lines of defense*, di mana lini pertama adalah manajemen operasional, lini ke dua adalah *risk management* dan fungsi kepatuhan, lini ke tiga adalah audit internal.
 - Perseroan menerapkan sistem pengendalian batas persetujuan pembiayaan sesuai dengan jenjang kewenangan komite pembiayaan, mulai dari kewenangan yang diberikan kepada Kepala Divisi sampai dengan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
 - Perseroan secara tegas menerapkan sistem *dual control* dengan prinsip kehati-hatian untuk meminimalisasi risiko kecurangan proses operasional perusahaan dalam satu divisi maupun lintas divisi.

Adapun komponen yang telah dibangun Perseroan dan menjadi dasar dalam proses pengendalian di atas adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan Pengendalian adalah dasar atas komponen pengendalian internal lainnya yang membentuk budaya dan perilaku manusia atas pentingnya kesadaran pengendalian. Perseroan menerapkan Lingkungan Pengendalian yang efektif di mana semua karyawan mengerti mengenai tugas dan tanggung jawab mereka, batas kewenangan mereka, mempunyai pengetahuan yang memadai, dan mengerti serta berkomitmen untuk melakukan aktivitas yang benar dengan cara yang benar.

2. Penilaian Risiko

Perseroan senantiasa mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko dalam mencapai sasaran usaha yang ditetapkan. Perseroan telah melakukan identifikasi atas risiko-risiko yang

The Company's internal control system covers financial and operational controls, with the following description:

1. In the aspect of financial control, the Company ensures that the Company's operations are recorded in accordance with applicable accounting principles and standards for the accountability of the Company's financial statements.
2. In the aspect of operational control, the Company ensures that the organizational structure has been created so that there is a clear separation of duties and responsibilities, such as:
 - The Company is implementing the aspect of three lines of defense, where the first line is the operational management, the second line is risk management and compliance functions and the third line is internal audit.
 - The Company adopts control system on limit of financing agreement in accordance with the level of authority of finance committee, ranging from the authority given to the Head Department up to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
 - The Company firmly implements the dual control system with prudential principle to minimize the risk of fraud in the company's operational process within the department and across departments.

The components built by the Company for the basis of controlling process as stated above, are as follows:

1. Controlling Environment

Controlling environment is the basis for other components of internal control and creates a culture of human behavior on the importance of control consciousness. The Company is implementing an effective controlling environment in which all employees understand the tasks and responsibilities, limit of their authority, possess adequate knowledge, and understand and are committed to doing the right activities in the right way.

2. Risk Assessment

The Company continues to identify and analyze risks in achieving business targets that have been set. The Company has identified the risks referring to 7 (seven) risks described in the Guidelines of

mengacu pada 7 (tujuh) risiko yang tercantum dalam Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan dan melakukan penilaian risiko (self assesment) secara berkelanjutan untuk mengukur tingkat risiko yang dihadapi Perseroan, dimana hasil serta rekomendasi untuk dilakukannya perbaikan disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan penerapan prinsip-prinsip dan teknik-teknik pengendalian internal yang dituangkan dalam kebijakan, prosedur dan penetapan batas kewenangan untuk memitigasi risiko yang telah diidentifikasi dan diukur. Setiap kebijakan dan prosedur didokumentasikan, dipelihara dan dinkinikan secara berkala dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan bisnis Perseroan.

4. Informasi dan Komunikasi

Perseroan telah membuat sistem informasi dan komunikasi yang baik dalam bentuk *communication tree* sehingga setiap karyawan Perseroan selalu terhubung untuk mendapatkan setiap informasi yang terpercaya dan tepat waktu.

5. Pemantauan

Manajemen Perseroan melakukan penilaian berkelanjutan dan berkala terhadap kualitas kinerja pengendalian internal untuk menentukan apakah pengendalian telah beroperasi sebagaimana yang diharapkan dan dimodifikasi melalui Divisi Audit Internal. Kekurangan yang signifikan dan kelemahan material selalu dikomunikasikan kepada Komite Audit sebagai bagian dari setiap pemeriksaan.

6. Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Dalam mendukung efektivitas pengendalian internal di Perseroan, Divisi Internal Audit berkoordinasi dengan Komite Audit untuk memastikan bahwa fungsi pengendalian internal dan manajemen risiko telah diterapkan pada semua aspek dan lini Perseroan. Perseroan senantiasa memastikan terpenuhinya Peraturan OJK sebagai wujud tanggung jawab Perseroan untuk selalu tunduk dan patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Keuangan Konvensional dan Syariah yang disampaikan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia sepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Risk Management Implementation and carried out self-assessment on an ongoing basis to measure the level of risk faced by the Company, in which the results and recommendations for carrying out improvements are submitted to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

3. Control Activities

The Control activities are the application of principles and techniques of internal control outlined in the policy, procedures and risk limits to mitigate the risks that have been identified and measured. Each policies and procedures are documented, maintained and updated on a regular basis taking into account changes in the business environment of the Company.

4. Information and Communication

The Company has established an information and communication system in the form of communication tree so that every employee of the Company are always connected to obtain any information that is reliable and timely.

5. Monitoring

The Company's Management conducts continuous and periodic assessment on the quality of performance of internal controls to determine whether the control is operating as expected and modified by the Internal Audit Division. Significant deficiencies and material weaknesses are always communicated to the Audit Committee as part of each inspection.

6. Evaluation on the Effectiveness of Internal Control System

In supporting internal control in the Company, the Internal Audit Division coordinates with the Audit Committee to ensure that the functions of internal control and risk management is applied to all aspects and lines of business of the Company. The Company continues to ensure the fulfillment of OJK regulations as a form of responsibility of the Company to always comply and adhere to the applicable laws and regulations.

The conventional and sharia report submitted by the Company to the Financial Services Authority and Bank of Indonesia during 2017 are as follows:

KONVENSIIONAL / COVENTIONAL

No	Nama Laporan Name of Report	Institusi Institution	Tanggal Penyampaian Submission Date	
1	Laporan SIPP / SIPP Report	Januari / January	OJK	2/10/2017
2	Laporan SIPP / SIPP Report	Februari / February	OJK	3/14/2017
3	Laporan SIPP / SIPP Report	Maret / March	OJK	4/10/2017
4	Laporan SIPP / SIPP Report	April / April	OJK	5/9/2017
5	Laporan SIPP / SIPP Report	Mei / May	OJK	6/12/2017
6	Laporan SIPP / SIPP Report	Juni / June	OJK	7/8/2017
7	Laporan SIPP / SIPP Report	Juli / July	OJK	8/7/2017
8	Laporan SIPP / SIPP Report	Agustus / August	OJK	9/8/2017
9	Laporan SIPP / SIPP Report	September / September	OJK	10/10/2017
10	Laporan SIPP / SIPP Report	Oktober / October	OJK	11/9/2017
11	Laporan SIPP / SIPP Report	November / November	OJK	12/8/2017
12	Laporan SIPP / SIPP Report	Desember / December	OJK	1/10/2018

SYARIAH / SHARIA

No	Nama Laporan Name of Report	Institusi Institution	Tanggal Penyampaian Submission Date	
1	Laporan SIPP / SIPP Report	Januari / January	OJK	2/14/2017
2	Laporan SIPP /SIPP Report	Februari / February	OJK	3/14/2017
3	Laporan SIPP / SIPP Report	Maret / March	OJK	4/7/2017
4	Laporan SIPP / SIPP Report	April / April	OJK	5/9/2017
5	Laporan SIPP / SIPP Report	Mei / May	OJK	6/12/2017
6	Laporan SIPP / SIPP Report	Juni / June	OJK	7/8/2017
7	Laporan SIPP / SIPP Report	Juli / July	OJK	8/7/2017
8	Laporan SIPP / SIPP Report	Agustus / August	OJK	9/8/2017
9	Laporan SIPP / SIPP Report	September / September	OJK	10/10/2017
10	Laporan SIPP / SIPP Report	Oktober / October	OJK	11/9/2017
11	Laporan SIPP / SIPP Report	November / November	OJK	12/8/2017
12	Laporan SIPP / SIPP Report	Desember / December	OJK	1/10/2018

Kepatuhan Perseroan

Corporate Compliance

Industri pembiayaan memiliki ketentuan-ketentuan terkait kegiatan usaha yang harus dipenuhi. Untuk itu Perseroan senantiasa memenuhinya agar pengelolaan risiko terkait kepatuhan dapat berjalan dengan baik.

The multifinance industry has provisions that must be fulfilled related to business activities. Therefore, the Company always complies those provisions so that risk management related to compliance can be well conducted.

Beberapa ketentuan yang tercantum di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengatur secara ketat industri pembiayaan, yaitu antara lain :

Some of the provisions contained in the Financial Services Authority Regulations (POJK) strictly regulate the financing industry, which are among others:

- POJK No. 28/POJK.05/2014 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan,
- POJK No. 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan,
- POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, dan
- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

- POJK No. 28/POJK.05/2014 on Licensing of Business and Institution of Multifinance Companies,
- POJK No. 29/POJK.05/2014 on the Implementation of Multifinance Business,
- POJK No. 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Multifinance Companies, and
- POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Beberapa poin penting yang harus dipenuhi dan ditaati Perseroan adalah sebagai berikut:

Some important points that must be fulfilled and obeyed by the Company are as follows:

Keterangan Description	Status Status	Catatan Notes
Modal Sendiri Minimum Minimum Equity	Memenuhi Ketentuan Comply with Requirement	Modal sendiri Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 40% dari modal disetor, masih di atas syarat minimum modal sendiri, yaitu sebesar 50% dari modal disetor The Company's Equity as of December 31, 2017, was 40% of paid-up capital that was still above minimum requirement of equity of 50% of paid-up capital.
Pembatasan Jabatan untuk Direksi Occupational Restriction for Directors	Memenuhi Ketentuan Comply with Requirement	Berdasarkan dokumen dan data yang ada pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan telah memenuhi syarat pembatasan jabatan untuk Direksi, karena tidak ada Direktur Perseroan yang merangkap jabatan sebagai Direksi pada perusahaan lain atau tidak menjadi anggota Dewan Komisaris di lebih dari 3 (tiga) Perusahaan Pembiayaan lain. Anggota Direksi juga tidak ada yang melakukan rangkap jabatan sebagai Direksi di lebih dari 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain, baik Perusahaan Pembiayaan atau non Perusahaan Pembiayaan. Serta tidak melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris di lebih dari 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain, baik Perusahaan Pembiayaan atau non Perusahaan Pembiayaan. Based on the documents and data as of December 31, 2017, the Company has complied with occupational restriction for Board of Directors, since there was no member of the Company's Board of Directors holding concurrent positions as Director in other companies or being a member of the Board of Commissioners in more than 3 (three) other Multifinance Companies. Member of the Board of Directors also did not hold concurrent positions as Director in more than 1 (one) Listed Company, either in Multifinance Companies or non-Financing Companies. Also, they did not hold concurrent positions as member of the Board of Commissioners in 3 (three) other Public Companies, either in Multifinance Companies or non-Financing Companies.

Pembatasan Jabatan untuk Dewan Komisaris Occupational Restriction for Board of Commissioners	Memenuhi Ketentuan Comply with Requirement	Berdasarkan dokumen dan data yang ada pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan telah memenuhi syarat pembatasan jabatan untuk Dewan Komisaris, karena dari seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak ada yang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris di lebih dari 3 (tiga) Perusahaan Pembiayaan lain dan/atau sebagai anggota Dewan Komisaris di lebih dari 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain. Based on the documents and data as of December 31, 2017, the Company has complied with occupational restriction for the Board of Commissioners, since all members of the Board of Commissioners had no concurrent positions as member of the Board of Commissioners in more than 3 (three) other Multifinance Companies and/or member of the Board of Commissioners in more than 2 (two) other Issuers or Listed Companies.
Jumlah Minimum Piutang Pembiayaan Minimum amount of financing receivables	Memenuhi Ketentuan Comply with Requirement	Jumlah piutang pembiayaan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar 72% dari jumlah aset. Rasio tersebut berada di atas syarat minimum jumlah piutang pembiayaan yang harus dimiliki, yaitu sekurang-kurangnya 40% dari jumlah aset. The Company's total financing receivables on December 31, 2017, amounted to 72% of total assets. The ratio was above minimum requirement of financing receivables that should have at least 40% of total assets.
Jumlah Pinjaman Dibanding Modal Sendiri Total Loan to Equity	Memenuhi Ketentuan Comply with Requirement	Jumlah pinjaman yang dimiliki Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar 9,8 kali dari ekuitas atau di bawah ketentuan maksimum sebesar 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri. The Company's total loan as of December 31, 2017, was 9.8 times of the equity or below the maximum requirement of 10 times, either for foreign and domestic loans.
Modal Disetor Minimum Minimum paid-up capital	Memenuhi Ketentuan Comply with Requirement	Modal disetor Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 317.372.000.000, telah sesuai dengan syarat modal disetor minimum sebesar Rp 100 milyar untuk perusahaan pembiayaan yang berbentuk badan hukum perseroan terbatas. The Company's paid-up capital of on December 31, 2017 amounted to Rp317,372,000,000, as per required by minimum capital of Rp100 billion for financing company in the form of limited liability company.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan melakukan pengendalian risiko melalui implementasi kerangka dasar manajemen risiko secara terpadu yang dituangkan dalam Pedoman Penerapan Manajemen Risiko. Pedoman tersebut digunakan sebagai sarana untuk penetapan strategi, organisasi, kebijakan serta infrastruktur Perseroan sehingga dapat dipastikan bahwa semua risiko yang dihadapi Perseroan dapat dikenali, diukur, dikendalikan dan dilaporkan dengan baik.

Penerapan manajemen risiko juga telah disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas usaha serta kemampuan Perseroan dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 1/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan.

Penerapan Manajemen Risiko

Pedoman standar Penerapan Manajemen Risiko Perseroan mencakup namun tidak terbatas pada:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko;
4. Sistem informasi Manajemen Risiko dan
5. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan evaluasi berkala terhadap penerapan sistem manajemen risiko yang telah dilakukan. Peninjauan meliputi kesesuaian struktur organisasi secara menyeluruh yang mencakup SDM, efektivitas sistem pelaporan, kecukupan kebijakan dan prosedur, dan sistem pengendalian intern yang memadai.

Kebijakan Dasar Manajemen Risiko Perusahaan

Perseroan menyusun kebijakan dasar manajemen risiko yang dibagi menjadi 7 (tujuh) risiko yaitu :

1. Risiko Strategi
2. Risiko Operasional
3. Risiko Aset dan Liabilitas
4. Risiko Kepengurusan
5. Risiko Tata Kelola
6. Risiko Dukungan Dana
7. Risiko Pembiayaan

The Company exercises risk control through the implementation of an integrated risk management framework set forth in the Guidelines of Risk Management Implementation. These guidelines are used as a means to determine the Company's strategies, organization, policies and infrastructure so that all risks faced by the Company are well identified, measured, controlled and reported.

The implementation of risk management has also been adjusted to the objectives, policies, size and complexity of the business and the ability of the Company by referring to the requirements and procedures set out in the Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.05/2015 on Risk Management Implementation for Multifinance Companies.

Risk Management Implementation

The standard guidelines for Risk Management Implementation of the Company include but are not limited to:

1. Active supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Adequacy of policies, procedures and establishment of risk limits;
3. Adequacy of processes for identification, measurement, monitoring and controlling of risk
4. Information System of Risk Management
5. Comprehensive Internal Control System

Evaluation on Risk Management System Effectiveness

The Company carries out periodic evaluations on the implementation of risk management system that has been undertaken. The evaluation covers the overall suitability of the organizational structure that includes human resources, the effectiveness of reporting system, the adequacy of policies and procedures, and adequate internal control system.

Basic Policy of the Company's Risk Management

The Company sets out the basic risk management policies that are divided into 7 (seven) risks:

1. Strategic risk
2. Operational risk
3. Assets and liabilities risk
4. Management risk
5. Governance risk
6. Funding (Capital) risk
7. Financing Risk

Upaya Mitigasi Risiko

Perseroan melakukan upaya mitigasi terhadap risiko-risiko yang muncul meliputi:

1. Risiko Strategi

Perseroan berupaya memperbaiki kinerja melalui peningkatan implementasi prinsip kehati-hatian terutama dalam melakukan seleksi calon nasabah, pemilihan produk dan jenis fasilitas pembiayaan yang akan ditawarkan kepada nasabah.

Perseroan akan membuat strategi bisnis yang mengarah pada upaya peningkatan modal dan pendanaan swadaya untuk fasilitas pembiayaan. Diversifikasi jenis pembiayaan akan dilakukan melalui pemberian pembiayaan anjak piutang, baik intra-group maupun nasabah terpilih lainnya. Sehubungan dengan inisiatif baru ini, maka *product paper* dan SOP terkait akan disiapkan terlebih dahulu.

Strategi yang ditetapkan Perseroan akan disampaikan ke semua lini unit kerja dan kemudian setiap unit kerja akan membuat rencana kerja dan aktivitas masing-masing yang sesuai dengan sasaran strategis Perseroan. Metode KPI (*Key Performance Indicator*) dan KPM (*Key Performance Measurement*) akan dilanjutkan untuk memonitor pencapaian strategi dan mengidentifikasi hambatan bisnis yang ada, termasuk perubahan faktor eksternal.

Untuk mengatasi keterbatasan masalah pendanaan dari pihak Bank, strategi pembiayaan difokuskan pada reaktivasi unit, novasi dan restrukturisasi dari fasilitas pembiayaan yang bermasalah. Disamping itu, fungsi Asset Recovery & Collection akan dioptimalkan dan dipantau secara ketat oleh Direksi, agar hasil yang dicapai sesuai dengan target yang diharapkan.

2. Risiko Operasional

Potensi kegagalan Perseroan antara lain disebabkan karena ketidak layakan atau kegagalan proses internal, manusia, sistem teknologi informasi dan/atau adanya kejadian-kejadian yang berasal dari luar lingkungan Perseroan.

Dalam upaya memitigasi risiko operasional, di tahun 2018 Perseroan akan memperhatikan proses yang disesuaikan dengan upaya efisiensi SDM yang sedang berjalan, sehingga tidak menimbulkan kendala dan dampak buruk bagi operasional Perseroan. Fungsi *back-up* pada posisi penting akan ditingkatkan. Perubahan tugas dan tanggung jawab yang dilakukan pada sebagian

Risk Mitigation Efforts

The Company undertakes mitigation efforts against emerging risks including:

1. Strategic Risk

The Company seeks to improve its performance by improving the implementation of prudence principle, especially in selecting prospective customers, selecting products and types of financing facilities to be offered to customers.

The Company will create a business strategy that leads to increased capital and self-financing funding for financing facilities. Diversification of types of financing will be done through the implementation of factoring financing, both intra-group and other selected customers. In connection with this new initiative, the related product paper and SOP will be prepared in advance.

The strategy set by the Company will be conveyed to all work units and then each work unit will prepare own work plan and activity in accordance with the Company's strategic objectives. Key Performance Indicator (KPI) and Key Performance Measurement (KPM) methods will be continued to monitor the achievement of the strategy and identify existing business constraints, including changes in external factors.

To overcome the limitations of funding issues from Banks, the financing strategy will be focused on unit reactivation, novation and restructuring of non performing financing facilities. In addition, the Asset Recovery & Collection function will be optimized and closely monitored by the Board of Directors, in order to achieve results in accordance with expected targets.

2. Operational Risk

The potential failure of the Company is due in part to the inability or failure of internal processes, human, information technology systems and/or the presence of events from outside the Company's environment.

In order to mitigate operational risks, in 2018, the Company will pay attention to processes that are adjusted to the ongoing HR efficiency efforts, thus will not lead to constraints and adverse impacts on the Company's operations. Back-up function of important positions will be improved. Changes in duties and responsibilities on some employees, will be documented in accordance with

karyawan, akan didokumentasikan sesuai SOP yang berlaku. Perseroan akan terus memberikan pelatihan-pelatihan bagi seluruh karyawan untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi SDM, dan sertifikasi yang dibutuhkan untuk karyawan tertentu.

Dalam hal diversifikasi jenis pembiayaan baru yang akan ditawarkan kepada calon nasabah, maka *product paper* dan SOP terkait akan disiapkan terlebih dahulu. Sistem teknologi informasi baru telah diimplementasikan sejak tahun 2017, dan perbaikan maupun pengembangan lebih lanjut akan dilakukan pada tahun 2018, sesuai dengan kebutuhan bisnis dan pelaporan informasi kepada regulator (SLIK) pada bulan Desember 2018.

3. Risiko Aset & Liabilitas

Untuk memitigasi risiko dalam pengelolaan aset dan liabilitas, Perseroan akan terus melakukan monitoring dan pembahasan mengenai komposisi aset dan liabilitas secara periodik, yang mencakup pembiayaan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang, tingkat suku bunga pembiayaan, ketidak-sesuaian mata uang, dan tingkat kesehatan piutang pembiayaan. Monitoring terhadap hal-hal yang berhubungan dengan regulasi yang terkait dengan aset dan liabilitas, akan ditingkatkan dan dilaporkan secara berkala kepada Direksi, yang kemudian memberikan pengarahan mengenai langkah-langkah strategis maupun perbaikan yang harus diambil.

4. Risiko Pengurusan

Untuk memenuhi peraturan yang berlaku, Perseroan berupaya untuk menjaga komposisi Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam hal pengajuan calon Direksi dan Dewan Komisaris kepada pemegang saham, Perseroan memiliki standar dan kriteria tertentu serta disesuaikan dengan peraturan yang berlaku. Pengangkatan dan pemberhentian pengurus Perseroan dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang pelaksanaannya disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku. Sebagai mitigasi risiko Kepengurusan, setiap pengurus Perseroan wajib lulus hasil uji kemampuan dan kepatutan yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

5. Risiko Tata Kelola

Kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) dapat disebabkan karena ketidak-tepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan Perseroan. Sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015, Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk komite audit yang diketuai oleh Komisaris Independen.

the applicable SOP. The Company will continue to provide training for all employees to improve their knowledge and competency, and the certification required for certain employees.

In the case of diversification of new types of financing to be offered to prospective customers, the relevant product paper and SOP will be prepared in advance. The new information technology system has been implemented since 2017, and further improvement and development will take place in 2018, according to business requirements and information reporting to regulators (SLIK) in December 2018.

3. Assets & Liabilities Risks

To mitigate risks in the management of assets and liabilities, the Company will continue to monitor and discuss assets and liabilities composition regularly, including short-term, medium-term and long-term financing, interest rate financing, currency mismatch and soundness level of financing accounts receivable. The monitoring of matters relating to assets and liabilities regulations, will be increased and reported periodically to the Board of Directors, which then will provide guidance regarding the strategic measures and improvements to be taken.

4. Management Risk

To comply with applicable regulations, the Company strives to maintain the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners. In the case of proposing the candidate for Board of Directors and Board of Commissioners to the shareholders, the Company has certain standards and criteria that are adjusted with prevailing regulations. The appointment and dismissal of the Company's management shall be conducted through the Extraordinary General Meeting of Shareholders, in which its implementation is in accordance with the prevailing regulations. As management risk mitigation, every management of the Company must pass the fit and proper test organized by the Financial Services Authority

5. Governance Risk

Failure to implement Good Corporate Governance can be caused by improper management style, controlling and behavioral environment of every parties directly or indirectly involved with the Company. As regulated in the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Company's Board of Commissioners has established the audit committee headed by Independent Commissioner.

Dalam setiap aspek bisnisnya, Perseroan menerapkan lima prinsip tata kelola yang meliputi transparansi, akuntabilitas, independensi, responsibilitas dan kewajaran/kesetaraan. Penerapan prinsip-prinsip ini telah dijelaskan pada bab tentang Tata Kelola Perusahaan.

6. Risiko Dukungan Modal

Risiko dukungan dana adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh ketidak-cukupan dana atau modal Perseroan, termasuk kurangnya akses terhadap penambahan dana atau modal dalam menghadapi kerugian atau kebutuhan dana atau modal yang tidak terduga.

PT Intan Baruprana Finance Tbk yang merupakan salah satu anak usaha dari PT Intraco Penta Tbk sangat diuntungkan dengan adanya sinergi antara induk usaha dengan anak usaha, sehinggalah saat ini struktur permodalan Perseroan masih mendapat dukungan penuh dari PT Intraco Penta Tbk sebagai pemegang saham mayoritas.

Sinergi dan dukungan dari PT Intraco Penta Tbk selaku induk usaha Perseroan memegang peran yang sangat krusial dalam menghadapi risiko yang muncul seiring dengan kondisi finansial Perseroan yang menurun, dan dalam mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan. Sebagai contoh, rencana diversifikasi hutang menjadi modal disetor, akan dilakukan pada semester kedua 2018. Penambahan modal juga diharapkan dapat dilakukan melalui debt equity swap dari beberapa kreditur.

7. Risiko Pembiayaan

Sebagai mitigasi untuk mengatasi kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya, Perusahaan telah membentuk Satuan Tugas yang melibatkan beberapa lini bisnis untuk bekerja sama secara intensif dalam mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan dalam upaya memperbaiki rasio kualitas aktiva produktif (*Non Performing Financing*) yang menurun selama tahun 2017.

Adapun pembiayaan baru akan diberikan dengan cara reaktivasi unit-unit AYDA, restrukturisasi dan novasi dari fasilitas pembiayaan yang bermasalah. Pembiayaan jenis baru (anjak piutang) akan diberikan secara terbatas kepada nasabah terpilih yang dilakukan melalui proses seleksi nasabah yang ketat. Perseroan dalam pengelolaan risiko pembiayaan berupaya untuk memenuhi ketentuan yang ditetapkan regulator terhadap ketentuan *Non Performing Financing* (NPF) maksimum 5 %.

In every aspect of its business, the Company applies five principles of governance that include transparency, accountability, independence, responsibility and fairness. The implementation of these principles will be further clarified in the chapter off Corporate Governance.

6. Funding (Capital) Risk

The risk of financial support is a risk that, among other things, is caused by inadequate funds or capital of the Company, including the lack of access to additional funding or capital in the face of unexpected losses or funding or capital needs.

PT Intan Baruprana Finance Tbk as one of the subsidiaries of PT Intraco Penta Tbk is greatly benefited from the synergy between its parent company and subsidiaries, so that the Company's capital structure is still fully supported by PT Intraco Penta Tbk as the major shareholder.

The synergy and support from PT Intraco Penta Tbk as holding company of the Company plays a very crucial role in facing the risks that arise as the Company's financial condition decreases, and in taking the necessary corrective actions. For example, the debt diversification plan into paid-up capital will be made in the second half of 2018. The capital addition is also expected to be made through debt equity swap from a number of creditors.

7. Financing Risk

As mitigation to address the failure of debtor and/or other parties in fulfilling their obligations, the Company has established a Task Force that involves several lines of business to cooperate intensively in taking the necessary corrective measures to improve the ratio of quality of productive assets (*Non Performing Financing*), which declined during 2017.

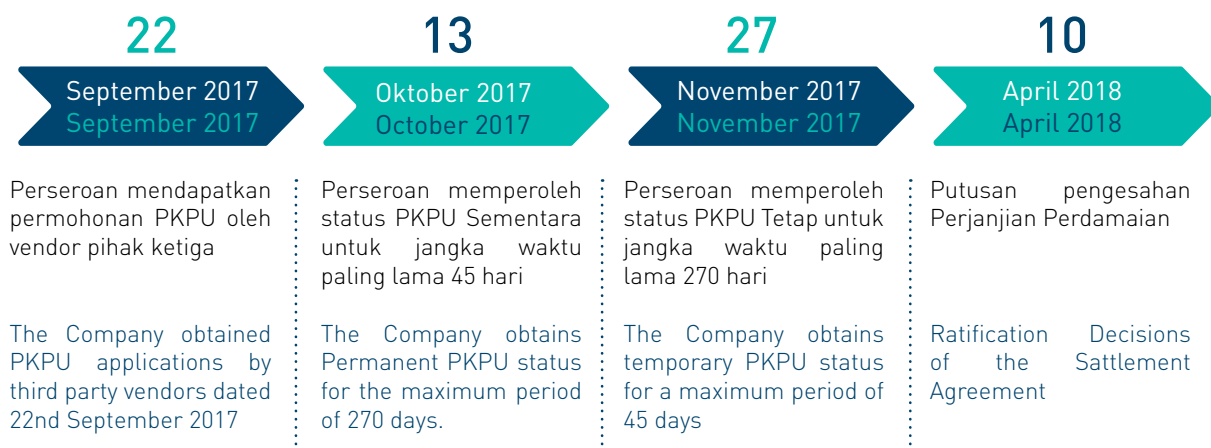
The new financing will be provided by reactivation of AYDA units, restructuring and novation of non performing financing facility. New types of financing (factoring) will be provided on a limited basis to selected customers through a rigorous selection process. In order to manage financing risk, the Company seeks to comply with the regulatory requirements of maximum 5% *Non Performing Financing* (NPF).

Perkara Penting

Prominent Dispute

Selama tahun 2017, Perseroan menghadapi perkara yang cukup mempengaruhi kinerja Perseroan, yaitu: Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU")

In 2017, the Company faced several litigations that could affect the Company's performance, are as follows: Suspension of Obligation of Debt Payment ("PKPU")



Selama 2017, Perseroan dikenakan sanksi administratif sebagai berikut:

During 2017, the Company was liable to the following administrative sanctions:

YANG TELAH DITERIMA

ALREADY RECEIVED

No	SP yang telah diterima Warning Letter that has been accepted	Perihal Subject	Tanggal Terbit Date of Issue	Jatuh Tempo Due Date	Sanksi Berikutnya Next Sanctions		
1	SP - 1 1st Warning Letter	Komposisi Direksi IBF yang belum memenuhi ketentuan (min 3 orang) Composition of IBF's Board of Directors has not fulfilled the requirement (at least 3 people)	3-Okt-17 3-Oct-17	3-Dec-17 3-Dec-17	SP - 2 2nd Warning Letter	-	-
2	SP - 2 2nd Warning Letter	Komposisi Direksi IBF yang belum memenuhi ketentuan (min 3 orang) Composition of IBF's Board of Directors has not fulfilled the requirement (at least 3 people)	5-Dec-18 5-Dec-18	5-Feb-18 5-Feb-18	SP - 3 3rd Warning Letter	-	-
3	SP - 3 3rd Warning Letter	Komposisi Direksi IBF yang belum memenuhi ketentuan (min 3 orang) Composition of IBF's Board of Directors has not fulfilled the requirement (at least 3 people)	6-Feb-18 6-Feb-18	6-Apr-18 6-Apr-18	F&P ulang untuk BOD, BOC, PSP F&P for BOD, BOC, and PSP	Pembekuan kegiatan usaha (jangka waktu 6 bulan) Suspension of business (6 months period)	Pencabutan izin usaha Revocation of business license

4	SP - 1 1st Warning Letter	Rasio MSMD minimum 50 % --- posisi IBF per Sep 2017 = 48.88 % Minimum MSMD ratio 50% --- IBF position per Sept 2017 = 48.88%	2-Jan-18 2-Jan-18	2-Mar-18 2-Mar-18	SP - 2 (jatuh tempo : 2 Mei 2018) 2nd Warning Letter (due date: May 2, 2018)	SP - 3 (jatuh tempo : 2 Juli 2018) 3rd Warning Letter (due date: July 2, 2018)	Pembekuan kegiatan usaha (jangka waktu 6 bulan) Suspension of business (6 months period)
5	SP - 1 1st Warning Letter	Rasio Permodalan minimum 10 % --- posisi IBF per Sep 2017 = 5.54 % Minimum Capital Ratio of 10% --- IBF position per Sep 2017 = 5.54%	2-Jan-18 2-Jan-18	2-Mar-18 2-Mar-18	SP - 2 (jatuh tempo : 2 Mei 2018) 2nd Warning Letter (due date: May 2, 2018)	SP - 3 (jatuh tempo : 2 Juli 2018) 3rd Warning Letter (due date: July 2, 2018)	Pembekuan kegiatan usaha (jangka waktu 6 bulan) Suspension of business (6 months period)
6	SP - 1 1st Warning Letter	Ekuitas UUS IBF minus 165.759.489.662 ; dimana seharusnya Rp. 25 Milyar pada 31 Des 2017 Equity UUS IBF minus 165.759.489.662; where it should be Rp. 25 Billion as of Dec 31, 2017	14-Feb-18 14-Feb-18	14-Apr-18 14-Apr-18	SP - 2 (jatuh tempo : 14 Juni 2018) 2nd Warning Letter (due date: June 14, 2018)	SP - 3 (jatuh tempo : 14 Aug 2018) 3rd Warning Letter (due date: Aug 14, 2018)	Pembekuan kegiatan usaha (jangka waktu 6 bulan) Suspension of business (6 months period)
7	SP - 1 1st Warning Letter	Perusahaan yang memiliki aset lebih dari Rp. 200 Milyar harus memiliki Komisaris Independen Companies with assets of more than Rp 200 Billion must have a Independent Commissioner	19-Feb-18 19-Feb-18	19-Apr-18 19-Apr-18	SP - 2 (jatuh tempo : 19 Juni 2018) 2nd Warning Letter (due date: June 19, 2018)	SP - 3 (jatuh tempo : 19 Aug 2018) 3rd Warning Letter (due date: Aug 19, 2018)	Pembekuan kegiatan usaha (jangka waktu 6 bulan) Suspension of business (6 months period)

YANG AKAN DITERIMA

WILL BE RECEIVED

No	SP yang telah diterima Warning Letter that has been accepted	Perihal Subject	Tanggal Terbit Date of Issue	Jatuh Tempo Due Date	Sanksi Berikutnya Next Sanctions
1	SP - 1	Penetapan pelanggaran ; surat OJK tanggal 31 Aug 2017 perihal Pemenuhan NPF sebesar 5 % ; Surat OJK tgl 10 Oct 2017 menyebutkan jangka waktu pemenuhan yang disetujui OJK sampai dengan Maret 2018 Determination of violations ; OJK letter dated 31 Aug 2017 regarding Fulfillment of NPF of 5% ; The OJK letter dated October 10, 2017 specifies the OJK- compliance period approved until March 2018	31-Mar-18	31-May-18	SP - 2 (jatuh tempo : 2 Juli 2018) 2nd Warning Letter due: July 2, 2018 SP - 3 (jatuh tempo : 2 Sep 2018) 3rd Warning Letter due: Sep 2, 2018 Pembekuan kegiatan usaha (jangka waktu 6 bulan) Suspension of business (6 months period)

Kode Etik Perusahaan

Corporate Code of Ethics

Perseroan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan dengan menerapkan Kode Etik Perusahaan terkait hal-hal yang harus dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan dalam berinteraksi dengan pihak-pihak lain, baik internal maupun eksternal. Kode etik ini harus ditaati oleh jajaran manajemen dan seluruh karyawan Perseroan berdasarkan Pedoman Perilaku Perusahaan yang mengacu pada nilai "CINTA" dari Kelompok usaha PT Intraco Penta Tbk. Nilai-nilai CINTA tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

"COLLABORATIVE"

Kemampuan mengidentifikasi peluang-peluang dan mengambil tindakan untuk membangun hubungan yang positif dan strategis antar individu, kelompok, departemen, unit atau organisasi untuk membantu mencapai tujuan bisnis.

"INNOVATIVE"

Kemampuan untuk melakukan perbaikan, pengembangan terus menerus dan menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata dengan tujuan memperbaiki proses bisnis untuk dapat menghasilkan kinerja yang maksimal.

"NETWORK"

Kemampuan untuk mengembangkan hubungan luas yang bermanfaat dengan berbagai kalangan orang dari berbagai institusi internal dan eksternal baik yang berhubungan ataupun tidak dengan bidang pekerjaan.

"TRUSTWORTHY"

Kemampuan untuk bisa diandalkan, dipercaya dan membangun hubungan yang hangat dan saling menguntungkan di lingkungan kerja.

"ASSURANCE"

Kemampuan dalam memberikan keyakinan dan kepastian terhadap tindakan dalam aktivitas kerja dilakukan sesuai dengan standar (waktu, kualitas dan biaya) yang ditetapkan.

Pemenuhan norma-norma di atas tidak terbatas pada Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan, namun juga kepada pihak-pihak lain yang bekerja sama dengan Perseroan atau mewakili Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.

Pelanggaran yang terjadi terhadap Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Perseroan dapat dilaporkan kepada Kepala Divisi Sumber Daya Manusia, Direktur Kepatuhan atau pihak-pihak lainnya yang ditunjuk. Pelanggaran tersebut dapat mengakibatkan tindakan disipliner berat, termasuk pemutusan hubungan kerja atau penghentian kerja. Pelanggaran-pelanggaran terhadap Kode Etik atau Pedoman Tingkah Laku ini dapat berupa pelanggaran hukum yang mengakibatkan hukuman pidana atau hukuman perdata bagi karyawan dan/atau Perseroan sendiri.

The Company maintains trust stakeholders trust by applying company Code of Ethic related things to do and should not be done in interacting with other parties, both internal and external. This code of ethics must be adhered to by management and employees of the Company under the Code of Conduct Companies referring to the "CINTA" value system of INTA Group. The value system is defined as follows:

"COLLABORATIVE"

The ability to identify opportunities and take action to build a positive and strategic relation between individuals, groups, departments, units or organizations to help achieve business goals.

"INNOVATIVE"

The ability to perform improvement, continuous development and creating something new, either in the form of the idea or real work with the aim of improving the business processes to be able to produce maximum performance.

"NETWORK"

The ability to develop useful extensive relationships with a variety kinds of people from various internal and external institutions either associated or not with the line of work.

"TRUSTWORTHY"

The ability to be dependable, trustworthy and develop a warm and mutual benefit relationship in working environment.

"ASSURANCE"

The ability to provide trust and assurance that actions in work activities are performed in accordance with established standards of time, quality and cost.

The fulfillment of these norms is not limited to Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of the Company, but also to other parties who cooperate with the Company or represent the Company, either directly or indirectly.

Violations against the Code of Ethics and Code of Conduct can be reported to the Head of Human Resources Division, Director of Compliance or other assigned parties. Such violations may result in severe disciplinary action, including termination of employment. Violations against the Code of Ethics and Code of Conduct include breaking the law that can lead to criminal or civil sentence for the employees and/or the Company.

Keterbukaan Informasi

Information Disclosure

Setiap perusahaan publik harus memenuhi ketentuan POJK no. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas informasi atau fakta material oleh Emiten atau Perusahaan Publik. Untuk itu Perseroan telah menyampaikan laporan informasi atau fakta material kepada Otoritas Jasa Keuangan dan melakukan pengumuman Informasi atau fakta material kepada masyarakat melalui:

1. Situs Web IBF dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
2. Surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional
3. Laporan Tahunan
4. Situs online idxnet dan speojk

Informasi atau fakta material yang disampaikan tersebut senantiasa disesuaikan dengan ketentuan yang tercantum dalam Pasal 6 - POJK no. 31/POJK.04/2015. Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah melakukan Keterbukaan Informasi sebagai berikut:

Every public company shall meet the requirement of POJK No.31/POJK.04/2015 on Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies. To that end, the Company has delivered reports on material information or facts to the Financial Services Authority and announced the material information or facts to the public through:

1. IBF Website in Indonesian and English
2. Indonesian daily newspaper with national coverage
3. Annual Report
4. Online site of idxnet and speojk

The information or material facts submitted are always in accordance with the requirement set forth in Article 6 - POJK No. 31/POJK.04/2015. Throughout 2017, the Company has conducted Information Disclosure as follows:

No	Tanggal Date	Nomor Surat Reference number	Uraian Description
1	6-Jan-17	001/IBFN-IDX/0117	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Monthly Register of Securities Holders/ Changes in Shareholding Structure
2	9-Jan-17	002/IBFN-IDX/0117	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Penggantian dan Penunjukan Corporate Secretary Submission of Proof Information Advertisement of change of Corporate Secretary
3	9-Jan-17	003/IBFN-IDX/0117	Perubahan Corporate Secretary Change of Corporate Secretary
4	16-Jan-17	004/IBFN-IDX/0117	"Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Rapat Umum Pemegang Saham Medium Term Notes (RUP MTN) mengenai Restrukturisasi Medium Term Notes I IBF Tahun 2014" Disclosure of Information that the Public Should Know General Meeting of Shareholders Medium Term Notes (GMS MTN) on Medium Term Notes I IBF restructuring 2014
7	18-Jan-17	005/IBFN-IDX/0117	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Invitation to Extraordinary General Meeting of Shareholders
5	18-Jan-17	006/IBFN-IDX/0117	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa Result of Extraordinary General Meeting of Shareholders
6	18-Jan-17	007/IBFN-IDX/0117	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Submission of Advertisement Proof of GMS Notice

8	26-Jan-17	008/IBFN-IDX/0117	"Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Rapat Umum Pemegang Medium Term Notes (MTN) mengenai Restrukturisasi MTN I IBF Tahun 2014" Disclosure of Information that the Public Should Know General Meeting of Medium Term Notes (MTN) on Medium Term Notes I IBF restructuring 2014
9	31-Jan-17	009/IBFN-IDX/0117	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Kejadian kelalaian penerbit Medium Term Notes I IBF tahun 2014 (MTN) Disclosure of Information that the Public Should Know negligence issues of Medium Term Notes (MTN) 2014
11	6-Feb-17	010/IBFN-IDX/0217	Perubahan Internal Audit Internal Audit Changes
10	6-Feb-17	011/IBFN-IDX/0217	Perubahan Internal Audit Internal Audit Changes
12	7-Feb-17	012/IBFN-IDX/0217	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Monthly Register of Securities Holders/Change of Shareholder Structure
13	28-Feb-17	013/IBFN-IDX/0217	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Notification Plan of The Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders
14	28-Feb-17	014/IBFN-IDX/0217	"Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Perpanjangan Jangka Waktu atas Restrukturisasi Pinjaman dari PT Bank Mestika Dharma Tbk sebesar Rp 47.968.127.602,62" Disclosure of Information that the Public Should Know on Term Extension of Loan Restructuring from PT Bank Mestika to Rp 47.968.127.602,62
15	1-Mar-17	015/IBFN-IDX/0317	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik RUPMTN Mengenai Penyelesaian Pembayaran Pokok MTN. Disclosure of Information that the Public Should Know on Settlement of MTN Principal Payment
16	7-Mar-17	016/IBFN-IDX/0317	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Submission of Advertisement Proof of GMS Notice
17	8-Mar-17	017/IBFN-IDX/0317	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Securities Holders Registration Monthly Report/ Changes in Shareholding Structure
18	15-Mar-17	018/IBFN-IDX/0317	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (KOREKSI) Notification Plan of the Annual General Meeting of Shareholder (Correction)
19	17-Mar-17	020/IBFN-IDX/0317	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan Submission of Advertisement Proof of Information on Financial Statements
20	22-Mar-17	022/IBFN-IDX/0317	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Invitation to Annual General Meeting of Shareholders
21	22-Mar-17	023/IBFN-IDX/0317	Penyampaian Laporan Tahunan Submission of Annual Report
22	23-Mar-17	024/IBFN-IDX/0317	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Submission of Advertisement Notice of Invitation to the GMS

23	3-Apr-17	025/IBFN-IDX/0417	"Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Perubahan Fasilitas Pembiayaan dan Perpanjangan Jangka Waktu Pinjaman atas Restrukturisasi Pembiayaan dari PT Bank Maybank Syariah Indonesia" Disclosure of Information that the Public Should Know Extended Payment Period and Extension on Loan Term of Financial Restructuring from PT Bank Maybank Syariah Indonesia
24	5-Apr-17	027/IBFN-IDX/0417	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pembatalan Pendaftaran MTN I IBF Tahun 2014 (IBFN01XXMF), (Kode ISIN: IDH00019702) Disclosure of Information that the Public Should Know on Cancellation of Registration MTN I IBF 2014 (IBFN01XXMF), (Code ISIN: IDH00019702) on
25	6-Apr-17	028/IBFN-IDX/0417	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Securities Holders Registration Monthly Report/Changes in Shareholding Structure
27	18-Apr-17	029/IBFN-IDX/0417	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Results of Annual General Meeting of Shareholders
28	20-Apr-17	030/IBFN-IDX/0417	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Submission of Advertisement Proof of GMS Results
29	28-Apr-17	031/IBFN-IDX/0417	"Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Perubahan Struktur Fasilitas Kredit pada Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor I & Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor II dengan Indonesia Eximbank" Disclosure of Information that the Public Should Know Changes to Credit Facility Structure on Export Working Capital Credit Facility I & Export Working Capital Credit Facility II with Eximbank Indonesia
30	8-May-17	033/IBFN-IDX/0517	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Securities Holders Registration Monthly Report/Changes in Shareholding Structure
31	31-May-17	034/IBFN-IDX/0517	"Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pemenuhan Peraturan OJK No. 31/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Pembiayaan Syariah ; Pasal 31 ayat (3) huruf (b)" Disclosure of Information that the Public Should Know Authority Regulation Compliance OJK No. 31/POJK.05/2014 on the Implementation of Sharia Financing Business ; Article 31 paragraph (3) letter (b)
32	10-Jun-17	035/IBFN-IDX/0617	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Securities Holders Registration Monthly Report/Changes in Shareholding Structure
33	6-Jul-17	036/IBFN-IDX/0717	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Securities Holders Registration Monthly Report/Changes in Shareholding Structure
34	6-Jul-17	037/IBFN-IDX/0717	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik sehubungan dengan pengangkatan anggota Komite Audit Disclosure of Information that the Public Should Know
35	12-Jul-17	038/IBFN-IDX/0717	Perubahan Komite Audit Internal Audit Changes

36	31-Jul-17	040/IBFN-IDX/0717	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim Submission of Unaudited Interim Financial Statements
37	1-Aug-17	041/IBFN-IDX/0817	"Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Perpanjangan Jangka Waktu Pinjaman atas Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan Rupiah dan Dollar Amerika Serikat dari PT Bank BNI Syariah" Disclosure of Information that the Public Should Know Extended Payment Period on Rupiah and US Dollar Restructuring Financing Facility from PT Bank BNI Syariah.
38	2-Aug-17	042/IBFN-IDX/0817	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penandatanganan Perjanjian Penyelesaian atas Medium Term Notes I IBF Tahun 2014 Disclosure of Information that the Public Should Know Signing of Settlement Agreement on Medium Term Notes I IBF 2014
39	3-Aug-17	043/IBFN-IDX/0817	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Securities Holders Registration Monthly Report/ Changes in Shareholding Structure
40	28-Aug-17	044/IBFN-IDX/0817	"Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Perpanjangan jangka waktu atas Restrukturisasi fasilitas Pijaman dengan PT Bank Mestika Dharma Tbk" Disclosure of Information that the Public Should Know Extended Payment Period on Restructuring Financing Facility from PT Bank Mestika Dharma Tbk
41	11-09-2017	045/IBFN-IDX/0917	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Securities Holders Registration Monthly Report/ Changes in Shareholding Structure
42	3-Oct-17	046/IBFN-IDX/1017	"Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penandatanganan Perjanjian Pengalihan Piutang (Hak Tagih) dari kreditur awal semula PT Intraco Penta Prima Service (IPPS) menjadi PT Intraco Penta Tbk" Disclosure of Information that the Public Should Know Signing of Transfer Agreement of Receivables (Billing Rights) From the Original Creditors PT Intraco Penta Prima Service (IPPS) to PT Intraco Penta Tbk
43	3-Oct-17	047/IBFN-IDX/1017	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Perseroan menerima permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dari salah satu kreditur. Disclosure of Information that the Public Should Know The Company receives the Debt Moratorium (PKPU) from One of The Creditors.
44	4-Oct-17	048/IBFN-IDX/1017	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Securities Holders Registration Monthly Report/ Changes in Shareholding Structure
45	13-Oct-17	049/IBFN-IDX/1017	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pengunduran Diri Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan Disclosure of Information that the Public Should Know Resignation of President Commissioner And Independent Commissioner of the Company
46	17-Oct-17	050/IBFN-IDX/1017	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Perseroan telah berada dalam PKPU berdasarkan permohonan PKPU yang diajukan oleh PT Karya Duta Kreasindo terhadap Perseroan Disclosure of Information that the Public Should Know The Company has been in PKPU based on PKPU request Submitted by PT Karya Duta Kreasindo to the Company

47	6-Nov-17	051/IBFN-IDX/1117	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Securities Holders Registration Monthly Report/ Changes in Shareholding Structure
48	29-Nov-17	052/IBFN-IDX/1117	Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa mengenai perpanjangan status PKPU Tetap Perseroan Explanation of Mass Media Coverage
49	29-Nov-17	053/IBFN-IDX/1117	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Status Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Tetap kepada Perseroan dengan jangka waktu 60 hari. Disclosure of Information that the Public Should Know Debt Moratorium (PKPU) Status to the Company with a period of 60 days
50	30-Nov-17	054/IBFN-IDX/1117	Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan Public Expose Implementation Plan – Annual
51	30-Nov-17	055/IBFN-IDX/1117	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Notification Plan of Extraordinary General Meeting of Shareholders
52	4-Dec-17	056/IBFN-IDX/1217	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Submission of Advertisement Proof of GMS Notice
53	5-Dec-17	057/IBFN-IDX/1217	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Securities Holders Registration Monthly Report/ Changes in Shareholding Structure
54	12-Dec-17	058/IBFN-IDX/1217	Penyampaian Materi Public Expose - Tahunan Submission of Public Expose Content – Annual
55	15-Dec-17	059/IBFN-IDX/1217	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Invitation to Extraordinary General Meeting of Shareholders
56	18-Dec-17	060/IBFN-IDX/1217	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Submission of Advertisement Proof of GMS
57	20-Dec-17	061/IBFN-IDX/1217	Laporan Hasil Public Expose - Tahunan Report on Public Expose - Annual

Paparan Publik

Public Expose



Perseroan menjalankan prinsip keterbukaan untuk menjaga komitmen sebagai Perusahaan Terbuka kepada para pemegang saham, masyarakat umum maupun media. Seperti diatur dalam Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I.E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Perseroan telah melakukan 1 (satu) kali Paparan Publik yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 15 Desember 2017 di Auditorium Lantai 5, INTA HQ Building, Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5 Jakarta Utara

Dalam Paparan Publik ini, Manajemen Perseroan menyampaikan informasi penting kepada publik dan pers mengenai Profil Perseroan, Kondisi dan Kinerja Keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017, Informasi atas Keterbukaan Informasi Perseroan yang Dianggap Penting, Status Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, serta Prospek Usaha Perseroan untuk tahun 2018.

The Company applies the principle of transparency to maintain its commitment as a Public Company to shareholders, public at large or mass media. As regulated in the Indonesia Stock Exchange Regulation Number I.E on Obligation of Information Submission, the Company has held 1 (one) Public Expose held on Friday, December 15, 2017 at Auditorium of 5th Floor, INTA HQ Building, Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5 North Jakarta.

In this Public Expose, the Company's Management presented important information to the public and the press regarding the Company Profile, Financial Conditions and Performance of the Company as of and for the year ended September 30, 2017, Information on the Disclosure of Information Considered as Important, the Status of Debt Moratorium, and Business Prospects of the Company for 2018.

Literasi dan Edukasi

Literacy and Education

Seperti tertuang dalam POJK Nomor: 1/ POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, khususnya pada pasal 14 disebutkan bahwa Pelaku Usaha Jasa Keuangan wajib menyelenggarakan edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan kepada Konsumen dan/atau masyarakat serta wajib disusun dalam suatu program tahunan dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Perseroan menjalankan program literasi dan edukasi yang dilakukan dalam bentuk:

1. Penjelasan kepada debitur/calon debitur secara transparan tentang produk-produk IBF, rincian biaya, manfaat, risiko, prosedur pelayanan serta tata cara penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa konsumen secara sederhana, cepat dengan biaya yang terjangkau.
2. Program pendidikan ke sekolah-sekolah/kampus dengan cara memberikan edukasi tentang Lembaga Keuangan, khususnya Institusi Keuangan Non Bank (IKNB).
3. Untuk memperkuat pemahaman karyawan, Perseroan menyelenggarakan Pelatihan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU – PPT). Harapannya setelah pelatihan selesai Perseroan dapat mengelola dan melakukan mitigasi risiko yang telah diidentifikasi yang terkait dengan APU – PPT



As stated in POJK Number: 1/POJK.07/2013 on Consumer Protection in the Financial Services Sector, especially in article 14 reads that Business Player in Financial Services shall convene education in order to improve financial literacy to consumers and/or public, and shall be formed in an annual program and reported to the Financial Services Authority.

The Company held literacy and education programs in the form of:

1. Conveying information to debtors/prospective debtors transparently about IBF products, details of costs, benefits, risks, service procedures, and procedures for handling consumer complaints and dispute resolution in a simple and quick way with affordable cost.
2. Educational program to schools/colleges through providing education regarding Financial Institution, especially Non-Bank Financial Institution (IKNB).
3. To strengthen the employee understanding, Company was conducting Training of Anti-Money Laundering (APU) and Prevention against Terrorism Funding (PPT). Hopefully, after the training is over The Company can manage and mitigate the identified risks related to the APU - PPT

Kegiatan 1:

Sosialisasi Fasilitas Pembiayaan pada Industri Alat Berat Kunjungan Industri SMK Al Hikmah - Sirampog

Activity 1:

Socialization of Financing Facility in Heavy Equipment Industry Industrial Visit of SMK Al Hikmah - Sirampog



Kegiatan 2:

Peran Perusahaan Pembiayaan dalam Industri
Alat Berat Kunjungan Industri SMK Peristek –
Pangkajene

Activity 2:

The Role of Financing Companies in Heavy
Equipment Industry Industrial Visit of SMK
Peristek - Pangkajene

Kegiatan 3:

Tata Cara Pemberian Fasilitas Pembiayaan
Korporasi di SMK Perbankan Nasional - Jakarta

Activity 3:

Procedures for Providing Corporate Financing
Facility at SMK Perbankan Nasional - Jakarta



Kegiatan 4:

Etika Bisnis Pembiayaan dan Selling Skills dalam
rangka kegiatan Literasi Keuangan di SMK
Perbankan Nasional – Jakarta

Activity 4:

Business Ethics of Financing and Selling Skills
in Financial Literacy activity at SMK Perbankan
Nasional - Jakarta



Kegiatan 5:

Perseroan menyelenggarakan Pelatihan Anti
Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan
Terorisme (APU – PPT) yang berlangsung pada
tanggal 24 Agustus 2017 di INTA Building Jakarta.

Activity 5:

The Company conducting Training of Anti-
Money Laundering (APU) and Prevention against
Terrorism Funding (PPT) on August 24, 2017 at
INTA Building, Jakarta



Perseroan aktif dalam kampanye program inklusi
keuangan melalui Digital Financial Inclusion

The Company is active in the campaign of financial
inclusion program through Digital Financial Inclusion

Sistem Pelaporan Pelanggan

Whistleblowing System

Dalam kerangka pencegahan atas tindakan yang dilakukan oleh anggota Perseroan di dalam organisasi Perseroan yang menarik perhatian, namun dilakukan secara ilegal, tidak bermoral atau melanggar hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, perlu disusun sebuah Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Maksud tujuan dan manfaat dari penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) adalah:

1. Tersedianya cara penyampaian informasi penting dan kritis bagi Perseroan kepada pihak yang harus segera menanganinya secara aman;
2. Tersedianya mekanisme deteksi dini (*early warning system*);
3. Tersedianya kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik;
4. Timbulnya keengganan untuk melakukan pelanggaran (pengawasan oleh semua pihak).

Sebagai sebuah Sistem Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Perseroan mencegah pelanggaran melalui deteksi awal, sehingga tidak membawa dampak negatif terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan. Dalam rangka mewujudkan komitmen untuk menegakkan prinsip GCG, Perseroan senantiasa menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggungjawab.

Sehubungan dengan hal tersebut, karyawan Perseroan dan pihak eksternal yang memiliki kaitan bisnis dengan Perseroan memperoleh kesempatan untuk dapat menyampaikan laporan kepada Perseroan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, serta Nilai-nilai Etika yang berlaku. Pelaporan ini harus berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan dan dilakukan dengan itikad baik bagi kepentingan Perseroan.

In order to prevent actions conducted by members of the Company that attract attention due to their illegal or immoral actions that are considered unlawful and breaking the laws and regulations in force, a Violation Reporting System (Whistleblowing System) needs to be established.

The purpose and benefits of the application of Whistleblowing System are:

1. The availability of means to deliver important and critical information for the Company to the parties having authority to handle it immediately and safely;
2. The availability of early warning system;
3. The availability of opportunity to address violation issues internally first, before exposing them to public;
4. Reluctance for the doers to commit offences due to oversight by all parties.

As a Good Corporate Governance System, the Company seeks to prevent violation through early detection, avoiding negative impact on the continuity of Company's business activities. To embody the Company's commitment in upholding the principles of Good Corporate Governance, the Company always creates a clean and responsibly working situation.

In relation thereto, the Company's employees and external parties having business links with the Company shall have the opportunity to submit a Report to the Company regarding an alleged violation against Good Corporate Governance principles and applicable ethical values. This reporting should be based on proven and accountable evidence under good faith for the benefit of the Company.

06

130. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perseroan
Tahun 2017
Implementation of Corporate Social Responsibility in 2017





Tanggung Jawab Sosial

Corporate Social Responsibility

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perseroan Tahun 2017

Implementation of Corporate Social Responsibility in 2017

Aktivitas operasional tidak dapat terpisahkan dari tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility – CSR), bahwa masyarakat adalah bagian dari pemangku kepentingan. Sebuah komitmen bahwa masyarakat yang juga perlu terus ditingkatkan kualitas hidupnya. Dan pada akhirnya kualitas hidup masyarakat yang baik akan mendorong pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

Perseroan secara rutin menyelenggarakan berbagai aktivitas CSR dengan jangkauan masyarakat sekitar lokasi kerja Perseroan, dengan tujuan agar fungsi Perseroan sebagai warga usaha yang baik (good corporate citizen) dapat dirasakan langsung oleh masyarakat luas. Dengan sentuhan langsung kepada masyarakat, Perseroan akan memiliki kesempatan dan ruang gerak usaha yang lebih baik, sehingga sejalan dengan berkembangnya bisnis Perseroan, kontribusi kepada masyarakat juga dapat terus dikembangkan secara berkelanjutan.

KEGIATAN CSR TAHUN 2017

Donor Darah

Perseroan menyelenggarakan kegiatan Donor Darah pada tanggal 3 Mei 2017 dengan tema “Setetes Darahmu Selamatkan Sejuta Jiwa” bertempat di kantor Perseroan. Puluhan karyawan Perseroan menyumbangkan darahnya melalui Palang Merah Indonesia (PMI). Donor darah merupakan wujud dukungan Perseroan kepada PMI, yang mana masih membutuhkan pasokan darah bagi yang membutuhkan.

Blood donors

The Company held a Blood Donor activity on May 3, 2017 with the theme “A drop of yours Blood Saved a Million Life” at the Company’s headquarter. Dozens of Company’s employees donated their blood through the Indonesian Red Cross (PMI). Blood donation is a form of support from the Company to PMI, which still requires a supply of blood for the needy ones.

Business operational activities cannot be separated from corporate social responsibility (CSR), it is well understood that the community is part of the stakeholders. A commitment that the community also needs to continuously improve the quality of life. And ultimately the quality of life of a good society will drive the Company’s growth sustainably.

The Company regularly conducts various CSR activities for community surrounding the Company’s office location, with the aim that the Company’s role as a good corporate citizen can be received directly by the public at large. With a direct touch to the community, the Company will have better opportunities and business space, so as the Company’s business grows, contribution to society can also be continually developed.

CSR ACTIVITIES 2017





Khitanan Massal

Perseroan menyelenggarakan kegiatan khitanan massal bagi puluhan anak di sekitar lingkungan Perseroan. Acara yang berlangsung pada 15 Mei 2017 ini berlangsung di INTA Building dan juga dihadiri oleh manajemen Perseroan. Khitanan massal selain merupakan kegiatan sosial juga merupakan upaya Perseroan menjaga kualitas hidup anak-anak di sekitar lingkungan Perseroan.

Mass circumcision

The Company conducts mass circumcision activities for dozens of children in the vicinity of the Company. The event took place on 15 May 2017 and held at INTA Building also attended by the management of the Company. Mass circumcision in addition to social activities is also the Company's efforts in maintaining quality of life of children surrounding the office.

Buka Puasa Bersama Anak Yatim

Pada tanggal 16 Juni 2017, Perseroan menyelenggarakan kegiatan buka puasa bersama anak yatim. Dengan tema "Berbagi di Bulan Suci", acara yang bertempat di kantor Perseroan dihadiri oleh puluhan anak yatim serta perwakilan manajemen Perseroan. Kegiatan ini merupakan wujud berbagi Perseroan kepada anak-anak yatim di sekitar lingkungan Perseroan.

Break Fasting With Orphans

On June 16, 2017, the Company organized an iftar with the orphans. With the theme "Sharing on the Holy Month", the event took place in the Company's office and was attended by dozens of orphans as well as management representatives of the Company. This activity is a form of sharing the Company to orphans around the Company's environment.



PROGRAM LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN

Perseroan memandang pemahaman dan literasi keuangan merupakan satu hal yang secara tidak langsung akan mendukung kesinambungan bisnis. Sebuah kesadaran yang juga didorong oleh kebijakan pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan, diaplikasikan Perseroan melalui berbagai program pengembangan literasi keuangan. Salah satu fokus program ini adalah dunia pendidikan, dimana para pelajar merupakan masa depan Perseroan karena mereka akan menjadi pemangku kepentingan setelah menyelesaikan bangku pendidikan.

Beberapa program telah dijalankan Perseroan pada tahun 2017, salah satunya adalah sosialisasi fasilitas pembiayaan pada industri alat berat dengan peserta siswa SMK Al Hikmah, Sirampog Brebes pada tanggal 7 Februari 2017. Bertempat di Gedung INTA Institute, kegiatan ini dilaksanakan bekerja sama dengan INTA Institute dengan instruktur Yunita R. Riyadi, Compliance Head Perseroan. Pada akhir acara, Direktur Perseroan, yaitu Noel Krisnandar Yahja menyerahkan sertifikat kepada perwakilan SMK Al Hikmah.

Kegiatan berikutnya adalah sosialisasi peran perusahaan pembiayaan dalam industri alat berat kepada para siswa SMK Peristek, Pangkah Tegal pada tanggal 10 Mei 2017. Bekerjasama dengan INTA Institute, kegiatan ini berlangsung di Auditorium Lantai 5 Gedung INTA dengan instruktur Laura M. Paramita, Risk Management and Administration Head Perseroan. Sekitar 75 siswa yang mengikuti kegiatan ini memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai bisnis alat berat dan bagaimana perusahaan pembiayaan berkontribusi dalam pengembangan bisnis.

Kemudian sejalan dengan implementasi Peraturan Presiden (Perpres) No. 82 tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) serta himbauan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat no : S-30/EP.112/2017 tanggal 14 September 2017 perihal Partisipasi Lembaga Jasa Keuangan dalam kegiatan Bulan Inklusi Keuangan, Perseroan menyelenggarakan kegiatan "Bulan Inklusi Keuangan". Kegiatan berlangsung serentak selama bulan Oktober 2017 di seluruh Indonesia oleh OJK bersama-sama dengan Lembaga Jasa Keuangan, Kementerian/Lembaga dan stakeholders terkait baik di pusat maupun di daerah. Salah satu wujud partisipasi Perseroan adalah turut mengkampanyekan program Inklusi Keuangan yang bertema "Akselerasi Inklusi Keuangan melalui *Digital Financial Inclusion* (DFI)" melalui pemasangan banner yang diletakkan ditempat yang mudah terlihat dan terbaca yakni di lobby gedung INTA yang merupakan kantor pusat Perseroan.

LITERATION AND FINANCIAL INCLUSION PROGRAM

The Company realizes that the understanding and financial literacy is indirectly supports business sustainability. An awareness that is also driven by government policies and the Financial Services Authority, is applied to the Company through various financial literacy development programs. One of the emphasis of this program is education, where the students are the future of the Company as they will become stakeholders after completing the education.

One of the programs which has been implemented by the Company in 2017 was the socialization of the financing facility in the heavy equipment industry to students of SMK Al Hikmah, Sirampog Brebes on February 7, 2017. Located at INTA Institute Building, this activity was conducted in cooperation with INTA Institute with instructor Yunita R. Riyadi, Compliance Head of the Company. At the end of the event, the Company presented the certificate to Al Hikmah's school representative by Noel Krisnandar Yahja, Director of the Company.

The next activity is the socialization of financing companies' role in the heavy equipment industry to students of SMK Peristek, Pangkah Tegal on May 10, 2017. In cooperation with INTA Institute, this activity took place at Auditorium 5 th floor of INTA Building with instructor Laura M. Paramita, Risk Management and Administration Head of the Company. Around 75 students attended these activities in order to gain a clearer understanding of the heavy equipment business and how financing companies contribute to business growth.

The Company also held "Financial Inclusion Month" events in compliance with Presidential Regulation no. 82 of 2016 on the Inclusive Financial National Strategy (SNKI) and the Financial Services Authority (OJK) through letter no: S-30 / EP.112 / 2017 dated 14 September 2017 regarding Participation of Financial Services Institutions in the activities of Financial Inclusion Month. The activities took place simultaneously during October 2017 throughout Indonesia by OJK together with Financial Services Institutions, Ministries/Agencies and related stakeholders both at the central and in the region. One of the forms of the Company's participation is to participate in campaigning for Financial Inclusion Program entitled "Accelerating Financial Inclusion through Digital Financial Inclusion (DFI)" through the installation of banners placed in a visible and readable place in the head quarter's lobby.

Kegiatan kedua dalam rangkaian “Bulan Inklusi Keuangan” adalah melakukan kegiatan edukasi keuangan kepada masyarakat sekitar, dengan fokus pada dunia pendidikan. Bekerjasama dengan SMK Perbankan Nasional, Perseroan melakukan kegiatan edukasi dengan tema yang dikaitkan dengan silabus sekolah yaitu Prosedur & Persyaratan Sewa Pembiayaan, *Selling Skills* dan Etika Bisnis Pembiayaan pada tanggal 18 dan 25 Oktober 2017. Dalam setiap pertemuan dihadiri oleh 40 siswa kelas 11 dan 12 dari jurusan Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Tata Niaga, dan Perbankan dan Ibu Lenny Yumiati S. Pd selaku Wakil Kepala Sekolah serta Ibu Hilal selaku guru pembimbing. Materi edukasi disampaikan oleh Ibu Yunita Rivianti Riyadi sebagai Compliance Head-IBF, dilanjutkan dengan diskusi kelompok dan *Role Play* untuk lebih mempermudah siswa dalam menyerap materi yang disampaikan.

The second activity in the series of “Financial Inclusion Month” was to conduct financial education activities to the surrounding community, focusing on education. In collaboration with SMK Perbankan Nasional, the Company conducted educational activities with the theme associated with the school syllabus namely Procedures & Terms of Lease Financing, Selling Skills and Financing Business Ethics on 18 and 25 October 2017. Each meeting was attended by 40 students of grade 11th and 12th whose major are Accounting, Office Administration, Business Administration, and Banking and Mrs. Lenny Yumiati S. Pd as Vice Principal as well as Mrs. Hilal as tutors. The material was delivered by Ibu Yunita Rivianti Riyadi as Compliance Head-IBF, followed by group discussion and Role Play to further facilitate the students in absorbing the lessons.



Surat Pernyataan Anggota Diraksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2017

The Board of Directors' and the Board of Commissioners' Statement of Responsibility for the 2017 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Intan Baruprana Finance Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We, the undersigned hereby declare that all information in PT Intan Baruprana Finance Tbk 2017 Annual Report has been fully stated and we take full responsibility for the validity of the contents of this Annual Report.

Jakarta, 10 April 2018

Jakarta, 10 April 2018

Dewan Komisaris The Board of Commissioners



Petrus Halim
Komisaris
Commissioner

Direksi The Board of Directors



Alexander Reyza
Direktur
Director



Noel Krisnandar Yahja
Direktur
Director

07



Laporan Auditor

Auditor Report

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*
31 DESEMBER/*DECEMBER* 2017 DAN/*AND* 2016**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name	: Alexander Reyza
Alamat kantor/Office address	: Jl. Raya Cakung Cilincing Km 3,5 Jakarta Utara
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	: Komp. Hankam Blok G 11 RT/RW 006/006 Kel. Pondok Labu, Cilandak
Nomor Telepon/Phone Number	: (62-21) 440 1408
Jabatan/Position	: Direktur/Director
 Nama/Name	 : Noel Krisnandar Yahja
Alamat kantor/Office address	: Jl. Raya Cakung Cilincing Km 3,5 Jakarta Utara
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	: Jl. Pulo Asem Timur VI No. 23 RT.005 RW.002, Jati, Pulogadung
Nomor Telepon/Phone Number	: (62-21) 440 1408
Jabatan/Position	: Direktur/Director

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements; |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret/29 March 2018

Direktur/Director



Alexander Reyza

Noel Krisnandar Yahja

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No. : PHHARP/429/NAR/RVD/2018

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**

**The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Intan Baruprana Finance Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Intan Baruprana Finance Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Tel: +62 21 3144003 • Fax: +62 21 3144213 • Email: jkt.office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10 • Central Jakarta 10230
Executive Office : Jl. Kebon Sirih Timur 1 No. 267 • Central Jakarta 10340 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Intan Baruprana Finance Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Intan Baruprana Finance Tbk as of 31 December 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan suatu hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas pendapat kami, kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 39 atas laporan keuangan, pada tanggal 22 September 2017, PT Intan Baruprana Finance Tbk mendapatkan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") dari salah satu kreditur Perusahaan, yang kemudian pada tanggal 28 Maret 2018, hasil pemungutan suara atas PKPU adalah menyetujui Proposal Perdamaian Perusahaan. Perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp215.596.061.511 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan mengalami akumulasi defisit sebesar Rp303.188.160.038 pada tanggal 31 Desember 2017. Kondisi tersebut dapat menyebabkan ketidakpastian atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya tergantung pada keberhasilan Perusahaan dalam menjalankan rencananya. Rencana manajemen mengenai hal ini dijelaskan pada Catatan 38 atas laporan keuangan. Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut.

Emphasis of matter

Without qualifying our opinion, we draw your attention to Note 39 in the financial statements, on 22 September 2017, the Company had been proposed for Suspension of Debt Payment ("PKPU") by one of the Company's creditor, which then on 28 March 2018, the voting result of the PKPU agreed with the Composition Plan ("Proposal Perdamaian") of the Company. The Company reported net loss Rp215,596,061,511 for the year ended 31 December 2017 and accumulated deficit of Rp303,188,160,038 as of 31 December 2017. These conditions raise doubt about the Company's ability to continue as a going concern. The Company's ability to continue on a going concern basis depends on the Company's success in carrying out its plans. Management's plans concerning these matters are discussed in Note 38 to the financial statements. The accompanying financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

Hal lain

Laporan keuangan PT Intan Baruprana Finance Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi dengan penekanan suatu hal atas ketidakpastian yang material atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini tersebut dinyatakan pada tanggal 9 Maret 2017.

Other matter

The financial statements of PT Intan Baruprana Finance Tbk for the year ended 31 December 2016 were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion with emphasis of matter on substantial doubt about the Company's ability to continue as a going concern on those financial statements. This opinion was issued on 9 March 2017.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Nancy Rameli, CPA

Ijin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 1152
Ijin Usaha/Business License No. 855/KM.1/2017

29 Maret/March 2018

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	5	31.518.298.387	15.695.496.948	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	3.726.943.176	1.415.528.843	Restricted cash
Investasi neto sewa pembiayaan	7	979.387.785.245	1.185.712.102.930	Net investments in finance lease
Tagihan anjak piutang	8	5.268.819.423	5.463.407.308	Factoring receivables
Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik	9	48.664.545.882	49.456.151.051	Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables
Piutang Ijarah Pihak berelasi	34	1.308.583.905	1.308.583.905	Ijarah receivables Related party
Cadangan kerugian penurunan nilai		(283.130.996)	(283.130.996)	Allowance for impairment losses
Piutang Ijarah-bersih		1.025.452.909	1.025.452.909	Ijarah receivables-net
Aset tetap	10	2.512.229.040	558.940.829	Fixed assets
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	11	481.540.687.796	783.904.061.379	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Agunan yang diambil alih	12	91.703.386.486	107.157.174.851	Foreclosed assets
Aset lain-lain	13	282.717.732.533	181.255.124.536	Other assets
Pajak dibayar di muka	32	4.500.908.348	13.000.000	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	32	176.050.248.642	104.756.561.218	Deferred tax assets
JUMLAH ASET		2.108.617.037.867	2.436.413.002.802	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	14	479.194.447.262	479.105.845.841	Trade payables
Utang pajak	15	193.918.109	1.137.088.597	Taxes payable
Utang kepada pihak berelasi	16,34	927.844.819	2.617.685.914	Payables to related parties
Titipan uang muka sewa Ijarah Muntahiyah Bittamlik dari pihak ketiga	17	93.517.105.352	121.451.893.970	Advance deposits for Ijarah Muntahiyah Bittamlik lease from third parties
Instrumen keuangan derivatif	18	-	30.907.965.380	Derivative financial instruments
Utang bank	19	896.062.477.098	1.016.293.870.432	Bank loans
Utang kepada lembaga keuangan	20	53.063.970.411	57.175.746.999	Loan from financial institution
Medium term notes	21	334.892.080.427	299.792.972.118	Medium term notes
Liabilitas lain-lain	22	119.322.193.307	84.509.224.759	Other liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	23	3.634.590.067	3.495.565.321	Post-employment benefits obligation
Jumlah liabilitas		1.980.808.626.852	2.096.487.859.331	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - Rp100 par value per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.173.720.000 saham	24	317.372.000.000	317.372.000.000	Issued and paid-up - 3,173,720,000 shares
Tambahan modal disetor	24	93.790.508.997	93.790.508.997	Additional paid-in capital
Modal lain-lain - opsi saham karyawan	35	19.563.276.460	15.647.637.234	Other equity - management and employee stock option plan
Penghasilan komprehensif lain		270.785.596	707.095.767	Other comprehensive income
Akumulasi kerugian				Accumulated losses
Ditentukan penggunaannya		3.082.727.676	3.082.727.676	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		(306.270.887.714)	(90.674.826.203)	Unappropriated
Jumlah ekuitas		127.808.411.015	339.925.143.471	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.108.617.037.867	2.436.413.002.802	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
Pendapatan				Revenues
Pendapatan sewa pembiayaan	25,34	32.422.139.413	85.232.880.271	Finance lease income
Pendapatan Ijarah-bersih	26,34	(85.699.579.167)	20.089.674.399	Ijarah income-net
Pendapatan anjak piutang	34	117.855.906	479.212.771	Factoring income
Pendapatan pembiayaan konsumen		-	28.377.645	Consumer financing income
Pendapatan lain-lain	27	15.632.403.318	77.942.025.128	Other income
Jumlah pendapatan		(37.527.180.530)	183.772.170.214	Total revenues
Beban				Expenses
Beban keuangan	28,34	(106.725.474.789)	(120.582.635.170)	Finance cost
Bagi hasil	19,20,29	(51.780.879.727)	(55.614.765.482)	Profit sharing
Beban umum dan administrasi	30,34 7,8,9,11	(39.972.595.246)	(47.031.737.501)	General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai	12,13	(40.755.423.343)	(118.400.806.078)	Impairment losses
Beban lain-lain	31	(9.982.758.576)	(159.317.074.134)	Other charges
Jumlah beban		(249.217.131.681)	(500.947.018.365)	Total expenses
Rugi sebelum pajak		(286.744.312.211)	(317.174.848.151)	Loss before tax
Manfaat pajak	32	71.148.250.700	78.214.042.714	Tax benefit
Rugi bersih tahun berjalan		(215.596.061.511)	(238.960.805.437)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
(Kerugian)/keuntungan aktuarial - bersih setelah pajak tangguhan		(436.310.171)	1.265.272.088	Actuarial (loss)/gain-net of deferred tax
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan		(216.032.371.682)	(237.695.533.349)	Total comprehensive loss for the year
Rugi per saham	33			Loss per share
Dasar		(67,93)	(75,29)	Basic

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Modal lain-lain - Opsi saham karyawan/ Management and employee stock option plan	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings			Jumlah/ Total	
					Ditentukan penggunaan Appropriated	Tidak ditentukan penggunaan Unappropriated			
Saldo per 1 Januari 2016	317.372.000.000	93.790.508.997	6.892.173.255	(558.176.321)	3.082.727.676	148.285.979.234	568.865.212.841	Balance as at 1 January 2016	
Pemberian opsi saham karyawan	-	-	8.755.463.979	-	-	-	8.755.463.979	Management and employee stock option	
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1.265.272.088	-	(238.960.805.437)	(237.695.533.349)	Comprehensive income for the year	
Saldo per 31 Desember 2016	317.372.000.000	93.790.508.997	15.647.637.234	707.095.767	3.082.727.676	(90.674.826.203)	339.925.143.471	Balance as at 31 December 2016	
Pemberian opsi saham karyawan	-	-	3.915.639.226	-	-	-	3.915.639.226	Management and employee stock option	
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(436.310.171)	-	(215.596.061.511)	(216.032.371.682)	Comprehensive income for the year	
Saldo per 31 Desember 2017	317.372.000.000	93.790.508.997	19.563.276.460	270.785.596	3.082.727.676	(306.270.887.714)	127.808.411.015	Balance as at 31 December 2017	

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan:			Cash receipts from customers:
Sewa pembiayaan	247.682.707.759	435.449.280.605	Finance lease
Sewa Ijarah	150.058.534.509	419.264.501.975	Ijarah lease
Pengeluaran kas untuk:			Cash paid for:
Kegiatan sewa pembiayaan, anjak piutang dan pembiayaan konsumen	(47.384.538.366)	(198.107.041.581)	Leasing, factoring and consumer financing activities
Pembayaran beban usaha	(10.349.487.207)	(108.335.470.430)	Operating expenses
Pembayaran beban keuangan:			Cash used for financing expenses:
Bagi hasil	(41.505.779.475)	(55.319.694.326)	Profit sharing
Beban bunga dan administrasi bank	(103.644.696.537)	(118.941.387.102)	Interest and other financial charges
Penerimaan kas untuk aktivitas operasi - Bersih	194.856.740.683	374.010.189.141	Net cash receipts from operations
Pendapatan bunga diterima	207.624.956	340.154.084	Interest income received
Pembayaran pajak penghasilan	(4.487.908.348)	(6.910.835.829)	Income tax paid
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	190.576.457.291	367.439.507.396	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penjualan agunan yang diambil alih	1.483.636.363	48.229.545.460	Sale of foreclosed assets
Perolehan aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	(12.546.605.300)	(75.550.452.097)	Acquisitions of assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Penurunan titipan uang muka sewa Ijarah Muntahiyah Bittamlik	(8.546.972.824)	(12.513.164.064)	Decrease in advance deposits for Ijarah Muntahiyah Bittamlik lease
Perolehan aset tetap	(2.681.499.000)	(62.614.046)	Acquisitions of fixed assets
Pencairan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	(2.311.414.333)	(1.415.528.843)	Withdrawal of restricted cash in banks
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(24.602.855.094)	(41.312.213.590)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan dari utang kepada pihak berelasi	(1.689.841.095)	1.442.228.207	Proceeds from payables to related parties
Pembayaran utang bank	(130.310.271.895)	(306.049.604.741)	Payments of bank loans
Pembayaran utang kepada lembaga keuangan	(4.862.746.789)	(12.802.164.815)	Payment of loan from financial institution
Pembayaran MTN	(13.250.000.000)	-	Payments of MTN
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(150.112.859.779)	(317.409.541.349)	Net cash used in financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	15.860.742.418	8.717.752.457	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	15.695.496.948	7.134.981.542	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(37.940.979)	(157.237.051)	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas akhir tahun	31.518.298.387	15.695.496.948	Cash and cash equivalents at end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Intan Baruprana Finance Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 19 tanggal 4 September 1991, yang diperbaharui dengan Akta No. 121 tanggal 16 Juni 1993, dari Esther Daniar Iskandar, S.H., notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-6083.HT.01.01.Th.93 tanggal 15 Juli 1993 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1993, Tambahan No. 4771. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 31 tanggal 14 September 2016, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Perubahan anggaran dasar telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-AH.01.03-0081584 tanggal 20 September 2016 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0109650.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 20 September 2016.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1997. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, Jakarta 14130.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Intan Baruprana Finance Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 dated 4 September 1991 and amended by Notarial Deed No. 121 dated 16 June 1993 of Esther Daniar Iskandar, S.H., notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6083.HT.01.01.Th.93 dated 15 July 1993, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated 12 October 1993, Supplement No. 4771. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 31 dated 14 September 2016, of Fathiah Helmi, S.H, notary in Jakarta, about changes in composition of the Company's Board of Directors and Commissioners. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-AH.01.03-0081584 dated September 20, 2016 and registered in the Public Company's list No. AHU-0109650.AH.01.TAHUN 2016 dated 20 September 2016.

The Company started its commercial operations in 1997. Its head office is located at Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, Jakarta 14130.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang usaha lembaga pembiayaan yang meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan kegiatan pembiayaan Syariah. Perusahaan mendapatkan izin usaha perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan melalui Surat Keputusan No. 326/KMK.017/1997 tanggal 21 Juli 1997. Pada tahun 2010, Perusahaan mendapatkan izin untuk melakukan transaksi Syariah sesuai dengan surat No. U-158/DSN-MUI/V/2010 tanggal 29 Mei 2010 dari Dewan Syariah Nasional MUI. Perusahaan mendapatkan izin pembukaan unit usaha Syariah tanggal 15 Juni 2015 sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-128/NB.223/2015. Dalam penyajian laporan keuangan Perusahaan, transaksi konvensional dan syariah disajikan secara terpisah.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 44 dan 56 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Intraco Penta. Susunan Komisaris, Direksi, Dewan Pengurus Syariah, Komite Audit, Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
Komisaris Utama	Dani Firmansjah*
Komisaris	Petrus Halim
Komisaris Independen	Dani Firmansjah*
Direktur Utama	-
Direktur	Alexander Reyza Noel Krisnandar Yahja**

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in investment financing, working capital financing, multipurpose financing, operating lease, business activities of other financing under the rules of the Otoritas Jasa Keuangan, and Syariah financing. The Company obtained a multifinance license from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. 326/KMK.017/1997 dated 21 July 1997. In 2010, the Company obtained its license to undertake Syariah transactions according to letter No. U-158/DSN-MUI/V/2010 dated 29 May 2010, from the National Syariah Board MUI. The Company obtained its license to open a business unit of Syariah dated 15 June 2015 in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-128/NB.223/2015. Hence, in preparing the Company's financial statements, conventional and Syariah transactions are disclosed separately.

The Company has a total number of 44 and 56 employees as at 31 December 2017 and 2016, respectively.

The Company is part of the Intraco Penta group of companies. The Company's Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee, Internal Audit and Corporate Secretary as at 31 December 2017 and 2016 consist of the following:

	2016	
Dani Firmansjah	Dani Firmansjah	President Commissioner
Petrus Halim	Petrus Halim	Commissioner
Dani Firmansjah	Dani Firmansjah	Independent Commissioner
Jap Hartono	Jap Hartono	President Director
Alexander Reyza	Alexander Reyza	Directors
Noel Krisnandar Yahja	Noel Krisnandar Yahja	

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

1. **GENERAL** (continued)

a. **Pendirian dan informasi umum** (lanjutan)

a. **Establishment and general information**
(continued)

	2017	2016	
Dewan Pengawas Syariah			Sharia Supervisory Board
Ketua	-	Anwar Abbas	Chairman
Anggota	Muhammad Nahar Nahravi Rahmat Hidayat	Muhammad Nahar Nahravi Rahmat Hidayat	Members
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Dani Firmansjah*	Dani Firmansjah	Chairman
Anggota	Henry Reinold Ranonto Herman Kurnadi	Henry Reinold Ranonto -	Members
Audit Internal	Hafizh Dwi Sayadi	-	Internal Audit
Sekretaris Perusahaan	Noel Krisnandar Yahja	Antonius Padua Wisuda Aditama	Corporate Secretary

* Efektif mengundurkan diri 11 Oktober 2017 dan telah diterima berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa No. 2 dari notaris Kristanti Suryani, SH., Mkn. tanggal 8 Januari 2018/ Effectively resigned on 11 October 2017 and has been accepted based on notarial deed of decision of the extraordinary shareholders meeting No. 2 of notary Kristanti Suryani, SH., Mkn. dated 8 January 2018.

** Telah ditetapkan berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa No. 77 tanggal 27 Maret 2017/ Appointed based on decision of the extraordinary shareholders meeting No. 77 dated 27 March 2017.

b. **Penawaran Umum Efek Perusahaan**

b. **Public Offering of Shares of the Company**

Pada tanggal 11 Desember 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-528/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum atas 668.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 22 Desember 2014 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On 11 December 2014, the Company obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioner of Indonesia Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-528/D.04/2014 for its public offering of 668,000,000 shares. On 22 December 2014, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.173.720.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As at 31 December 2017 and 2016, all of the Company's 3,173,720,000 outstanding shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

2. **PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")**

2. **ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")**

a. **Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

a. **Standards effective in the current year**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar baru, sejumlah amandemen dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2017.

In the current year, the Company has applied a new standard, a number of amendments, and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on 1 January 2017.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") (lanjutan)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 1 : Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 3 (revisi 2016) : Laporan keuangan Interim
- PSAK 24 (revisi 2016) : Imbalan Kerja
- PSAK 60 (revisi 2016) : Instrumen Keuangan, Pengungkapan
- ISAK 32 : Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan
- PSAK 101 : Penyajian Laporan Keuangan Syariah
- Amandemen PSAK 102 : Akuntansi Murabahah
- Amandemen PSAK 103 : Akuntansi Salam
- Amandemen PSAK 104 : Akuntansi Istishna
- Amandemen PSAK 107 : Akuntansi Ijarah
- Amandemen PSAK 108 : Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif dan relevan untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 2 : Laporan Arus Kas
- Amandemen PSAK 15 : Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama
- Amandemen PSAK 16 : Aset Tetap
- Amandemen PSAK 46 : Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK") (continued)

a. Standards effective in the current year (continued)

The application of the following amendments, and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year financial statements:

- Amendment to PSAK 1 : Presentation of Financial Statements
- PSAK 3 (revised 2016) : Interim Financial Statement
- PSAK 24 (revised 2016) : Employee Benefits
- PSAK 60 (revised 2016) : Financial Instruments, Disclosure
- ISAK 32 : Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards
- SFAS 101 : Presentation of Sharia Financial Statement
- Amendment to SFAS 102 : Murabahah Accounting
- Amendment to SFAS 103 : Salam Accounting
- Amendment to SFAS 104 : Istishna Accounting
- Amendment to SFAS 107 : Ijarah Accounting
- Amendment to SFAS 108 : Sharia Insurance Transactions Accounting

b. Standards and interpretations issued but not yet adopted

New standards, amendments and interpretation effective and relevant for periods beginning on or after 1 January 2018, with early application permitted are the following:

- Amendment to PSAK 2 : Cash Flows Statements
- Amendment to PSAK 15 : Investment in associate and Joint venture
- Amendment to PSAK 16 : Fixed Assets
- Amendment to PSAK 46 : Taxation - Recognition of deferred tax assets for unrealized losses

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") (lanjutan)

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

1 Januari 2019

- ISAK 33 : Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka

1 Januari 2020

- PSAK 71 : Instrumen Keuangan
- PSAK 72 : Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73 : Sewa
- Amandemen PSAK 62 : Kontrak Asuransi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang terdiri dari PSAK (termasuk prinsip akuntansi Syariah) yang dikeluarkan oleh DSAK dan DSAS dari IAI serta Peraturan VIII.G.7 tentang Penyajian & Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat dalam salinan keputusan ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 September 2012.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK") (continued)

b. Standards and interpretations issued but not yet adopted

1 January 2019

- ISFAS 33 : Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

1 January 2020

- SFAS 71 : Financial Instruments
- SFAS 72 : Revenue from Contracts with Customers
- SFAS 73 : Leases
- The amendments to SFAS 62 : Insurance Contract

As at the issuance date of the financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments and interpretations on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which consists of PSAK (including Syariah accounting principles) issued by DSAK and DSAS from IAI and BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 September 2012 regulations related to presentation of financial statements of public company. These financial statements are not intended to present the financial position, result of operating and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Dasar penyajian

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham dalam ruang lingkup PSAK 53, transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK 30, dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK 14 dan nilai pakai dalam PSAK 48.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of presentation

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics of the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53, leasing transactions that are within the scope of PSAK 30, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value such as net realizable value in PSAK 14 or value in use in PSAK 48.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Dasar penyajian (lanjutan)

Selain itu, untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke Level 1, 2 atau 3 berdasarkan tingkat input untuk pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi dan signifikansi input pada pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, yang digambarkan sebagai berikut:

- Input Level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input Level 2 adalah input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Input Level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Perusahaan (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of presentation (continued)

In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into Level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:

- Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, which are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Foreign currency transactions and translation

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the Company's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transaksi pihak-pihak berelasi

d. Transactions with related parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

i. Has control or joint control over the reporting entity;

ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

ii. Has significant influence over the reporting entity; or

iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

e. Aset keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with related parties (continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Financial assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, investasi neto sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang". Pinjaman yang diberikan dan piutang, kecuali untuk investasi neto sewa pembiayaan, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Kriteria pengakuan dan pengukuran dari investasi neto sewa pembiayaan dijelaskan di Catatan 3i.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets (continued)

The Company's financial assets are classified as loans and receivables.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, net investments in finance lease, consumer financing receivables, factoring receivables and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables, except for net investments in finance lease, are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Recognition and measurement criteria of the net investments in finance lease are discussed in Note 3i.

Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa konsumen akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Piutang yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

Loans and receivable are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Loans and receivable are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Objective evidence of impairment could include:

- Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- Default or delinquency in interest or principal payments; or
- It becoming probable that the customer will enter bankruptcy or financial re-organization.

Receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of loans and receivables is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

f. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets (continued)

Derecognition of financial assets

The Company derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

f. Financial liabilities and equity instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

f. Financial liabilities and equity instruments (continued)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

A financial liability is classified as held for trading if:

- Diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

- *It has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or*
- *On initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.*

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

- *Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or*
- *A group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures) for example the entity's board of directors and chief executive officer.*

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 37d.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Utang bank, *medium term notes*, utang kepada lembaga keuangan, utang usaha dan utang lain-lain dan utang kepada pihak berelasi pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

g. Saling hapus antar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- Saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- Berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial liabilities and equity instruments (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 37d.

Financial liabilities at amortized cost

Bank loans, medium term notes, loan from financial institution, trade and other payables and payables to related parties are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognises financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

g. Netting of financial assets and financial liabilities

The Company only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- *Currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and*
- *Intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Kas dan setara kas

h. Cash and cash equivalents

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Investasi neto sewa pembiayaan

i. Net investments in finance lease

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of the ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Sebagai Lessor

As Lessor

Dalam investasi neto sewa pembiayaan, aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan Perusahaan.

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Company's net investment in finance lease.

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa, dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits and allowance for impairment losses.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on the net investments in finance lease. The Company does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Investasi neto sewa pembiayaan (lanjutan)

Sebagai Lessor (lanjutan)

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, lessee diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh lessee. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Investasi neto sewa pembiayaan dinyatakan tidak tertagih dan akan dilakukan penghapusan apabila pembiayaan tersebut telah masuk dalam kategori macet yaitu umur piutang telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan segala upaya penagihan sudah dilakukan oleh Perusahaan.

Investasi neto sewa pembiayaan direstrukturisasi apabila umur pembiayaan telah jatuh tempo melebihi 60 hari dan Perusahaan menilai lessee masih mempunyai kemampuan membayar serta memiliki kelangsungan usaha yang masih berjalan. Selain itu, jika terdapat hukum atau peraturan yang dapat berdampak langsung terhadap bisnis usaha lessee, maka investasi neto sewa pembiayaan juga dapat direstrukturisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Net investments in finance lease (continued)

As Lessor (continued)

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

Net investments in finance lease is considered not collectible and is impaired if the receivable has been categorized as default when the age of the receivable has been past due for more than 180 days and all the efforts to collect debts has been done by the Company.

Net investments in finance lease is restructured if the receivable has been past due for more than 60 days and the Company assesses the lessee is still capable to repay and have a business that is going concern. Also, if there is a law or regulation that directly affects the lessee's business, the net investments in finance lease can be restructured.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Tagihan anjak piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam pinjaman yang diberikan dan piutang.

Tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai tercatat dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi pendapatan yang belum diakui yang diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif. Pada saat pengakuan awal, nilai wajar tagihan anjak piutang adalah sebesar tagihan anjak piutang dikurangi dengan pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung pada piutang seperti pendapatan tagihan anjak piutang yang belum diakui.

k. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Kendaraan	5	20%	Vehicles
Peralatan kantor	5	20%	Office equipment
Perabot kantor	5	20%	Office furniture

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Factoring receivables

Factoring receivables are purchased receivables from other companies. These are classified as loans and receivables.

Factoring receivables are stated at carrying amount net of impairment losses. Carrying amounts of factoring receivables are stated at its nominal amount less unearned income which is amortized using the effective interest rate. At initial recognition, the fair value of factoring receivables is equal to the receivables less income directly attributable to the receivables such as unrecognized income on factoring receivables.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed assets

Fixed assets held for use in the supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non- keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed assets (continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

m. Impairment of non-financial asset

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3e.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Ijarah merupakan sewa menyewa obyek Ijarah tanpa perpindahan risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset atau tanpa janji (wa'ad) untuk memindahkan kepemilikan dari pemilik (mu'jir) kepada penyewa (musta'jir) di masa datang.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah Ijarah dengan janji (wa'ad) untuk memindahkan kepemilikan aset yang di-Ijarah-kan di masa datang. Dalam Ijarah Muntahiyah Bittamlik, perpindahan kepemilikan suatu aset dari pemilik ke penyewa, dilakukan jika akad Ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset Ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

o. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat agunan diambil kembali. Pada akhir tahun, agunan yang diambil alih ditelaah kembali, apabila terdapat penurunan nilai dari agunan yang diambil alih, maka nilai agunan yang diambil alih tersebut akan disesuaikan. Pada saat agunan yang diambil alih dijual, nilai tercatatnya dihapuskan dan keuntungan atau kerugian dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan anjak piutang, pendapatan bunga dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan Ijarah diakui selama masa akad. Pendapatan Ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset Ijarah.

Beban diakui pada saat terjadinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Ijarah represents lease of assets for Ijarah without transfer of the risk and rewards relating to ownership of the assets with or without commitment (wa'ad) to transfer the ownership from the owner (mu'jir) to the lessee (musta'jir) in the future.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik is a lease with commitment (wa'ad) to transfer the ownership of the asset for Ijarah in the future. In Ijarah Muntahiyah Bittamlik, the transfer of ownership of the asset from the owner to the lessee shall be done if the Ijarah contract has expired and the asset for Ijarah has been given to the lessee by the owner in a separate contract.

o. Foreclosed collateral

Foreclosed collateral is stated at net realizable value at the time of foreclosure. At the end of the year, foreclosed collateral are reviewed and any impairment in value of the foreclosed collateral will be adjusted. When the foreclosed collateral are disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

p. Revenue and expense recognition

Finance lease income, consumer financing income, factoring income, interest income and interest expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest method.

Revenue from Ijarah is recognized over the contract term. Revenue from Ijarah is presented net of depreciation expense of assets for Ijarah.

Expenses are recognized when incurred.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Sewa

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen yang timbul dari sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

r. Liabilitas imbalan pasca kerja

Perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

r. Post-employment benefits obligation

The Company calculates defined benefit pension plan for its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak dari perubahan plafond aset (jika ada) dan pengembalian aset program (tidak termasuk bunga), tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan dengan beban atau kredit yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali langsung diakui pada penghasilan komprehensif lain yang tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain pada ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tarif diskonto pada awal periode dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen atau pendapatan dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen awal biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

s. Pajak penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Post-employment benefits obligation (continued)

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized immediately in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

s. Income tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income tax (continued)

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset is realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

t. Pengaturan pembayaran berbasis saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 35.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income tax (continued)

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

t. Share-based payment arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 35.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Pengaturan pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi Perusahaan dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya vest, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan vest dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

Untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas, entitas mengukur barang atau jasa yang diperoleh dan liabilitas yang timbul sebesar nilai wajar liabilitas sampai dengan liabilitas diselesaikan, entitas mengukur kembali nilai wajar liabilitas pada setiap akhir periode pelaporan dan pada tanggal penyelesaian, dan setiap perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi pada tahun tersebut.

u. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Share-based payment arrangements (continued)

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

For cash-settled share-based payments, a liability is recognized for the goods or services acquired, measured initially at the fair value of the liability. At the end of each reporting period until the liability is settled, and the date of settlement, the fair value of the liability is remeasured, with any changes in fair value recognized in profit or loss for the year.

u. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Instrumen keuangan derivatif

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

w. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara rutin direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara rutin oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Derivative financial instruments

The Company uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk. Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

w. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- For which discrete financial information is available.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Informasi segmen (lanjutan)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk atau jasa.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode yang bersangkutan, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari estimasi yang diatur di bawah ini.

Kelangsungan usaha

Direksi telah melakukan penilaian atas kelangsungan usaha terkait dengan kebutuhan likuiditas dalam memenuhi kewajiban pinjamannya dan penurunan pada pendapatan operasional. Manajemen berencana untuk memperhatikan faktor-faktor tersebut. Direksi menyimpulkan bahwa basis kelangsungan usaha ini telah memadai. Detail atas rencana manajemen disajikan dalam Catatan 38.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Segment information (continued)

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product or service.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgments in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Going concern

The Directors have assessed the going concern in the light of the liquidity requirements in meeting its loan obligations and decrease in revenues from operations. The management plans to address these conditions. The Directors have concluded that the going concern basis is appropriate. Details of the management plans are disclosed in Note 38.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI
DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi penurunan nilai pinjaman yang
diberikan dan piutang, piutang ljarah dan
piutang ljarah Muntahiyah Bittamlik

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang, piutang ljarah dan piutang ljarah Muntahiyah Bittamlik pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan, piutang, piutang ljarah dan piutang ljarah Muntahiyah Bittamlik telah diungkapkan dalam Catatan 7, 8, 9, 13 dan 34.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap
dan aset ljarah Muntahiyah Bittamlik

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset ljarah Muntahiyah Bittamlik ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment loss on loans and receivables,
ljarah receivables and ljarah Muntahiyah
Bittamlik receivables

The Company assesses its loans and receivables, ljarah receivables and ljarah Muntahiyah Bittamlik receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between estimated loss and actual loss. The carrying amount of loans and receivables, ljarah receivables and ljarah Muntahiyah Bittamlik receivables are disclosed in Notes 7, 8, 9, 13 and 34.

Estimated useful lives of fixed assets and
assets for ljarah Muntahiyah Bittamlik

The useful life of each item of the fixed assets and assets for ljarah Muntahiyah Bittamlik are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI
DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap
dan aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik
(lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap dan aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

Rugi penurunan nilai agunan yang diambil alih

Perusahaan menilai penurunan nilai agunan yang diambil alih pada setiap tanggal pelaporan berdasarkan perhitungan penilaian yang dilakukan oleh pihak eksternal untuk memperoleh nilai wajar dari setiap aset. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi rugi penurunan nilai agunan yang diambil alih telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap rugi penurunan nilai agunan yang diambil alih, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat agunan yang diambil alih diungkapkan dalam Catatan 12.

Realisasi aset pajak tangguhan

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer dan kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan untuk kemungkinan penghasilan kena pajak di periode yang akan datang dibandingkan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Dalam menilai aset pajak tangguhan yang diakui, manajemen membuat penilaian atas asumsi yang digunakan untuk memperkirakan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Perubahan signifikan pada asumsi ini akan mempengaruhi aset pajak tangguhan dan pada akhirnya akan mempengaruhi hasil dari operasi. Nilai tercatat aset pajak tangguhan - bersih diungkapkan dalam Catatan 32.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

Estimated useful lives of fixed assets and assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik (continued)

The carrying amounts of fixed assets and assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik are disclosed in Notes 10 and 11.

Impairment loss on foreclosed assets

The Company assesses its foreclosed assets for impairment at each reporting date according to valuation calculated by an external party to obtain the fair value of each asset. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the impairment loss on foreclosed assets are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the impairment loss on foreclosed assets, which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of foreclosed assets is disclosed in Note 12.

Realization of deferred tax assets

The Company recognizes deferred tax assets on deductible temporary differences and fiscal loss carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and fiscal loss can be utilized.

In assessing whether deferred tax assets should be recognized, management makes judgement as to the assumptions used in estimating future taxable income. Any significant changes in the assumptions may materially affect the amount of deferred tax assets and ultimately will have an impact on its results of operations. The carrying amount of deferred tax assets - net is disclosed in Note 32.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2017	2016	
Kas	12.337.500	9.814.900	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.286.201.492	948.115.798	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.171.012.316	57.466.647	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	630.023.890	30.948.633	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	504.892.380	13.247.123	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200.000.000)	361.847.888	154.733.759	Others (each below Rp200,000,000)
Jumlah	4.953.977.966	1.204.511.960	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5.915.646.583	3.191.936.814	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.534.312.148	225.561.555	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	18.409.428	19.033.840	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200.000.000)	83.614.762	264.094.863	Others (each below Rp200,000,000)
Jumlah	9.551.982.921	3.700.627.072	Total
Jumlah	14.505.960.887	4.905.139.032	Total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	9.000.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.000.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	10.780.543.016	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	31.518.298.387	15.695.496.948	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka			Interest rates per annum on time deposit
Rupiah	3,30% - 5,75%	4,25% - 5,75%	Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jangka waktu deposito berjangka adalah satu bulan.

As at 31 December 2017 and 2016, the term of the time deposits is one month.

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

6. RESTRICTED CASH

	2017	2016	
Escrow Rupiah			Rupiah Escrow
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.100.000.000	596.601.146	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200.000.000)	82.249.296	15.147.521	Others (each below Rp200,000,000)
Jumlah	1.182.249.296	611.748.667	Total
Escrow Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar Escrow
PT Bank MNC Internasional Tbk	1.691.738.083	530.616.662	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	634.732.742	233.248.826	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200.000.000)	218.223.055	39.914.688	Others (each below Rp200,000,000)
Jumlah	2.544.693.880	803.780.176	Total
Jumlah	3.726.943.176	1.415.528.843	Total

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank yang digunakan sebagai jaminan atau *escrow account* terkait utang bank.

6. RESTRICTED CASH (continued)

Restricted cash represents bank accounts placed as collateral or escrow account related to bank loans.

7. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN

7. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE

a. Berdasarkan pelanggan

a. By debtor

	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
Piutang sewa pembiayaan	47.539.634.815	50.538.872.385	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	6.282.862.036	6.232.304.452	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan	(4.114.257.224)	(5.451.572.205)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(6.282.862.036)	(6.232.304.452)	Security deposit
	<u>43.425.377.591</u>	<u>45.087.300.180</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang sewa pembiayaan	1.248.171.764.257	1.491.590.115.468	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	120.219.456.517	130.312.038.319	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan	(220.340.782.000)	(274.403.028.293)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(120.219.456.517)	(130.312.038.319)	Security deposit
	<u>1.027.830.982.257</u>	<u>1.217.187.087.175</u>	
Jumlah	1.071.256.359.848	1.262.274.387.355	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(91.868.574.603)	(76.562.284.425)	Allowance for impairment losses
Jumlah-bersih	<u>979.387.785.245</u>	<u>1.185.712.102.930</u>	Total-net

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2017	2016	
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan	911.877.871.791	1.124.874.163.306	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	85.370.292.497	90.077.280.371	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan	(176.509.899.301)	(224.735.247.327)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(85.370.292.497)	(90.077.280.371)	Security deposit
Jumlah	735.367.972.490	900.138.915.979	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(71.456.175.008)	(52.401.437.430)	Allowance for impairment losses
Jumlah-bersih	<u>663.911.797.482</u>	<u>847.737.478.549</u>	Total-net
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Piutang sewa pembiayaan	383.833.527.281	417.254.824.547	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	41.132.026.056	46.467.062.400	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan	(47.945.139.923)	(55.119.353.171)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(41.132.026.056)	(46.467.062.400)	Security deposit
Jumlah	335.888.387.358	362.135.471.376	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.412.399.595)	(24.160.846.995)	Allowance for impairment losses
	<u>315.475.987.763</u>	<u>337.974.624.381</u>	
Jumlah-bersih	<u>979.387.785.245</u>	<u>1.185.712.102.930</u>	Total-net
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	11,50% - 20,00%	11,50% - 20,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	8,00% - 11,00%	8,00% - 11,00%	U.S. Dollar

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN
(lanjutan)

Jumlah piutang sewa pembiayaan sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Piutang sewa pembiayaan		
Pihak berelasi		
Tidak lebih dari satu tahun	37.400.971.222	20.221.202.818
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	10.138.663.593	20.211.779.711
Lebih dari dua tahun	-	10.105.889.856
Jumlah	<u>47.539.634.815</u>	<u>50.538.872.385</u>
Pihak ketiga		
Tidak lebih dari satu tahun	798.922.268.927	746.296.712.421
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	234.040.274.170	322.303.312.570
Lebih dari dua tahun	215.209.221.160	422.990.090.477
Jumlah	<u>1.248.171.764.257</u>	<u>1.491.590.115.468</u>
Jumlah piutang sewa pembiayaan	<u>1.295.711.399.072</u>	<u>1.542.128.987.853</u>
Penghasilan pembiayaan tangguhan		
Pihak berelasi		
Tidak lebih dari satu tahun	(3.851.766.610)	(3.383.254.116)
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	(262.490.614)	(1.806.672.194)
Lebih dari dua tahun	-	(261.645.895)
Jumlah	<u>(4.114.257.224)</u>	<u>(5.451.572.205)</u>
Pihak ketiga		
Tidak lebih dari satu tahun	(180.967.119.739)	(171.345.944.179)
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	(27.488.563.858)	(58.109.572.803)
Lebih dari dua tahun	(11.885.098.403)	(44.947.511.311)
Jumlah	<u>(220.340.782.000)</u>	<u>(274.403.028.293)</u>
Jumlah penghasilan pembiayaan tangguhan	<u>(224.455.039.224)</u>	<u>(279.854.600.498)</u>
Bersih	<u>1.071.256.359.848</u>	<u>1.262.274.387.355</u>

Pada tahun 2016, Perusahaan merestrukturisasi perjanjian pembiayaan kepada pihak berelasi untuk memperpanjang tenor pembiayaan menjadi 36 bulan.

Jangka waktu rata-rata investasi neto sewa pembiayaan adalah tiga tahun.

7. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE
(continued)

Total lease receivables gross of allowance for impairment losses based on contractual maturity date are as follows:

Lease receivables
Related party
Not later than one year
Later than one year but not later than two years
Later than two years
Total
Third parties
Not later than one year
Later than one year but not later than two years
Later than two years
Total
Total lease receivables
Unearned lease income
Related party
Not later than one year
Later than one year but not later than two years
Later than two years
Total
Third parties
Not later than one year
Later than one year but not later than two years
Later than two years
Total
Total unearned lease income
Net

In 2016, the Company restructured the finance lease agreement with related party to extend the lease term into 36 months.

The average term of net investments in finance lease is three years.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN
(lanjutan)

Tabel dibawah meringkas umur piutang sewa pembiayaan yang tidak mengalami penurunan:

	2017
Piutang sewa pembiayaan	1.295.711.399.072
Cadangan kerugian penurunan nilai	(91.868.574.603)
Jumlah-bersih	<u>1.203.842.824.469</u>
Belum jatuh tempo	790.772.062.669
Jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya	
1 - 30 hari	24.026.940.119
31 - 60 hari	21.565.772.074
61 - 90 hari	19.841.169.086
91 - 180 hari	59.192.181.129
> 180 hari	288.444.699.392
Jumlah-bersih	<u>1.203.842.824.469</u>

Piutang sewa pembiayaan yang belum jatuh tempo maupun yang tidak mengalami penurunan nilai memiliki tingkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2017
Saldo awal tahun	76.562.284.425
Penyisihan tahun berjalan	15.306.290.178
Penghapusan tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	<u>91.868.574.603</u>

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui terhadap piutang sewa pembiayaan berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman kegagalan masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Perusahaan apabila terjadi tunggakan piutang sewa pembiayaan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya investasi neto sewa pembiayaan.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran sewa pembiayaan adalah 30 hari. Perusahaan memberikan denda keterlambatan pembayaran sebesar 0,25% per hari atas jumlah angsuran sewa pembiayaan terutang di periode bersangkutan.

7. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE
(continued)

The table below summarizes the age of lease receivables that are not impaired:

	2016	
1.542.128.987.853		Lease receivables
(76.562.284.425)		Allowance for impairment losses
1.465.566.703.428		Total-net
1.199.075.546.119		Not overdue
		Past due but not impaired
22.896.210.570		1 - 30 days
21.357.230.809		31 - 60 days
19.220.063.567		61 - 90 days
45.647.114.174		91 - 180 days
157.370.538.189		> 180 days
1.465.566.703.428		Total-net

Lease receivables that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the outstanding customers.

Details of allowance for impairment losses are as follows:

	2016	
61.088.009.260		Balance at beginning of year
25.921.748.692		Provision during the year
(10.447.473.527)		Written-of during the year
76.562.284.425		Balance at end of year

Allowance for impairment losses is recognized against lease receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by referencing to past default experience and estimated economic loss that may be suffered by the Company on its lease receivables in the event of default.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible net investments in finance lease.

The credit period on payment of lease installment is 30 days. The Company gives penalty on delay payment of 0.25% per day on total outstanding lease installment in the related period.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN
(lanjutan)

Seluruh investasi neto sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 19) dan *medium term notes* (Catatan 21).

7. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE
(continued)

The entire net investments in finance lease are pledged as collateral for bank loans (Note 19) and medium term notes (Note 21).

8. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

	2017
Pihak berelasi (Catatan 34)	
PT Terra Factor Indonesia	5.548.718.745
Cadangan kerugian penurunan	(279.899.322)
Jumlah-bersih	<u>5.268.819.423</u>
Suku bunga efektif per tahun	9,00%

Seluruh tagihan anjak piutang kepada pihak berelasi didenominasi oleh mata uang Dolar Amerika Serikat.

Angsuran tagihan anjak piutang berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual adalah sebagai berikut:

	2017
Pihak berelasi	
Telah jatuh tempo	2.071.494.588
Tidak lebih dari satu tahun	2.265.815.069
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	1.211.409.088
Lebih dari dua tahun	-
Jumlah	<u>5.548.718.745</u>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tagihan anjak piutang yang tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif dan belum jatuh tempo masing-masing adalah sebesar Rp5.268.819.423 dan Rp5.463.407.308.

Tagihan anjak piutang yang belum jatuh tempo maupun yang tidak mengalami penurunan nilai memiliki tingkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2017
Saldo awal tahun	39.440.718
Penyisihan/(pemulihan) tahun berjalan	<u>240.458.604</u>
Saldo akhir tahun	<u>279.899.322</u>

8. FACTORING RECEIVABLES

	2016	
	5.502.848.026	Related party (Note 34)
	(39.440.718)	PT Terra Factor Indonesia
		Allowance for impairment
	<u>5.463.407.308</u>	Total-net
	9,00%	Interest rates per annum

All factoring receivables to related party are denominated in U.S. Dollar.

Factoring receivables installments based on contractual maturity dates are as follows:

	2016	
	-	Related party
	2.054.369.743	Past due
		Not later than one year
		Later than one year but not later than two years
	2.247.083.795	two years
	1.201.394.488	Later than two years
	<u>5.502.848.026</u>	Total

As at 31 December 2017 and 2016, factoring receivables that are not individually impaired but were assessed for impairment on collective basis and not overdue amounting to Rp5,268,819,423 and Rp5,463,407,308, respectively.

Factoring receivables that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the outstanding customers.

Details of allowance for impairment losses are as follows:

	2016	
	80.353.064	Balance at beginning of year
	(40.912.346)	Provision/(reversal) during the year
	<u>39.440.718</u>	Balance at end of year

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui terhadap tagihan anjak piutang berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman kegagalan masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Perusahaan apabila terjadi tunggakan tagihan anjak piutang.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran anjak piutang adalah 30 hari. Perusahaan memberikan denda keterlambatan pembayaran sebesar 0,25% per hari atas jumlah angsuran anjak piutang terutang di periode bersangkutan.

Semua tagihan anjak piutang adalah *recourse* dan tidak terdapat tagihan anjak piutang yang dijaminakan oleh Perusahaan.

8. FACTORING RECEIVABLES (continued)

Allowance for impairment losses is recognized against factoring receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience and estimated economic loss that may be suffered by the Company on its factoring receivables in the event of default.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible factoring receivables.

The credit period on payment of factoring installment is 30 days. The Company gives penalty on delay payment at 0.25% per day on total outstanding factoring installment in the related period.

All of the factoring receivables are with recourse and there are no factoring receivables pledged as collateral by the Company.

9. PIUTANG IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK

9. IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK RECEIVABLES

a. Berdasarkan pelanggan

a. By debtor

	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 34)	312.000.000	-	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga	52.081.215.949	53.777.764.490	Third parties
Jumlah	52.393.215.949	53.777.764.490	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.728.670.067)	(4.321.613.439)	Allowance for impairment losses
Jumlah-bersih	48.664.545.882	49.456.151.051	Total-net

b. Berdasarkan mata uang asing

b. By currency

	2017	2016	
Rupiah	48.888.753.143	48.871.838.414	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.504.462.806	4.905.926.076	U.S. Dollar
Jumlah-bersih	52.393.215.949	53.777.764.490	Total-net
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.728.670.067)	(4.321.613.439)	Allowance for impairment losses
Jumlah-bersih	48.664.545.882	49.456.151.051	Total-net

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK
(lanjutan)

Akun ini merupakan piutang berdasarkan perjanjian Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT").

Piutang IMBT digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 19), utang kepada lembaga keuangan (Catatan 20) dan *medium term notes* (Catatan 21).

Tabel dibawah meringkas umur piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik yang tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif:

	2017
Jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya	
1 - 30 hari	5.667.557.297
31 - 60 hari	2.311.745.469
61 - 90 hari	1.123.074.881
91 - 180 hari	3.778.615.182
> 180 hari	35.783.553.053
Jumlah-bersih	48.664.545.882

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2017
Saldo awal tahun	4.321.613.439
Penyisihan/(pemulihan) tahun berjalan	2.644.340.372
Penghapusan tahun berjalan	(3.237.283.744)
Saldo akhir tahun	3.728.670.067

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang IMBT.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran sewa pembiayaan adalah 30 hari. Perusahaan memberikan denda keterlambatan pembayaran sebesar 0,25% per hari atas jumlah angsuran sewa pembiayaan terutang di periode bersangkutan.

9. IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK
RECEIVABLES (continued)

This account represents receivables under Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") agreements.

IMBT receivables are used as collateral on bank loans (Note 19), loan from financial institution (Note 20) and medium term notes (Note 21).

The table below summarizes the age of Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables that are not individually impaired but were assessed for impairment on a collective basis:

	2016
Past due but not impaired	
1 - 30 hari	8.140.588.564
31 - 60 hari	2.759.050.312
61 - 90 hari	6.312.717.416
91 - 180 hari	6.356.100.963
> 180 hari	25.887.693.796
Total-net	49.456.151.051

Details of allowance for impairment losses are as follows:

	2016
Balance at beginning of year	5.071.861.764
Provision/(reversal) during the year	(750.248.325)
Written-off during the year	-
Balance at end of year	4.321.613.439

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible IMBT receivables.

The credit period on payment of lease installment is 30 days. The Company gives penalty on delay payment at 0.25% per day on total outstanding lease installment in the related period.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

2017					
	Awal tahun/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir tahun/ Ending balance	
Biaya perolehan					At cost
Kendaraan	158.855.455	-	(132.000.000)	26.855.455	Vehicles
Peralatan kantor	2.079.616.184	2.681.499.000	-	4.761.115.184	Office equipment
Perabot kantor	1.493.545.444	-	-	1.493.545.444	Office furniture
Jumlah	3.732.017.083	2.681.499.000	(132.000.000)	6.281.516.083	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan	(158.855.455)	-	132.000.000	(26.855.455)	Vehicles
Peralatan kantor	(1.596.301.114)	(684.233.464)	-	(2.280.534.578)	Office equipment
Perabot kantor	(1.417.919.685)	(43.977.325)	-	(1.461.897.010)	Office furniture
Jumlah	(3.173.076.254)	(728.210.789)	132.000.000	(3.769.287.043)	Total
Jumlah tercatat	558.940.829			2.512.229.040	Net carrying value
2016					
	Awal tahun/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir tahun/ Ending balance	
Biaya perolehan					At cost
Kendaraan	158.855.455	-	-	158.855.455	Vehicles
Peralatan kantor	2.017.002.138	62.614.046	-	2.079.616.184	Office equipment
Perabot kantor	1.493.545.444	-	-	1.493.545.444	Office furniture
Jumlah	3.669.403.037	62.614.046	-	3.732.017.083	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan	(157.820.091)	(1.035.364)	-	(158.855.455)	Vehicles
Peralatan kantor	(1.404.849.000)	(191.452.114)	-	(1.596.301.114)	Office equipment
Perabot kantor	(1.308.190.593)	(109.729.092)	-	(1.417.919.685)	Office furniture
Jumlah	(2.870.859.684)	(302.216.570)	-	(3.173.076.254)	Total
Jumlah tercatat	798.543.353			558.940.829	Net carrying value

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap masing-masing pada 31 Desember 2017 dan 2016.

The management believes that there is no impairment of fixed assets as at 31 December 2017 and 2016, respectively.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp2.351.895.732 dan Rp2.463.328.262 pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Total cost of fixed assets which were fully depreciated but still used by the Company amounted to Rp2,351,895,732 and Rp2,463,328,262, as at 31 December 2017 and 2016, respectively.

Beban penyusutan dicatat dalam beban umum dan administrasi (Catatan 30).

Depreciation expense was recorded under general and administrative expense (Note 30).

Kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko bencana, kecelakaan dan pencurian (*all risk*) dengan nilai pertanggungan sebesar nil dan Rp93.000.000 pada 31 Desember 2017 dan 2016. Manajemen berpendapat bahwa seluruh nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Vehicles are insured with against all risk for a total coverage of null and Rp93,000,000 as at 31 December 2017 and 2016. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK

11. ASSETS FOR IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK

Akun ini merupakan alat berat milik Perusahaan yang digunakan untuk sewa secara Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") kepada pelanggan.

This account represents heavy equipment owned by the Company, which are leased through Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") agreements to customers.

2017					
	Awal tahun/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir tahun/ Ending balance	
Biaya perolehan	1.996.343.850.283	12.546.605.300	(138.604.612.244)	1.870.285.843.339	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(1.212.439.788.904)	(241.807.719.001)	65.502.352.362	(1.388.745.155.543)	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	783.904.061.379			481.540.687.796	Net carrying value
2016					
	Awal tahun/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir tahun/ Ending balance	
Biaya perolehan	2.235.215.007.346	75.550.452.097	(314.421.609.160)	1.996.343.850.283	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(1.089.551.111.414)	(356.359.626.474)	233.470.948.984	(1.212.439.788.904)	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	1.145.663.895.932			783.904.061.379	Net carrying value

Pengurangan pada tahun 2017 dan 2016 merupakan alat berat yang diambil alih dan pelunasan atas perjanjian Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT").

Deductions in 2017 and 2016 represents foreclosed heavy equipments and repayment of the Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") agreements.

Beban penyusutan dicatat sebagai pengurang "Pendapatan Ijarah-bersih" (Catatan 26).

Depreciation expense are included as deduction under "Ijarah Income-net" (Note 26).

Jumlah tercatat aset IMBT yang disewakan kepada pihak berelasi (Catatan 34) adalah sebagai berikut:

Net carrying value of IMBT assets being leased out to related parties (Note 34) are as follows:

	Jumlah tercatat/ Net carrying value 31 Desember/ December 2017	
PT Intraco Penta Wahana	11.681.322.077	PT Intraco Penta Wahana
Jumlah	11.681.322.077	Total

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, aset IMBT telah diasuransikan terhadap risiko bencana, kecelakaan dan pencurian (all risk), dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp855.296.783.122 dan US\$15.081.380; dan Rp929.325.693.811 dan US\$12.996.280. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungan.

As at 31December 2017 and 2016, assets for IMBT are insured against all risk for a total coverage of Rp855,296,783,122 and US\$15,081,380; and Rp929,325,693,811 and US\$12,996,280, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Akun ini merupakan agunan yang diambil alih atas investasi neto sewa pembiayaan dan ljarah Muntahiyah Bittamlik berupa alat berat dengan rincian sebagai berikut:

12. FORECLOSED ASSETS

This account represents foreclosed collaterals on net investments in finance lease and ljarah Muntahiyah Bittamlik in the form of heavy equipment with details as follows:

2017					
	Awal tahun/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Akhir tahun/ Ending balance
Jumlah tercatat	133.865.052.329	-	(4.565.010.796)	(12.883.077.727)	116.416.963.806
Akumulasi penurunan nilai	(26.707.877.478)	(1.233.731.365)	1.514.553.796	1.713.477.727	(24.713.577.320)
Jumlah tercatat	107.157.174.851	(1.233.731.365)	(3.050.457.000)	(11.169.600.000)	91.703.386.486
2016					
	Awal tahun/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Akhir tahun/ Ending balance
Jumlah tercatat	320.189.441.435	54.110.257.244	(202.026.538.544)	(38.408.107.806)	133.865.052.329
Akumulasi penurunan nilai	(42.746.693.460)	(10.319.728.357)	26.305.604.997	52.939.342	(26.707.877.478)
Jumlah tercatat	277.442.747.975	43.790.528.887	175.720.933.547	38.355.168.464	107.157.174.851

Perusahaan menilai penurunan nilai agunan yang diambil alih pada setiap tanggal pelaporan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Maulana, Andesta & Rekan, pihak ketiga.

The Company assesses its impairment loss on foreclosed asset at each reporting date based on the valuation carried-out by Kantor Jasa Penilai Publik Maulana, Andesta & Rekan, third party.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, nilai wajar dari agunan yang diambil alih masing-masing sebesar Rp91.703.386.486 dan Rp134.870.237.000.

As at 31 December 2017 and 2016, the fair value of the foreclosed assets amounted to Rp91,703,386,486 and Rp134,870,237,000, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai yang diakui cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

Management believes that the impairment losses recognized is adequate to cover possible losses on the assets stated.

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan melakukan penarikan alat-alat berat dengan nilai masing-masing sebesar nil dan Rp54.110.257.244 dari nasabahnya yang telah gagal bayar.

In 2017 and 2016, the Company foreclosed assets amounting to null and Rp54,110,257,244, respectively, from the lessees who cannot pay their obligations.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (lanjutan)

Penjualan dan pembiayaan kembali atas agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	2017	2016
<u>Penjualan</u>		
Kas yang diperoleh	1.483.636.363	48.229.545.460
Piutang dari konsumen	-	31.445.306.415
Jumlah	1.483.636.363	79.674.851.875
Jumlah tercatat	(3.050.457.000)	(175.720.933.547)
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih	(1.566.820.637)	(96.046.081.672)
<u>Pembiayaan kembali</u>		
Pembiayaan kembali:		
Investasi neto sewa pembiayaan	11.700.000.000	38.408.107.806
Jumlah tercatat	(11.169.600.000)	(38.355.168.464)
Keuntungan pembiayaan kembali agunan yang diambil alih	530.400.000	52.939.342
Jumlah kerugian penjualan/ pembiayaan kembali agunan yang diambil alih (Catatan 31)	(1.036.420.637)	(95.993.142.330)

Perusahaan mengakui beban penurunan nilai masing-masing sebesar Rp1.223.731.365 dan Rp10.319.728.357 pada tahun 2017 dan 2016, di mana manajemen berkeyakinan beban tersebut mencerminkan penurunan nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih.

12. FORECLOSED ASSETS (continued)

Disposal and refinancing of foreclosed assets are as follows:

<u>Disposal</u>	
Cash proceeds	
Receivable from customers	
Total	
Net carrying value	
Loss on sale of foreclosed assets	
<u>Refinancing</u>	
Refinancing to:	
Net investments in finance lease	
Net carrying value	
Gain on refinancing of foreclosed assets	
Total loss on sale/refinancing of foreclosed assets (Note 31)	

The Company recognized impairment loss of Rp1,223,731,365 and Rp10,319,728,357 in 2017 and 2016, respectively, which management believes approximately reflect the decline in the net realizable value of the foreclosed assets.

13. ASET LAIN-LAIN

	2017	2016
Piutang dari pihak berelasi (Catatan 34)	100.503.729.227	99.947.223.281
Lain-lain		
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	261.798.767.405	146.120.798.010
Asuransi	33.830.682.166	30.127.114.111
Uang muka	9.343.268.471	6.282.657.471
Sub-jumlah	304.972.718.042	182.530.569.592
Jumlah	405.476.447.269	282.477.792.873
Cadangan kerugian penurunan nilai	(122.758.714.736)	(101.222.668.337)
Jumlah	282.717.732.533	181.255.124.536

13. OTHER ASSETS

Receivables from related party (Note 34)	
Others	
Other receivables from third parties	
Insurance	
Advances	
Sub-total	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total	

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2017
Saldo awal tahun	101.222.668.337
Penyisihan tahun berjalan	21.536.046.399
Saldo akhir tahun	122.758.714.736

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp122.758.714.736 dan Rp101.222.668.337 pada tahun 2017 dan 2016 atas piutang lain-lain adalah cukup.

13. OTHER ASSETS (continued)

Details of allowance for impairment losses are as follows:

	2016	
	18.256.282.954	Balance at beginning of year
	82.966.385.383	Provision during the year
	101.222.668.337	Balance at end of year

Management believes that allowance for impairment losses of Rp122,758,714,736 and Rp101,222,668,337 in 2017 and 2016, respectively, on other receivables is adequate.

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang yang timbul dari pembelian aset dan suku cadang untuk sewa pembiayaan.

a. Berdasarkan pemasok

	2017
Pihak berelasi (Catatan 34)	
PT Intraco Penta Tbk	351.058.797.721
PT Intraco Penta Wahana	17.718.913.268
PT Intraco Penta Prima Servis	-
Jumlah	368.777.710.989
Pihak ketiga	
PT Tucan Pumpco Services Indonesia	30.720.000.000
PT Royal Standard	28.330.499.724
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari jumlah utang usaha)	51.366.236.549
Jumlah	110.416.736.273
Jumlah	479.194.447.262

14. TRADE PAYABLES

This account mainly represents payables resulting from purchase of assets and spareparts intended for leasing.

a. By creditor

	2016	
	-	Related parties (Note 34)
		PT Intraco Penta Tbk
	21.547.200.461	PT Intraco Penta Wahana
	314.904.858.867	PT Intraco Penta Prima Servis
	336.452.059.328	Total
		Third parties
		PT Tucan Pumpco
	31.220.000.000	Services Indonesia
	28.330.499.724	PT Royal Standard
	83.103.286.789	Others (each below 5% of total trade payables)
	142.653.786.513	Total
	479.105.845.841	Total

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

14. TRADE PAYABLES (continued)

b. Berdasarkan segmen bisnis

b. By business segment

	2017	2016	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
PT Intraco Penta Tbk	351.058.797.721	-	PT Intraco Penta Tbk
PT Intraco Penta Wahana	4.006.050.000	7.309.200.461	PT Intraco Penta Wahana
PT Tucan Pumpco Services Indonesia	30.720.000.000	30.720.000.000	PT Tucan Pumpco Services Indonesia
PT Royal Standard	28.330.499.724	28.330.499.724	PT Royal Standard
PT Intraco Penta Prima Servis	-	115.783.096.906	PT Intraco Penta Prima Servis
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari jumlah utang usaha)	15.658.649.849	42.424.700.000	Others (each below 5% of total trade payables)
Jumlah	429.773.997.294	224.567.497.091	Total
<u>Syariah</u>			<u>Syariah</u>
PT Intraco Penta Wahana	13.712.863.268	14.238.000.000	PT Intraco Penta Wahana
PT Intraco Penta Prima Servis	-	199.121.761.961	PT Intraco Penta Prima Servis
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari jumlah utang usaha)	35.707.586.700	41.178.586.789	Others (each below 5% of total trade payables)
Jumlah	49.420.449.968	254.538.348.750	Total
Jumlah	479.194.447.262	479.105.845.841	Total

c. Berdasarkan mata uang

c. By currency

	2017	2016	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
Rupiah	257.538.008.972	218.400.728.607	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	172.235.988.322	6.166.768.484	U.S. Dollar
Jumlah	429.773.997.294	224.567.497.091	Total
<u>Syariah</u>			<u>Syariah</u>
Rupiah	49.420.449.968	117.029.562.630	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	137.508.786.120	U.S. Dollar
Jumlah	49.420.449.968	254.538.348.750	Total
Jumlah	479.194.447.262	479.105.845.841	Total

Pembelian aset untuk sewa pembiayaan dari pemasok lokal memiliki jangka waktu kredit selama 90 hari. Pada tahun 2017 dan 2016, utang usaha dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat yang telah jatuh tempo lebih dari 60 hari kepada PT Intraco Penta Prima Servis dikenakan bunga masing-masing sebesar 10%-12,5% dan 4,5% per tahun. Utang usaha dalam mata uang Rupiah yang telah jatuh tempo lebih dari 60 hari kepada PT Intraco Penta Wahana dikenakan bunga sebesar 10%-12,5% pada tahun 2017 dan 2016.

Purchase of assets intended for leasing from local suppliers have credit term of 90 days. In 2017 and 2016, trade payables in Rupiah and U.S. Dollar that are past due for more than 60 days to PT Intraco Penta Prima Servis are subjected to interest at 10%-12.5% and 4.5% per annum, respectively. Trade payables in Rupiah that are past due for more than 60 days to PT Intraco Penta Wahana are subjected to interest at 10%-12.5% per annum in 2017 and 2016, respectively.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 29 September 2017, utang usaha PT Intraco Penta Prima Servis sebesar Rp178.822.812.177 dan US\$12.713.019.029 dialihkan kepada PT Intraco Penta Tbk dan utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga.

14. TRADE PAYABLES (continued)

As at 29 September 2017, trade payable of PT Intraco Penta Prima Servis amounted Rp178,822,812,177 and US\$12,713,019,029 was transferred to PT Intraco Penta Tbk and was not subjected to interest.

15. UTANG PAJAK

	2017	2016	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	150.000.000	1.112.139.970	Article 21
Pasal 23	22.299.895	5.659.229	Article 23
Pasal 25	-	1.000.000	Article 25
Pasal 4 (2)	21.618.214	3.378.365	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai-bersih	-	14.911.033	Value Added Tax-net
Jumlah	<u>193.918.109</u>	<u>1.137.088.597</u>	Total

15. TAXES PAYABLE

16. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

	2017	2016	
PT Intraco Penta Tbk	886.466.919	2.576.308.014	PT Intraco Penta Tbk
Lain-lain	<u>41.377.900</u>	<u>41.377.900</u>	Others
Jumlah	<u>927.844.819</u>	<u>2.617.685.914</u>	Total

16. PAYABLES TO RELATED PARTIES

Utang kepada PT Intraco Penta Tbk merupakan pembayaran atas biaya operasional Perusahaan oleh PT Intraco Penta Tbk.

Payable to PT Intraco Penta Tbk represents payments of the Company's operating expenses by PT Intraco Penta Tbk.

Utang ini tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sewaktu-waktu.

These payables are not subject to interest and are repayable on demand.

17. TITIPAN UANG MUKA SEWA IJARAH MUNTAAHYAH BITTAMLIK DARI PIHAK KETIGA

	2017	2016	
Berdasarkan mata uang			By currency
Rupiah	88.974.725.575	113.068.155.470	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>4.542.379.777</u>	<u>8.383.738.500</u>	U.S. Dollar
Jumlah	<u>93.517.105.352</u>	<u>121.451.893.970</u>	Total

17. ADVANCE DEPOSITS FOR IJARAH MUNTAAHYAH BITTAMLIK LEASE FROM THIRD PARTIES

Akun ini merupakan uang muka pelanggan untuk transaksi Ijarah Muntahiyah Bittamlik.

This account represents customers' advance payments for Ijarah Muntahiyah Bittamlik transactions.

18. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Pada 22 Januari 2014, Perusahaan mengadakan kontrak cross currency swap dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang akan jatuh tempo pada 27 Januari 2017. Nilai nosional kontrak sebesar US\$24.620.435 (ekuivalen Rp300.000.000.000) dan berubah secara berkala baik pokok maupun bunga berdasarkan nilai nosional pembayaran Rupiah dan Dolar Amerika Serikat sepanjang masa kontrak.

18. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

On 22 January 2014, the Company entered into a cross currency swap contract with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, which will mature on 27 January 2017. The notional value of the contract is US\$24,620,435 (equivalent to Rp300,000,000,000) and will change regularly for both principal and interest based on payment of notional value of Rupiah and U.S. Dollar throughout the contract period.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF
(lanjutan)

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak didesain dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu akuntansi lindung nilai tidak diterapkan. Kerugian transaksi derivatif dari kontrak ini diakui sebagai keuntungan dari transaksi derivatif yang terdiri dari nilai wajar kontrak dan penyelesaian bersih dari bunga atas nilai nosional dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Perubahan nilai wajar-bersih	-	27.305.474.809
Penyelesaian bunga-bersih	-	9.229.847.344
Keuntungan transaksi derivatif (Catatan 27)	-	<u>36.535.322.153</u>

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif ini diukur menggunakan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan kurva hasil selama jangka waktu dari instrumen tersebut.

Pada tanggal 1 Agustus 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan menandatangani perjanjian, di mana kewajiban *cross currency swap* senilai Rp28.892.080.427 dikonversi menjadi bagian dari *medium term notes* (Catatan 21)

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan pembayaran kewajiban karena Perusahaan sedang menghadapi proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") (Catatan 39).

18. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

For accounting purposes, these contracts are not designated and documented as hedging instrument, hence hedge accounting is not applied. The loss on derivative transactions from these contracts consists of the fair value of the contracts and the net settlement of interest on the notional value in Rupiah and U.S. Dollar, with details as follows:

Change in fair value-net
Settlement of interest-net

Net gain on derivative
transaction (Note 27)

The fair value of the derivative financial instruments is measured using the present value of estimated discounted future cash flows based on yield curve during the term of the instrument.

On 1 August 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Company entered into agreement, in which, cross currency swap liability amounted Rp28,892,080,427 converted into part of medium term notes (Note 21).

As at 31 December 2017, the Company is not allowed to pay its liabilities due to the Company is on process Suspension of Debt Payment ("PKPU") (Note 39).

19. UTANG BANK

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<u>Konvensional</u>		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	145.452.667.454	173.418.056.649
Indonesia Eximbank	142.535.844.713	148.021.873.917
PT Bank MNC Internasional Tbk	53.039.028.129	64.306.211.821
PT Bank Mestika Dharma Tbk	55.303.513.848	62.411.607.941
Jumlah	396.331.054.144	448.157.750.328
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(517.777.622)	(943.826.943)
Bersih	<u>395.813.276.522</u>	<u>447.213.923.385</u>

19. BANK LOANS

<u>Conventional</u>
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Indonesia Eximbank
PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk
Total
Less unamortized transaction costs
Net

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	2017	2016	
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank SBI Indonesia- US\$1.896.420 tahun 2017 dan US\$2.231.220 tahun 2016	25.692.698.160	29.978.671.920	PT Bank SBI Indonesia- US\$1,896,420 in 2017 and US\$2,231,220 in 2016
PT Bank MNC Internasional Tbk- US\$822.054 untuk 2017 dan US\$ 1.697.027 tahun 2016	11.137.187.592	22.801.254.905	PT Bank MNC Internasional Tbk -US\$822,054 in 2017 and US\$1,697,027 in 2016
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk- US\$298.851 tahun 2016	-	4.015.362.036	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk- US\$298,851 in 2016
Jumlah	36.829.885.752	56.795.288.861	Total
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(52.060.920)	(96.311.330)	Less unamortized transaction costs
Bersih	36.777.824.832	56.698.977.531	Net
Jumlah konvensional	432.591.101.354	503.912.900.916	Total conventional
<u>Syariah</u>			<u>Syariah</u>
Rupiah			Rupiah
Murabahah			Murabahah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	239.811.645.768	256.616.289.116	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	91.691.480.523	107.888.049.634	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	71.885.416.665	70.950.495.934	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank Syariah Mandiri	22.789.537.700	30.213.039.518	PT Bank Syariah Mandiri
Jumlah	426.178.080.656	465.667.874.202	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Murabahah			Murabahah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk- US\$1.906.147 tahun 2017 dan US\$2.014.096 tahun 2016	25.824.479.556	27.061.394.528	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk- US\$1,906,147 in 2017 and US\$2,014,096 in 2016
PT Bank Negara Indonesia Syariah-US\$473.864 tahun 2017 dan US\$891.861 tahun 2016	6.419.909.468	11.983.046.145	PT Bank Negara Indonesia Syariah-US\$473,864 in 2017 and US\$891,861 in 2016
PT Bank Syariah Mandiri- US\$372.668 tahun 2017 dan US\$570.754 tahun 2016	5.048.906.064	7.668.654.641	PT Bank Syariah Mandiri- US\$372,668 in 2017 and US\$570,754 in 2016
Jumlah	37.293.295.088	46.713.095.314	Total
Jumlah syariah	463.471.375.744	512.380.969.516	Total syariah
Jumlah	896.062.477.098	1.016.293.870.432	Total

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	2017	2016	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	896.062.477.098	558.795.092.347	Current portion
Utang jangka panjang	-	457.498.778.085	Non-current portion
Jumlah	<u>896.062.477.098</u>	<u>1.016.293.870.432</u>	Total
Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank adalah sebagai berikut:		The amortized cost of the bank loans are as follows:	
	2017	2016	
Utang bank	896.062.477.098	1.016.293.870.432	Bank loans
Bunga yang masih harus dibayar	24.661.542.817	8.305.172.089	Accrued interest
Jumlah	<u>920.724.019.915</u>	<u>1.024.599.042.521</u>	Total
Utang bank berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:		Bank loans based on contractual maturity date are as follows:	
	2017	2016	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
2016	-	238.941.901.561	2016
2017	432.591.101.354	90.340.505.425	2017
2018	-	50.510.085.705	2018
> 2019	-	124.120.408.225	> 2019
	<u>432.591.101.354</u>	<u>503.912.900.916</u>	
<u>Syariah</u>			<u>Syariah</u>
2016	-	190.821.577.399	2016
2017	463.471.375.744	38.691.107.962	2017
2018	-	62.939.823.264	2018
> 2019	-	219.928.460.891	> 2019
	<u>463.471.375.744</u>	<u>512.380.969.516</u>	
Jumlah utang bank-bersih	<u>896.062.477.098</u>	<u>1.016.293.870.432</u>	Total bank loans-net

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan pembayaran kewajiban karena Perusahaan sedang menghadapi proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") (Catatan 39).

As at 31 December 2017, the Company is not allowed to pay its liabilities due to the Company is on process Suspension of Debt Payment ("PKPU") (Note 39).

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tahun 2017, Perusahaan telah melanggar beberapa rasio keuangan yang telah ditentukan oleh pihak bank, antara lain piutang *day past due* (DPD) di atas 90 hari diharuskan maksimum sebesar 2% dari total piutang, kepada PT Bank MNC Internasional Tbk, *gearing ratio* maksimum 8 kali dan DPD di atas 90 hari maksimum sebesar 3% kepada Indonesia Eximbank, DPD di atas 90 hari sebesar 2% dan *gearing ratio* maksimum sebesar 10 kali kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, *gearing ratio* maksimum 8 kali kepada PT Bank Mestika Dharma Tbk dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, DPD di atas 90 hari maksimum sebesar 2,5% dan *gearing ratio* maksimum 9 kali kepada PT Maybank Syariah Indonesia, *gearing ratio* maksimum 10 kali kepada PT Bank BNI Syariah dan PT Bank Syariah Mandiri.

Pada tahun 2016, Perusahaan melanggar beberapa rasio keuangan yang telah ditentukan oleh pihak bank, antara lain piutang *day past due* (DPD) di atas 90 hari diharuskan maksimum sebesar 3% dari jumlah piutang, kepada Indonesia Eximbank, rasio lancar minimum sebesar 1:1 kepada PT Bank Negara Indonesia Syariah serta DPD lebih dari 90 hari maksimum sebesar 2% dari jumlah piutang dan DPD lebih dari 30 hari maksimum sebesar 5% dari total piutang, kepada PT Bank MNC Internasional Tbk. Selain itu, Perusahaan juga tidak memenuhi kewajiban pembayarannya kepada PT Bank Artha Graha Internasional Tbk dan PT Bank Maybank Syariah Indonesia, dimana Perusahaan terlambat melakukan pembayaran pokok dan bunga untuk periode Februari sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp47.779.418.734 dan US\$298.851 (Rp4.015.362.036). Sehingga utang tersebut dengan jumlah sebesar Rp390.986.571.398 dan US\$2.886.046 (Rp38.776.907.562) disajikan sebagai liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2016. Pada tahun 2017, atas utang bank ini masih dalam proses pengajuan Restrukturisasi.

19. BANK LOANS (continued)

In 2017, the Company breached certain financial ratios determined by the bank, which are the day past due (DPD) receivable of more than 90 days should be maximum of 2% from total receivables, to PT Bank MNC Internasional Tbk, maximum *gearing ratio* 8 times and DPD above 90 days maximum by 3% to Indonesia Eximbank, DPD above 90 days maximum 2% and maximum *gearing ratio* 10 times to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, maximum *gearing ratio* 8 times to PT Bank Mestika Dharma Tbk and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, DPD above 90 days maximum by 2.5% and maximum *gearing ratio* 9 times to PT Maybank Syariah Indonesia, maximum *gearing ratio* 10 times to PT Bank BNI Syariah and PT Bank Mandiri Syariah.

In 2016, the Company breached certain financial ratios determined by the bank, which are day past due (DPD) receivable of more than 90 days should be maximum of 3% from total receivable, to Indonesia Eximbank, minimum current ratio of 1:1 to PT Bank Negara Indonesia Syariah and DPD above 90 days maximum by 2% of total receivable and DPD above 30 days maximum of 5% of total receivable, to PT Bank MNC Internasional Tbk. Furthermore, the Company was unable to meet their payment obligation to PT Bank Artha Graha Internasional Tbk and PT Bank Maybank Syariah Indonesia wherein the Company was late in paying principal and interest for the period of February until December 2016 totalling Rp47,779,418,734 and US\$298,851 (Rp4,015,362,036). Hence such loans with carrying amount of Rp390,986,571,398 and US\$2,886,046 (Rp38,776,907,562) were presented as current liabilities as at 31 December 2016. In 2017, these bank loans were in process of being restructured.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTE NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2017, rincian utang bank jangka panjang beserta tipe fasilitas kredit, pagu pinjaman, tingkat bunga, tujuan pinjaman, jaminan, saldo dan jadwal pembayaran pinjaman adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2017, the detail of the long-term bank loans with description of its type of loan facility, plafond, interest rate, purposes, collaterals, outstanding balance and payment schedule are as follows:

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond		Konvensional/ Conventional			
Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2017/ Outstanding 31 December 2017	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					
Kredit modal kerja - Rp174.902.728.006/ Working capital credit - Rp174.902.728.006	Modal kerja dengan tujuan untuk rescheduling atas fasilitas KMK allopend berjalan/ Capital with the purpose of rescheduling of KMK allopend facility	a. Piutang lancar (maksimum 30 hari) atas barang yang dibiayai sebesar 110% dari nilai outstanding pinjaman/ Current trade receivable (maximum 30 days) on the financed asset equivalent to 110% of the outstanding loan b. Jaminan perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk/ Corporate Guarantee from PT Intraco Penta Tbk c. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk d. Jaminan tambahan beserta bukti kepemilikan asli atas alat berat dan barang modal lainnya dengan nilai buku minimum sebesar Rp 100.000.000.000/ Additional guarantee along with the original evidence of ownership on heavy equipments and other capital goods with minimum book value of Rp100,000,000,000	Mar 2016-Sept 2020/ 		

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTE NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

Konvensional/Conventional				Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2017/ Outstanding 31 December 2017
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					
Kredit modal kerja - Rp26.995.302.982/ Working capital credit - Rp26.995.302.982	Modal kerja dengan tujuan untuk rescheduling atas fasilitas KMK allopend belanja/ Working capital with the purpose of rescheduling of KMK allopend facility	a. Piutang lancar (maksimum 30 hari) atas barang yang dibiayai sebesar 110% dari nilai outstanding pinjaman/ Current trade receivable (maximum 30 days) on the financed asset equivalent to 110% of the outstanding loan b. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk c. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk d. Jaminan tambahan beserta bukti kepemilikan asli atas alat berat dan barang modal lainnya dengan nilai buku minimum sebesar Rp100.000.000.000/ Additional guarantee along with the original evidence of ownership on heavy equipments and other capital goods with minimum book value of Rp100,000,000,000	a. Perusahaan wajib mempertahankan Debt Equity Ratio (DER) maksimum 10 kali/ The Company must maintain a Debt Equity Ratio (DER) maximum 10 times b. Perusahaan tidak diperkenankan tanpa ijin tertulis untuk: merger, mengijinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain, memberikan pinjaman ke pihak lain kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha Perusahaan, membuka usaha baru, mengikatkan diri sebagai penjamin, membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit, menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha, melakukan investasi pada perusahaan lain/ The Company is prohibited to do the following activities without consent from the bank: merger, use the Company's business activities for use to another parties, opening a new business, binding as guarantor, disbanding the Company and stating as bankrupt, using Company's funds to an objective outside the business, and making an investment to other parties.	Mar 2016-Sept 2020/ 11.50%	Rp17.347.459.051

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTE NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

Konvensional/ Conventional					
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2017/ Outstanding 31 December 2017
PT Eximbank Kredit modal kerja ekspor I Rp105.239.384.367/ Working capital credit export I Rp105.239.384.367	Modal kerja untuk pembiayaan bersifat executing kepada end user dalam mata uang sama dengan mata uang pembiayaan, untuk kegiatan usaha ekspor dan pendukung ekspor / Working capital for financing is executing to the end user in the currency of money equal to the currency of financing, for export and export support activities	Fidusia atas piutang minimum 111% dengan kolektibilitas 1 dari pembiayaan yang dicairkan/ Fiduciary on trade receivables with a minimum of 111% of the collection 1 from total disbursement of financing facility	a. Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimum 8 kali, umur piutang diatas 90 hari maksimum sebesar 3%/ The Company has to maintain a maximum gearing ratio of 8 times and its receivables wherein receivables aging more than 90 days at a maximum of 3% b. Perusahaan dilarang melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari bank, antara lain: melakukan penjualan harta Perusahaan selain untuk kegiatan usaha normal diatas 20% dari jumlah aset, kecuali menurut kebijakan pemerintah, mengubah struktur pemegang saham mayoritas, melakukan konsolidasi usaha dan/atau penyertaan modal dan/atau pembelian saham kepada perusahaan lain dan mengubah anggaran dasar tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha atau mengubah status Perusahaan/ The Company is prohibited to do the activities below without the written consent from bank, which are: selling the Company's properties other than in the normal conduct of business of up to 20% of total assets, except in accordance with the government policy, changing the structure of the majority shareholder, to consolidate business and/or injecting capital and/or purchase shares of other parties and changing the Articles of Association related to the Company's purpose and objectives or changing the entity status	Sep 2016–Aug 2021 11%	Rp99.338.500.542

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTE NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

Konvensional/Conventional			Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum		Saldo 31 Desember 2017/ Outstanding 31 December 2017
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants		
PT Eximbank					
Kredit modal kerja ekspor II Rp45.729.729.897/ Working capital credit export II – Rp45.729.729.897	Modal kerja/ Working capital	Fidusia atas piutang minimum 111% dengan kolektibilitas 1 dari pembiayaan yang dicairkan/ Fiduciary on trade receivables with a minimum of 111% of the collection 1 from total disbursement of financing facility	Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimum 8 kali, umur piutang diatas 90 hari maksimum sebesar 3%/ The Company has to maintain a maximum gearing ratio of 8 times and its receivables wherein receivables aging more than 90 days at a maximum of 3%	Sept 2016-Aug 2021	Rp43.197.344.171
PT Bank MNC Internasional Tbk					
Pinjaman transaksi khusus - Rp83.394.413.042/ Special loan transaction Rp83.394.413.042	Pembiayaan modal kerja sewa guna usaha dalam usahanya di bidang pembiayaan untuk alat- alat berat produk INTA dan non- INTA/ Financing working capital on financing activities for heavy equipment of INTA and non- INTA's products	a. Piutang sebesar 125% dari pembiayaan bank/ Receivables balance amounting to 125% of the bank loan balance b. Barang/objek yang dibiayai oleh bank dan barang/objek tarikan debitor sebesar 182,4% dari sisa pembiayaan bank/ Object financed by the bank and foreclosed asset as 182.4% from bank loan outstanding	a. Perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan tertentu, yaitu: debt to equity ratio maksimum 8 kali, dan day past due (DPD) yang lebih dari 90 hari harus lebih kecil atau sama dengan 2%, sedangkan untuk DPD lebih dari 30 hari harus lebih kecil atau sama dengan 5%/ The Company has to maintain and improve its financial performance through specific financial ratio indicators, which are: maximum debt to equity ratio of 8 times, receivable that are more than 90 days past due (DPD) must be 2% or less, while receivable that are more than 30 days DPD must be 5% or less b. Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila merubah susunan pengurus dan pemegang saham, membagikan dividen kepada pemegang saham, menerima pinjaman dari lembaga keuangan lainnya, melakukan investasi ke perusahaan lain/ The Company has to obtain written consent from the bank in case of: changing the Company's management, distributing dividend to the shareholders, getting loan from other financial institutions, investing to other companies	Apr 2016-Mar 2020/ 13%	Rp53.039.028.129

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTE NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

Konvensional/Conventional						
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2017/ Outstanding 31 December 2017	
PT Bank MNC Internasional Tbk						
Pinjaman transaksi khusus US\$-US\$ 2,054,182/ Loan transaction US\$ 2,054,182	Pembiayaan modal kerja sewa guna usaha dalam usahanya di bidang pembiayaan untuk alat-alat berat produk INTA dan non-INTA/ Financing working capital on financing activities for heavy equipment of INTA and non-INTA's products	a. Piutang sebesar 125% dari pembiayaan bank/ Receivables balance amounting to 125% of the bank loan balance b. Barang/objek yang dibiayai oleh bank dan barang/objek tarikan debitur sebesar 182,4% dari sisa pembiayaan bank/ Object financed by the bank and foreclosed asset as 182.4% from bank loan outstanding	a. Perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan tertentu, yaitu: debt to equity ratio maksimum 8 kali, dan day past due (DPD) yang lebih dari 90 hari harus lebih kecil atau sama dengan 2%, sedangkan untuk DPD lebih dari 30 hari harus lebih kecil atau sama dengan 5%/ The Company has to maintain and improve its financial performance through specific financial ratio indicators, which are: maximum debt to equity ratio of 8 times, receivable that are more than 90 days past due (DPD) must be 2% or less, while receivable that are more than 30 days DPD must be 5% or less	Apr 2016-Mar 2020/ 6,5%	US\$822.054	
			b. Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila: merubah susunan pengurus dan pemegang saham, membagikan dividen kepada pemegang saham, menerima pinjaman dari lembaga keuangan lainnya, melakukan investasi ke perusahaan lain/ The Company has to obtain written consent from the bank in case of: changing the Company's management, distributing dividend to the shareholders, getting loan from other financial institutions, investing to other companies			

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTE NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

Konvensional/Conventional					
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminan dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2017/ Outstanding 31 December 2017
PT Bank Mestika Dharma Tbk					
Kredit modal kerja Executing (non-revolving) (Rp100.000.000.000)/ Working Capital credit executing (non- evolving) (Rp100,000,000,000)	Modal kerja/ Working capital	Akta jaminan fidusia atas alat berat, kendaraan, dan piutang/ Guarantee by fiduciary of heavy equipment, vehicles and receivables	Perusahaan dilarang melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari bank, antara lain: menjadi penjamin atas utang pihak ketiga, menjaminkan pada pihak lain atas piutang yang dijaminkan kepada bank atas fasilitas ini dan menarik dana melampaui pagu pinjaman/ The Company is prohibited to do the activities below without the written consent from bank, which are: be a guarantor of third parties payables, pledge to the other parties the receivables that are already pledged to the bank under this facility and withdraw funds exceeding the plafond	Mar 2016–Feb 2020/ 12,00%	Rp55.303.513.848
PT Bank SBI Indonesia					
Pinjaman rekening koran – US\$1.257.550/ Demand loan – US\$1,257,550	Modal kerja untuk kegiatan pembayaan/ Working capital for financing	Fidusia atas piutang 125% dari outstanding pinjaman/ Fiduciary on trade receivables 125% from loan outstanding	Perusahaan dilarang melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dahulu dari pihak bank, antara lain: memberikan pinjaman jaminan pembayaran dan mendalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian	Aug 2016-Dec 2021/ 7,50%	US\$986.650

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTE NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

Konvensional/Conventional				Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2017/ Outstanding 31 December 2017
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants		
PT Bank SBI Indonesia Pinjaman rekening koran - US\$1.159.670/ Demand loan - US\$1.159.670	Modal kerja untuk kegiatan penbiayaan/Working capital for financing	Fidusia atas piutang 125% dari outstanding pinjaman/ Fiduciary on trade receivables 125% from loan outstanding	Perusahaan dilarang melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dahulu dari pihak bank, antara lain: memberikan pinjaman jaminan pembayaran dan mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian besar dari asetnya kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari, melakukan penarikan terhadap keuntungan usaha atau melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham dalam jumlah melebihi 50%, melakukan likuidasi atau konsolidasi/ Companies are prohibited from doing the following things without the advance written consent from the bank, among others, provide a loan guarantee of payment and transfer or otherwise dispose of all or most of its assets except in the ordinary course of business, disbursing business' income or distributing dividends in the amount of more than 50%, doing liquidation or consolidation	Aug 2016–Dec 2021/ 7,50%	US\$909.770

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTE NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

Syariah		Jadual pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum		Saldo 31 Desember 2016/ Outstanding 31 December 2016
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk				
Musyarakah/ (Rp227,075,998,397 dan US\$2,038,050)/	Modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan sales dan lease back/	a. Corporate guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk	Perusahaan wajib meminta persetujuan bank dalam hal antara lain: mengajukan permohonan palit, menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, mengubah susunan pemegang saham, mengubah nama dan maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan, menyewakan aset yang dijaminkan di bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha/	Jul 2016-Nov 2019 US\$1,906,147
(Rp227,075,998,397 and US\$2,038,050)	Working capital for finance lease and sales and lease back	b. Buyback guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk	The Company has to ask bank's approval for in order to: proposing bankruptcy, securing the Company's properties to other parties, changing shareholders' structure, changing the name, purpose and objectives of the Company, leasing the assets that are collateralized to the bank to other parties unless for business operational	Jul 2016-Dec 2020 Rp208,298,323,414
		c. Fidusia tagihan yang telah dan akan diterima oleh nasabah berupa pendapatan sewa senilai Rp320,000,000,000/ Minimum fiduciary received or will receive on lease income from customer amounting to Rp320,000,000,000		
		d. Fidusia alat berat Rp400,000,000,000 atau minimum 125% dari alat berat yang dibiayai/ Fiduciary heavy equipment Rp400,000,000,000 or equal to 125% of the heavy equipment financed		

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTE NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

Syariah			Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment scheduled/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2017/ Outstanding 31 December 2017
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Platform	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk				
Line Facility Al Murabahah/ (Rp33.693.999.490)/ (Rp33.693.999.490)	Modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan sales dan lease back/ Working capital for finance lease and sales and lease back	a. Fidusia tagihan kepada end user Perusahaan minimum senilai Rp125.000.000.000 atau minimum 125% dari tagihan end user/ Fiduciary guarantee to end user with a minimum value of Rp125.000.000.000 or minimum of 125% from end user's loan b. Fidusia alat-alat, mesin, aset IMBT dan peralatan yang dibiayai minimum senilai Rp125.000.000.000 atau minimum senilai 125% dari alat yang dibiayai/ Fiduciary of equipment, machineries, asset IMBT and leased equipments with minimum value of Rp125.000.000.000 or minimum of 125% of the leased equipments	Perusahaan wajib meminta persetujuan bank dalam hal antara lain: mengajukan permohonan palit, menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, mengubah susunan pemegang saham, mengubah nama dan maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan, menyewakan aset yang dijaminkan di bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha/ The Company has to ask bank's approval for in order to: proposing bankruptcy, securing the Company's properties to other parties, changing shareholders' structure, changing the name, purpose and objectives of the Company, leasing the assets that are collateralized to the bank to other parties unless for business operational	Jul 2016-Sept 2020 Rp31.513.322.354
PT Bank Negara Indonesia Syariah				
Murabahah/ (Rp208.000.000.000)/ (Rp208.000.000.000)	Pembiayaan alat-alat berat/ Financing heavy equipments	a. Seluruh piutang dan potensial piutang kepada end user diikat fidusia notarial senilai minimum 110%/ All receivables and potential receivables to end user are tied with notarial fiduciary with a minimum of 110%	Perusahaan harus menjaga current ratio minimum 1 kali, debt to equity maksimum 10 kali, perbandingan antara total piutang pembiayaan terhadap total hutang pendanaan minimum 110%, piutang pembiayaan dengan usia tunggakan lebih dari 60 dari maksimum 5% terhadap jumlah portfolio pembiayaan yang disalurkan Perusahaan/ The Company has to maintain minimum current ratio of 1 times, maximum debt to equity ratio of 10 times, ratio between total financing receivables and total financing payables at a minimum of 110%, financing receivables with aging more than 60 days at maximum of 5% of the total financing portfolio of the Company	Sep 201-Des 2020 Rp91.691.480.523

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTE NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

Syariah				
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminan dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment scheduled/ Interest rate per annum
PT Bank Negara Indonesia Syariah				
Murabahah/ (Rp208.000.000.000.000/ (Rp208,000,000,000,000)	Pembiayaan alat-alat berat/ Financing heavy equipments	b. Seluruh obyek pembiayaan disalurkan kepada end user diikat fidusia notariil senilai 100% dari harga/nilai obyek/ All financing objects that are distributed to end user are tied with notarial fiduciary of 100% of the object price/value c. Personal guarantee dari Tn. Halex Halim/ Personal guarantee from Mr. Halex Halim d. Jaminan pembelian kembali dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk	b. Perusahaan wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada bank dalam hal antara lain mengambil lease dari perusahaan leasing dengan jumlah lebih dari Rp25.000.000.000, membayar utang kepada pemegang saham, merubah komposisi kepemilikan saham, mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan/ The Company has to attach written notice for taking lease from lease company with amount more than Rp 25,000,000,000, paying loan to shareholders, changing the shareholder's composition, changing legal formor status of the Company and doing merger or consolidation with other company c. Perusahaan wajib melampirkan rincian pembayaran per end user pada setiap pemenuhan kewajiban di bank/ The Company is required to attach the detail of payments per end user on any fulfillment of liabilities with the bank d. Review akan dilakukan maksimum 3 bulan setelah dilakukan restrukturisasi untuk menyesuaikan kemampuan pembayaran kewajiban dengan kemampuan Perusahaan dan kondisi masing-masing end user/ Review will be conducted at a maximum of 3 months after the restructuring to adjust the ability of the Company to make payment and the conditions of each end user	Sep 2017–Aug 2019 US\$473.864

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTE NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

Syariah					
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadual pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2017/ Outstanding 31 December 2017
PT Bank Maybank Syariah					
Murabahah (Rp81.125.000.000/ (Rp81,125,000,000)	Untuk restrukturisasi fasilitas murabahah yang sudah berjalan/ To restructure existing Murabahah facility	Fidusia adalah piutang senilai IDR 119.368.895.443 yang merupakan tagihan yang memenuhi syarat atau sebesar nilai piutang yang ada pada fasilitas murabahah pada saat ini/ Fiduciary is worth IDR 119,368,895,443 receivables which are the charges that qualify or amount of the receivables that exist on murabahah facility at this time	a. Rasio debt to equity tidak boleh melebihi 8 kali dan dibuktikan dalam waktu 6 bulan/ Debt to equity ratio should not be above 8 times and calculated every 6 months b. Perusahaan wajib meminta persetujuan bank dalam hal perubahan anggaran dasar dan/atau pengurus, pelepasan kepemilikan atas saham milik para pemegang saham mayoritas perusahaan kepada pihak ketiga, mendirikan anak perusahaan. Nasabah tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank dilarang untuk melakukan dan merubah anggaran dasar dan/atau pengurus, membagikan atau membayarkan deviden apapun/ The Company shall request approval from the bank in terms of changes in the constitution and/or the management, the release of ownership of the shares owned by the majority shareholder of the company to a third party, set up a subsidiary. Customers without prior notice to the bank is prohibited to make and amend the articles of association and / or administrators, distribute or pay any dividends	Apr 201-Mar 2020	Rp71.885.416.665

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTE NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond		Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2017/ Outstanding 31 December 2017
PT Bank Syariah Mandiri <i>Murabahah</i> (Rp32.685.847.269 dan US\$1.627.738) (Rp32.685.847.269 and US\$1.627.738)		Restrukturisasi perusahaan/ Restructuring of the working capital	a. Fidusia notaris minimum 100% dari harga alat berat yang dibiayai/ Fiduciary notarized with minimum of 100% of the heavy equipment that are being financed b. Fidusia notaris atas piutang usaha kepada customer yang dibiayai, minimum 100% dari jumlah fasilitas pembiayaan yang dilaksanakan/ Fiduciary notarized on accounts receivable from the customer that are being financed, with minimum of 100% of the total financing facility c. Jaminan perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk/ Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk	a. Perusahaan wajib memelihara gearing ratio sesuai peraturan pemerintah (POJK). Apabila telah mencapai 9 (sembilan) kali, Perusahaan harus menyampaikan action plan atas gearing ratio tersebut berupa top up/ setoran modal/ The Company must maintain a gearing ratio in accordance with government regulations (POJK) applies. If the gearing ratio has reached 9 (nine) times, the Company is obliged to submit an action plan on the gearing ratio in the form of top- up/payment of capital b. Perusahaan wajib menyampaikan laporan tertulis antara lain atas setiap perubahan anggaran dasar, pelunasan utang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham, mengambil deviden atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi, melakukan merger dan akuisisi/ The Company is obliged to submit a report on any changes to the articles of association, the Company's debt repayment to the owners/shareholders, taking dividends or capital for the benefit of outside the business and personal interests, doing merger and acquisition capital for the benefit of outside the business and personal interests, doing merger and acquisition	Feb 2016 - Jan 2019 Feb 2016 - Jan 2019	Rp22.789.537.700 US\$372.668

Rincian bagi hasil dari utang bank Syariah dijelaskan dalam
Catatan 29. The details of profit sharing from Syariah bank loans are disclosed in
Note 29.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN

Pada 10 November 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Murabahah dengan Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD) untuk fasilitas pinjaman sebesar US\$10.000.000. Pada Mei dan Juni 2015, Perusahaan mencairkan pinjaman ini masing-masing sebesar US\$500.000 dan US\$4.800.000 dengan jangka waktu pembayaran secara triwulanan. Pinjaman ini dijamin dengan perjanjian fidusia atas aset bergerak minimum sebesar 130% dan piutang minimum sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang masih *outstanding*.

	2017
Utang kepada lembaga keuangan (US\$3.925.222 di 2017 dan US\$4.288.002 di 2016)	53.178.907.250
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(114.936.839)</u>
Bersih	<u><u>53.063.970.411</u></u>

Perusahaan diwajibkan mematuhi persyaratan tertentu antara lain menjaga aset pembiayaan dari fasilitas ini dengan nilai pertanggungan minimum sebesar US\$10.000.000, melaporkan kepada ICD atas perubahan struktur, susunan pemegang saham/pemegang saham kendali dan perubahan manajemen Perusahaan, menjual, mengalihkan, melakukan sewa pembiayaan atau menghapus seluruh atau sebagian aset dengan nilai lebih dari 30% dari jumlah aset, melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau reorganisasi kecuali diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia atau lembaga otoritas lainnya di Indonesia dan mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan *debt to equity ratio* maksimum 8.

Jumlah bagi hasil dari utang kepada lembaga keuangan pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp1.637.422.084 dan Rp3.917.396.586.

Perusahaan mengajukan restrukturisasi pembayaran atas utang pokok dan bunga kepada ICD pada tanggal 7 Februari 2017 atas perjanjian fasilitas pinjaman murabahah yang ditandatangani pada 10 November 2014, dan telah disetujui pada tanggal 24 April 2017.

20. LOAN FROM FINANCIAL INSTITUTION

On 10 November 2014, the Company entered into a Murabahah Agreement with Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD) for loan facility amounting to US\$10,000,000. In May and June 2015, the Company has drawn from the loan facility amounting to US\$ 500,000 and US\$4,800,000, respectively, with the terms of payment on a quarterly basis. This loan is secured with fiduciary agreement over movable assets at a minimum of 130% and receivables at a minimum of 110% from the total outstanding facility.

	2016	
	57.613.588.691	Loan from financial institution (US\$3.925.222 in 2016 and US\$4,288,002 in 2016)
	<u>(437.841.692)</u>	Less unamortized transaction costs
	<u><u>57.175.746.999</u></u>	Net

The Company is required to comply with certain covenants which include, among others, to keep its assets financed under this facility insured to a minimum total amount of US\$10,000,000, to notify ICD for any change in its structure, composition of the shareholders, controlling shareholders and the Company's management, to sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or part representing 30% of its total assets, to undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganization unless required by the Indonesia Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia or any other relevant regulatory authority in Indonesia and to maintain and increase the financial performance on debt to equity ratio at a maximum of 8.

The profit sharing on loan from financial institution in 2017 and 2016 amounted to Rp1,637,422,084 and Rp3,917,396,586, respectively.

The Company proposed a restructuring of its principal and interest bearing debt to ICD on 7 February 2017 on the murabahah loan facility agreement signed on 10 November 2014 and was approved on 24 April 2017.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan pembayaran kewajiban karena Perusahaan sedang menghadapi proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") (Catatan 39).

20. LOAN FROM FINANCIAL INSTITUTION
(continued)

As at 31 December 2017, the Company is not allowed to pay its liabilities due to the Company is on process Suspension of Debt Payment ("PKPU") (Note 39).

21. MEDIUM TERM NOTES

	2017
Medium term notes	286.750.000.000
Kewajiban cross currency swap	28.892.080.427
Kewajiban kupon	19.250.000.000
Biaya emisi yang belum Diamortisasi	-
Bersih	<u>334.892.080.427</u>

Pada 27 Januari 2014, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes* ("MTN") I sebesar Rp300.000.000.000 dengan tingkat bunga 11% per tahun dan berjangka waktu 36 bulan dari tanggal penerbitan, jatuh tempo 27 Januari 2017, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai agen pemantau.

MTN dijamin dengan piutang *performing* berupa piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa guna usaha yang sekarang dan/atau dikemudian hari dapat dimiliki atau diperoleh dan dapat dijalankan oleh Perusahaan sampai dengan nilai penjaminan fidusia sekurang-kurangnya sebesar 110% dari nilai pokok MTN yang terutang.

MTN Perusahaan mengandung persyaratan tertentu antara lain membatasi Perusahaan untuk melakukan fidusia ulang, menggadaikan atau membebaskan Objek Jaminan Fidusia atau menjual, meminjamkan, mengalihkan atau memindahkan Objek Jaminan Fidusia kepada pihak lain.

Pembayaran MTN dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, pihak ketiga, pada bulan Juli, Agustus, dan September 2017, Perusahaan melakukan pembayaran MTN dengan total Rp13.250.000.000.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat MTN I Perusahaan adalah BBB- (*Triple B minus*) untuk periode 31 Agustus 2016 sampai dengan 30 November 2016.

21. MEDIUM TERM NOTES

	2016	
Medium term notes	300.000.000.000	Medium term notes
Kewajiban cross currency swap	-	Cross currency swap liabilities
Kewajiban kupon	-	Coupon liabilities
Biaya emisi yang belum Diamortisasi	(207.027.882)	Unamortized transaction cost
Bersih	<u>299.792.972.118</u>	Net

On 27 January 2014, the Company issued *Medium Term Notes* ("MTN") I amounting to Rp300,000,000,000, with interest rate of 11% per year and term of 36 months from the issuance date, due on 27 January 2017, with PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, as monitoring agent.

The MTN is secured by performing receivables in a form of consumer financing receivables and lease receivables which are in the current and/or later day can be acquired or owned and can be executed by the Company for up to the value of the fiduciary guarantee of at least 110% of the principal amount of the outstanding MTN.

The Company's MTN contains certain covenants which, among others, limit the Company to do are-fiduciary, to pawn, sell or impose objects of fiduciary security, lend, move or divert objects of fiduciary security to other parties.

Payments of the principal and interest of MTN are settled through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, third party, in July, August, and September, the Company paid its MTN totally Rp13,250,000,000

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, the Company's MTN I has a rating of BBB- (*Triple B minus*) for the period 31 August 2016 to 30 November 2016.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MEDIUM TERM NOTES (lanjutan)

Pada tahun 2017, MTN Perusahaan telah lewat jatuh tempo. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang MTN (RUPMTN) I IBF Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2017 sesuai dengan surat keterangan dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notaris di Jakarta Pusat, pemegang MTN diantaranya menyetujui memberikan waktu kepada Perusahaan selambat lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah tanggal RUPMTN atau dalam waktu yang akan ditentukan kemudian oleh Pemegang MTN untuk menyelesaikan kesepakatan terkait dengan pembayaran kewajiban MTN, dan selanjutnya RUPMTN akan diadakan kembali. Pada tanggal 30 Maret 2017 telah dilakukan pembatalan pendaftaran atas efek MTN I IBF tahun 2014 oleh KSEI, maka perjanjian pendaftaran atas MTN di KSEI tersebut berakhir.

Pada tanggal 1 Agustus 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyelesaian Medium Term Notes untuk melakukan penyelesaian kewajiban MTN dengan total nilai Rp348.142.080.427, yang terdiri dari kewajiban pokok MTN, kewajiban cross currency swap, dan kupon atas MTN, masing-masing sebesar Rp300.000.000.000, Rp28.892.080.427, dan Rp19.250.000.000. Perusahaan sepakat untuk menyelesaikan kewajiban MTN ini dalam waktu 36 bulan dan jatuh tempo pada bulan Agustus 2020.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan pembayaran kewajiban karena Perusahaan sedang menghadapi proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") (Catatan 39).

21. MEDIUM TERM NOTES (continued)

In 2017, the Company's MTN became past due. Based on a decision of the General Meeting of Shareholders of MTN I IBF 2014 (RUPMTN) which was held on 27 February 2017 and letter from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notary in Central Jakarta, the holders of MTN agreed, among others, to grant the Company at the latest 30 (thirty) calendar days after the date of RUPMTN or within specified time determined by the holders of MTN to complete the agreement related to the payment obligations of the MTN. Further RUPMTN will be held. On 30 March 2017, the registration of MTN I IBF 2014 has been canceled by KSEI, then the registration agreement on the MTN at KSEI expires.

On 1 August 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Company entered into Medium Term Notes Settlement Agreement to settle its MTN totalling Rp348,142,080,427, that consists of principal MTN, cross currency swap, and MTN coupon, amounted to Rp300,000,000,000; Rp28,892,080,427; and Rp19,250,000,000. The Company agree to settle its MTN liabilities within 36 months and will mature in August 2020.

The Company is not allowed to pay its liabilities due to the Company is on process Suspension of Debt Payment ("PKPU") (Note 39).

22. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2017
Biaya yang masih harus dibayar	42.983.809.426
Liabilitas lain-lain	
Konvensional	31.675.597.237
Syariah	44.662.786.644
Jumlah	<u>119.322.193.307</u>

Biaya yang masih harus dibayar merupakan biaya bunga yang masih harus dibayar dari utang usaha (Catatan 14), utang bank (Catatan 19), utang kepada lembaga keuangan (Catatan 20) dan medium term notes (Catatan 21).

22. OTHER LIABILITIES

	2016	
	50.547.646.370	Accrued expenses
		Other liabilities
		Conventional
		Syariah
	<u>84.509.224.759</u>	Total

Accrued expenses mainly represent accrued interest expenses relating to trade payables (Note 14), bank loans (Note 19), loan from financial institution (Note 20) and medium term notes (Note 21).

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Liabilitas lain-lain terdiri dari titipan angsuran konsumen merupakan kelebihan pembayaran yang akan diperhitungkan sebagai pengurang dari tagihan selanjutnya, dan titipan asuransi merupakan titipan dari nasabah untuk biaya asuransi aset sewa pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan, yang akan dibayarkan kepada perusahaan asuransi yang bersangkutan.

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 44 karyawan pada tahun 2017 dan 2016.

Perusahaan telah menerima persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Kep-001/KM.01/2000 tanggal 10 Agustus 2000 untuk memberikan dana pensiun terpisah, Dana Pensiun Perusahaan, di mana seluruh pekerja, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian, serta imbalan kesehatan pascakerja.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko actuarial yang signifikan seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko harapan hidup

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

22. OTHER LIABILITIES (continued)

Other liabilities consist of customer's installment deposit resulting from excess payments made by customers which will be deducted from the next installment amount due, and insurance deposit from customers for insurance premium of finance lease assets which will be paid to the insurance company.

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefits is 44 employees in 2017 and 2016, respectively.

The Company received approval from the Minister of Finance of Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep-001/KM.01/2000 dated 10 August 2000 to establish a separate pension fund, Dana Pensiun Perusahaan, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits upon retirement, disability or death, and also post-employment medical benefits.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to significant actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

	2017
Nilai kini kewajiban imbalan pasti yang didanai	5.892.385.549
Nilai wajar aset program	(2.257.795.482)
Liabilitas pada laporan posisi keuangan	<u>3.634.590.067</u>

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2017
Diakui pada laba rugi:	
Beban jasa kini	1.592.493.283
Beban jasa lalu	-
Biaya bunga	274.359.580
Jumlah	<u>1.866.852.863</u>

Diakui pada penghasilan komprehensif lain:	
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	581.746.894

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>2.448.599.757</u>
---	----------------------

Mutasi nilai kini dari cadangan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2017
Saldo awal	3.495.565.322
Biaya jasa kini	1.592.493.283
Biaya jasa lalu	-
Biaya bunga	297.123.052
Pembayaran manfaat	(74.543.002)
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	581.746.894
Saldo akhir	<u>5.892.385.549</u>

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The amounts recognised in the statement of financial position are determined as follows:

	2016	
	3.495.565.321	Present value of the defined benefit obligation of funded obligation
	-	Fair value of plan assets
	<u>3.495.565.321</u>	Liability in the statement of financial position

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2016	
	1.256.526.915	Recognized in profit or loss:
	(1.374.928.508)	Current service cost
	454.460.637	Past service cost
	336.059.044	Interest cost
	<u>336.059.044</u>	Total

		Recognized in other comprehensive income:
	(1.687.029.451)	Actuarial loss/(gain)

	<u>(1.350.970.407)</u>	Total recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income
--	------------------------	---

Changes in present value of defined benefit obligation are as follows:

	2016	
	5.049.562.632	Beginning balance
	1.256.526.915	Current service cost
	(1.374.928.508)	Past service cost
	454.460.637	Interest cost
	(203.026.904)	Benefit payment
	(1.687.029.451)	Actuarial loss/(gain) on obligation
	<u>3.495.565.321</u>	Ending balance

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:

	2017	2016	
Pada awal tahun	-	-	At beginning of the year
luran pemberi kerja	2.245.000.000	-	Employer's contributions
Ekspektasi imbal hasil dari aset program	22.763.473	-	Expected return on plan assets
Pengukuran kembali :			Remeasurements:
Imbal hasil aset program	(6.444.036)	-	Return on plan assets
Lainnya	(3.523.955)	-	Others
Pada akhir tahun	2.257.795.482	-	At end of the year

Basis yang digunakan untuk menentukan imbal hasil aset program adalah suku bunga pasar uang terkait aset program dialokasikan 100%.

The basis used in the return on plan assets is interest rate of the related money market. Plan assets is allocated 100% to money market.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

	2017	2016	
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment Benefits	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	
Tingkat diskonto			Discount rate
+1%	5.240.220.377	3.053.741.648	+1%
-1%	6.653.054.928	4.017.547.444	-1%
Tingkat kenaikan gaji			Future salary increment rate
+1%	6.657.518.707	4.026.069.138	+1%
-1%	5.223.248.392	3.038.491.576	-1%

Analisis sensitivitas yang disajikan diatas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti, tampaknya tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi dari satu sama lain karena beberapa asumsi dapat berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation, as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumption may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* diproyeksikan pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja tahun 2017 dan 2016 dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

The cost of providing post-employment benefits for 2017 and 2016 is calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2017	2016	
Tingkat diskonto per tahun	7%	8,50%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10%	10%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100%	100%	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	TMI3	TMI3	Resignation rate per annum
	8% sampai usia 35 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55/ 8% up to age 35 then decrease linearly to 0% at age 55	8% sampai usia 35 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55/ 8% up to age 35 then decrease linearly to 0% at age 55	

24. MODAL SAHAM

24. CAPITAL STOCK

	2017			
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/ Total paid-up capitals stock Rp	Name of stockholder
PT Intraco Penta Tbk	1.995.985.000	62,89%	199.598.500.000	PT Intraco Penta Tbk
PT Inta Trading	293.299.990	9,24%	29.329.999.000	PT Inta Trading
SBI Holdings Inc	205.960.400	6,49%	20.596.040.000	SBI Holdings Inc
Reksadana HPAM Investa Strategis	199.055.000	6,27%	19.905.500.000	Reksadana HPAM Investa Strategis
Koperasi Karyawan PT Intraco Penta Tbk	10	0,00%	1.000	Koperasi Karyawan PT Intraco Penta Tbk
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	479.419.600	15,11%	47.941.960.000	Public (each less than 5%)
Jumlah	3.173.720.000	100,00%	317.372.000.000	Total

	2016			
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/ Total paid-up capital stock Rp	Name of stockholder
PT Intraco Penta Tbk	1.995.985.000	62,90%	199.598.500.000	PT Intraco Penta Tbk
PT Inta Trading	293.299.990	9,24%	29.329.999.000	PT Inta Trading
PT Pakuwon Dharma	173.425.000	5,46%	17.342.500.000	PT Pakuwon Dharma
SBI Holdings Inc	205.960.400	6,49%	20.596.040.000	SBI Holdings Inc
Koperasi Karyawan PT Intraco Penta Tbk	10	0,00%	1.000	Koperasi Karyawan PT Intraco Penta Tbk
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	505.049.600	15,91%	50.504.960.000	Public (each less than 5%)
Jumlah	3.173.720.000	100,00%	317.372.000.000	Total

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana yang tercantum dalam akta notaris No. 21 tanggal 14 Januari 2015 dari Fathiah Helmi, SH., jumlah saham yang terjual dalam rangka Penawaran Umum seluruhnya adalah sejumlah 668.000.000 saham yang terdiri dari 269.453.476 saham divestasi dan 398.546.524 saham baru dengan harga penawaran Rp 288 per lembar saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 22 Desember 2014. Jumlah tambahan modal disetor dikurangi biaya emisi Rp4.540.889.915 adalah sebesar Rp93.790.508.997.

Perubahan anggaran dasar diatas telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0002648.AH.01.03.Tahun 2015 tanggal 16 Januari 2015.

24. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Meeting of the Company's Stockholders as stated in notarial deed No. 21 dated 14 January 2015 of Fathiah Helmi, SH., total shares sold in relation to the Public Offering of 668,000,000 shares consists of 269,453,476 divestment shares and 398,546,524 new shares with offering price of Rp 288 per share, listed in the Indonesia Stock Exchanges on 22 December 2014. Total additional paid in capital less issuance cost of Rp4,540,889,915 amounted to Rp93,790,508,997.

The amendment referred to above has been reported to the Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-0002648.AH.01.03. Tahun 2015 dated 16 January 2015.

25. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan pendapatan atas investasi neto sewa pembiayaan yang terdiri dari:

	2017
Pihak berelasi (Catatan 34)	1.336.694.691
Pihak ketiga	31.085.444.722
Jumlah	<u>32.422.139.413</u>

25. FINANCE LEASE INCOME

This account represents income generated from net investments in finance lease as follows:

	2016	
	3.939.362.259	Related party (Note 34)
	81.293.518.012	Third parties
	<u>85.232.880.271</u>	Total

26. PENDAPATAN IJARAH-BERSIH

	2017
Pendapatan sewa IMBT	
Pihak berelasi (Catatan 34)	1.144.000.000
Pihak ketiga	154.964.139.834
	<u>156.108.139.834</u>
Beban penyusutan-aset IMBT (Catatan 11)	
Pihak berelasi (Catatan 34)	(18.677.923)
Pihak ketiga	(241.789.041.078)
	<u>(241.807.719.001)</u>
Pendapatan Ijarah-bersih	<u>(85.699.579.167)</u>

26. IJARAH INCOME-NET

	2016	
	-	IMBT lease income
	376.449.300.873	Related parties (Note 34)
	<u>376.449.300.873</u>	third parties
		Depreciation expense-IMBT assets (Note 11)
	-	Related parties (Note 34)
	(356.359.626.474)	third parties
	<u>(356.359.626.474)</u>	
	<u>20.089.674.399</u>	Ijarah income-net

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	2017	2016
Pendapatan denda atas piutang sewa pembiayaan	7.394.521.030	29.945.707.202
Uang bersih	2.417.669.864	2.824.654.591
Pendapatan administrasi	700.023.250	1.624.431.935
Pendapatan bunga deposito	207.624.956	340.154.084
Keuntungan transaksi derivatif (Catatan 18)	-	36.535.322.153
Lain-lain	4.912.564.218	6.671.755.163
Jumlah	15.632.403.318	77.942.025.128

Income from penalties on finance lease receivables
Gain on foreign exchange – net
Administration income
Interest income on time deposits
Gain on derivative transactions (Note 18)
Others
Total

28. BEBAN KEUANGAN

	2017	2016
Beban bunga dari:		
Utang bank	54.290.743.809	64.209.807.980
Medium term notes	33.249.996.924	33.000.000.000
Utang usaha		
Pihak berelasi (Catatan 34)	17.875.125.002	17.889.711.774
Pihak ketiga	100.000.000	-
Jumlah	105.515.865.735	115.099.519.754
Beban provisi	1.000.148.462	5.088.729.364
Beban administrasi bank	209.460.592	394.386.052
Jumlah	106.725.474.789	120.582.635.170

Interest expenses on:
Bank loans
Medium term notes
Trade payables
Related parties (Note 34)
Third parties
Total
Provision expenses
Bank charges
Total

Jumlah beban bunga di atas berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba rugi.

Total interest expense above relates to financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

29. BAGI HASIL

Akun ini merupakan bagi hasil sehubungan dengan pinjaman syariah Murabahah (Catatan 19) dan utang kepada lembaga keuangan Perusahaan (Catatan 20).

29. PROFIT SHARING

This account represents profit sharing on the Murabahah syariah loans (Note 19) and loan from financial institution (Note 20) of the Company.

	2017	2016
Rupiah	46.024.437.689	47.088.996.419
Dolar Amerika Serikat	5.756.442.038	8.525.769.063
Jumlah	51.780.879.727	55.614.765.482

Rupiah
U.S. Dollar
Total

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2017	2016
Gaji dan tunjangan karyawan	22.337.023.083	27.203.530.656
Jasa profesional	6.336.767.212	4.234.863.415
Beban penarikan agunan	2.943.979.302	5.901.054.148
Sewa kantor (Catatan 34)	1.440.639.234	267.393.624
Biaya manajemen (Catatan 34)	1.264.167.947	-
Sewa kendaraan	1.147.239.782	1.885.641.776
Iuran dan retribusi	977.319.614	1.794.792.861
Penyusutan (Catatan 10)	728.210.789	302.216.570

Salaries and allowances
Professional fees
Foreclosed assets expenses
Office rent (Note 34)
Management fee (Note 34)
Vehicle rent
Fees and retribution
Depreciation (Note 10)

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan) 30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

	2017	2016	
Perjalanan dinas	652.215.312	571.846.753	Travel
Perbaikan dan pemeliharaan	443.843.215	648.529.480	Service and maintenance
Keperluan kantor	281.337.251	348.903.762	Office supplies
Pendidikan dan pelatihan	138.907.823	435.243.173	Education and training
Lain lain	1.280.944.682	3.437.721.283	Others
Jumlah	<u>39.972.595.246</u>	<u>47.031.737.501</u>	Total

31. BEBAN LAIN-LAIN 31. OTHER CHARGES

	2017	2016	
Kerugian penjualan/pembiayaan kembali agunan yang diambil alih (Catatan 12)	1.036.420.637	95.993.142.330	Loss on sale/refinancing of foreclosed assets (Note 12)
Lain-lain	8.946.337.939	63.323.931.804	Others
Jumlah	<u>9.982.758.576</u>	<u>159.317.074.134</u>	Total

32. PAJAK PENGHASILAN 32. INCOME TAX

a. Manfaat pajak Perusahaan terdiri dari: a. The tax benefit of the Company consists of the following:

	2017	2016	
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	71.148.250.700	78.214.042.714	Deferred tax
Jumlah	<u>71.148.250.700</u>	<u>78.214.042.714</u>	Total

b. Pajak kini b. Current tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut: A reconciliation between loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2017	2016	
Laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(286.744.312.211)	(317.174.848.151)	Statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca-kerja	1.815.073.334	133.032.139	Post-employment benefits
Penurunan nilai agunan yang diambil alih	(1.994.400.158)	(16.038.815.982)	Impairment of foreclosed assets
Selisih antara penyusutan fiskal dan komersial	42.401.777	59.658.365	Difference between fiscal and commercial depreciation
Beban MESOP	3.915.639.226	8.755.463.979	MESOP expenses
Penurunan nilai investasi neto sewa pembiayaan	41.089.279.622	44.980.446.983	Impairment losses of net investment in finance assets
Penurunan nilai piutang lain-lain	3.175.032.064	79.174.056.173	Impairment losses of other receivables
Penurunan nilai piutang asuransi	18.361.014.335	3.792.329.210	Impairment losses of insurance receivables
Jumlah	<u>66.404.040.200</u>	<u>120.856.170.867</u>	Total

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

32. INCOME TAX (continued)

b. Pajak kini (lanjutan)

b. Current tax (continued)

	2017	2016	
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Perjamuan dan sumbangan	16.874.001	89.072.482	<i>Entertainment and donation</i>
Penyusutan asset tetap	(38.450)	(4.121.244)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(207.624.956)	(340.154.084)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Pendapatan lainnya	(529.262.589)	(6.671.755.163)	<i>Other revenues</i>
Biaya administrasi <i>medium term notes</i>	207.027.882	2.648.600.307	<i>Administration fee of medium term notes</i>
Beban lainnya	406.538.053	1.853.585.633	<i>Other expenses</i>
Jumlah	(106.486.059)	(2.424.772.069)	<i>Total</i>
Rugi kena pajak	(220.446.758.070)	(198.743.449.353)	<i>Taxable loss</i>

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2017	2016	
Beban pajak kini	-	-	<i>Current tax expense</i>
Dikurangi pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 28	(13.000.000)	-	<i>Less prepaid income tax Article 28</i>
Dikurangi pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 25	(4.487.908.348)	(13.000.000)	<i>Less prepaid income tax Article 25</i>
(pajak dibayar di muka) - bersih	(4.500.908.348)	(13.000.000)	<i>(prepaid taxes) - net</i>

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki kelebihan pembayaran pajak badan sebesar Rp4.500.908.348 yang merupakan kelebihan pembayaran pajak badan untuk tahun fiskal 2017 dan 2016 sebesar Rp4.487.908.348 dan Rp13.000.000.

As at 31 December 2017, the Company has overpayment of corporate income tax amounted to Rp4,500,908,348 that represent overpayment corporate income tax for fiscal year 2017 and 2016 amounted to Rp4,487,908,348 and Rp13,000,000, respectively.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

32. INCOME TAX (continued)

c. Pajak tangguhan

c. Deferred tax

	1 Januari/ 1 January 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to income for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ 31 December 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to income for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ 31 December 2017	Accumulated depreciation of fixed assets	Accumulated impairment of foreclosed assets MESOP expenses	Allowance for impairment losses - net investment in finance lease	Allowance for impairment losses - other receivables	Allowance for impairment losses - insurance receivables	Post-employment benefits obligation	Fiscal loss	Total
Akumulasi penyusutan aset tetap	(58.195.260)	14.914.591	-	(43.280.669)	10.600.445	-	(32.680.224)								
Akumulasi penurunan nilai agunan yang diambil alih	10.686.673.365	(4.009.703.995)	-	6.676.969.370	(498.600.040)	-	6.178.369.330								
Beban MESOP	1.723.043.314	2.188.865.995	-	3.911.909.309	978.909.807	-	4.890.819.116								
Penyisihan penurunan nilai- investasi neto sewa	8.786.293.052	11.245.111.742	-	20.031.404.794	10.272.319.907	-									
pembiayaan															
Penyisihan penurunan nilai- piutang lain-lain	4.120.861.880	19.793.514.043	-	23.914.375.923	793.758.016	-									
Penyisihan penurunan nilai- piutang asuransi	443.208.859	948.082.302	-	1.391.291.161	4.590.253.584	-									
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.262.390.657	33.258.036	(421.757.363)	873.891.330	(110.680.537)	145.436.724	908.647.517								
Rugi fiskal	-	48.000.000.000	-	48.000.000.000	55.111.689.518	-	103.111.689.518								
Jumlah	26.964.275.867	78.214.042.714	(421.757.363)	104.756.561.218	71.148.250.700	145.436.724	176.050.248.642								

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian laba (rugi) sebelum pajak per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(286.744.312.211)	(317.174.848.151)
Beban (manfaat) pajak dengan tarif yang berlaku	(71.686.078.053)	(79.293.712.038)
Pengaruh pajak dari perbedaan tetap	537.827.353	(606.193.018)
Pengaruh pajak atas rugi fiskal yang tidak diakui	-	1.685.862.342
Jumlah manfaat pajak	<u>(71.148.250.700)</u>	<u>(78.214.042.714)</u>

32. INCOME TAX (continued)

c. Deferred tax (continued)

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to income (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2017	2016	
			Income (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
			Tax expense (benefit) at effective tax rates
			Tax effect of permanent differences
			Tax effect of unrecognized fiscal loss
			Total tax benefit

33. RUGI PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

	2017	2016
Rugi untuk perhitungan rugi per saham dasar	<u>(215.596.061.511)</u>	<u>(238.960.805.437)</u>
	Lembar/ Shares	Lembar/ Shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan rugi per saham dasar	<u>3.173.720.000</u>	<u>3.173.720.000</u>

Potensi saham biasa dari opsi saham karyawan dan manajemen tidak mempunyai efek dilusian dikarenakan harga pelaksanaan melebihi rata-rata harga pasar atas opsi.

33. BASIC LOSS PER SHARE

The basic loss per share is computed based on the following data:

	2017	2016	
			Loss per computation of basic loss per share
			Weighted average number of ordinary shares for computation of (loss) per share

Potential ordinary shares from management and employee stock option plan have no dilutive effect since the exercise price exceeds the average market price of the options.

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

- PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana dan PT Intraco Penta Prima Servis adalah pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.
- Halex Halim adalah Komisaris Utama PT Intraco Penta Tbk (Induk Perusahaan).
- Petrus Halim adalah Komisaris Perusahaan dan Direktur PT Intraco Penta Tbk.

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

- PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading are the Company's shareholders.
- PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana and PT Intraco Penta Prima Servis are related parties which have the same majority shareholder as the Company.
- Halex Halim is the President Commissioner of PT Intraco Penta Tbk (Parent Company).
- Petrus Halim is a Commissioner of the Company and Director of PT Intraco Penta Tbk.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Sifat pihak berelasi

Nature of relationship

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Transactions with related parties

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

- a. Perusahaan memberikan sewa pembiayaan, pembiayaan IMBT dan pembiayaan anjak piutang dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan suku bunga yang disepakati. Rincian pendapatan, piutang pembiayaan dan aset yang disewakan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. The Company provided lease financing, IMBT financing and factoring facility to related parties which were made at an agreed interest rate. The details of revenue, financing receivables and assets leased to related parties are as follows:

	2017						
	Pendapatan/ Revenues	Investasi pembiayaan Neto sewa/ Net investments in finance lease	Piutang Ijarah Muntahiyah Bitamlik/ Ijarah Muntahiyah Bitamlik Receivables	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Piutang dari pihak berelasi/ Receivables from related party	Piutang Ijarah/ Ijarah receivables	
PT Terra Factor Indonesia	1.454.550.597	43.425.377.591	-	5.548.718.745	100.503.729.227	1.308.583.905	PT Terra Factor Indonesia
PT Intraco Penta Wahana	1.144.000.000	-	312.000.000	-	-	-	PT Intraco Penta Wahana
Persentase dari jumlah pendapatan di luar beban penyusutan-aset IMBT	12%						Percentage to total revenues excluded depreciation expense-IMBT assets
Persentase dari jumlah jumlah aset		2,08%	0,01%	0,27%	4,82%	0,06%	Percentage to total assets
	2016						
	Pendapatan/ Revenues	Investasi pembiayaan Neto sewa/ Net investments in finance lease	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Piutang dari pihak berelasi/ Receivables from related party	Piutang Ijarah/ Ijarah receivables		
PT Terra Factor Indonesia	4.418.575.030	45.087.300.180	5.502.848.026	99.947.223.281	1.308.583.905		PT Terra Factor Indonesia
Persentase dari jumlah pendapatan	2,40%						Percentage to total Revenues
Persentase dari jumlah aset		1,85%	0,23%	4,10%	0,05%		Percentage to total assets

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Sifat pihak berelasi (lanjutan)

Nature of relationship (continued)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

Transactions with related parties
(continued)

Jumlah tercatat aset IMBT yang disewakan kepada pihak berelasi (Catatan 11) adalah sebagai berikut:

Net carrying value of IMBT assets being leased out to related parties (Note 11) are as follows:

	Jumlah tercatat/ Net carrying value 31 Desember/ December 2017	
PT Intraco Penta Wahana	11.681.322.077	PT Intraco Penta Wahana
Jumlah	11.681.322.077	Total

b. Perusahaan juga memiliki transaksi lainnya dengan pihak berelasi sebagai berikut:

b. The Company also has other transactions with the following related parties:

	2017	2016	
Utang usaha (Catatan 14)			Trade payables (Note 14)
PT Intraco Penta Tbk	351.058.797.721	-	PT Intraco Penta Tbk
PT Intraco Penta Wahana	17.718.913.268	21.547.200.461	PT Intraco Penta Wahana
PT Intraco Penta Prima			PT Intraco Penta Prima
Servis	-	314.904.858.867	Servis
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 16)			Payables to related parties (Note 16)
PT Intraco Penta Tbk	886.466.919	2.576.308.014	PT Intraco Penta Tbk
Lainnya	41.377.900	41.377.900	Others
Jumlah	369.705.555.808	339.069.745.242	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	18,66%	16,17%	Percentage to total liabilities

c. Utang bank (Catatan 19) Perusahaan turut dijamin dengan *buy back guarantee* dan jaminan perusahaan dari PT Inta Trading dan PT Intraco Penta Tbk dan *personal guarantee* dari Tn. Halex Halim.

c. The bank loans (Note 19) of the Company are secured by back guarantee and corporate guarantees from PT Inta Trading and PT Intraco Penta Tbk and personal guarantee of Mr. Halex Halim.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Sifat pihak berelasi (lanjutan)

Nature of relationship (continued)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

Transactions with related parties
(continued)

d. Perusahaan memberikan kompensasi kepada Komisaris dan Direktur sebagai berikut:

d. The Company provides compensation to the Commissioners and Directors are as follows:

	2017	2016	
Komisaris			Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	1.827.913.699	2.163.000.000	Short-term employee benefits
Direktur			Directors
Imbalan kerja jangka pendek	2.055.832.000	3.586.655.000	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	1.107.049.159	782.404.621	Post-employment benefits

e. PT Intraco Penta Tbk membebankan Perusahaan atas biaya manajemen untuk dukungan induk Perusahaan dalam bentuk konsultasi untuk strategi bisnis, keuangan, dan konsultasi lainnya sebesar Rp1.264.167.947 (Catatan 30) untuk periode Juli-Desember 2017.

e. PT Intraco Penta Tbk charged management fee to the Company for the purpose of parent Company's support in the form of consultancy of business strategy, finance, and other consultancy amounted Rp1,264,167,947 (Note 30) for the period July-December 2017.

f. Perusahaan mencatat biaya sewa kantor sebesar Rp1.440.639.234 dan Rp267.393.624 kepada PT Intraco Penta Tbk (Catatan 30) masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016.

f. The Company incurred office rent expense amounting to Rp1,440,639,234 and Rp267,393,624 to PT Intraco Penta Tbk (Note 30) in 2017 and 2016, respectively.

g. Pada tahun 2017, Perusahaan mencatat beban bunga masing-masing sebesar Rp1.952.343.741 dan Rp15.922.781.261 kepada PT Intraco Penta Wahana dan PT Intraco Penta Prima Servis. Pada tahun 2016, Perusahaan mencatat beban bunga masing-masing sebesar Rp2.400.781.714 dan Rp15.376.911.192 kepada PT Intraco Penta Wahana dan PT Intraco Penta Prima Servis. (Catatan 28).

g. In 2017, the Company incurred interest expense amounting to Rp1,952,343,741 and Rp15,992,781,261 to PT Intraco Penta Wahana and PT Intraco Penta Prima Servis, respectively. In 2016, the Company incurred interest expense amounting to Rp2,400,781,714 and Rp15,376,911,192 to PT Intraco Penta Wahana and PT Intraco Penta Prima Servis (Note 28).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

Management believes that all transactions with related parties were made at similar terms and conditions as these done with third parties.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN

Berdasarkan akta notaris No. 33 tanggal 27 Agustus 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui:

a. Hak Opsi akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan atau sebanyak-banyaknya 317.372.000 Hak Opsi (pada waktu dipublikasikan).

b. MESOP akan dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu:

Tahap I : 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Tahap II: Tranche A, 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Tranche B, 40% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 2 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan pada program MESOP Tahap I sebanyak 95.211.600 saham dengan harga pelaksanaan Rp299 per saham untuk saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Tanggal penerbitan Hak Opsi akan efektif sejak tanggal persetujuan Bursa Efek Indonesia atas permohonan Perusahaan atas pencatatan saham tambahan yang sudah diserahkan kepada Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. 008/CORSEC/IBF/2015 pada tanggal 10 Februari 2015.

35. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

Based on notarial deed No. 33 dated 27 August 2014 of Fathiah Helmi, S.H. the stockholders approved the following:

a. Option Right will be distributed to participants of MESOP at a total maximum amount equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of the Company or a maximum of 317,372,000 Option Right (at the time of publication).

b. The MESOP will be executed in 2 stages, as follows:

Stage I : 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Stage II : Tranche A, 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Tranche B, 40% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life 5 years from issuance date and can be executed after 2 years through vesting period after issuance date)

Total Option Right to be distributed in MESOP program Stage I totalled to 95,211,600 stocks with exercise price at Rp299 per share for stocks with par value at Rp 100 per share. Issuance date of this Option Right will be effective from the date of Bursa Efek Indonesia's approval of Company's request for additional stocks registration which was submitted to Bursa Efek Indonesia based on Letter No. 008/CORSEC/IBF/2015 dated 10 February 2015.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN
(lanjutan)

Biaya pelaksanaan opsi saham karyawan sebesar Rp3.915.639.226 di tahun 2017 dan Rp8.775.463.979 di tahun 2016 dicatat dalam gaji dan tunjangan karyawan pada beban umum dan administrasi dan disajikan pada modal lain-lain - opsi saham karyawan, dalam laporan posisi keuangan.

Nilai wajar opsi dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia, yang diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan Binomial Model. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar adalah sebagai berikut:

35. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN
(continued)

Stock option expense amounting to Rp3,915,639,226 in 2017 and Rp8,775,463,979 in 2016 is recorded under salaries and allowances in general and administrative expenses and presented as other equity-management and employee stock option plan, in the statements of financial position.

Fair value of the option is calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia, that was estimated based on grant date of the option using the Binomial Model. The fair value valuation was carried out using the following key assumptions:

	Tahap III/ Phase II			
	Tahap II/ Phase I	Tranche A	Tranche B	
Harga saham pada tanggal pemberian	325	180	180	Share price at grant date
Tingkat bunga bebas risiko	7,5%	8%	8%	Risk free interest rate
Periode pelaksanaan opsi	Mei dan Nopember/ May and November 2016	May dan November/ May and November 2017	May dan November/ May and November 2018	Exercise period
	Mei dan Nopember/ May and November 2017	May dan November/ May and November 2018	May dan November/ May and November 2019	
	Mei dan Nopember/ May and November 2018	May dan November/ May and November 2019	May dan November/ May and November 2020	
	Mei dan Nopember/ May and November 2019	May dan November/ May and November 2020		
Ketidakstabilan harga saham	22,07%	24,17%	24,17%	Volatility
Nilai wajar opsi (Rp)	98,71	57,14	43,69	Fair value of option
Harga pelaksanaan (Rp)	299	167	167	Exercise price

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

Changes in outstanding options are as follows:

	Jumlah opsi/ Number of rights	
Opsii diberikan 1 Januari 2015 Tahap I	95.211.600	Option granted as at 1 January 2015 Phase I
Opsii diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche A)	95.211.600	Option granted in 2016 Phase II (Tranche A)
Opsii diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche B)	126.948.800	Option granted in 2016 Phase II (Tranche B)
Opsii diberikan 31 Desember 2016	317.372.000	Option granted as at 31 December 2016

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, modal lain-lain sehubungan dengan opsi masing-masing sebesar Rp19.563.276.460 dan Rp15.647.637.234.

As at 31 December 2017 and 2016, other capital resulting from the options amounted to Rp19,563,276,460 and Rp15,647,637,234, respectively.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan melaporkan segmen-segmen sesuai dengan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi operasional yaitu sebagai berikut:

36. SEGMENT INFORMATION

The Company's reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on its operating division, as follows:

	2017			
	Konvensional/ Conventional	Syariah	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN				REVENUES
Jumlah pendapatan	50.400.020.238	(87.927.200.768)	(37.527.180.530)	Total revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban keuangan	92.804.593.712	13.920.881.077	106.725.474.789	Finance cost
Bagi hasil	-	51.780.879.727	51.780.879.727	Profit sharing
Beban umum dan administrasi	39.963.215.933	9.379.313	39.972.595.246	General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai	38.115.126.145	2.640.297.198	40.755.423.343	Impairment losses
Beban lain-lain	3.960.658.769	6.022.103.886	9.982.762.656	Other charges
Jumlah beban	174.843.594.559	74.373.541.201	249.217.131.681	Total expenses
Rugi sebelum pajak	(124.443.574.320)	(162.300.741.969)	(286.744.316.290)	Loss before tax
Manfaat pajak			71.148.200.700	Tax benefit
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN			<u>(215.596.061.511)</u>	NET LOSS FOR THE YEAR
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
ASET				ASSETS
Aset segmen	1.506.222.776.094	567.750.491.554	2.073.973.267.648	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	11.840.397.508	Unallocated assets
Jumlah aset			<u>2.108.617.037.867</u>	Total assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.258.646.410.760	722.162.216.092	1.980.808.626.852	Segment liabilities
Jumlah liabilitas			<u>1.980.808.626.852</u>	Total liabilities
Pengeluaran modal	2.681.499.000	-	2.681.499.000	Capital expenditures
Penyusutan	728.210.789	-	728.210.789	Depreciation
	2016			
	Konvensional/ Conventional	Syariah	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN				REVENUES
Jumlah pendapatan	135.424.218.067	48.347.952.147	183.772.170.214	Total revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban keuangan	(106.930.727.206)	(13.651.907.964)	(120.582.635.170)	Finance cost
Bagi hasil	-	(55.614.765.482)	(55.614.765.482)	Profit sharing
Beban umum dan administrasi	(45.418.980.673)	(1.612.756.828)	(47.031.737.501)	General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai	(119.151.054.403)	750.248.325	(118.400.806.078)	Impairment losses
Beban lain-lain	(115.834.037.284)	(43.483.036.850)	(159.317.074.134)	Other charges
Jumlah beban	(387.334.799.566)	(113.612.218.799)	(500.947.018.365)	Total expenses
Rugi sebelum pajak	(251.910.581.499)	(65.264.266.652)	(317.174.848.151)	Loss before tax
Manfaat pajak			78.214.042.714	Tax benefit
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN			<u>(238.960.805.437)</u>	NET LOSS FOR THE YEAR
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
ASET				ASSETS
Aset segmen	1.564.354.953.654	865.229.450.848	2.429.584.404.502	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	6.828.598.300	Unallocated assets
Jumlah aset			<u>2.436.413.002.802</u>	Total assets

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2016			
	Konvensional/ Conventional	Syariah	Jumlah/ Total	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.211.745.771.997	880.109.433.416	2.091.855.205.413	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	4.632.653.918	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			<u>2.096.487.859.331</u>	Total liabilities
Pengeluaran modal	62.614.046	75.550.452.097	75.613.066.143	Capital expenditures
Penyusutan	302.216.570	-	<u>302.216.570</u>	Depreciation

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Kategori instrumen keuangan

a. Categories of financial instruments

	2017				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss	Jumlah/ Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	35.245.241.563	-	-	35.245.241.563	Cash and cash equivalent
Investasi neto sewa pembiayaan	979.387.785.245	-	-	979.387.785.245	Net investments in finance lease
Tagihan anjak piutang	5.268.819.423	-	-	5.268.819.423	Factoring receivables
Aset lain-lain-konvensional	254.539.298.265	-	-	254.539.298.265	Others-conventional
Jumlah	<u>1.274.441.144.496</u>	-	-	<u>1.274.441.144.496</u>	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha-konvensional	-	429.773.997.294	-	429.773.997.294	Trade payables-conventional
Utang kepada pihak erelasi	-	927.844.819	-	927.844.819	Payables to related parties
Utang bank-konvensional	-	432.591.101.354	-	432.591.101.354	Bank loans-conventional
Medium term notes	-	334.892.080.427	-	334.892.080.427	Medium term notes
Lain-lain-konvensional	-	46.235.120.513	-	46.235.120.513	Other- conventional
Jumlah	-	<u>1.196.278.063.980</u>	<u>28.892.080.427</u>	<u>1.125.170.144.407</u>	Total
	2016				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss	Jumlah/ Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	17.101.210.891	-	-	17.101.210.891	Cash and cash equivalent
Investasi neto sewa pembiayaan	1.185.712.102.930	-	-	1.185.712.102.930	Net investments in finance lease
Tagihan anjak piutang	5.463.407.308	-	-	5.463.407.308	Factoring receivables
Aset lain-lain-konvensional	<u>151.612.349.617</u>	-	-	<u>151.612.349.617</u>	Others-conventional
Jumlah	<u>1.359.889.070.746</u>	-	-	<u>1.359.889.070.746</u>	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha-konvensional	-	224.567.497.091	-	224.567.497.091	Trade payables-conventional
Utang kepada pihak berelasi	-	2.617.685.914	-	2.617.685.914	Payables to related parties
Utang bank-konvensional	-	503.912.900.916	-	503.912.900.916	Bank loans-conventional
Medium term notes	-	299.792.972.118	-	299.792.972.118	Medium term notes
Instrument keuangan derivative	-	-	30.907.965.380	30.907.965.380	Derivative financial instruments
Lain-lain-konvensional	-	<u>18.512.952.688</u>	-	<u>18.512.952.688</u>	Others-conventional
Jumlah	-	<u>1.049.404.008.727</u>	<u>30.907.965.380</u>	<u>1.080.311.974.107</u>	Total

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

a. Kategori instrumen keuangan (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual, ataupun liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif.

b. Manajemen risiko modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 24), tambahan modal disetor, modal lain-lain, penghasilan komprehensif lain dan saldo laba (defisit). Pinjaman terdiri dari utang bank (Catatan 19), utang kepada lembaga keuangan (Catatan 20) dan *medium term notes* (Catatan 21).

Direktur Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Direktur Perusahaan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
Pinjaman	1.284.018.527.936
Kas dan setara kas	31.518.298.387
Pinjaman-bersih	1.252.500.229.549
Modal	127.808.411.015
Rasio pinjaman-bersih terhadap modal	980%

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki rasio permodalan sebesar 9% dan 21%.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

a. Categories of financial instruments
(continued)

The Company does not hold financial assets categorized as fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity and available-for-sale, nor does it hold financial liabilities categorized as at FVTPL, except for the derivative financial instruments.

b. Capital risk management

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), debt and equity consisting of capital stock (Note 24), additional paid-in capital, other equity, other comprehensive income and retained earnings (deficit). Debt consists of bank loans (Note 19), loan from financial institution (Note 20) and medium term notes (Note 21).

The Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Company's Directors considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as at 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	2016	
1.373.262.589.549		Debt
15.695.495.877		Cash and cash equivalent
1.357.567.093.672		Net debt
339.925.143.471		Equity
399%		Net debt to equity ratio

As at 31 December 2017 and 2016, the Company has capital ratio amounted 9% and 21%.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

b. Manajemen risiko modal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 perusahaan memiliki rasio rentabilitas dengan rasio pengembalian aset ("ROA"), rasio pengembalian modal ("ROE"), Beban operasional terhadap pendapatan operasional ("BOPO") dan pendapatan bunga bersih ("NIM") masing-masing sebesar -14%, -169%, -523% dan -12%. Pada tanggal 31 Desember 2016 perusahaan memiliki rasio rentabilitas dengan rasio pengembalian aset ("ROA"), rasio pengembalian modal ("ROE"), Beban operasional terhadap pendapatan operasional ("BOPO") dan pendapatan bunga bersih ("NIM") masing-masing sebesar -13%, -70%, 252% dan -3%.

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

b. Capital risk management (continued)

As at 31 December 2017 the Company has rentability ratio with return on assets ("ROA"), return on equity ("ROE"), beban operasional terhadap pendapatan operasional ("BOPO") and net interest margin ("NIM") amounted -14%, -169%, -523% and -12%, respectively. As at 31 December 2016 the Company has rentability ratio with return on assets ("ROA"), return on equity ("ROE"), beban operasional terhadap pendapatan operasional ("BOPO") and net interest margin ("NIM") amounted -13%, -70%, 252% and -3%, respectively.

c. Financial risk management objectives and policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing their exposure to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Foreign currency risk management

The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Company's net open foreign currency exposure as at reporting dates are as follows:

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives
and policies (continued)

i. Manajemen risiko mata uang asing
(lanjutan)

i. Foreign currency risk management
(continued)

2017			
	Mata uang asing/ Original currency (US\$)	Ekuivalen/ Equivalent (Rp)	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	705.047	9.551.982.921	Cash and cash equivalents
Investasi neto sewa pembiayaan	24.792.470	335.888.387.358	Net investments in finance lease
Tagihan anjak piutang	409.560	5.548.718.745	Factoring receivables
Piutang IMBT	258.670	3.504.462.806	IMBT receivables
Piutang lain-lain	8.742.153	118.438.683.423	Other receivables
Jumlah	34.907.900	472.932.235.253	Total
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha	12.713.020	172.235.988.322	Trade payables
Utang bank	5.467.310	74.071.120.420	Bank loans
Utang kepada Lembaga keuangan	3.925.222	53.178.907.250	Loan from financial institution
Liabilitas lain-lain	313.959	4.253.514.486	Other liabilities
Jumlah	22.419.511	303.739.530.478	Total
Aset-bersih	12.488.390	169.192.704.775	Net assets
2016			
	Mata uang asing/ Original currency (US\$)	Ekuivalen/ Equivalent (Rp)	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	335.249	4.504.407.248	Cash and cash equivalents
Investasi neto sewa pembiayaan	26.952.625	362.135.471.376	Net investments in finance lease
Tagihan anjak piutang	409.560	5.502.848.026	Factoring receivables
Piutang IMBT	365.133	4.905.926.176	IMBT receivables
Piutang lain-lain	7.485.583	100.576.287.679	Other receivables
Jumlah	35.548.150	477.624.940.505	Total
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha	10.693.328	143.675.554.604	Trade payables
Utang bank	7.696.641	103.412.072.845	Bank loans
Utang kepada lembaga keuangan	4.255.414	57.175.746.999	Loan from financial institution
Liabilitas lain-lain	1.689.815	22.704.355.985	Other liabilities
Jumlah	24.335.198	326.967.730.433	Total
Aset-bersih	11.212.952	150.657.210.072	Net assets

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives
and policies (continued)

i. Manajemen risiko mata uang asing
(lanjutan)

i. Foreign currency risk management
(continued)

Analisis sensitivitas mata uang asing

Foreign currency sensitivity analysis

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah negatif di bawah ini menunjukkan penurunan laba dimana Rupiah menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk melemahkan Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi positif.

The following table details the Company's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currency. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A negative number below indicates a decreases in profit where Rupiah strengthens against the relevant currency. For weakening of Rupiah against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be positive.

Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak/
Effect on profit or loss net of tax

2017	2016	2017	2016
1%	2%	1.268.945.286	2.259.858.151

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang dan utang Perusahaan dalam mata uang US\$ pada akhir periode pelaporan.

This is mainly attributable to the exposure outstanding on US\$ denominated receivables and payables in the Company at the end of the reporting period.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives
and policies (continued)

i. Manajemen risiko mata uang asing
(lanjutan)

i. Foreign currency risk management
(continued)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

At 31 December 2017 and 2016, the conversion rates used by the Company are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Mata uang			Currency
1 US\$	13.548	13.436	US\$ 1

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

ii. Interest rate risk management

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko - risiko pada pendapatan dan beban bunga bersifat terbatas karena Perusahaan hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan memperoleh pembiayaan dari bank pada tingkat suku bunga tetap. Perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari bank yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risks on interest income and interest expense are limited as the Company only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs and obtains financing from banks at a fixed rate of interest. The Company has a policy of obtaining financing from banks which offer the most favorable interest rate. Approvals from the Director and Commissioners must be obtained before committing the Company to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Instrumen keuangan yang diekspos pada risiko tingkat bunga termasuk dalam tabel likuiditas pada item (iv).

Financial instruments that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity table in item (iv).

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, investasi neto sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain- lain. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sementara piutang dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak hubungan istimewa. Eksposur Perusahaan dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan *counterparty* yang direview dan disetujui oleh Direktur secara tahunan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, eksposur maksimum risiko kredit tanpa jaminan atau tambahan kredit lainnya setara dengan jumlah tercatat dari aset keuangan Perusahaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai kecuali untuk investasi neto sewa pembiayaan yang ditanggung sepenuhnya dengan jaminan.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Financial risk management objectives
and policies (continued)

iii. Credit risk management

The Company's credit risk is primarily attributed to their cash in banks, net investment finance lease, factoring receivables, consumer financing receivables and other accounts receivable. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions, while the receivables are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Company's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the Directors annually.

The carrying amount of financial assets recorded in the statements of financial position, net of any allowance for impairment losses represents the Company's exposure to credit risk.

As at 31 December 2017 and 2016, the maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements is equivalent to the carrying amount of the Company's financial assets less allowance for impairment losses except for net investment in finance lease which are fully covered by collateral.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Sebagian besar transaksi Perusahaan pada dasarnya digunakan untuk memperpanjang fasilitas sewa kepada pelanggan. Sesuai dengan model transaksi sewa guna usaha, Perusahaan memiliki hak atas aset yang disewagunausahakan atau disamakan sebagai jaminan. Aset yang disewagunausahakan terutama alat ringan dan berat, truk dan alat transportasi serta peralatan konstruksi. Nilai aset yang disewagunausahakan adalah sekitar 80% dari jumlah fasilitas kredit yang diberikan kepada pelanggan. Semua aset yang disewagunausahakan ditanggung dengan asuransi untuk memastikan pemulihan kerugian tahap kecelakaan, pencurian atau kerusakan yang terjadi karena peristiwa yang tidak disengaja.

Pada kasus tertentu, Perusahaan juga meminta jaminan dari Induk Perusahaan pelanggan sebagai tambahan jaminan dan sumber pembayaran dalam hal terjadinya pelanggaran atas kewajiban keuangan. Hal ini biasanya dibutuhkan dari pelanggan yang posisi keuangannya belum stabil atau untuk pelanggan dengan eksposur kredit yang tinggi.

Selain itu, sudah menjadi praktek yang umum bahwa penyewa membeli aset yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa. Pada beberapa kasus, pengembalian aset yang disewagunausahakan pada akhir kontrak maka Perusahaan akan menjual aset yang disewagunausahakan tersebut kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mempunyai rasio piutang pembiayaan yang bermasalah sebesar 71,36% dan 41,62%.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Financial risk management objectives
and policies (continued)

iii. Credit risk management (continued)

The bulk of the Company's transactions basically revolve in extending lease facilities to customers. In a typical lease transaction, the Company holds the ownership on the leased assets which is equated as the collateral. The leased assets mainly comprise light and heavy equipment and trucks and transportation equipment and construction tools. The monetary value of the leased asset is approximately 80% of the amount of credit facility being availed by the customer. Relatively, all leased assets are covered with a comprehensive insurance having the Company as the assured that ensures recovery of losses in case of accidents, theft or damage due to fortuitous events.

On a case to case basis, the Company may also require the guaranty of the customer's parent company as additional surety and source of repayment in case of default in financial obligation occurs. This is usually required from customers whose financial position are not yet stable or for those clients with excessive credit exposure.

Additionally, it is commonly practiced that the lessee purchases the leased items at the end of the term. On some cases, returned leased assets at the end of the term, the Company disposes leased assets by selling it to any third party.

As at 31 December 2017 and 2016, the Company has non performing financing amounted 71.36% and 41.62%.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

iii. Credit risk management (continued)

Tabel berikut berisi kualitas kredit dari aset pembiayaan Perusahaan.

The following table shows the credit quality of leased assets of the Company.

2017					
	Investasi neto sewa pembiayaan/ Net in finance lease	IMBT sewa pembiayaan/ IMBT finance lease	Anjak piutang/ Factoring	Jumlah/ Total	
Eksposur kredit	979.387.785.245	530.205.233.678	5.268.819.423	1.514.861.838.346	Credit exposure
Nilai jaminan - alat berat	1.464.736.068.005	1.308.234.183.797	-	2.772.970.251.802	Collateral value - heavy equipment
Jumlah eksposur kredit yang tidak (lebih) dijamin	(485.348.282.760)	(778.028.950.119)	5.268.819.423	(1.258.108.413.456)	Total unsecured (oversecured) credit exposure
2016					
	Investasi neto sewa pembiayaan/ Net in finance lease	IMBT sewa pembiayaan/ IMBT finance lease	Anjak piutang/ Factoring	Jumlah/ Total	
Eksposur kredit	1.185.712.102.930	49.456.151.051	5.463.407.308	1.240.631.661.289	Credit exposure
Nilai jaminan - alat berat	1.163.382.940.849	1.251.701.823.856	-	2.415.084.764.705	Collateral value - heavy equipment
Jumlah eksposur kredit yang tidak (lebih) dijamin	22.329.162.081	(1.202.245.672.805)	5.463.407.308	(1.174.453.103.416)	Total unsecured (oversecured) credit exposure

Investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen milik Perusahaan dijamin dengan alat-alat berat, mesin dan truk.

The Company's net investments in finance lease and consumer financing receivables are secured by heavy equipment, machineries and trucks.

iv. Manajemen risiko likuiditas

iv. Liquidity risk management

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

- c. **Financial risk management objectives and policies (continued)**

iv. **Liquidity risk management** (continued)

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial assets and financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay and undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

	2017					
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari satu bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1-3 bulan/ <i>1-3 months</i>	3 bulan - 1 tahun/ <i>3 months - 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Di atas 5 tahun/ <i>5+ years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Liabilitas keuangan						
Tanpa bunga						
Utang usaha - konvensional	74.709.149.573	-	-	-	-	74.709.149.573
Liabilitas lain-lain	46.235.120.513	-	-	-	-	46.235.120.513
Utang kepada pihak berelasi	927.844.819	-	-	-	-	927.844.819
Instrument tingkat bugar tetap						
Utang usaha - konvensional	355.064.847.721	-	-	-	-	355.064.847.721
Utang bank - konvensional	29.433.036.811	15.817.815.679	387.910.087.406	-	-	433.160.939.896
Medium term notes	107.941.715.672	9.097.655.711	217.852.709.044	-	-	334.892.080.427
Jumlah	614.311.715.109	24.915.471.390	605.762.796.450	-	-	1.244.989.983.049
						Financial liabilities
						Non-interest bearing
						Trade payables - conventional
						Other liabilities
						Payables to related parties
						Fixed interest rate instruments
						Trade payables - conventional
						Bank loans - conventional
						Medium term notes
						Total

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives
and policies (continued)

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

iv. Liquidity risk management (continued)

Fasilitas pembiayaan

Financing facilities

	2017	2016	
Fasilitas utang Bank dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang berbeda yang diperpanjang dengan perjanjian bersama			Secured bank loan facilities with various maturity dates which may be extended by mutual agreement
- jumlah yang digunakan	3.433.903.395.251	3.433.803.927.210	- amount used
- jumlah yang tidak digunakan	-	-	- amount unused
Jumlah	3.433.903.395.251	3.433.803.927.210	Total

Berikut adalah pembayaran fasilitas utang pada tahun 2017 dan 2016:

The table below summarizes the loans facilities payments in 2017 and 2016:

	2017	2016	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27.919.444.246	50.317.840.237	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	16.804.643.349	35.300.351.325	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	16.196.569.111	43.521.340.641	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank MNC Internasional Tbk	11.267.183.692	20.351.966.194	PT Bank MNC Internasional Tbk
Indonesia Eximbank	5.486.029.204	25.132.331.326	Indonesia Eximbank
PT Bank Maybank Syariah	9.503.883.535	13.277.572.696	PT Bank Maybank Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	7.423.501.817	3.622.297.517	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Mestika Dharma Tbk	7.085.703.500	8.586.058.463	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank BCA Syariah	-	5.446.452.657	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	4.159.136.443	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank BRI Syariah	-	1.309.312.080	PT Bank BRI Syariah
Jumlah	101.686.958.455	211.024.659.579	Total

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives
and policies (continued)

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

iv. Liquidity risk management (continued)

	2017	2016	
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank MNC Internasional Tbk	11.684.296.551	40.068.475.465	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
Syariah	5.594.808.290	8.132.070.763	Syariah
PT Bank SBI Indonesia	4.467.273.600	9.942.379.184	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank Artha Graha			PT Bank Artha Graha
Internasional Tbk	3.998.476.259	14.745.150.192	Internasional Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	1.439.229.370	16.096.194.923	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Muamalat			PT Bank Muamalat
Indonesia Tbk	1.439.229.370	6.040.674.635	Indonesia Tbk
Jumlah	28.623.313.440	95.024.945.162	Total
Jumlah	130.310.271.895	306.049.604.741	Total

d. Nilai wajar instrumen keuangan

d. Fair value of financial instrument

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya:

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values:

	2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Investasi neto sewa pembiayaan	979.387.785.245	959.419.664.296	Net investments in finance lease
Tagihan anjak piutang	5.268.819.423	5.296.059.192	Factoring receivables
Jumlah	984.656.604.668	964.715.723.488	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank - konvensional	432.591.101.354	432.591.101.354	Bank loans - conventional
Medium term notes	334.892.080.427	334.892.080.427	Medium term notes
Jumlah	767.483.181.781	767.483.181.781	Total

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

d. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

d. Fair value of financial instrument
(continued)

	2016		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Investasi neto sewa pembiayaan	1.185.712.102.930	1.079.583.235.486	Net investments in finance lease
Tagihan anjak piutang	5.463.407.308	5.129.035.080	Factoring receivables
Jumlah	1.191.175.510.238	1.084.712.270.566	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank - konvensional	503.912.900.916	394.879.101.630	Bank loans - conventional
Medium term notes	299.792.972.118	276.829.815.896	Medium term notes
Jumlah	803.705.873.034	671.708.917.526	Total

Nilai wajar investasi neto sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan piutang pembiayaan konsumen dihitung menggunakan diskonto arus kas, berdasarkan suku bunga pinjaman yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dengan jangka waktu yang sama. Apabila suku bunga instrumen tersebut disesuaikan setiap tiga bulan atau memiliki jatuh tempo yang relatif singkat, maka jumlah tercatatnya telah mendekati nilai wajar.

The fair values of net investments in finance lease, factoring receivables and consumer financing receivable are estimated using the discounted cash flow analysis methodology, using lending rates from observable current market transactions and remaining maturities. Where the instrument reprices on a quarterly basis or has a relatively short maturity, the carrying amounts approximate fair value.

Nilai wajar utang bank dan medium term notes ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

The fair values of the bank loans and medium term notes are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Fair value measurements recognised in the statements of financial position

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

d. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

d. Fair value of financial instrument
(continued)

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	2017				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Investasi neto sewa pembiayaan	-	959.419.664.296	-	959.419.664.296	Net investments in finance lease
Tagihan anjak piutang	-	5.296.059.192	-	5.296.059.192	Factoring receivables
<u>Aset non-keuangan</u>					<u>Non-financial assets</u>
Agunan yang diambil alih	-	91.703.386.486	-	91.703.386.486	Foreclosed assets
Jumlah	-	1.056.419.209.974	-	1.056.419.209.974	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Utang bank - konvensional	-	432.591.101.354	-	432.591.101.354	Bank loans - conventional
Medium term notes	-	334.892.080.427	-	334.892.080.427	Medium term notes
Jumlah	-	767.483.181.781	-	767.483.181.781	Total

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

d. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

d. Fair value of financial instrument
(continued)

2016				
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				Assets for which fair values are disclosed
<u>Aset keuangan</u>				<u>Financial assets</u>
Investasi neto sewa pembiayaan	- 1.079.583.235.486	-	1.079.583.235.486	Net investments in finance lease
Tagihan anjak piutang	- 5.129.035.080	-	5.129.035.080	Factoring receivables
<u>Aset non-keuangan</u>				<u>Non-financial assets</u>
Agunan yang diambil alih	- 134.870.237.000	-	134.870.237.000	Foreclosed assets
Jumlah	- 1.219.591.507.566	-	1.219.591.507.566	Total
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar				Liabilities measured at fair value
<u>Liabilitas keuangan</u>				<u>Financial liabilities</u>
Instrumen keuangan derivatif	- 30.907.965.380	-	30.907.965.380	Derivative financial instruments
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				Liabilities for which fair values are disclosed
<u>Liabilitas keuangan</u>				<u>Financial liabilities</u>
Utang bank - konvensional	- 394.879.101.630	-	394.879.101.630	Bank loans - conventional
Medium term notes	- 276.829.815.896	-	276.829.815.896	Medium term notes
Jumlah	- 671.708.917.526	-	671.708.917.526	Total

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif ini diukur menggunakan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan kurva hasil selama jangka waktu dari instrumen tersebut.

The fair value of the derivative financial instruments is measured using the present value of estimated discounted future cash flows based on yield curve during the term of the instrument.

Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan 2 pada tahun berjalan.

There were no transfers between level 1 and 2 in the year.

38. KELANGSUNGAN USAHA

38. GOING CONCERN

Pada tahun 2017, Perusahaan belum dapat mencukupi kebutuhan pembayaran kewajiban, tidak dapat menyalurkan pembiayaan baru karena tidak adanya pendanaan baru, dan status Perusahaan yang dalam PKPU.

In 2017, the Company has not been able to cover its obligation, cannot distribute new financing due to no new financing records, and the Company is in PKPU Status.

Perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp215.596.061.511 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan mengalami defisit sebesar Rp303.188.160.038 pada tanggal 31 Desember 2017.

The Company reported net loss Rp215,596,061,511 for the year ended 31 December 2017 and accumulated deficit of Rp303,188,160,038 as at 31 December 2017.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

38. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Pada tahun 2018, Perusahaan yakin dengan semakin stabilnya industri pertambangan dan mineral akan tetap konsisten dan membaik sesuai dengan tren positif selama tahun 2017 yang masih terus berlanjut.

Seiring pemungutan suara PKPU yang telah mencapai kata sepakat, yang segera akan ditetapkan dengan homologasi atas proses PKPU.

Perusahaan yakin bahwa di tahun 2018 merupakan titik tolak dari penguatan kinerja serta kondisi keuangan kearah yang lebih baik, beberapa langkah yang akan menjadi fokus pada tahun 2018 untuk mendukung hal tersebut adalah:

1. Memperbaiki struktur permodalan Perusahaan dengan segera merampungkan komitmen PT Intraco Penta Tbk ("INTA"), induk Perusahaan, atas konversi hutang menjadi modal dan penambahan ekuitas dari investor baru.
2. Memperkuat sinergi dengan Grup Usaha INTA yang telah terlebih dahulu menunjukkan pertumbuhan positif, dengan mendukung dalam hal pemberian fasilitas pembiayaan baru.
3. Penyaluran pembiayaan sesuai ijin yang dimiliki Perusahaan ke sektor yang memiliki perputaran margin yang lebih cepat dan sektor yang lebih produktif, sehingga dapat akselerasi perbaikan struktur keuangan Perusahaan.
4. Mempercepat pemberian pembiayaan baru dengan fokus kepada data pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik pada perusahaan maupun Grup Usaha INTA dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian.
5. Meningkatkan percepatan perbaikan kualitas pembiayaan yang telah ada dalam portofolio Perusahaan dengan beberapa alternatif, termasuk percepatan pemanfaatan terhadap unit-unit aset yang telah diambil alih.
6. Tetap konsisten terhadap penguatan strategi eksekusi penagihan.

38. GOING CONCERN (continued)

In 2018, the Company believes that the steady growth in the mining and minerals industry will remain consistent and improved, in line with the positive trends throughout 2017.

As the PKPU voting has reached an agreement, in which soon will be determined by homologation of PKPU process.

The Company believes that in 2018 is the starting point of strengthening performance and better financial condition, some steps that will be focused in 2018 to support it are as follows:

- 1. Improve the Company's capital structure by immediately completing commitments of PT Intraco Penta Tbk (INTA), parent Company, on debt to equity conversion and adding capital from new investors.*
- 2. Strengthen the synergies with INTA's Business Group, which has previously shown positive growth, with support in terms of providing new financing facilities.*
- 3. Distribution of financing according to the Company's licenses to sectors that have a faster turnover margin and a more productive sector, so as to accelerate the improvement of the Company's financial structure.*
- 4. Accelerate new financing by focusing on customer data that has a good track record on the company and the INTA Business Group by keeping to the prudent principle.*
- 5. Increase the acceleration of improving the quality of existing financing in the Company's portfolio with several alternatives, including accelerated utilization of asset units that have been acquired.*
- 6. Keep consistent in strengthen collection strategy execution.*

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

38. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

7. Memperkuat pengendalian efisiensi operasional dengan mengedepankan prioritas utama dalam mempercepat perbaikan kinerja keuangan Perusahaan.
8. Perusahaan akan meningkatkan kepercayaan para kreditur (baik dari perbankan ataupun lembaga keuangan lainnya) untuk percepatan perolehan pendanaan baru.

Manajemen memiliki keyakinan bahwa rencana-rencana tersebut akan dapat membawa Perusahaan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan kedepannya.

38. GOING CONCERN (continued)

7. Strengthen operational efficiency control by prioritizing the key items in accelerating improvements in the Company's financial performance.
8. The Company will improve its credibility from creditors (either from banks or other financial institutions) to accelerate the new funding.

Management believes these plans will enable the Company to achieve sustainable growth in the future.

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

• **Perubahan Dewan Direksi dan Komisaris**

- a. Berdasarkan akta No. 2 tanggal 8 Januari 2018 dari Kristanti Suryani, SH., Mkn notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0041920 Tanggal 29 Januari 2018, rapat umum pemegang saham luar biasa memutuskan untuk menyetujui dan menerima pengunduran diri Dani Firmansjah selaku Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perusahaan sejak 8 Januari 2018.
- b. Berdasarkan Resume Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari Kristanti Suryani, SH., Mkn notaris di Jakarta No. 049/NOT/III/2018 memutuskan untuk menyetujui pengangkatan Kurniawan Saktiaji sebagai Direktur terhitung sejak tanggal mendapatkan persetujuan dari OJK terhadap kemampuan dan kepatutan, dan Willy Rumondor sebagai Komisaris Independen terhitung sejak tanggal mendapatkan persetujuan dari OJK terhadap kemampuan dan kepatutan.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

• **Changes in Board of Director and Commissioner**

- a. Based on notarial deed No. 2 dated 8 January 2018 of Kristanti Suryani, SH., Mkn Notary in Jakarta and approved by the Minister of Law and Human Rights through decree No. AHU-AH.01.03-0041920 dated 29 January 2018, the extraordinary meeting of shareholders decided to agree to accept the resignation of Dani Firmansjah as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company since 8 January 2018.
- b. Based on summary of shareholders extraordinary meeting from Kristanti Suryani Sh., Mkn. notary in Jakarta No. 049/NOT/III/2018 decided to approve appointment of Kurniawan Saktiaji as Director, commencing from the date of obtaining the approval from OJK on the fit and proper test and Willy Rumondor as Independent Commissioner commencing from the date of obtaining the approval from OJK on the fit and proper test.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERISTIWA SETELAH
PELAPORAN (lanjutan)

PERIODE

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

• **Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU")**

• **Suspension of Debt Payment ("PKPU")**

Pada 13 Oktober 2017, Perusahaan berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara ("PKPUS") untuk jangka waktu paling lama 45 (empat puluh lima) hari sejak dikeluarkannya putusan PKPU sampai dengan tanggal 27 November 2017 berdasarkan permohonan PKPU yang diajukan oleh PT Karya Duta Kreasindo, salah satu kreditur Perusahaan, pada tanggal 22 September 2017 dan telah diputus berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt Pst. yang telah dibacakan pada persidangan yang terbuka untuk umum di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

On 13 October 2017, the Company is in Temporary Suspension of Debt Payment ("PKPUS") for a maximum period of 45 (forty five) days after the issuance of the decision of PKPU until 27 November 2017 based on the application of PKPU filed by PT Karya Duta Kreasindo, one of the Company's creditors, on 22 September 2017 and has been pursuant to Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Jkt Pst. which has been read out in court open to the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

Pada tanggal 27 November 2017, berdasarkan Putusan No.123/PDT.SUS.PKPU/2017/PN.NIAGA.JKTPST dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Tetap ("PKPUT") dalam waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan tanggal 25 Januari 2018.

On 27 November 2017, based on Decision No. 123/PDT.SUS.PKPU/2017/PN.NIAGA. JKT PST in the consultative meeting of the Panel of Judges at the Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted the Request for the Fixed Suspension of Debt Payment ("PKPUT") within 60 (sixty) days up to 25 January 2018.

Pada 25 Januari 2018, Majelis Hakim memberikan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT kepada Perusahaan untuk jangka waktu 20 (dua puluh) hari sampai dengan tanggal 14 Februari 2018 sesuai Putusan No. 123/PDT.SUS.PKPU/2017/ PN.NIAGA. JKT.PST.

On 25 January 2018, the Panel of Judges gave the decision to grant the permanent extension of PKPUT to the Company for a period of 20 (twenty) days up to 14 February 2018 pursuant to Decision No. 123/PDT.SPN.NIAGA. JKT.PST.

Pada 14 Februari 2018 Majelis Hakim berdasarkan Putusan No. 123/PDT.SUS.PKPU/2017/PN. NIAGA. JKT.PST. Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan PKPUT dalam waktu 32 (tiga puluh dua) hari sampai dengan 19 Maret 2018.

On 14 February 2018 the Panel of Judges based on Decision No. 123/PDT.SUS.PKPU/2017/PN.NIAGA. JKT.PST. The Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted a PKPUT request within 32 (thirty two) days up to 19 March 2018.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERISTIWA SETELAH
PELAPORAN (lanjutan)

PERIODE

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

• **Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") (lanjutan)**

• **Suspension of Debt Payment ("PKPU") (continued)**

Pada 19 Maret 2018 Majelis Hakim mengeluarkan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT untuk jangka waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan 17 Mei 2018 yang disampaikan dalam laporan proses persidangan No. 039/AWIJAYA-AW/0318 oleh Aji Wijaya & Co. bertindak selaku kuasa hukum untuk dan atas nama Perusahaan.

On 19 March 2018, the Panel of Judges issued a decision to grant the extension of PKPUT for a period of 60 (sixty) days up to 17 May 2018 which was submitted in the report of trial process No. 039/ AWIJAYA-AW/0318 by Aji Wijaya & Co. acting as the legal representative for and on behalf of the Company.

Pada 28 Maret 2018 berdasarkan Berita Acara Rapat Voting Atas Rencana Perdamaian yang disusun oleh Tim Pengurus Perusahaan (dalam PKPUT) telah diselenggarakan Rapat Voting atas Rencana Perdamaian dengan hasil pelaksanaan rapat jumlah persentase suara Kreditor Separatis yang terpenuhi sebesar 87% dan presentase suara Kreditor Konkuren yang terpenuhi sebesar 100% sehingga selanjutnya dapat dinyatakan Homologasi.

On 28 March 2018, based on the Voting Minutes of Meeting on the Composition Plan prepared by the Administrators of the Company (in PKPUT), a Voting Meeting of the Composition Plan has been held with the result of meeting the percentage of Separatist Creditors voting percentage of 87% and Concurrent Creditors voting percentage was fulfilled by 100% thus it can be stated as Homologation.

Pengadilan akan memberikan putusan pengesahan terhadap Perjanjian Perdamaian pada sidang yang dijadwalkan pada 18 Mei 2018 atau pada tanggal yang lebih awal yang akan ditetapkan oleh Tim Pengurus dan Hakim Pengawas.

The Court will decide the ratification of the Composition Agreement at the hearing scheduled on 18 May 2018 or at an earlier date to be determined by the Administrators and Supervisory Judge.

Dalam Perjanjian Perdamaian Perusahaan sebagai Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Perjanjian Perdamaian, sebagai berikut:

In the Company's Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Composition Agreement, as follows:

Kreditor Separatis	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector ("ICD"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah"), PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah"), PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC"), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat"), Indonesia Eximbank ("Exim"), PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Mestika"), PT Bank Syariah Mandiri ("Syariah Mandiri"), PT Bank SBI Indonesia ("SBI")
---------------------------	--

Separatist Creditors	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector ("ICD"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah"), PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah"), PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC"), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat"), Indonesia Eximbank ("Exim"), PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Mestika"), PT Bank Syariah Mandiri ("Syariah Mandiri"), PT Bank SBI Indonesia ("SBI")
-----------------------------	--

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)

• **Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") (lanjutan)**

Hutang Separatis	Kreditor Separatis	Jumlah Hutang berdasarkan Daftar Piutang Tetap ("DPT")	
	ICD	60.700.874.475	
	BNI	153.910.574.347*	
	BNI Syariah	101.026.008.478	
	Maybank Syariah	80.430.382.896	
	MNC	66.183.351.360	
	Muamalat	298.670.796.616	
	Exim	145.133.150.239	
	Mestika	55.666.183.424	
	Syariah Mandiri	30.066.673.552	
	SBI	25.818.424.891	
	*) Di luar dari porsi fasilitas Medium-Term Notes ("MTN") BNI sebesar Rp339.896.325.471 yang porsi tersebut akan diselesaikan dalam Penyelesaian MTN.		
Penyelesaian Hutang Separatis	Hutang Separatis diselesaikan dengan skema/jadwal pembayaran sebagai berikut:		
	Tahun	Cicilan jumlah hutang separatis	
	Tahun ke-1 sampai dengan ke-5	1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	
	Tahun ke-6 sampai dengan ke-10	2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	
	Tahun ke-11 sampai dengan ke-15	3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	
	Pada akhir tahun 15	Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi	
	** Semenjak Tahun ke-6, Debitor PKPU dan Kreditor Separatis akan melakukan penyesuaian terhadap cicilan jumlah total hutang separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.		

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

• **Suspension of Debt Payment ("PKPU") (continued)**

Separatist Debt	Separatist Creditors	Debt Balance based on List of Fixed Receivables ("DPT")	
	ICD	60,700,874,475	
	BNI	153,910,574,347*	
	BNI Syariah	101,026,008,478	
	Maybank Syariah	80,430,382,896	
	MNC	66,183,351,360	
	Muamalat	298,670,796,616	
	Exim	145,133,150,239	
	Mestika	55,666,183,424	
	Syariah Mandiri	30,066,673,552	
	SBI	25,818,424,891	
	*) Exclude of facility portion of BNI's Medium-Term Notes ("MTN") amounted to Rp339,896,325,471 which portion will be settled in the MTN Settlement.		
Separatist Debt Settlement	Separatist debts are settled with the payment scheme/schedule as follow:		
	Year	Installment of Separatist debts	
	Year ke-1 up to ke-5	1%** per annum paid montly	
	Year ke-6 up to ke-10	2%** per annum paid montly	
	Year ke-11 up to ke-15	3%** per annum paid montly	
	At the end of year 15	Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled	
	** since Year 6, PKPU Debtors and Separatist Creditors will make adjustments to the Installment of the total amount of separatist debt based on a review of the Conditions of PKPU Debtors.		

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERISTIWA SETELAH
PELAPORAN (lanjutan)

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

• **Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") (lanjutan)**

• **Suspension of Debt Payment ("PKPU") (continued)**

Bunga Penyelesaian Utang Separatis	Sebesar 4% (empat persen) per tahun dari sisa pokok Jumlah Hutang Separatis yang dibayar pada tahun berjalan, dibayarkan bersamaan dengan pembayaran pencicilan Hutang Separatis. Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis, debitor PKPU dan kreditor akan melakukan penyesuaian terhadap Bunga Penyelesaian Utang Separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.	Interest of Separatist Debt Settlement	4% (four percent) per annum of the remaining principal Total Separatist Debts paid in the current year, paid together with instalment of Separatist Debts. From Year 6 of Separatist Debt Settlement, PKPU debtors and creditors will make adjustments to the Separatist Debt Settlement Interest based on a review of the conditions of PKPU Debtors.																		
Penyelesaian MTN	Penyelesaian terhadap MTN akan dibayarkan dengan dipecah menjadi 2 (dua) seri penyelesaian. Jumlah tagihan MTN sebesar Rp300.000.000.000,- akan diselesaikan melalui penyelesaian seri A ("MTN Seri A"). Jumlah tagihan MTN sebesar Rp39.896.325.471 akan diselesaikan melalui penyelesaian seri B ("MTN Seri B") Ketentuan-ketentuan atas penyelesaian MTN Seri A dan MTN Seri B adalah sebagai berikut: <table><tr><th>Keterangan</th><th>MTN Seri A</th><th>MTN Seri B</th></tr><tr><td>Jangka waktu penyelesaian</td><td>Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak Tanggal Efektif</td><td>5 (lima) tahun semenjak Tanggal Efektif</td></tr><tr><td>Bunga</td><td> 1% per tahun cash interest*** 3% per tahun deffered interest*** </td><td>Tidak dikenakan bunga</td></tr></table>	Keterangan	MTN Seri A	MTN Seri B	Jangka waktu penyelesaian	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak Tanggal Efektif	5 (lima) tahun semenjak Tanggal Efektif	Bunga	1% per tahun cash interest*** 3% per tahun deffered interest***	Tidak dikenakan bunga	MTN Settlement	The settlement of MTN will be paid out by divided into 2 (two) series of solutions. MTN amounting to Rp300,000,000,000 will be settled through the completion of series A ("MTN Series A"). MTN amounting to Rp39,896,325,471 will be settled through the completion of the series B ("MTN Series B"). The terms of completion of Series A MTN and MTN Series B are as follows: <table><tr><th>Descriptions</th><th>MTN Series A</th><th>MTN Series B</th></tr><tr><td>Term of settlement</td><td>Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date</td><td>5 (five) years since the Effective Date</td></tr><tr><td>Interest</td><td> 1% per year cash interest *** 3% per year cash interest *** </td><td>No interest</td></tr></table>	Descriptions	MTN Series A	MTN Series B	Term of settlement	Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date	5 (five) years since the Effective Date	Interest	1% per year cash interest *** 3% per year cash interest ***	No interest
Keterangan	MTN Seri A	MTN Seri B																			
Jangka waktu penyelesaian	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak Tanggal Efektif	5 (lima) tahun semenjak Tanggal Efektif																			
Bunga	1% per tahun cash interest*** 3% per tahun deffered interest***	Tidak dikenakan bunga																			
Descriptions	MTN Series A	MTN Series B																			
Term of settlement	Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date	5 (five) years since the Effective Date																			
Interest	1% per year cash interest *** 3% per year cash interest ***	No interest																			

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERISTIWA SETELAH
PELAPORAN (lanjutan)

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

• **Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") (lanjutan)**

• **Suspension of Debt Payment ("PKPU") (continued)**

Penyelesaian MTN	Keterangan	MTN Seri A	MTN Seri B	MTN Settlement	Descriptions	MTN Series A	MTN Series B
	Bunga	- Cash Interest dibayarkan setiap bulan sampai dengan jangka waktu penyelesaian - Deferred Interest dihitung tiap bulan dan pada akhir tahun ke 15 (lima belas) dikapitalisasi.	Tidak dikenakan bunga		Interest	- Cash Interest is paid monthly up to the settlement period - Deferred Interest is calculated monthly and at the end of the Year 15 is capitalized.	No interest
	Pencicilan pokok	Dibayarkan penuh dan ditambah dengan Deferred Interest yang sudah dikapitalisasi	Dicicil secara proporsional setiap bulannya sebanyak 60 (enam puluh) kali pembayaran		Principal installment	Fully paid with deferred interest that already capitalised	Installment paid proportionally each month for 60 (sixty) times payment
	*** Semenjak tahun ke-6 dalam jangka waktu penyelesaian, Debitor PKPU dan pemegang MTN dapat sewaktu-waktu melakukan diskusi terkait penyesuaian terhadap bunga MTN Seri A.				*** Since Year 6 of the settlement period, PKPU Debtors and MTN holders may at any time conduct discussions regarding adjustments to the Series A MTN interest.		
Kreditor Separatis Yang Menolak	Kepada Kreditor Separatis yang menolak Rencana Perdamaian, akan mendapatkan perlakuan seperti yang tertuang pada pasal 281 ayat (2) UUK, yang mekanisme eksekusi jaminan kebendaan-nya tersebut diatur di bawah ini. Selisih antara utang Kreditor Separatis bersangkutan dengan Penilaian KJPP diberlakukan sebagai Kreditor Konversi ("Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak") yang mekanisme penyelesaiannya melalui Penyelesaian Utang Kreditor Konversi.			Dissenting Secured Creditor	To a Separatist Creditors who reject the Composition Plan, shall be treated as referred to in Article 281 paragraph (2) of the UUK, whose mechanism of material security execution is set forth below. The difference between the debt of a Separatist Creditors with respect to the KJPP Rating shall be treated as a Convertible Creditor (the "Dissenting Secured Creditors") whose settlement mechanism is through Debt Settlement of Convertible Creditor.		

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERISTIWA SETELAH
PELAPORAN (lanjutan)

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

• **Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU")** (lanjutan)

• **Suspension of Debt Payment ("PKPU")**
(continued)

	- Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah Tanggal Efektif, Kreditor Separatis Yang Menolak bersama-sama dengan Debitor PKPU harus sudah menentukan nilai atau harga jaminan yang akan dieksekusi ("Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak"). - Apabila Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak tidak tercapai dalam 1 (satu) bulan tersebut di atas, maka penilaian akan dilakukan oleh KJPP. - Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 2 (dua) minggu atau waktu lain yg disepakati antara KJPP dengan Debitor PKPU (sesuai banyaknya barang yang akan dilakukan penilaian), KJPP akan mengeluarkan sebuah penilaian terhadap barang jaminan yang akan dieksekusi oleh Kreditor Separatis Yang Menolak ("Penilaian KJPP"). Penilaian KJPP bersifat final dan mengikat. Hasil Penilaian KJPP akan dipergunakan untuk menentukan utang Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak.		- Within a period of no more than 1 (one) month after the Effective Date, Dissenting Secured Creditor together with the PKPU Debtor should have determined the value or price of the guarantee to be executed ("Execution Value of Guaranteed By Rejected Separatist"). - If the Value of Execution of Warranty by Rejected Separatist is not achieved in the above 1 (one) month, the assessment will be performed by KJPP. - Within a period of at least 2 (two) weeks or other time agreed between the KJPP and the PKPU Debtor (according to the number of items to be appraised), the KJPP will issue an assessment of the guarantee goods to be executed by the Dissenting Secured Creditor ("KJPP Assessment"). The KJPP assessment is final and binding. The results of the KJPP Assessment will be used to determine the remaining debt of the Dissenting Secured Creditor.
Opsi Konversi Menjadi Saham	Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis sampai pada akhir Tahun ke-15, dan/atau dalam waktu yang disepakati oleh Para Pihak, masing-masing Kreditor Separatis memiliki hak untuk mengkonversi sebagian maupun seluruh piutangnya yang tersisa terhadap Debitor PKPU menjadi Saham Biasa Debitor PKPU ("Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi").	Debt to Equity Conversion Option	Since Year 6 up to Year 15 of Separatist Debt Settlement, and/or within the agreed time by the Parties, each Separatist Creditors shall have the right to convert any part or all of the remaining debts to the PKPU Debtor to the Common Stock of the PKPU Debtor ("Portion of Converted Separatist Creditors").
Kreditor Konkuren	Kreditor Utang Usaha/Vendor	Concurrent Creditors	Trade payables creditors/vendors.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

• **Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU")** (lanjutan)

• **Suspension of Debt Payment ("PKPU")**
(continued)

Ketentuan Umum	- Seluruh bunga dan penalti/denda yang ada dibatalkan; - Seluruh pembayaran akan dilakukan pada tanggal terakhir yang jatuh pada tiap bulan pembayaran.	General requirements	- All existing interest and penalties/penalties are cancelled; - All payments will be made on the last date that due on each payment month.
Penyelesaian Utang Usaha/Vendor	Utang akan dicicil selama 5 (lima) tahun setelah masa (grace period) berakhir.	Settlement of trade payables/vendors	Debt will be installed for 5 (five) years after the grace period ends.
Bunga Penyelesaian Utang Usaha/Vendor	Tanpa bunga	Settlement of interest from trade payables/vendors	Without interest
Grace Period	1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif	Grace Period	1 (one) year since the Effective Date
Kreditor Konversi	adalah: 1. PT Intraco Penta Tbk 2. Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak 3. Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi	Conversion Credits	Is: 1. PT Intraco Penta Tbk 2. The remaining Rejected Separatist Creditors 3. Portion Converted Separatist Creditors
Penyelesaian Kreditor Konversi	- Kepada Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak akan dikonversikan menjadi saham biasa Debitor PKPU yang diperdagangkan di Pasar Modal ("Saham Biasa"). - Terhadap Kreditor Konversi yaitu PT Intraco Penta Tbk, Debitor PKPU akan mengkonversi sejumlah sisa piutang pihak terkait menjadi saham biasa Debitor PKPU ("Saham Konversi INTA") pada saat Tanggal Konversi. Kepada Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi, Debitor PKPU akan mengkonversi piutang terkait menjadi Saham Biasa Separatis Mengkonversi, yang Harga Konversi-nya sesuai dengan ketentuan Nilai Konversi.	Conversion Creditor Settlement	- To the Rest of Separatist Separate Creditor to be converted into ordinary shares of PKPU Debtors traded in the Capital Market ("Common Stock"). - Against Conversion Creditor i.e. PT Intraco Penta Tbk, PKPU Debtor will convert the remaining amount of related party's receivable into ordinary shares of PKPU Debtor ("Convertible Stock INTA") at the Conversion Date. To the Portion of a Converting Separatist Creditor, PKPU Debtors will convert related receivables into Common Shares of Converting Separatists, whose Conversion Price complies with the provisions of the Conversion Value.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

• **Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU")** (lanjutan)

• **Suspension of Debt Payment ("PKPU")**
(continued)

Nilai Konversi	Piutang milik masing-masing Kreditor Konversi akan dikonversikan menjadi saham Debitor PKPU sesuai dengan nilai konversi ("Harga Konversi") sebagai berikut: <table><tr><th>Kreditor Konversi</th><th>Harga Konversi</th></tr><tr><td>PT Intraco Penta Tbk</td><td>Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.</td></tr><tr><td>Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak</td><td>Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.</td></tr><tr><td>Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi</td><td>Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi")</td></tr></table>	Kreditor Konversi	Harga Konversi	PT Intraco Penta Tbk	Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.	Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.	Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi	Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi")	Conversion Amount	Receivables of each Conversion Creditor will be converted into shares of PKPU Debtor in accordance with the conversion value ("Conversion Price") as follows: <table><tr><th>Conversion Credits</th><th>Conversion Price</th></tr><tr><td>PT Intraco Penta Tbk</td><td>INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.</td></tr><tr><td>Remaining Rejected Separatist Creditors</td><td>The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.</td></tr><tr><td>Converted Separatist Creditors Portion</td><td>The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert")</td></tr></table>	Conversion Credits	Conversion Price	PT Intraco Penta Tbk	INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.	Remaining Rejected Separatist Creditors	The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.	Converted Separatist Creditors Portion	The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert")
Kreditor Konversi	Harga Konversi																		
PT Intraco Penta Tbk	Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.																		
Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.																		
Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi	Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi")																		
Conversion Credits	Conversion Price																		
PT Intraco Penta Tbk	INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.																		
Remaining Rejected Separatist Creditors	The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.																		
Converted Separatist Creditors Portion	The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert")																		
Tanggal Konversi	Tanggal konversi untuk masing-masing Kreditor Konversi, dijelaskan pada tabel di bawah ini: <table><tr><th>Kreditor Konversi</th><th>Tanggal Konversi</th></tr><tr><td>PT Intraco Penta Tbk</td><td>Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Saham Konversi INTA")</td></tr><tr><td>Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak</td><td>Selambat-lambatnya 1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Menolak")</td></tr></table>	Kreditor Konversi	Tanggal Konversi	PT Intraco Penta Tbk	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Saham Konversi INTA")	Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Selambat-lambatnya 1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Menolak")	Conversion Date	The conversion date for each Conversion Creditor, described in the table below: <table><tr><th>Conversion Credits</th><th>Conversion Date</th></tr><tr><td>PT Intraco Penta Tbk</td><td>No later than 6 (six) months since the Effective Date ("Conversion Date of Conversion of INTA")</td></tr><tr><td>The remaining Rejected Separatist Creditors</td><td>No later than 1 (one) year from the Effective Date ("Separatist Separate Conversion Credit Date")</td></tr></table>	Conversion Credits	Conversion Date	PT Intraco Penta Tbk	No later than 6 (six) months since the Effective Date ("Conversion Date of Conversion of INTA")	The remaining Rejected Separatist Creditors	No later than 1 (one) year from the Effective Date ("Separatist Separate Conversion Credit Date")				
Kreditor Konversi	Tanggal Konversi																		
PT Intraco Penta Tbk	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Saham Konversi INTA")																		
Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Selambat-lambatnya 1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Menolak")																		
Conversion Credits	Conversion Date																		
PT Intraco Penta Tbk	No later than 6 (six) months since the Effective Date ("Conversion Date of Conversion of INTA")																		
The remaining Rejected Separatist Creditors	No later than 1 (one) year from the Effective Date ("Separatist Separate Conversion Credit Date")																		

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

- **Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU")** (lanjutan)

- **Suspension of Debt Payment ("PKPU")** (continued)

Kreditor Konversi	Tanggal Konversi
Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak disetujui RUPS Kreditor Separatis ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Mengkonversi")

Conversion Creditors	Conversion Date
Portion of Converted Separatist Creditor	No later than 6 (six) months after the approval of the Separatist Creditor's Convertible General Meeting ("Conversion Date of the Convertible Separatist Creditor")

40. REKLASIFIKASI AKUN

40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2016 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2017, adalah sebagai berikut:

Certain accounts in the 2016 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the 2017 financial statements, as shown below:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Kas dan setara kas	17.111.025.791	(1.415.528.843)	15.695.496.948	Cash and cash equivalent
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	1.415.528.843	1.415.528.843	Restricted cash

Reklasifikasi tidak memerlukan penyajian laporan posisi keuangan ketiga karena tidak memiliki dampak material terhadap informasi laporan posisi keuangan pada awal periode.

The reclassifications does not require the presentation of a third statement of financial position because these did not have a material effect on the information in the statement of financial position at the beginning of the preceding period.

41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

41. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2018.

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibility of the management, and has been approved by the Directors and authorized for issue on 29 March 2018.

PT Intan Baruprana Finance Tbk

INTA Building, Ground Floor
Jl Raya Cakung Cilincing KM. 3,5
Jakarta 14130
Indonesia